

MEMBERDAYAKAN
KEBERLANJUTAN
**MELALUI INISIATIF
YANG BERTANGGUNG JAWAB**

EMPOWERING SUSTAINABILITY
THROUGH RESPONSIBLE INITIATIVES



**20
24**

Sustainability Report
Laporan Keberlanjutan

PT Citra Borneo Utama Tbk

TEMA
THEMEMEMBERDAYAKAN
KEBERLANJUTAN
MELALUI INISIATIF
YANG BERTANGGUNG JAWABEMPOWERING SUSTAINABILITY
THROUGH RESPONSIBLE INITIATIVES

PT Citra Borneo Utama Tbk meyakini bahwa keberlanjutan merupakan sebuah komitmen jangka panjang yang harus diwujudkan melalui tindakan nyata. Menghadapi tantangan industri yang semakin dinamis, inisiatif yang bertanggung jawab menjadi kunci bagi Perseroan untuk menciptakan dampak positif yang berkelanjutan. Oleh karena itu, setiap langkah yang diambil Perseroan senantiasa mempertimbangkan keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi, kelestarian lingkungan, dan kesejahteraan sosial. Setiap inisiatif yang dijalani Perseroan tidak hanya berfokus pada dampak jangka pendek, tetapi juga pada kontribusi bagi ekosistem yang lebih luas.

Berkat inisiatif yang bertanggung jawab, Perseroan dapat membangun strategi yang tidak hanya memperkuat daya saing, tetapi juga menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan. Penerapan praktik bisnis yang etis, inovasi berkelanjutan, dan pengelolaan sumber daya yang bijaksana merupakan langkah strategis yang diambil Perseroan untuk menjadikan keberlanjutan sebagai budaya kerja yang melekat. Dengan demikian, memberdayakan keberlanjutan berarti mendorong perubahan yang berdampak luas, memastikan bahwa setiap keputusan yang diambil saat ini akan membawa manfaat bagi generasi mendatang.

PT Citra Borneo Utama Tbk believes that sustainability is a long-term commitment that must be realized through tangible actions. Facing the increasingly dynamic challenges of the industry, responsible initiatives are key for the Company to create lasting positive impacts. Therefore, every step the Company takes always considers the balance between economic growth, environmental preservation, and social well-being. Every initiative undertaken by the Company is not only focused on short-term impacts but also on contributing to a broader ecosystem.

Thanks to responsible initiatives, the Company has been able to build strategies that not only strengthen competitiveness but also create added value for all stakeholders. The implementation of ethical business practices, sustainable innovation, and wise resource management are strategic steps taken by the Company to make sustainability an ingrained workplace culture. Thus, empowering sustainability means driving widespread change, ensuring that every decision made today will bring benefits to future generations.



DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENT



3	TEMA THEME
4	DAFTAR ISI TABLE OF CONTENT
6	TENTANG LAPORAN ABOUT THE REPORT
7	RUJUKAN LAPORAN REPORT REFERENCE
8	ENTITAS YANG DIMASUKKAN DALAM PELAPORAN ENTITIES INCLUDED IN THE REPORTING
9	PERIODE PELAPORAN, FREKUENSI, DAN TITIK KONTAK PELAPORAN REPORTING PERIOD, FREQUENCY, AND POINT OF CONTACT
10	PENYAJIAN KEMBALI (RESTATEMENT) INFORMASI RESTATEMENT OF INFORMATION
10	PENJAMINAN EKSTERNAL EXTERNAL ASSURANCE
11	PROSES PENENTUAN TOPIK MATERIAL MATERIAL TOPIC DETERMINATION PROCESS
18	MANAJEMEN TOPIK MATERIAL MATERIAL TOPIC MANAGEMENT
24	INISIATIF DAN STRATEGI KEBERLANJUTAN KAMI OUR SUSTAINABILITY INITIATIVES AND STRATEGIES
37	DUKUNGAN KAMI TERHADAP TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN (TPB) OUR SUPPORT ON SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS (SDG)
39	INOVASI KEBERLANJUTAN KAMI OUR SUSTAINABILITY INNOVATION
40	KEGIATAN MEMBANGUN BUDAYA KEBERLANJUTAN ACTIVITIES IN BUILDING SUSTAINABILITY CULTURE

01 IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY PERFORMANCE HIGHLIGHTS

44	ASPEK EKONOMI ECONOMIC ASPECTS
45	ASPEK LINGKUNGAN HIDUP ENVIRONMENTAL ASPECT
46	ASPEK SOSIAL SOCIAL ASPECT
49	PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI AWARDS AND CERTIFICATIONS

02 PENJELASAN DIREKSI BOARD OF DIRECTORS' REPORT

- 54 **PENJELASAN DIREKSI**
BOARD OF DIRECTORS' EXPLANATION
- 71 **PENJELASAN KEPALA SUSTAINABILITY**
STATEMENT FROM THE SUSTAINABILITY HEAD
- 76 **SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEBERLANJUTAN 2024 PT CITRA BORNEO UTAMA TBK**
STATEMENT THE MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS AND THE BOARD OF COMMISSIONERS CONCERNING RESPONSIBILITY FOR THE 2024 SUSTAINABILITY REPORT OF PT CITRA BORNEO UTAMA TBK

03 PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE

- 80 **IDENTITAS UMUM PERUSAHAAN**
COMPANY GENERAL IDENTITY
- 82 **RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN**
BRIEF HISTORY ABOUT THE COMPANY
- 83 **VISI, MISI, DAN NILAI KEBERLANJUTAN PERUSAHAAN**
SUSTAINABILITY VISION, MISSION, AND VALUES
- 85 **SKALA USAHA**
BUSINESS SCALE
- 87 **WILAYAH OPERASIONAL**
OPERATIONAL AREA
- 88 **DEMOGRAFI KARYAWAN**
EMPLOYEE DEMOGRAPHIC
- 90 **KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM**
SHAREHOLDERS COMPOSITION
- 91 **PRODUK DAN KEGIATAN USAHA YANG DIJALANKAN**
PRODUCT AND BUSINESS ACTIVITIES
- 97 **KEANGGOTAAN ASOSIASI**
ASSOCIATION MEMBERSHIP
- 98 **STRUKTUR ORGANISASI**
ORGANIZATIONAL STRUCTURE
- 100 **STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN**
COMPANY STRUCTURE
- 101 **INFORMASI ENTITAS ANAK DAN/ATAU ENTITAS ASOSIASI**
INFORMATION ON SUBSIDIARIES AND/OR ASSOCIATE ENTITIES
- 101 **PERUBAHAN SIGNIFIKAN PADA PERUSAHAAN**
SIGNIFICANT CHANGES ON THE COMPANY

04 TATA KELOLA PERUSAHAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE

- 104 **KOMITMEN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN SECARA BERKELANJUTAN**
COMMITMENT OF IMPLEMENTING SUSTAINABLE CORPORATE GOVERNANCE
- 107 **STRUKTUR DAN KOMPOSISI TATA KELOLA KEBERLANJUTAN**
STRUCTURE AND COMPOSITION OF SUSTAINABLE GOVERNANCE
- 112 **PENANGGUNG JAWAB PENERAPAN KEBERLANJUTAN**
RESPONSIBILITY ON IMPLEMENTATION OF SUSTAINABILITY
- 114 **PENGEMBANGAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, DAN DEPARTEMEN SUSTAINABILITY DOWNSTREAM TERKAIT KEBERLANJUTAN**
COMPETENCY DEVELOPMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS, BOARD OF DIRECTORS, AND SUSTAINABILITY DOWNSTREAM DEPARTMENT RELATED TO SUSTAINABILITY
- 117 **PENILAIAN RISIKO ATAS PENERAPAN KEBERLANJUTAN**
RISK ASSESSMENT ON SUSTAINABILITY IMPLEMENTATION
- 121 **HUBUNGAN DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN**
RELATIONSHIP WITH STAKEHOLDERS
- 123 **PERMASALAHAN TERHADAP PENERAPAN KEBERLANJUTAN**
CHALLENGES IN SUSTAINABILITY IMPLEMENTATION

05 KINERJA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY PERFORMANCE

- 128 **KINERJA EKONOMI**
ECONOMIC PERFORMANCE
- 134 **KINERJA KEBERLANJUTAN LINGKUNGAN**
ENVIRONMENTAL SUSTAINABILITY PERFORMANCE
- 149 **KINERJA SOSIAL**
SOCIAL PERFORMANCE
- 168 **LEMBAR UMPAN BALIK**
FEEDBACK FORM
- 170 **TANGGAPAN TERHADAP UMPAN BALIK SEBELUMNYA**
RESPONSE TO PREVIOUS FEEDBACK
- 171 **INDEKS POJK 51/POJK.03/2017**
INDEKS POJK 51/POJK.03/2017
- 175 **INDEKS ISI CONSOLIDATED GRI STANDARD 2021**
INDEKS ISI CONSOLIDATED GRI STANDARD 2021



TENTANG LAPORAN ABOUT THE REPORT

PT Citra Borneo Utama Tbk atau “CBUT” atau “Perseroan” menerbitkan laporan keberlanjutan sebagai implementasi pemenuhan kewajiban terhadap regulasi, dan lebih dari itu, merupakan wujud tanggung jawab Perseroan terhadap para pemangku kepentingan. Laporan ini menjadi sarana transparansi dalam mengkomunikasikan dampak yang ditimbulkan dan yang mungkin timbul dari kegiatan operasional Perseroan terhadap lingkungan, sosial, dan ekonomi.

Sebagai perusahaan yang bergerak di sektor industri minyak sawit, PT Citra Borneo Utama Tbk menyadari bahwa setiap aktivitas bisnisnya memiliki konsekuensi yang harus dikelola dengan baik. Oleh karena itu, laporan keberlanjutan disusun untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai bagaimana Perseroan menjalankan praktik bisnis yang bertanggung jawab, mengelola risiko keberlanjutan, serta memberikan kontribusi positif bagi masyarakat dan lingkungan.

Dalam laporan ini, PT Citra Borneo Utama Tbk menyoroti berbagai aspek penting, termasuk inisiatif keberlanjutan yang telah diterapkan, pencapaian dalam mengurangi jejak lingkungan, program pengembangan masyarakat, serta tata kelola perusahaan yang baik. Dengan demikian, pemangku kepentingan, termasuk investor, pemerintah, masyarakat, dan mitra bisnis, dapat menilai sejauh mana Perseroan berkomitmen untuk menciptakan nilai jangka panjang yang berkelanjutan.

Transparansi dan akuntabilitas menjadi prinsip utama dalam penyusunan laporan ini. PT Citra Borneo Utama Tbk berkomitmen untuk terus memperbaiki dan meningkatkan kinerja keberlanjutannya, sejalan dengan standar global dan praktik terbaik di industri. Dengan adanya laporan ini, Perseroan berharap dapat membangun kepercayaan yang lebih kuat dengan para pemangku kepentingan dan memberikan manfaat yang nyata bagi seluruh ekosistem bisnis yang terlibat.

Melalui penyusunan laporan keberlanjutan yang komprehensif dan berbasis tanggung jawab, Perseroan menegaskan bahwa keberlanjutan bukan sekadar kewajiban, melainkan sebuah nilai fundamental dalam menjalankan bisnis yang berorientasi pada masa depan.

PT Citra Borneo Utama Tbk, or “CBUT” or “the Company,” publishes this sustainability report as part of its regulatory compliance. However, beyond that, it serves as a reflection of the Company’s responsibility toward its stakeholders. This report acts as a transparency tool, communicating both the actual and potential impacts of the Company’s operational activities on environmental, social, and economic aspects.

As a company operating in the palm oil industry, PT Citra Borneo Utama Tbk acknowledges that every business activity carries consequences that must be managed responsibly. Therefore, this sustainability report is designed to provide a clear overview of how the Company implements responsible business practices, manages sustainability risks, and contributes positively to society and the environment.

This report highlights key aspects, including sustainability initiatives undertaken, achievements in reducing environmental footprints, community development programs, and good corporate governance. Through this, stakeholders—including investors, the government, communities, and business partners—can assess the extent of the Company’s commitment to creating sustainable long-term value.

Transparency and accountability are the core principles in preparing this report. PT Citra Borneo Utama Tbk remains committed to continuously improving its sustainability performance in alignment with global standards and industry best practices. With this report, the Company aims to build stronger trust with stakeholders and deliver tangible benefits to the entire business ecosystem.

Through a comprehensive and responsibility-driven sustainability report, the Company reaffirms that sustainability is not merely an obligation but a fundamental value in conducting a future-oriented business.

RUJUKAN LAPORAN

REPORT REFERENCE

Laporan Keberlanjutan PT Citra Borneo Utama Tbk Tahun 2024 disusun dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, *Consolidated GRI Standards* 2021, dan *GRI Standards Topic* dengan opsi “with reference”.

Untuk memudahkan pembaca menemukan informasi yang sesuai dengan rujukan, kami menyertakan penanda khusus berupa angka dan huruf sesuai Isi Laporan Keberlanjutan sebagaimana diatur dalam Lampiran II POJK No.51/2017, SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021, atau pencantuman angka pengungkapan Standar GRI di belakang kalimat atau alinea yang relevan. Data lengkap kecocokan isi laporan dengan kedua rujukan disajikan di bagian lampiran Laporan Keberlanjutan ini.

Melalui laporan ini diharapkan para pemangku kepentingan dan pembaca dapat mengetahui berbagai informasi mengenai kinerja keberlanjutan PT Citra Borneo Utama Tbk selama tahun 2024 dan menjadikan laporan ini sebagai rujukan dalam mengambil keputusan di masa yang akan datang.

Penyusunan laporan ini merupakan tanggung jawab penuh Direktur Utama. Perseroan menerbitkan laporan ini dalam dua bahasa, yakni Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Laporan bisa didapatkan, dibaca dan/atau diunduh melalui situs resmi Perseroan dengan alamat <https://www.citraborneoutama.co.id/>.

The 2024 Sustainability Report of PT Citra Borneo Utama Tbk has been prepared in accordance with the Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, the 2021 Consolidated GRI Standards, and GRI Topic Standards under the “with reference” option.

To facilitate readers in locating relevant information, we include specific references in the form of numbers and letters corresponding to the contents of the Sustainability Report as regulated in Appendix II of OJK Regulation No. 51/2017, OJK Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021, or GRI disclosure numbers at the end of relevant sentences or paragraphs. A full disclosure index aligning the report's contents with these references is provided in the appendix of this Sustainability Report.

Through this report, stakeholders and readers can gain insights into PT Citra Borneo Utama Tbk's sustainability performance throughout 2024 and use it as a reference in making future decisions.

The preparation of this report is the sole responsibility of the President Director. The Company publishes this report in both Bahasa Indonesia and English. The report can be accessed, read, and/or downloaded from the Company's official website at <https://www.citraborneoutama.co.id/>.



ENTITAS YANG DIMASUKKAN

DALAM PELAPORAN [GRI 2-2]

ENTITIES INCLUDED IN THE REPORTING

Sampai dengan akhir tahun 2024, Perseroan tidak memiliki anak perusahaan, usaha bersama, ataupun afiliasi, termasuk kepentingan minoritas. Dengan demikian, Laporan Keberlanjutan PT Citra Borneo Utama Tbk Tahun 2024 mencakup data dan informasi di lingkup Perseroan. Sedangkan, terkait informasi keuangan pada laporan ini bersumber dari Laporan Keuangan PT Citra Borneo Utama Tbk Tahun 2024 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

As of the end of 2024, the Company does not have any subsidiaries, joint ventures, or affiliated entities, including minority interests. Therefore, the PT Citra Borneo Utama Tbk 2024 Sustainability Report covers data and information solely within the Company's scope. Meanwhile, financial information in this report is sourced from the PT Citra Borneo Utama Tbk 2024 Financial Report, which has been audited by the Public Accounting Firm Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

PERIODE PELAPORAN, FREKUENSI,

DAN TITIK KONTAK PELAPORAN [GRI 2-3]

REPORTING PERIOD, FREQUENCY, AND POINT OF CONTACT

Perseroan menerbitkan Laporan Keberlanjutan bersamaan dengan Laporan Tahunan yang diterbitkan secara berkala setiap tahunnya. Laporan Keberlanjutan ini disusun untuk periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024, sesuai dengan periode pada Laporan Keuangan Perseroan. Laporan keberlanjutan ini dipublikasikan pada tanggal Jakarta, 27 Maret 2025.

The Company publishes its Sustainability Report alongside the Annual Report, which is issued annually. This Sustainability Report covers the reporting period from January 1 to December 31, 2024, in line with the Company's Financial Report period. The report was published on Jakarta, March 27, 2025.

Para pemangku kepentingan dapat menyampaikan mengenai pertanyaan tentang laporan atau informasi yang dilaporkan dalam laporan ini melalui narahubung Perseroan, yaitu:

Stakeholders may submit inquiries regarding the report or the information contained within it through the Company's designated contact:

SEKRETARIS PERUSAHAAN

PT Citra Borneo Utama Tbk

Kantor Pusat

Jl. ASDP/Pelabuhan Roro Tempenek, Kumai Hulu, Kumai,
Kabupaten Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah 74181
Telp. (0532) 21297
Faks. (0532) 21396
Surel. corporate@citraborneoutama.co.id

Kantor Perwakilan

Representative Office
Equity Tower Lt. 43 Suite B
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 SCBD Lot 9
Jakarta 12190
(62) 21 2903 5401
(62) 21 2903 5405

CORPORATE SECRETARY

PT Citra Borneo Utama Tbk

Head Office

Jl. ASDP/Pelabuhan Roro Tempenek, Kumai Hulu, Kumai,
Kabupaten Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah 74181
Telp. (0532) 21297
Faks. (0532) 21396
Surel. corporate@citraborneoutama.co.id

Representative Office

Representative Office
Equity Tower Lt. 43 Suite B
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 SCBD Lot 9
Jakarta 12190
(62) 21 2903 5401
(62) 21 2903 5405

●●● PENYAJIAN KEMBALI (*RESTATEMENT*) INFORMASI [GRI 2-4] RESTATEMENT OF INFORMATION

Dalam Laporan Keberlanjutan tahun 2024 tidak terdapat data dan informasi yang disajikan kembali (*restated*).

There are no restated data or information in the 2024 Sustainability Report.

●●● PENJAMINAN EKSTERNAL [OJK G.1] [GRI 2-5] EXTERNAL ASSURANCE

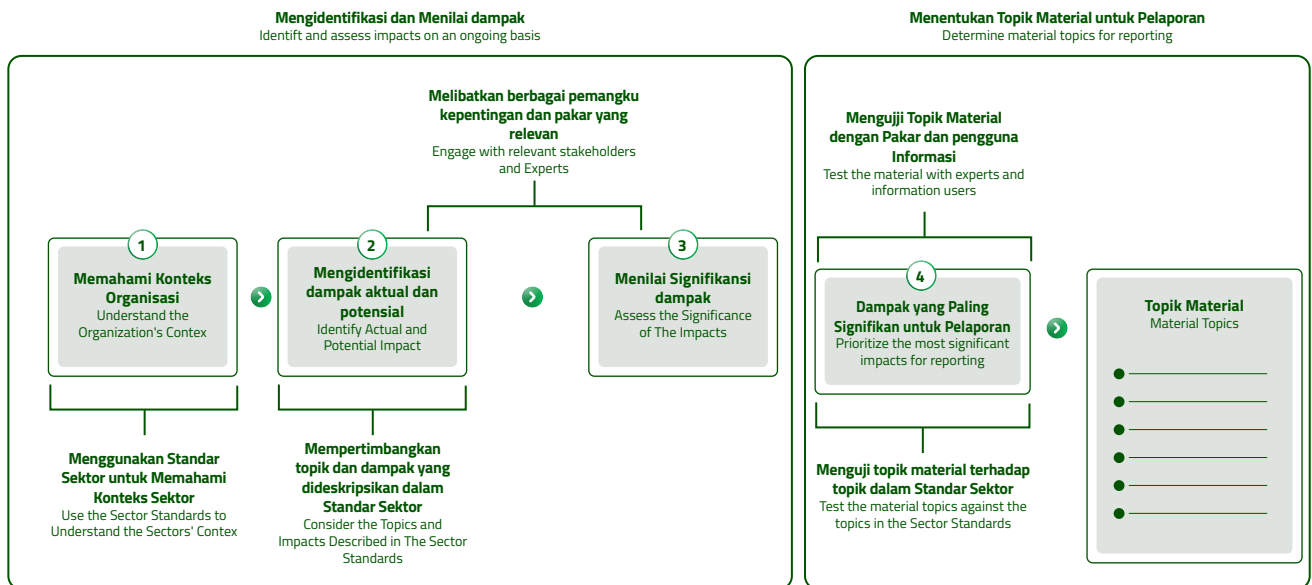
Laporan Keberlanjutan CBUT untuk tahun buku 2024 belum mendapatkan penjaminan (*assurance*) dari pihak eksternal.

The CBUT Sustainability Report for the 2024 financial year has not yet received external assurance.

PROSES PENENTUAN TOPIK MATERIAL [GRI 3-1]

MATERIAL TOPIC DETERMINATION PROCESS

PROSES PENENTUAN TOPIK MATERIAL



Dalam menentukan topik material untuk Laporan Keberlanjutan Perseroan tahun 2024, Perseroan berpedoman pada panduan yang dijelaskan dalam GRI 3: Topik Material 2021. Meski bukan sebuah persyaratan yang harus dipenuhi, namun Perseroan meyakini, dengan berpedoman pada panduan tersebut, Perseroan dapat mengidentifikasi topik material secara objektif dan sesuai dengan aspirasi/harapan dan kepentingan dari setiap Pemangku Kepentingan Perseroan.

TAHAP PERTAMA: MEMAHAMI KONTEKS ORGANISASI

Pada tahap ini, Perseroan melakukan identifikasi awal terkait aktivitas dan hubungan bisnis Perseroan berbasis konteks keberlanjutan dan mengidentifikasi pemangku kepentingan Perseroan.

Pada tahap pemetaan pemangku kepentingan ini, Perseroan melakukan diskusi internal yang diikuti oleh Direktur Utama, tim Sustainability, tim CSR, pemangku kepentingan internal dan eksternal. Dari pengidentifikasian tersebut, Perseroan mendapatkan informasi penting yang berkaitan dengan harapan pemangku kepentingan, risiko, dan peluang.

In determining material topics for the Company's 2024 Sustainability Report, the Company refers to the guidelines in GRI 3: Material Topics 2021. While not a mandatory requirement, the Company believes that by following these guidelines, it can identify material topics objectively and in alignment with the aspirations, expectations, and interests of all the Company's stakeholders.

FIRST STAGE: UNDERSTANDING THE ORGANIZATIONAL CONTEXT

At this stage, the Company conducts an initial identification of its activities and business relationships based on a sustainability context and identifies the Company's stakeholders.

During the stakeholder mapping process, the Company holds internal discussions involving the President Director, the Sustainability team, the CSR team, and both internal and external stakeholders. From this identification process, the Company gathers key information related to stakeholder expectations, risks, and opportunities.

TAHAP KEDUA: MENGIDENTIFIKASI DAMPAK AKTUAL DAN POTENSIAL

Pada tanggal 22 Januari 2025, Perseroan melakukan *Focus Group Discussion* (FGD) untuk mengidentifikasi dampak aktual dan potensial baik positif maupun negatif terkait aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial dalam setiap aktivitas bisnis dan relasi bisnisnya. FGD diikuti oleh Pemangku Kepentingan Perseroan, baik internal maupun eksternal Perseroan.

Perseroan juga senantiasa mempertimbangkan dampak positif maupun negatif yang ditimbulkan dari kegiatan operasional Perseroan. Dampak tersebut sesuai dengan yang telah diidentifikasi dalam Consolidated GRI Standards 2021 dan Standar Topik GRI, serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 Tahun 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Proses identifikasi dampak aktual dan potensial yang dilaksanakan setelah melakukan identifikasi aktivitas, hubungan bisnis, dan pemangku kepentingan berbasis konteks keberlanjutan. Dampak aktual dan potensial (topik material) yang diidentifikasi terdiri dari 31 topik material, yaitu:

SECOND STAGE: IDENTIFYING ACTUAL AND POTENTIAL IMPACTS

On January 22, 2025, the Company conducted a Focus Group Discussion (FGD) to identify actual and potential impacts—both positive and negative—related to economic, environmental, and social aspects within every business activity and relationship. This FGD was attended by the Company's internal and external stakeholders.

The Company consistently considers both the positive and negative impacts arising from its operational activities. These impacts align with the Consolidated GRI Standards 2021, GRI Topic Standards, and Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Institutions, Issuers, and Public Companies.

The process of identifying actual and potential impacts is carried out after identifying business activities, business relationships, and stakeholders within a sustainability context. The identified actual and potential impacts (material topics) consist of 31 material topics, which are:

A

Topik Ekonomi Economic Topics

1. Kinerja Ekonomi
Economic Performance
2. Keberadaan Pasar
Market Presence
3. Dampak Ekonomi Tidak Langsung
Indirect Economic Impacts
4. Praktik Pengadaan
Procurement Practices
5. Anti Korupsi
Anti-corruption
6. Perilaku Anti-Persaingan
Anti-competitive Behaviour
7. Perpajakan
Tax

B

Topik Lingkungan Environmental Topics

8. Material
Materials
9. Energi
Energy
10. Air dan Efluen
Water and Effluents
11. Keanekaragaman Hayati
Biodiversity
12. Emisi
Emission
13. Limbah
Waste
14. Penilaian Lingkungan Pemasok
Supplier Environmental Assessment

C

Topik Sosial
Social Topics

- | | |
|---|---|
| 15. Kepegawaian
Employment | 24. Praktik Keamanan
Security Practices |
| 16. Hubungan Tenaga Kerja/Manajemen
Labor/Management Relations | 25. Hak-hak Masyarakat Adat
Rights of Indigenous People |
| 17. Kesehatan dan Keselamatan Kerja
Occupational Health and Safety | 26. Masyarakat Lokal
Local Communities |
| 18. Pelatihan dan Pendidikan
Training and Education | 27. Penilaian Sosial Pemasok
Supplier Social Assessment |
| 19. Keanekaragaman dan Kesempatan Setara
Diversity and Equal Opportunity | 28. Kebijakan Publik
Public Policy |
| 20. Non Diskriminasi
Non-discrimination | 29. Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan
Customer Health and Safety |
| 21. Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif
Freedom of Association and Collective Bargaining | 30. Pemasaran dan Pelabelan
Marketing and Labeling |
| 22. Pekerja Anak
Child Labor | 31. Privasi Pelanggan
Customer Privacy |
| 23. Kerja Paksa atau Wajib Kerja
Forced or Compulsory Labor | |

TAHAP KETIGA: MENILAI SIGNIFIKANSI DAMPAK

Perseroan menilai signifikansi dampak yang telah diidentifikasi pada tahap sebelumnya yang bertujuan untuk memprioritaskan dampak tersebut. Prioritisasi dampak memungkinkan Perseroan dalam mengambil dan menangani dampak untuk menentukan topik material yang akan dilaporkan pada Laporan Keberlanjutan 2024.

Tahap ini dilakukan dengan mengirimkan kuesioner pemilihan topik material kepada pemangku kepentingan internal dan eksternal pada saat mengikuti FGD di tanggal 22 Januari 2025. Hasil asesmen signifikansi dampak disajikan pada grafik sebagai berikut:

THIRD STAGE: ASSESS THE SIGNIFICANCE OF THE IMPACTS

The company an assessment of the significance of the impacts identified in the previous stage, aiming to prioritize these impacts. Prioritizing impacts enables the company to address and manage them effectively in determining the material topics to be reported in the 2024 Sustainability Report.

This stage is carried out by distributing a material topic selection questionnaire to internal and external stakeholders during the Focus Group Discussion (FGD) on January 22, 2025. The results of the impact significance assessment are presented in the following graph:

MATRIKS SIGNIFIKANSI TOPIK MATERIAL

MATERIAL TOPICS SIGNIFICANCE MATRIX

Sangat Signifikan Very Significant	1. Hubungan tenaga kerja/ Manajemen 1. Labor/Management Relations	1. Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2. Anti Korupsi 3. Praktik Keamanan 4. Kebijakan Publik Keanekaragaman Hayati 1. Indirect Economic Impacts 2. Anti-corruption 3. Security Practices 4. Public Policy Biodiversity	1. Kinerja Ekonomi 2. Air dan Efluen 3. Kepegawaian 4. Kesehatan dan Keselamatan Kerja 5. Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan 1. Economic Performance 2. Water and Effluents 3. Employment 4. Occupational Health and Safety 5. Customer Health and Safety
	1. Pekerja Anak 2. Kerja Paksa atau Wajib Kerja 3. Non diskriminasi 4. Keanekaragaman dan Kesetaraan Setara 1. Child Labor 2. Forced or Compulsory Labor 3. Non-discrimination 4. Diversity and Equal Opportunity	1. Keberadaan Pasar 2. Praktik Pengadaan 3. Perilaku Anti Persaingan 4. Pajak 5. Penilaian Lingkungan Pemasok 6. Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif 1. Market Presence 2. Procurement Practice 3. Anti-competitive Behavior 4. Tax 5. Supplier Environmental Assessment 6. Freedom of Association and Collective Bargaining	1. Material 2. Energi 3. Emisi 4. Limbah 5. Pelatihan dan Pendidikan 6. Hak-Hak Masyarakat Adat 7. Masyarakat Lokal 8. Pemasaran dan Pelabelan 9. Privasi Pelanggan 1. Material 2. Energy 3. Emission 4. Waste 5. Training and Education 6. Rights of Indigenous People 7. Local Community 8. Marketing and Labeling 9. Customer Privacy
Tidak Signifikan Not Significant	Penilaian Sosial Pemasok Supplier Social Assessment		
	Risiko Rendah Low Risk	Risiko Sedang Moderate Risk	Risiko Tinggi High Risk

TAHAP KEEMPAT: PRIORITISASI DAMPAK YANG PALING SIGNIFIKAN UNTUK PELAPORAN

Perseroan telah menetapkan prioritisasi dampak-dampak yang dihasilkan serta *cut-off point* dalam menentukan signifikan dampak sebagai fokus dalam pelaporan ini. Dari prioritisasi dampak yang telah dilakukan, maka topik material yang telah dipilih kemudian disampaikan kepada Direksi untuk mendapatkan persetujuan dan selanjutnya dilaporkan dalam Laporan Keberlanjutan.

Dari asesmen signifikansi dampak yang telah dilakukan, maka terpilih 5 (lima) topik material dengan signifikansi dampak yang tinggi. Topik tersebut yaitu: **[GRI 3-2]**

1. Kinerja Ekonomi;
2. Air dan Efluen;
3. Kepegawaian;
4. Kesehatan dan Keselamatan Kerja;
5. Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan.

Laporan Keberlanjutan Perseroan tahun 2024 merupakan tahun pertama Perseroan menggunakan GRI Standards, sehingga Laporan tahun sebelumnya tidak terdapat topik material yang dipilih.

STEP FOUR: PRIORITIZING THE MOST SIGNIFICANT IMPACTS FOR REPORTING

The Company has established the prioritization of identified impacts and set a cut-off point to determine significant impacts as the focus of this report. Based on the prioritization process, the selected material topics are then presented to the Board of Directors for approval and subsequently reported in the Sustainability Report.

From the impact significance assessment, 5 (five) material topics with high impact significance have been identified. These topics are: **[GRI 3-2]**

1. Economic Performance;
2. Water and Effluents;
3. Employment;
4. Occupational Health and Safety;
5. Customer Health and Safety.

The Company's 2024 Sustainability Report marks the first year of adopting the GRI Standards, thus as a result, there were no selected material topics in the previous year's report.

TABEL TOPIK MATERIAL 2024
MATERIAL TOPIC 2024

Topik Material Material Topics	Isu Utama Main Issues	Pemangku Kepentingan yang Terdampak Affected Stakeholders	Alasan Besifat Material Reasons for Being Material	TPB SDG
Kinerja Ekonomi Economic Performance GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 GRI 201: Economic Performance 2016	• Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan oleh Perusahaan • Implikasi finansial serta risiko dan peluang lain akibat dari perubahan iklim • Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya • Bantuan keuangan yang diterima Perusahaan dari Pemerintah • Direct economic value generated and distributed • Financial implications and other risks and opportunities due to climate change • Defined benefit plan obligations and other retirement plans • Financial assistance received from government	• Pemegang Saham • Regulator dan Pemerintah • Karyawan • Kreditur • Mitra Kerja • Shareholders • Regulators and the Government • Employees • Creditor • Work Partner	Berdampak signifikan pada peningkatan ekonomi nasional, daerah, dan para pemangku kepentingan. It has a significant impact on the national and regional economy, as well as on stakeholders.	  
Air dan Efluen Water and Effluent GRI 303: Air dan Efluen 2018 GRI 303: Water and Effluent 2018	• Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama • Manajemen dampak yang berkaitan dengan pembuangan air • Pengambilan air • Pembuangan air • Konsumsi air • Interactions with water as a shared resource • Management of water discharge-related impacts • Water withdrawal • Water discharge • Water consumption	• Regulator dan Pemerintah • Masyarakat dan LSM • Pemegang Saham • Karyawan • Pelanggan dan Mitra Bisnis • Regulators and the Government • Community and NGO • Shareholders • Employees • Customers and Business Partner	CBUT memiliki ketergantungan tinggi terhadap air dan menghasilkan limbah cair yang dapat berdampak pada lingkungan. CBUT has a high dependence on water and generates liquid waste that may impact the environment.	  

TABEL TOPIK MATERIAL 2024
MATERIAL TOPIC 2024

Topik Material Material Topics	Isu Utama Main Issues	Pemangku Kepentingan yang Terdampak Affected Stakeholders	Alasan Besifat Material Reasons for Being Material	TPB SDG
Kepegawaian Employment GRI 401: Kepegawaian 2016 GRI 401: Employment 2016	- Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan - Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu - Cuti melahirkan - New employee hires and employee turnover - Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees - Parental leave	- Karyawan - Regulator dan Pemerintah - Pemegang Saham - Masyarakat/ Pencari Kerja - Mitra Bisnis - Pelanggan - Employees - Regulators and the Government - Shareholders - Community/Job Seeker - Business Partner - Customers	- CBUT bergantung pada tenaga kerja dalam operasionalnya; - Kebijakan kepegawaian yang baik dapat meningkatkan retensi karyawan, produktivitas, serta menarik talenta berkualitas. - Investor ESG dan mitra bisnis menilai praktik ketenagakerjaan yang adil sebagai indikator keberlanjutan perusahaan. - CBUT relies on labor for its operations. - Good employment policies can improve employee retention, productivity, and attract quality talent. - ESG investors and business partners consider fair labor practices as an indicator of corporate sustainability.	  
Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 GRI: Occupational Health and Safety 2018	- Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja - Pengidentifikasian bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden - Layanan kesehatan kerja - Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang keselamatan dan kesehatan kerja - Pelatihan pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja - Peningkatan kualitas kesehatan pekerja - Pencegahan dan mitigasi dampak dari keselamatan dan kesehatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis - Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja - Kecelakaan kerja - Penyakit akibat kerja	- Karyawan - Regulator dan Pemerintah - Pemegang Saham - Mitra Bisnis - Masyarakat Sekitar	Kegiatan operasional CBUT yang melibatkan proses pemurnian dan manufaktur memiliki risiko kecelakaan kerja tinggi. Selain itu, terdapat tuntutan yang cukup besar atas kepatuhan CBUT terhadap regulasi ketenagakerjaan, serta ekspektasi pemangku kepentingan dalam penerapan praktik keselamatan kerja yang optimal. Oleh karena itu, CBUT perlu melaporkan kebijakan K3, statistik kecelakaan kerja, tindakan mitigasi risiko, serta program pelatihan keselamatan sebagai bagian dari komitmen keberlanjutan.	 

TABEL TOPIK MATERIAL 2024
MATERIAL TOPIC 2024

Topik Material Material Topics	Isu Utama Main Issues	Pemangku Kepentingan yang Terdampak Affected Stakeholders	Alasan Besifat Material Reasons for Being Material	TPB SDG
	- Occupational health and safety management system - Hazard identification, risk assessment, and incident investigation - Occupational health services - Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety - Worker training on occupational health and safety - Promotion of worker health - Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships - Workers covered by an occupational health and safety management system - Work-related injuries - Work-related ill health	- Employees - Regulators and the Government - Shareholders - Business Partner - Surrounding Community	CBUT's operational activities, which involve refining and manufacturing processes, carry a high risk of workplace accidents. Additionally, there are significant demands for CBUT to comply with labor regulations and meet stakeholder expectations regarding the implementation of optimal occupational safety practices. Therefore, CBUT needs to report its occupational health and safety (OHS) policies, workplace accident statistics, risk mitigation measures, and safety training programs as part of its sustainability commitments.	
Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan Customer Health and Safety GRI 416: Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan GRI 416: Customer Health and Safety	- Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa - Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa - Assessment of the health and safety impacts of product and service categories - Incidents of non-compliance concerning the health and safety impacts of products and services	- Pelanggan/Konsumen Akhir - Regulator dan Pemerintah - Pemegang Saham - Mitra Bisnis/Distributor - Masyarakat - Customers/End Consumers - Regulators and the Government - Shareholders - Business Partner/Distributors - Community	CBUT memiliki peran dalam rantai pasok produk yang dikonsumsi oleh pelanggan akhir. Oleh karena itu, CBUT perlu melaporkan kebijakan keamanan produk, sertifikasi, audit kualitas, serta tindakan mitigasi terhadap potensi risiko kesehatan yang dapat ditimbulkan oleh produk CBUT. CBUT plays a role in the supply chain of products consumed by end customers. Therefore, CBUT needs to report its product safety policies, certifications, quality audits, and mitigation measures for potential health risks associated with its products.	 

MANAJEMEN TOPIK MATERIAL (GRI 3-3)

MATERIAL TOPIC MANAGEMENT

KINERJA EKONOMI

Perseroan menyadari bahwa keberhasilan kinerja ekonomi merupakan fondasi utama bagi keberlanjutan jangka panjang, baik bagi Perseroan maupun bagi para pemangku kepentingan. Dampak positif dari aktivitas ekonomi Perseroan tercermin dalam kontribusi terhadap peningkatan pendapatan negara melalui pembayaran pajak, penciptaan lapangan kerja lokal, pemberdayaan usaha kecil dan menengah sebagai pemasok, serta pertumbuhan nilai tambah dari produk turunan minyak kelapa sawit yang dipasarkan di dalam dan luar negeri. Namun demikian, Perseroan juga mengakui adanya potensi dampak negatif yang dapat timbul, misalnya ketika fluktuasi harga komoditas global mempengaruhi stabilitas pendapatan atau saat distribusi manfaat ekonomi tidak merata. Risiko ini dikelola secara strategis melalui diversifikasi produk dan pasar serta penguatan kapasitas mitra lokal.

Kegiatan ekonomi Perseroan tidak lepas dari keterlibatan pihak ketiga dalam rantai pasok. Oleh karena itu, Perseroan secara aktif memantau dan membina hubungan bisnis, termasuk dengan para pemasok lokal, untuk memastikan bahwa setiap hubungan usaha memberikan kontribusi positif dan tidak menimbulkan ketergantungan yang merugikan. Komitmen Perseroan terhadap keberlanjutan ekonomi dituangkan dalam visi dan misi Perseroan yang menekankan pertumbuhan usaha berkelanjutan dan berdaya saing tinggi. Komitmen ini dijabarkan ke dalam strategi bisnis tahunan, kebijakan investasi, serta pengelolaan sumber daya secara efisien.

Untuk mengelola dampak ekonomi, Perseroan mengambil sejumlah langkah nyata seperti melakukan pendampingan kepada pemasok lokal, menetapkan kebijakan rekrutmen yang memprioritaskan tenaga kerja lokal yang pada 2024 mencapai 73,22% dari total karyawan. Selain itu, Perseroan mendorong peningkatan nilai tambah melalui efisiensi operasional dan inovasi proses bisnis. Kinerja keuangan dan distribusi nilai ekonomi kepada pemangku kepentingan dimonitor secara berkala melalui sistem pelaporan internal dan audit eksternal independen.

Pengukuran efektivitas upaya tersebut dilakukan dengan menggunakan indikator utama seperti total pendapatan, tingkat kontribusi terhadap pendapatan negara, proporsi karyawan lokal, dan jumlah mitra pemasok lokal. Selama tahun 2024, Perseroan menunjukkan tren yang cukup baik mengingat tantangan usaha yang cukup dinamis.

ECONOMIC PERFORMANCE

The Company recognizes that successful economic performance is the primary foundation for long-term sustainability, both for the Company and its stakeholders. The positive impacts of the Company's economic activities are reflected in its contributions to national revenue through tax payments, the creation of local job opportunities, the empowerment of small and medium enterprises as suppliers, and the added value growth of palm oil derivative products marketed domestically and internationally. However, the Company also acknowledges potential negative impacts, such as when global commodity price fluctuations affect income stability or when economic benefits are not distributed equitably. These risks are strategically managed through product and market diversification, as well as strengthening the capacity of local partners.

The Company's economic activities are closely linked to third-party involvement in the supply chain. Therefore, the Company actively monitors and fosters business relationships, including with local suppliers, to ensure that all business engagements contribute positively and do not create detrimental dependencies. The Company's commitment to economic sustainability is embedded in its vision and mission, emphasizing sustainable and highly competitive business growth. This commitment is derived into annual business strategies, investment policies, and efficient resource management.

To manage economic impacts, the Company has taken concrete measures, such as providing assistance to local suppliers and establishing a recruitment policy that prioritizes local labor—accounting for 73.22% of the total workforce in 2024. Additionally, the Company promotes value-added activities through operational efficiency and business process innovation. Financial performance and the distribution of economic value to stakeholders are regularly monitored through an internal reporting system and independent external audits.

The effectiveness of these efforts is measured using key indicators such as total revenue, contribution to national income, proportion of local employees, and the number of local supplier partners. In 2024, the Company demonstrated a positive trend despite dynamic business challenges.

Keterlibatan dengan pemangku kepentingan menjadi aspek penting. Perseroan secara rutin mengadakan dialog dengan komunitas lokal, pemerintah daerah, dan mitra usaha untuk menyelaraskan strategi ekonomi Perseroan dengan kebutuhan dan aspirasi lingkungan sekitar. Masukan yang diperoleh dari proses partisipatif ini menjadi dasar penyesuaian kebijakan dan strategi operasional, sekaligus sarana untuk menilai keberhasilan pendekatan yang telah diterapkan.

AIR DAN EFLUEN

Air merupakan sumber daya vital dalam proses produksi Perseroan, terutama dalam kegiatan pemurnian dan pengolahan minyak sawit. Oleh karena itu, pengelolaan air dan efluen menjadi aspek material yang memerlukan perhatian khusus. Dampak positif dari pengelolaan air yang baik mencakup efisiensi operasional, pengurangan pencemaran lingkungan, dan pemenuhan standar lingkungan yang semakin ketat. Di sisi lain, potensi dampak negatif dapat timbul jika air digunakan secara berlebihan atau jika limbah cair yang dihasilkan tidak dikelola dengan benar, sehingga dapat mencemari badan air dan merugikan masyarakat sekitar.

Perseroan memahami bahwa risiko lingkungan seperti pencemaran air dapat timbul baik secara langsung dari kegiatan operasional, maupun secara tidak langsung dari aktivitas mitra kerja dalam rantai pasok. Untuk itu, Perseroan menerapkan sistem pengelolaan air terpadu yang berbasis prinsip efisiensi, daur ulang, dan kepatuhan terhadap standar emisi air limbah. Sistem ini dikelola oleh Departemen *Sustainability Downstream* yang bertanggung jawab untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan operasional Perseroan mematuhi peraturan dan standar lingkungan yang berlaku, termasuk yang ditetapkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK).

Komitmen Perseroan dalam pengelolaan air tertuang dalam kebijakan lingkungan dan sistem manajemen terintegrasi, yang menegaskan pentingnya konservasi air dan pengelolaan limbah cair secara bertanggung jawab. Salah satu tindakan utama yang dilakukan adalah mengoperasikan Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) untuk memastikan bahwa limbah cair dari proses produksi telah melalui tahapan pengolahan sebelum dibuang atau dimanfaatkan kembali. Selain itu, Perseroan juga menerapkan teknologi *monitoring* kualitas air dan pengukuran debit limbah secara berkala untuk menghindari potensi pelanggaran lingkungan.

Stakeholder engagement is a crucial aspect. The Company regularly conducts dialogues with local communities, regional governments, and business partners to align its economic strategies with local needs and aspirations. Feedback from these processes serves as the basis for policy adjustments and operational strategy refinements while also providing a means to assess the success of the Company's approach.

WATER AND EFFLUENT

Water is a vital resource in the Company's production processes, particularly in palm oil refining and processing activities. Therefore, water and effluent management is a material aspect that requires special attention. The positive impacts of proper water management include operational efficiency, reduced environmental pollution, and compliance with increasingly stringent environmental standards. Conversely, negative impacts may arise if water is overused or if wastewater is not properly managed, potentially contaminating water bodies and harming surrounding communities.

The Company recognizes that environmental risks, such as water pollution, can arise both directly from its operations and indirectly from the activities of supply chain partners. To address this, the Company has implemented an integrated water management system based on efficiency, recycling, and compliance with water discharge standards. This system is managed by the QHSE Department, which ensures that all operational activities comply with applicable environmental regulations and standards, including those set by the Ministry of Environment and Forestry (KLHK).

The Company's commitment to water management is outlined in its environmental policy and integrated management system, emphasizing water conservation and responsible wastewater management. One of the key initiatives is the operation of a Wastewater Treatment Plant (WWTP) to ensure that wastewater from production processes undergoes proper treatment before being discharged or reused. Additionally, the Company employs water quality monitoring technology and regularly measures wastewater discharge rates to prevent potential environmental violations.

Untuk mengelola dampak negatif yang mungkin terjadi, Perseroan melakukan pemantauan kualitas air limbah secara berkala dan bekerja sama dengan pihak ketiga dalam pelaksanaan sampling dan pengujian laboratorium. Selama tahun 2024, Perseroan mencatat peningkatan alokasi biaya pemantauan lingkungan sebesar 7,24% dibandingkan tahun sebelumnya, yang mencerminkan komitmen Perseroan dalam peningkatan kualitas tata kelola lingkungan. Sementara itu, pengelolaan limbah cair dan limbah B3 juga ditingkatkan dengan pengurangan volume dan pengangkutan secara aman oleh mitra tersertifikasi.

Efektivitas pendekatan ini dipantau melalui indikator seperti konsumsi air, volume efluen yang dibuang, tingkat kesesuaian kualitas air limbah dengan baku mutu, serta jumlah insiden lingkungan yang terjadi. Selama tahun pelaporan, tidak tercatat adanya pengaduan masyarakat maupun pelanggaran hukum terkait pengelolaan air dan efluen. Hal ini menjadi cerminan bahwa sistem pengelolaan lingkungan Perseroan telah berjalan efektif dan berkelanjutan.

Proses pelibatan pemangku kepentingan, khususnya masyarakat lokal dan regulator lingkungan, dilakukan secara berkala melalui mekanisme pengaduan terbuka serta pelaporan hasil pemantauan lingkungan. Masukan dari masyarakat menjadi dasar penting dalam evaluasi kebijakan lingkungan Perseroan, sementara audit dari lembaga independen berperan dalam menilai kinerja Perseroan dan meningkatkan transparansi. Melalui sinergi antara kebijakan internal, teknologi pengelolaan, dan partisipasi pemangku kepentingan, Perseroan berkomitmen untuk menjaga kelestarian sumber daya air serta mencegah dampak lingkungan yang merugikan.

KEPEGAWAIAN

Perseroan menempatkan sumber daya manusia sebagai aset strategis dalam mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan bisnis. Dampak positif dari pengelolaan kepegawaian yang baik tercermin dalam meningkatnya produktivitas, loyalitas karyawan, dan stabilitas organisasi. Sementara itu, dampak negatif yang dapat timbul jika tidak dikelola dengan baik meliputi tingkat turnover yang tinggi, ketidakpuasan kerja, dan risiko ketimpangan hak karyawan. Perseroan menyadari pentingnya menciptakan lingkungan kerja yang sehat, inklusif, dan adaptif terhadap dinamika industri serta kebutuhan individu pekerja.

Secara langsung, Perseroan bertanggung jawab atas seluruh tenaga kerja di lingkungan operasional Perseroan, sementara secara tidak langsung, hubungan bisnis dengan kontraktor dan penyedia tenaga alih daya juga dapat memengaruhi praktik ketenagakerjaan. Untuk itu, Perseroan mewajibkan mitra kerja mematuhi ketentuan ketenagakerjaan yang setara dan adil, sesuai dengan prinsip hak asasi manusia di tempat kerja.

To mitigate negative impacts, the Company conducts regular wastewater quality monitoring and collaborates with third parties for sampling and laboratory testing. In 2024, the Company increased its environmental monitoring budget allocation by 7.24% compared to the previous year, reflecting its commitment to improving environmental governance quality. Furthermore, the management of wastewater and B3 was enhanced through volume reduction and safe transportation by certified partners.

The effectiveness of this approach is monitored using indicators such as water consumption, volume of discharged effluent, compliance with wastewater quality standards, and the number of environmental incidents. During the reporting year, no public complaints or legal violations related to water and effluent management were recorded, indicating that the Company's environmental management system is effective and sustainable.

Stakeholder engagement, particularly with local communities and environmental regulators, is conducted regularly through an open grievance mechanism and environmental monitoring reports. Public feedback is a crucial basis for evaluating the Company's environmental policies, while audits by independent institutions assess performance and enhance transparency. Through a synergy of internal policies, management technologies, and stakeholder participation, the Company remains committed to preserving water resources and preventing adverse environmental impacts.

EMPLOYMENT

The Company considers human resources as a strategic asset in supporting business growth and sustainability. The positive impacts of effective employment management are reflected in higher productivity, employee loyalty, and organizational stability. On the other hand, poor management could lead to high turnover rates, job dissatisfaction, and inequalities in employee rights. The Company recognizes the importance of creating a healthy, inclusive, and adaptive work environment that aligns with industry dynamics and employees' individual needs.

The Company directly oversees all employees within its operational environment, while indirectly, its business relationships with contractors and outsourced labor providers also influence labor practices. To ensure fair and equal employment conditions, the Company requires its partners to adhere to labor regulations that uphold human rights in the workplace.

Komitmen terhadap kepegawaian tercermin dalam Peraturan Perseroan yang telah disahkan dan berlaku untuk seluruh karyawan. Dokumen tersebut mencakup ketentuan terkait rekrutmen, pelatihan dan pengembangan, evaluasi kinerja, sistem remunerasi, serta pemenuhan hak-hak normatif. Selain itu, Perseroan juga mengintegrasikan nilai-nilai keberlanjutan dalam pengelolaan SDM, termasuk keberpihakan terhadap perekrutan tenaga kerja lokal. Hingga akhir 2024, sebanyak 73,22% karyawan Perseroan berasal dari komunitas lokal di sekitar wilayah operasional.

Dalam mengelola dampak positif, Perseroan menyediakan pelatihan yang relevan untuk peningkatan keterampilan dan produktivitas. Sepanjang tahun 2024, sebanyak 147 karyawan mengikuti program pelatihan dengan rata-rata durasi pelatihan 7 jam per orang. Untuk memastikan terpenuhinya perlindungan sosial dan kesejahteraan karyawan, Perseroan mengikutsertakan seluruh karyawan dalam program BPJS Ketenagakerjaan, mencakup Jaminan Hari Tua (JHT), Jaminan Pensiun (JP), Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK), Jaminan Kematian (JKM), dan Jaminan Kehilangan Pekerjaan (JKP). Pembayaran kewajiban ini dilakukan secara rutin, dengan alokasi anggaran khusus yang dialokasikan dalam anggaran tahunan Perseroan.

Efektivitas pengelolaan kepegawaian dipantau melalui beberapa indikator utama, seperti tingkat kepuasan kerja, realisasi pelatihan, produktivitas tenaga kerja, dan tingkat perputaran karyawan. Perseroan juga melakukan evaluasi efektivitas program melalui dialog rutin antara manajemen dan karyawan, termasuk melalui perwakilan serikat pekerja jika ada. Hasil evaluasi digunakan untuk merancang strategi pengembangan SDM jangka menengah dan panjang.

Keterlibatan pemangku kepentingan internal, khususnya karyawan dan manager unit, sangat penting dalam menentukan arah kebijakan kepegawaian. *Feedback* dari pelatihan, survei kepuasan, serta forum komunikasi internal digunakan untuk menyempurnakan pendekatan manajemen SDM. Melalui pengelolaan yang partisipatif dan berbasis keseimbangan antara produktivitas dan kesejahteraan, Perseroan berkomitmen menciptakan lingkungan kerja yang layak, inklusif, dan berdaya saing tinggi.

KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Perseroan menempatkan aspek kesehatan dan keselamatan kerja (K3) sebagai prioritas utama dalam menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan produktif. Dampak positif dari pengelolaan K3 yang efektif mencakup perlindungan hak-hak tenaga kerja, peningkatan kesejahteraan, serta pengurangan potensi kecelakaan dan penyakit akibat kerja. Sebaliknya, apabila tidak dikelola secara menyeluruh, risiko K3 dapat berdampak negatif secara langsung terhadap karyawan dan secara tidak langsung terhadap reputasi dan keberlangsungan operasional Perseroan.

The Company's commitment to employment is reflected in its corporate regulations, which apply to all employees. These regulations cover recruitment, training and development, performance evaluation, remuneration systems, and the fulfillment of normative rights. Additionally, the Company integrates sustainability values into HR management, including prioritizing the hiring of local workers. As of the end of 2024, 73.22% of the Company's workforce was sourced from local communities near its operational areas.

To enhance the positive impact, the Company provides relevant training to improve employee skills and productivity. In 2024, 147 employees participated in training programs, with an average training duration of 7 hours per employee. To ensure social protection and employee welfare, all employees are enrolled in the national social security program (BPJS Ketenagakerjaan), covering Old Age Security (JHT), Pension Security (JP), Work Accident Insurance (JKK), and Job Loss Security (JKP). These contributions are made regularly through a dedicated budget allocation.

The effectiveness of employment management is measured through key indicators such as job satisfaction levels, training participation, workforce productivity, and employee turnover rates. The Company also evaluates program effectiveness through regular dialogues between management and employees, including trade union representatives if applicable. Evaluation results serve as the basis for HR development strategies in both medium and long-term framework.

Internal stakeholder engagement, particularly with employees and unit managers, is essential in shaping employment policies. Feedback from training programs, satisfaction surveys, and internal communication forums is used to refine the Company's HR management approach. Through participatory management that balances productivity and employee welfare, the Company is committed to creating a decent, inclusive, and competitive work environment.

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

The Company prioritizes occupational health and safety (OHS) as its top priority in creating a safe, healthy, and productive work environment. The positive impacts of effective OHS management include protection of workers' rights, higher welfare, and lower potential for accidents and occupational diseases. Conversely, if not managed comprehensively, OHS risks can have a direct negative impact on employees and indirectly on the Company's reputation and operational sustainability.

Seluruh kegiatan operasional Perseroan, baik di *Refinery* maupun *Kernel Crushing Plant*, memiliki risiko kerja yang melekat, terutama pada proses pemrosesan bahan baku, pengangkutan produk, dan kegiatan perawatan teknis. Oleh karena itu, Perseroan secara proaktif menerapkan sistem manajemen K3 berbasis ISO 45001:2018, yang terintegrasi dalam kebijakan mutu dan keberlanjutan Perseroan. Kebijakan ini menjadi acuan seluruh departemen dalam menjalankan aktivitas produksi yang aman, mengelola risiko K3, serta membangun budaya kerja yang berorientasi pada pencegahan.

Dalam implementasinya, Perseroan menetapkan tim khusus di bawah Departemen *Sustainability Downstream* yang bertugas melakukan identifikasi bahaya, penilaian risiko, serta monitoring pelaksanaan program K3 secara menyeluruh. Upaya pencegahan kecelakaan dan penyakit akibat kerja dilakukan melalui pelatihan rutin, seperti *safety training observation* program, pengenalan limbah B3, serta program *line of fire*. Selain itu, Perseroan juga menyelenggarakan program kesehatan kerja preventif, yang meliputi skrining tekanan darah, pemeriksaan gula darah, dan kampanye kebersihan di lingkungan kerja.

Perseroan secara berkala mengevaluasi efektivitas pendekatan K3 melalui audit internal, inspeksi keselamatan, serta pelaporan kejadian insiden (*incident reporting*). Indikator kinerja utama yang digunakan meliputi tingkat kecelakaan kerja, jumlah hari kerja hilang akibat kecelakaan (*lost time injury*), serta tingkat kepatuhan terhadap prosedur keselamatan. Sepanjang tahun 2024, pelaksanaan program K3 menunjukkan peningkatan efektivitas, dengan tren penurunan insiden dan peningkatan kepatuhan terhadap standar operasional prosedur.

Untuk memastikan kesesuaian pendekatan dengan kebutuhan nyata di lapangan, Perseroan melibatkan karyawan dalam proses evaluasi K3, baik melalui forum komunikasi rutin maupun pelaporan langsung kepada petugas K3 di masing-masing unit kerja. Hasil keterlibatan ini digunakan untuk mengembangkan program pelatihan yang lebih responsif, memperbarui prosedur K3, serta memperkuat budaya keselamatan secara menyeluruh di seluruh lini produksi.

Dengan mengedepankan prinsip pencegahan, keterlibatan aktif karyawan, dan penerapan sistem manajemen terstandar, Perseroan berupaya keras menjadikan tempat kerja sebagai lingkungan yang aman, sehat, dan mendukung produktivitas secara berkelanjutan.

KESEHATAN DAN KESELAMATAN PELANGGAN

Sebagai perusahaan yang memproduksi dan mendistribusikan produk berbasis minyak kelapa sawit, Perseroan memegang tanggung jawab besar dalam memastikan bahwa produk yang dihasilkan aman, sesuai standar mutu, dan tidak membahayakan kesehatan pelanggan. Dampak positif dari pengelolaan yang baik atas topik ini adalah meningkatnya kepercayaan pelanggan, reputasi perusahaan yang terjaga, serta kontribusi terhadap kesehatan dan keselamatan konsumen secara luas. Di sisi lain, potensi dampak negatif dapat terjadi apabila terdapat

All of the Company's operational activities, both at the Refinery and Kernel Crushing Plant, have inherent work risks, especially in the raw material processing process, product transportation, and technical maintenance activities. Therefore, the Company proactively implements an OHS management system based on ISO 45001:2018, which is integrated into the Company's quality and sustainability policies. This policy is a reference for all departments in carrying out safe production activities, managing OHS risks, and building a work culture that is oriented towards prevention.

In its implementation, the Company has established a special team under the QHSE Department whose duties include identifying hazards, assessing risks, and monitoring the implementation of the OHS program as a whole. To prevent accidents and occupational diseases are carried out through routine training, such as safety training observation programs, introduction to B3 waste, and line of fire programs. In addition, the Company also organizes preventive occupational health programs, which include blood pressure screening, blood sugar checks, and cleanliness campaigns in the work environment.

The Company periodically evaluates the effectiveness of the OHS approach through internal audits, safety inspections, and incident reporting. The main performance indicators used include the level of work accidents, the number of work days lost due to accidents (*lost time injury*), and the level of compliance with safety procedures. Throughout 2024, the implementation of the OHS program showed increasing effectiveness, with a downward trend in incidents and increasing compliance with standard operating procedures.

To ensure that the approach is appropriate to real needs in the field, the Company involves employees in the OHS evaluation process, both through routine communication forums and direct reporting to OHS officers in each work unit. The results of this involvement are used to develop more responsive training programs, update OHS SOPs, and strengthen a comprehensive safety culture across all production lines.

By prioritizing the principle of prevention, active employee involvement, and the implementation of a standardized management system, the Company strives to make the workplace a safe, healthy environment that supports sustainable productivity.

CUSTOMER HEALTH AND SAFETY

In producing and distributing palm oil-based products, the Company holds a major responsibility in ensuring its products are safe, in accordance with the quality standard, and safe for customers. The Company will gain more trust from customers, maintain its reputation, and contribute to the customer's safety and health in general. On the contrary, potential negative impact may occur when there is a misleading information in terms of product or labeling, which may lower the public's trust

ketidaksesuaian dalam mutu produk atau pelabelan yang menyesatkan, yang berisiko menurunkan kepercayaan publik dan dapat menimbulkan konsekuensi hukum.

Perseroan menyadari bahwa tanggung jawab terhadap kesehatan dan keselamatan pelanggan tidak hanya terbatas pada proses produksi, tetapi juga mencakup pengemasan, pelabelan, penyimpanan, distribusi, dan layanan purna jual. Perseroan juga menyadari adanya keterkaitan dampak tidak langsung melalui hubungan bisnis, seperti mitra distributor dan pengecer. Untuk itu, pengawasan terhadap seluruh rantai nilai dilakukan secara menyeluruh agar produk yang sampai ke tangan konsumen tetap sesuai dengan spesifikasi dan aman untuk digunakan atau dikonsumsi.

Komitmen Perseroan dalam memastikan keamanan produk diwujudkan dalam kebijakan mutu dan keberlanjutan yang mengatur seluruh proses operasional berdasarkan standar yang berlaku, termasuk prinsip-prinsip keamanan pangan dan sistem jaminan mutu. Perseroan telah menerapkan sistem manajemen mutu internal dan prosedur pengawasan kualitas yang ketat, mulai dari tahap bahan baku hingga produk akhir. Proses ini melibatkan pengujian laboratorium secara berkala serta pelabelan yang transparan dan informatif.

Dalam konteks tanggung jawab sosial dan perlindungan hak konsumen, Perseroan juga menjalankan prosedur penanganan keluhan pelanggan secara sistematis melalui prosedur CBU-QP-QAD-01. Setiap keluhan yang diterima dianalisis untuk mengidentifikasi akar masalah dan menjadi bahan perbaikan proses. Sepanjang tahun 2024, Perseroan juga memberikan perhatian khusus terhadap isu publik terkait produk minyak goreng kemasan, seperti Minyakita, yang ramai diperbincangkan terkait ketidaksesuaian takaran. Dalam merespons isu ini, Perseroan menegaskan komitmennya terhadap kontrol kualitas dan kesesuaian kemasan, serta melakukan evaluasi berkala atas proses pengemasan dan distribusi untuk menjamin perlindungan hak konsumen.

Efektivitas pendekatan ini dipantau melalui indikator jumlah keluhan pelanggan yang valid, hasil pengujian mutu, serta tingkat kepuasan konsumen. Evaluasi dilakukan secara triwulanan dan dilaporkan kepada manajemen sebagai dasar perbaikan sistem. Hasil evaluasi sepanjang tahun pelaporan menunjukkan bahwa sistem pengawasan mutu telah berjalan dengan baik dan mampu memitigasi risiko produk yang tidak sesuai.

Perseroan juga melibatkan pelanggan dan mitra bisnis dalam proses pengawasan mutu melalui survei kepuasan pelanggan, forum diskusi, serta audit bersama pada titik distribusi. Masukan dari konsumen menjadi bahan perbaikan dalam pengembangan produk dan penyempurnaan prosedur. Dengan menerapkan prinsip transparansi, akuntabilitas, dan perbaikan berkelanjutan, Perseroan berkomitmen untuk terus memastikan bahwa seluruh produk yang dihasilkan memberikan manfaat, aman dikonsumsi, dan memenuhi harapan pelanggan.

and bring legal consequences.

The Company recognizes that its responsibility for customer health and safety extends beyond the production process to include packaging, labeling, storage, distribution, and after-sales services. The Company also acknowledges the indirect impact through business relationships with distributors and retailers. Therefore, comprehensive oversight of the entire value chain is carried out to ensure that products reaching consumers meet specifications and are safe for use or consumption.

The Company's commitment to ensuring product safety is reflected in its quality and sustainability policies, which regulate all operational processes in accordance with applicable standards, including food safety principles and quality assurance systems. The Company has implemented an internal quality management system and strict quality control procedures, from raw materials to final products. This process involves periodic laboratory testing as well as transparent and informative labeling.

In terms of social responsibility and consumer rights protection, the Company systematically handles customer complaints through SOP CBU-QP-QAD-01. Each complaint received is analyzed to identify the root cause and serve as input for process improvements. Throughout 2024, the Company also paid special attention to public concerns regarding packaged cooking oil products, such as Minyakita, which gained attention due to discrepancies in volume. In response to this issue, the Company reaffirmed its commitment to quality control and packaging accuracy and conducted regular evaluations of packaging and distribution processes to ensure consumer rights are protected.

The effectiveness of this approach is monitored through key indicators such as the number of valid customer complaints, quality test results, and customer satisfaction levels. Evaluations are conducted quarterly and reported to management as a basis for system improvements. The evaluation results throughout the reporting year indicate that the quality control system has been functioning effectively and has successfully mitigated the risk of non-compliant products.

The Company also engages customers and business partners in quality control processes through customer satisfaction surveys, discussion forums, and joint audits at distribution points. Consumer feedback serves as input for product development and SOP refinement. By applying principles of transparency, accountability, and continuous improvement, the Company remains committed to ensuring that all products delivered provide benefits, are safe for consumption, and meet customer expectations.

INISIATIF DAN STRATEGI KEBERLANJUTAN KAMI

OUR SUSTAINABILITY INITIATIVES AND STRATEGIES



KOMITMEN KEBERLANJUTAN KAMI: MEMBANGUN MASA DEPAN INDUSTRI HILIR KELAPA SAWIT YANG BERTANGGUNG JAWAB

Sebagai perusahaan yang bergerak di sektor hilirisasi kelapa sawit, Perseroan memiliki komitmen kuat terhadap keberlanjutan dan tanggung jawab lingkungan. Perseroan memahami bahwa industri sawit tidak hanya berperan dalam pertumbuhan ekonomi nasional, tetapi juga memiliki dampak terhadap lingkungan dan sosial. Oleh karena itu, Perseroan terus mengadopsi prinsip-prinsip keberlanjutan dalam operasionalnya untuk memastikan bahwa pertumbuhan bisnis selaras dengan pelestarian lingkungan dan kesejahteraan masyarakat.

Komitmen keberlanjutan kami tercermin dari Visi Perseroan Kami, yaitu "Menjadi perusahaan hilir kelapa sawit terbaik berkelas dunia dan berkelanjutan" serta misi Perseroan, dan Misi Kami, yaitu:

1. Membangun bisnis *downstream palm oil* secara profesional
2. Meningkatkan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.
3. Melaksanakan prinsip tata Kelola perusahaan yang sempurna.

OUR SUSTAINABILITY COMMITMENT: BUILDING A RESPONSIBLE FUTURE FOR THE PALM OIL DOWNSTREAM INDUSTRY

As an entity operating in the downstream palm oil sector, the Company is strongly committed to sustainability and environmental responsibility. The Company recognizes that the palm oil industry not only plays a role in national economic growth but also has environmental and social impacts. Therefore, the Company continues to adopt sustainability principles in its operations to ensure that business growth aligns with environmental conservation and community well-being.

Our sustainability commitment is reflected in our Company Vision: "Becoming the best world class and sustainable downstream palm oil company." Additionally, our Mission includes:

1. Developing a professional downstream palm oil business.
2. Increasing added value for all stakeholders.
3. Implementing best principle of corporate governance.

4. Menggunakan teknologi maju ramah lingkungan.
5. Membangun Sumber Daya Manusia, dan potensi daerah dalam semangat kemitraan.

4. Using advanced technology and environmentally friendly.
5. Developing our human capital and local potential in a spirit of partnership.

PENGELOLAAN BAHAN BAKU YANG BERKELANJUTAN

Kami berupaya memastikan bahwa sumber bahan baku yang digunakan berasal dari perkebunan yang dikelola secara berkelanjutan. Hal ini diwujudkan dengan kepatuhan terhadap standar *Roundtable on Sustainable Palm Oil* (RSPO), yang menjamin bahwa minyak sawit yang digunakan dalam produksi berasal dari perkebunan yang menerapkan praktik ramah lingkungan dan sosial. Dengan sertifikasi RSPO, Perseroan tidak hanya meningkatkan daya saing produknya di pasar global, tetapi juga berkontribusi dalam mencegah deforestasi dan perlindungan keanekaragaman hayati.

SUSTAINABLE RAW MATERIAL MANAGEMENT

We strive to ensure that the raw materials used come from sustainably managed plantations. This commitment is realized through compliance with the Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO) standards, ensuring that the palm oil used in production originates from plantations that implement environmentally and socially responsible practices. By obtaining RSPO certification, the Company not only enhances the competitiveness of its products in the global market but also contributes to preventing deforestation and protecting biodiversity.

STATISTIK SUMBER BAHAN BAKU RAW MATERIAL SOURCE STATISTICS

Informasi Informations	CPO		PK	
	MT	%	MT	%
Internal Group	259.095,98	65.85	38.156,28	70,46
Eksternal Group	134.377,02	34,15	15.997,92	29,54
Total	393.473,00	100	54.154,20	100

STATISTIK SUMBER PABRIK CPO DAN PK (MILL) STATISTIK SUMBER PABRIK CPO DAN PK (MILL)

Informasi Information	Raw Material CPO	Raw Material PK
Internal Group	8 Mill	6 Mill
Eksternal Group	18 Mill	3 Mill
Grand Total	26 Mill	9 Mill

Selain itu, Perseroan juga senantiasa bekerja membangun rantai pasok minyak kelapa sawit yang sepenuhnya dapat ditelusuri, mewujudkan ketertelusuran penuh sampai ke hulu pasokan. CBUT secara konsisten menerapkan sistem *traceability* baik ke tingkat kebun (*Traceability to Plantation/TTP*) maupun pabrik (*Traceability to Mill/TTM*). Inisiatif ini bertujuan untuk memastikan transparansi asal bahan baku, mendukung keberlanjutan lingkungan, serta menjaga kualitas dan integritas produk.

Furthermore, the Company is consistently working towards building a fully traceable palm oil supply chain, achieving full traceability to the upstream supply. CBUT consistently implements a traceability system at both the plantation level (*Traceability to Plantation/TTP*) and the plant level (*Traceability to Mill/TTM*). This initiative aims to ensure transparency in raw material sourcing, support environmental sustainability, and maintain product quality and integrity.

TRACEABILITY TO MILL

Traceability to Mill (TTM) adalah ketertelusuran hingga ke pabrik kelapa sawit, yang memastikan bahwa bahan baku seperti minyak sawit mentah (CPO) dan inti sawit (PK) berasal dari pabrik yang dapat diidentifikasi dan diverifikasi sumbernya. CBUT meyakini bahwa sistem ketertelusuran merupakan elemen krusial dalam mendukung transparansi, akuntabilitas, dan praktik keberlanjutan di seluruh rantai pasok.

Sepanjang periode Januari–Desember 2024, capaian *Traceability to Mill* (TTM) untuk unit Refinery & Fractionation Plant maupun Kernel Crushing Plant mencapai 100%, baik dari sisi CPO maupun PK.

Seluruh bahan baku yang digunakan berasal dari pabrik kelapa sawit yang dapat dilacak sumbernya, tanpa ada yang berada dalam status verifikasi lebih lanjut. CBUT telah mencapai TTM 100% sejak Desember 2022 dan mempertahankannya secara konsisten hingga 2024.

TRACEABILITY TO MILL

Traceability to Mill (TTM) refers to the traceability of palm oil products back to the palm oil mill, ensuring that raw materials such as crude palm oil (CPO) and palm kernel (PK) originate from identifiable and verifiable mills. CBUT believes that a traceability system is a crucial element in supporting transparency, accountability, and sustainability practices throughout the supply chain.

Throughout the period of January–December 2024, the Traceability to Mill (TTM) achievement for both the Refinery & Fractionation Plant and the Kernel Crushing Plant reached 100% for both CPO and PK.

All raw materials used came from traceable palm oil mills, with none requiring further verification. CBUT has achieved 100% TTM since December 2022 and has consistently maintained this status through 2024.

SKOR TRACEABILITY 2024

Informasi Informations	TTM	
	Refract	KCP
Traceable	100,00%	100,00%
Under Verifications	0,00%	0,00%

Keberhasilan ini mencerminkan efektivitas sistem rantai pasok perusahaan, sekaligus memperkuat posisi CBUT dalam memenuhi standar keberlanjutan global. Kami meyakini bahwa ketertelusuran yang menyeluruh adalah fondasi penting dalam membangun industri sawit yang inklusif, transparan, dan ramah lingkungan.

EFISIENSI ENERGI DAN REDUKSI EMISI KARBON

Kami berupaya keras mengembangkan inisiatif untuk memanfaatkan energi terbarukan dalam operasionalnya, seperti penggunaan biomassa dari limbah sawit untuk sumber energi alternatif. Dengan langkah ini, Perseroan tidak hanya mengurangi ketergantungan pada bahan bakar fosil, tetapi juga menciptakan ekonomi sirkular yang lebih berkelanjutan dalam industri sawit.

Dalam upaya menekan dampak lingkungan dari proses produksi, Perseroan menerapkan teknologi yang lebih efisien dalam penggunaan energi dan mengurangi emisi karbon. *Refinery* kedua yang tengah dibangun akan menggunakan sistem pemrosesan yang lebih ramah lingkungan, dengan teknologi yang mampu mengoptimalkan konsumsi energi serta mengurangi limbah dan emisi gas rumah kaca.

This achievement reflects the effectiveness of the company's supply chain system while strengthening CBUT position in meeting global sustainability standards. We believe that comprehensive traceability is a fundamental foundation in building an inclusive, transparent, and environmentally friendly palm oil industry.

ENERGY EFFICIENCY AND CARBON EMISSION REDUCTION

We are committed to developing initiatives that utilize renewable energy in our operations, such as using biomass from palm oil waste as an alternative energy source. Through this approach, the Company not only reduces its dependence on fossil fuels but also fosters a more sustainable circular economy within the palm oil industry.

To minimize the environmental impact of production processes, the Company implements more energy-efficient technologies and reduces carbon emissions. The second refinery currently under construction will feature environmentally friendly processing systems, utilizing technology that optimizes energy consumption while reducing waste and greenhouse gas emissions.

TRACEABILITY TO PLANTATION

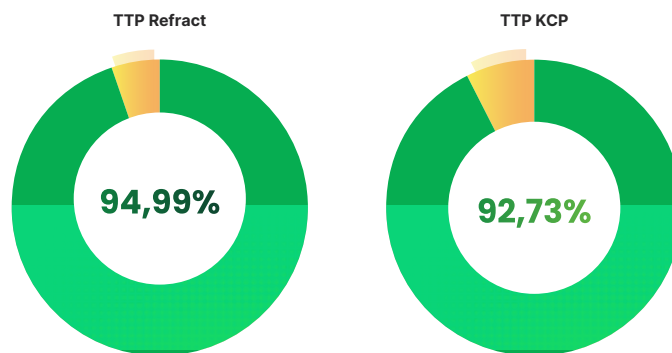
Traceability to Plantation (TTP) adalah ketertelusuran hingga ke kebun, yang memungkinkan perusahaan mengetahui asal usul tandan buah segar (TBS) yang dipasok ke pabrik kelapa sawit. Perseroan secara progresif membangun ketertelusuran bahan baku hingga ke tingkat kebun sebagai fondasi untuk memastikan kepatuhan terhadap prinsip keberlanjutan. Selama periode Januari hingga Desember 2024, capaian TTP menunjukkan hasil yang sangat baik. Untuk unit Refinery & Fractionation Plant (Refract), sebesar 94,99% pasokan telah berhasil ditelusuri hingga ke perkebunan asal (*traceable*), sementara sisanya sebesar 5,01% masih berada dalam proses verifikasi (*under verification*). Sementara itu, pada unit Kernel Crushing Plant (KCP), tingkat ketertelusuran mencapai 92,73%, dan sebanyak 7,27% pasokan lainnya sedang dalam tahap verifikasi. Berikut penjelasan lebih detail terhadap TTP CBUT tahun 2024:

TRACEABILITY TO PLANTATION

Traceability to Plantation (TTP) refers to tracking the supply of fresh fruit bunches (FFB) back to their mill of origin, enabling the Company to verify the sustainability of its raw materials. The Company has been progressively strengthening traceability to plantations as a foundation for ensuring compliance with sustainability principles. From January to December 2024, TTP achievements showed excellent results. For the Refinery & Fractionation Plant (Refract) unit, 94.99% of the supply was successfully traced back to its plantation of origin (*traceable*), while the remaining 5.01% is still under verification. Meanwhile, for the Kernel Crushing Plant (KCP) unit, the traceability level reached 92.73%, with 7.27% of the supply still in the verification process. Below is a more detailed explanation of CBUT's 2024 TTP performance:

SKOR TRACEABILITY 2024
TRACEABILITY SCORE IN 2024

Informasi Informations	TTP	
	Refract	KCP
Traceable	94,99%	92,73%
Under Verifications	5,01%	7,27%

DATA PERIODS : JANUARI-DESEMBER
DATA PERIODS : JANUARY-DECEMBER


Capaian tersebut menunjukkan bahwa mayoritas pasokan bahan baku CBUT telah ditelusuri hingga ke kebun asalnya, mencerminkan transparansi yang tinggi dalam rantai pasok perusahaan.

These achievements indicate that the majority of CBUT's raw material supply has been traced back to its plantation of origin, reflecting a high level of transparency in the Company's supply chain.

PENERAPAN PRINSIP NO DEFORESTATION, NO PEAT, AND NO EXPLOITATION

Komitmen Perseroan dalam mewujudkan proses pengelolaan yang berkelanjutan juga telah dibuktikan pula pada penerapan prinsip-prinsip NDPE (*No Deforestation, No Peat, and No Exploitation*) selama periode Januari hingga Desember 2024. Berikut uraian mengenai profil NDPE IRF *Supplier* di tahun 2024:

IMPLEMENTATION OF THE NO DEFORESTATION, NO PEAT, AND NO EXPLOITATION (NDPE) PRINCIPLES

The Company's commitment to sustainable management practices has also been demonstrated through the implementation of NDPE (No Deforestation, No Peat, and No Exploitation) principles from January to December 2024. The following is an overview of the NDPE IRF *Supplier* profile for 2024:

REFINERY & FRACTIONATION PLANT

REFINERY & FRACTIONATION PLANT

NO DEFORESTATION PROGRESS AT PRODUCTION LEVEL BASED ON ESTIMATE OF PROPORTION OF FFB FROM DIRECTLY MANAGED PRODUCTION (%)

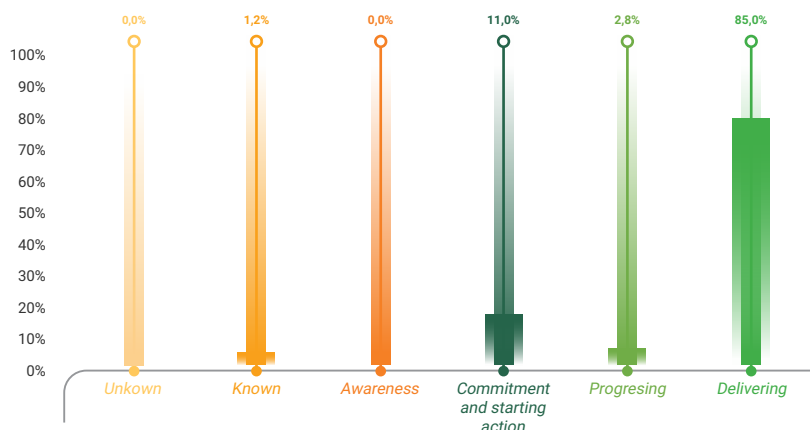


Diagram tersebut menunjukkan bahwa sebesar 85% produksi Tandan Buah Segar (TBS) telah berada pada status *deforestation-free* dengan kategori “*Delivering*”. Sebagian kecil masih dalam tahap “*Commitment and Starting Action*” (11%) dan “*Progressing*” (2.8%). Tidak ada produksi dalam status “*Unknown*” atau “*Awareness*”.

The diagram shows that 85% of Fresh Fruit Bunch (FFB) production is already in the deforestation-free status with the “*Delivering*” category. A small portion is still at the “*Commitment and Starting Action*” (11%) and “*Progressing*” (2.8%). There is no production in the “*Unknown*” or “*Awareness*” status.

ESTIMATED PERCENTAGE DEFORESTATION-FREE FFB

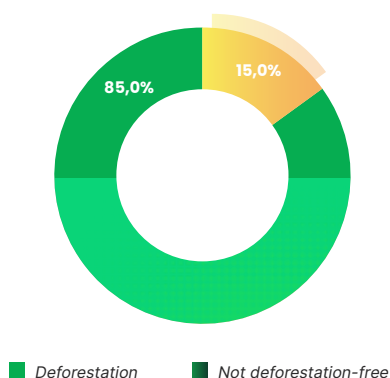


Diagram tersebut menunjukkan bahwa 85% TBS telah memenuhi kriteria *deforestation-free*.

The diagram shows that 85% of TBS have meets the deforestation-free criteria.

NO PEAT PROGRESS AT PRODUCTION LEVEL BASED ON ESTIMATE OF PROPORTION OF FFB FROM DIRECTLY MANAGED PRODUCTION (%)

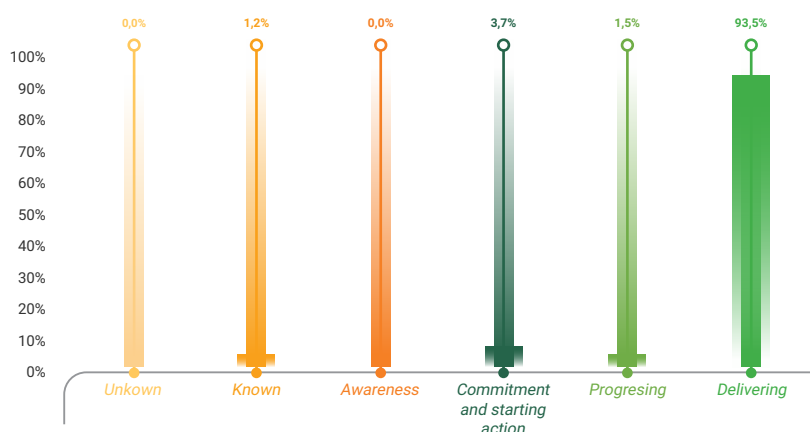


Diagram tersebut menunjukkan bahwa 93.5% produksi telah sesuai dengan status bebas gambut dalam kategori "Delivering", sementara sisanya masih berada dalam status "Commitment and Starting Action" (3.7%) dan "Progressing" (1.5%).

The diagram shows that 93.5% of production has complied with the peat-free status in the category of "Delivering" category, while the remaining production is still in the "Commitment and Starting Action" (3.7%) and "Progressing" (1.5%).

ESTIMATED PERCENTAGE OF COMPLIANT FFB (NO PEAT)

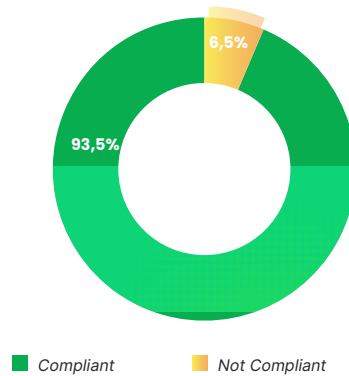


Diagram tersebut menampilkan bahwa 93.5% Tandan Buah Segar (TBS) telah bebas gambut.

The diagram shows that 93.5% of Fresh Fruit Bunches (FFB) are peat-free.

KERNEL CRUSHING PLANT

KERNEL CRUSHING PLANT

NO DEFORESTATION PROGRESS AT PRODUCTION LEVEL BASED ON ESTIMATE OG PROPORTION OF FFB FROM DIRECTLY MANAGED PRODUCTION(%)

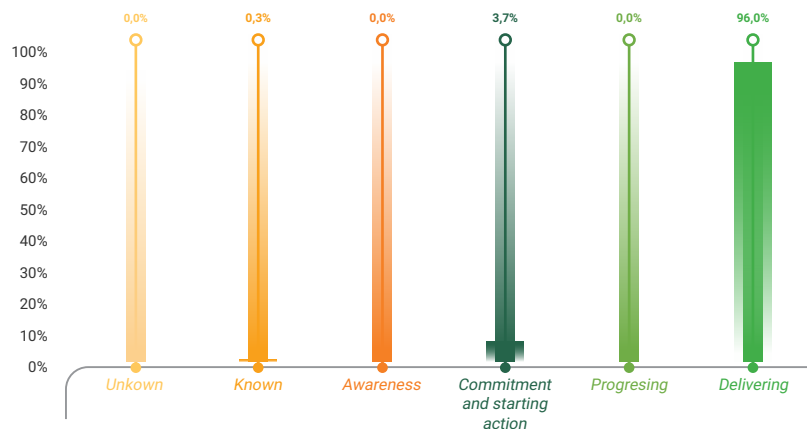


Diagram tersebut menunjukkan bahwa 96% produksi Tandan Buah Segar (TBS) telah berada dalam kategori "Delivering", dan ada sebagian kecil dalam tahap "Commitment and Starting Action" (3.7%).

The diagram shows that 96% of FFB production is in the "Delivering" category, with a small portion still in the "Commitment and Starting Action" stage (3.7%).

ESTIMATED PERCENTAGE OF COMPLIANT FFB (NO PEAT)

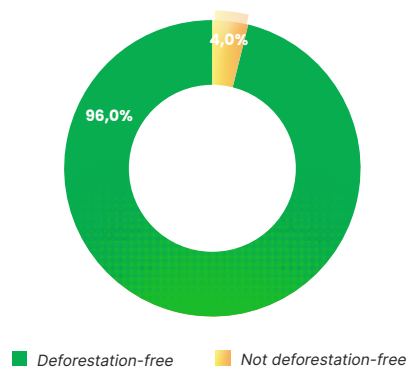


Diagram tersebut menunjukkan bahwa 96% Tandan Buah Segar (TBS) telah memenuhi kriteria *deforestation-free*.

The diagram shows that 96% of FFB has met the deforestation-free criteria.

NO PEAT PROGRESS AT PRODUCTION LEVEL BASED ON ESTIMATE OF PROPORTION OF FFB FROM DIRECTLY MANAGED PRODUCTION (%)

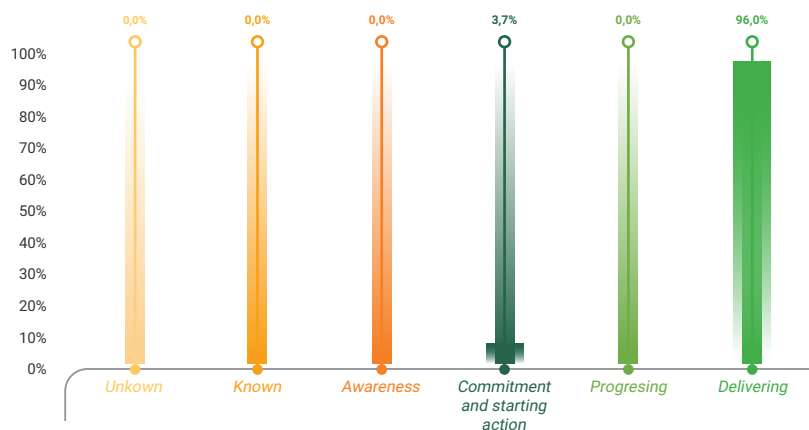


Diagram tersebut menunjukkan bahwa 96,3% produksi telah sesuai dengan status bebas gambut dalam kategori "Delivering", dengan sisanya (3,7%) masih dalam tahap "Commitment and Starting Action".

The diagram shows that 96,3% of production has met the peat-free status in the "Delivering" category, with the remaining 3,7% still in the "Commitment and Starting Action" stage.

ESTIMATED PERCENTAGE OF COMPLIANT FFB (NO PEAT)

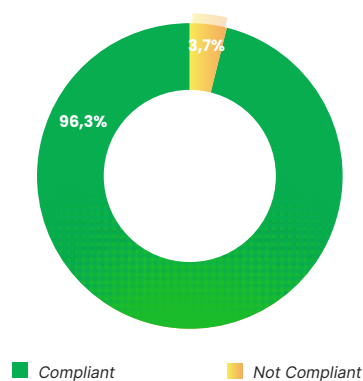


Diagram tersebut menampilkan bahwa 96,3% Tandan Buah Segar (TBS) telah bebas gambut.

The diagram shows that 96,3% of FFB is peat-free.

Profil NDPE ini merupakan hasil penilaian sendiri (*Self Report*) menggunakan metode NDPE IRF Profile Versi 5.8 dan belum melalui proses verifikasi dari Pihak Eksternal.

This NDPE profile is the result of a self-assessment (*Self Report*) using the NDPE IRF Profile Version 5.8 method and has not gone through the verification process from external parties.

PENINGKATAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT SEKITAR

Kami sangat menyadari bahwa keberlanjutan kegiatan usaha Perseroan tidak hanya bergantung pada aspek lingkungan, tetapi juga pada kesejahteraan masyarakat di sekitar operasional Perseroan. Perseroan juga berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi lokal dengan menciptakan lapangan kerja serta mendukung infrastruktur dan kesejahteraan masyarakat sekitar. Perseroan berkomitmen untuk menjalankan operasi bisnisnya dengan prinsip tanggung jawab sosial yang tinggi, sehingga memberikan manfaat jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

ENHANCING COMMUNITY WELFARE

We recognize that the sustainability of the Company's business activities depends not only on environmental aspects but also on the welfare of communities surrounding our operations. The Company contributes to local economic development by creating job opportunities and supporting infrastructure and community well-being. We are committed to conducting our business operations with a high level of social responsibility, ensuring long-term benefits for all stakeholders.

INOVASI PRODUK YANG RAMAH LINGKUNGAN

Kami senantiasa mendorong inovasi agar tetap selaras dengan tuntutan pasar. Salah satu strategi yang kami tengah kami lakukan adalah mengembangkan segmen minyak goreng kemasan premium yang akan diluncurkan pada 2025. Produk ini akan dikemas dengan bahan yang lebih ramah lingkungan, sejalan dengan tren global yang semakin menuntut produk berkelanjutan. Dengan memasuki segmen ini, Perseroan tidak hanya memperluas pasar, tetapi juga menunjukkan komitmen dalam menyediakan produk berkualitas tinggi dengan dampak lingkungan yang lebih rendah.

ECO-FRIENDLY PRODUCT INNOVATION

We continuously encourage innovation to align with market demands. One of our current strategies is developing a premium packaged cooking oil segment, scheduled for launch in 2025. This product will be packaged using more environmentally friendly materials, in line with the global trend toward sustainable products. By entering this segment, the Company not only expands its market but also demonstrates a commitment to providing high-quality products with a lower environmental impact.

TRANSPARANSI DAN KEPATUHAN TERHADAP REGULASI

Kami berupaya keras meningkatkan transparansi dalam operasional bisnisnya dengan menerapkan standar audit dan pelaporan termasuk terkait aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan. Perseroan memastikan bahwa seluruh proses bisnisnya sesuai dengan regulasi nasional dan internasional yang berlaku, termasuk kebijakan keberlanjutan yang diterapkan oleh pemerintah dan lembaga sertifikasi global.

TRANSPARENCY AND REGULATORY COMPLIANCE

We are committed to enhancing transparency in our business operations by implementing audit and reporting standards, including environmental, social, and corporate governance aspects. The Company ensures that all business processes comply with applicable national and international regulations, including sustainability policies set by the government and global certification bodies.

Komitmen keberlanjutan Kami tentunya tidak sekadar memenuhi peraturan perundang-undangan serta standar industri yang berlaku, namun telah menjadi bagian dari strategi bisnis jangka panjang yang bertujuan menciptakan keseimbangan antara profitabilitas, kelestarian lingkungan, dan kesejahteraan sosial. Kami optimistis dapat terus berkembang di tengah tantangan industri yang semakin kompleks, sekaligus berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi nasional dan peningkatan kesejahteraan masyarakat Indonesia.

Our commitment to sustainability goes beyond merely complying with laws and industry standards—it has become an integral part of our long-term business strategy, aiming to balance profitability, environmental conservation, and social welfare. We remain optimistic about our ability to grow amid the increasing complexity of the industry while contributing to national economic growth and improving the well-being of the Indonesian people.

STRATEGI KEBERLANJUTAN KAMI [OJK A.1]

Sebagai warga korporasi yang tunduk dan patuh terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, komitmen keberlanjutan Kami adalah dengan menekankan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST), ke dalam strategi dan praktik bisnis Perseroan. Strategi dan praktik bisnis tersebut meliputi visi, misi, struktur organisasi,

OUR SUSTAINABILITY STRATEGY [OJK A.1]

As a corporate citizen that adheres to applicable laws and regulations, our sustainability commitment emphasizes environmental, social, and governance (ESG) aspects in the Company's strategy and business practices. These strategies and practices encompass the Company's vision, mission, organizational structure, strategic plans,

rencana strategis, standar prosedur operasional, program kerja sampai pada penetapan faktor risiko dalam manajemen risiko. Penerapan strategi bisnis tersebut ditujukan untuk meminimalkan dampak negatif dan mengintegrasikan aspek ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial.

Untuk mencapai standar kelas dunia, Kami berupaya memastikan setiap aspek keberlanjutan diintegrasikan kedalam seluruh rantai pasok untuk menciptakan nilai tambah Perseroan bagi seluruh pemangku kepentingannya. Kebijakan ini mencakup seluruh operasional Kami, termasuk pemasok pihak ketiga.

Adapun untuk membangun rantai pasok kelapa sawit yang berkelanjutan, berikut upaya yang Kami lakukan, antara lain:

1. Sertifikasi dan perizinan yang terkait dengan produk, yaitu
 - a. Sertifikasi Keberlanjutan Rantai Suplai (RSPO SCCS);
 - b. Sertifikasi Halal (HAS 23000, Halal Produk, Kosher);
 - c. Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu (ISO 9001);
 - d. Sertifikasi Sistem Manajemen Keamanan Pangan dan Pakan (ISO 22000, HACCP, GMP+FSA);
 - e. Sertifikasi Sistem Manajemen Lingkungan (ISO 14001);
 - f. Sertifikasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (ISO 45001, SMK3);
 - g. Sertifikasi Produk Minyak Goreng sesuai SNI 7709:2019;
 - h. Pemenuhan Perizinan terkait (Izin penggunaan/ Sertifikat merek, CPPOB, MD BPOM).
2. Penerapan K3 dalam seluruh kegiatan operasional:
 - a. Pemenuhan Persyaratan Perundangan terkait Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3);
 - b. Pemenuhan Standard Kompetensi sesuai Peraturan K3 yang Relevan;
 - c. Pemenuhan Kelayakan Operasional Peralatan;
 - d. Pemenuhan Standard Kesehatan Pekerja;
 - e. Pemenuhan Penerapan K3 sesuai dengan standar ISO 45001 dan SMK3.
3. Melaksanakan pengelolaan lingkungan:
 - a. Pemenuhan persyaratan perundangan lingkungan yang relevan dengan aktivitas operasional;
 - b. Melaksanakan efisiensi penggunaan bahan baku dan bahan penolong dengan cara meningkatkan efektivitas proses produksi;
 - c. Meningkatkan efisiensi penggunaan energi dalam proses produksi dan proses pendukung;
 - d. Melakukan program efisiensi penggunaan air melalui program 3R (*Reuse, Recycle dan Reduce*) air limbah keluaran *Waste Water Treatment Plant* (WWTP);
 - e. Melakukan pengukuran dan secara berkesinambungan mengurangi emisi Gas Rumah Kaca (*greenhouse gas emissions*) dari aktivitas operasional;

standard operating procedures, work programs, and risk management factors. The implementation of these business strategies aims to minimize negative impacts while integrating economic, environmental, and social aspects.

To achieve world-class standards, we strive to ensure that every aspect of sustainability is integrated throughout the entire supply chain, creating added value for all stakeholders. This policy applies to all of our operations, including third-party suppliers.

In order to build a sustainable palm oil supply chain, the efforts we undertake include:

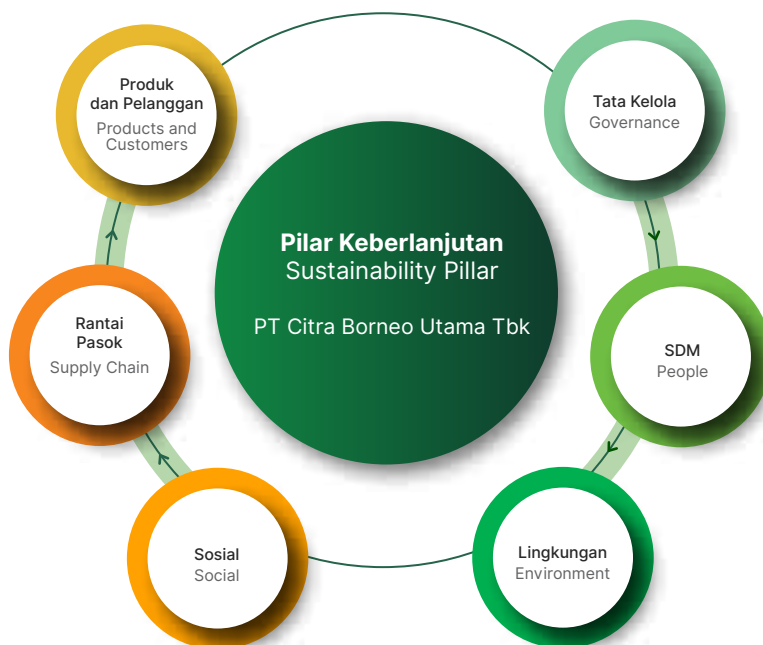
1. Certification and permit related to products, including:
 - a. Sustainable Supply Chain Certification (RSPO SCCS);
 - b. Halal Certification (HAS 23000, Halal Product, Kosher);
 - c. Quality Management System Certification (ISO 9001);
 - d. Food and Feed Safety Management System Certification (ISO 22000, HACCP, GMP+FSA);
 - e. Environmental Management System Certification (ISO 14001);
 - f. Occupational Health and Safety Management System Certification (ISO 45001, SMK3);
 - g. Cooking Oil Product Certification according to SNI 7709:2019;
 - h. Compliance with necessary permits (Brand Usage Permit/Certificate, CPPOB, MD BPOM).
2. OHS implementation in operations
 - a. Compliance with occupational health and safety (OHS) regulations;
 - b. Fulfillment of competency standards in line with relevant OHS regulations;
 - c. Ensuring operational feasibility of equipment;
 - d. Compliance with worker health standards
 - e. Adherence to OHS standards as per ISO 45001 and SMK3.
3. Zenvironmental management:
 - a. Compliance with environmental regulations relevant to operational activities;
 - b. Efficient use of raw and auxiliary materials by improving production process effectiveness;
 - c. Energy efficiency in production and support processes;
 - d. Implementation of water efficiency programs using the 3R approach (*Reuse, Recycle, and Reduce*) in Wastewater Treatment Plant (WWTP) processes;
 - e. Continuous measurement and reduction of greenhouse gas emissions from operations;

- | | |
|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"> f. Mengurangi limbah (B3 dan Non B3) yang dihasilkan; g. Tidak melakukan deforestasi, pengembangan industri pada lahan gambut, dan tidak melakukan eksploitasi (<i>No Deforestation, Peat and Exploitation</i>, NDPE) dalam aktivitas operasional Perseroan; h. Pemenuhan pengelolaan lingkungan sesuai dengan standar ISO 14001. | <ul style="list-style-type: none"> f. Reduction of hazardous and non-hazardous waste; g. No deforestation, no development on peatlands, and no exploitation (NDPE) in Company operations; h. Environmental management compliance with ISO 14001 standards. |
| <p>4. Tanggung jawab sosial
Kesesuaian <i>Quality & Quantity</i> (Q & Q) produk yang dipasarkan dan diterima oleh pelanggan.</p> | <p>4. Social Responsibility
Ensuring product <i>Quality & Quantity</i> (Q&Q) meets market standards and customer expectations.</p> |
| <p>5. <i>Traceability</i></p> <ul style="list-style-type: none"> a. Bekerja membangun rantai pasok minyak kelapa sawit yang sepenuhnya dapat ditelusuri, mewujudkan ketertelusuran penuh sampai ke hulu pasokan (<i>Traceability to Mill dan Traceability to Plantation</i>). b. Berkomitmen melibatkan pemasok secara aktif dan membantu mereka mengembangkan kapasitas untuk memastikan kepatuhan terhadap kebijakan dan komitmen kami (<i>Supplier Engagement</i>) | <p>5. Traceability</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Developing a fully traceable palm oil supply chain, ensuring traceability back to the mill and plantation. b. Actively engaging with suppliers and supporting their capacity building to ensure compliance with our policies and commitments. |
| <p>6. Transparansi produk
Memastikan kesesuaian <i>Quality & Quantity</i> (Q & Q) produk yang dipasarkan dan diterima oleh pelanggan.</p> | <p>6. Product Transparency
Guaranteeing that marketed products meet quality and quantity (Q & Q) standards as expected by customers.</p> |
| <p>7. HAM dan hak pekerja:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Menghormati dan menegakkan hak-hak semua pekerja, termasuk pekerja kontrak dan migran sesuai peraturan perundangan dan konvensi internasional; b. Mengembangkan kebijakan hak-hak pekerja dan menetapkan mekanisme pengawasan internal untuk mengidentifikasi serta menyelesaikan permasalahan-permasalahan karyawan; c. Menyediakan pekerjaan yang adil dan setara bagi semua karyawan terlepas dari ras, kewarganegaraan, agama, dan <i>gender</i>; d. Menyediakan lingkungan kerja yang aman dan sehat, bebas dari pelecehan seksual; e. Menghormati dan menjunjung tinggi hak semua pekerja dan menegakkan hak untuk kebebasan berserikat dan perundingan bersama; f. Menyediakan peralatan dan pelatihan keselamatan yang memadai guna menerapkan kebijakan K3; g. Menyediakan pelatihan dan pengembangan bagi para karyawan. | <p>7. Human Rights and Workers' Rights:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Respecting and upholding the rights of all workers, including contract and migrant workers, in accordance with legal regulations and international conventions; b. Establishing policies to protect workers' rights and implementing internal monitoring mechanisms to resolve employee-related issues; c. Ensuring fair and equal employment opportunities regardless of race, nationality, religion, or gender; d. Providing a safe and healthy work environment, free from sexual harassment; e. Respecting workers' rights to unionize and engage in collective bargaining; f. Offering adequate safety equipment and training for OHS compliance; g. Conducting training and development programs for employees. |
| <p>8. Mekanisme keluhan yang dijalankan dengan baik:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Menyelesaikan keluhan dan konflik dari <i>stakeholder</i> melalui proses yang terbuka, transparan, dan efektif; b. Penyediaan platform digital penyampaian keluhan; c. Telah dibentuk Tim Tanggap Keluhan yang ditugaskan khusus untuk menangani setiap keluhan masuk. | <p>8. Well-Managed grievance mechanism:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Resolving complaints and conflicts from stakeholders through an open, transparent, and effective process; b. Providing a digital platform for submitting complaints; c. Establishing a dedicated Grievance Response Team to handle all incoming complaints. |

Kami juga mempertajam strategi keberlanjutan Kami yang dirumuskan kedalam 6 (enam) pilar keberlanjutan Kami, yaitu:

We have formulated our sustainability strategy into 6 (six) key sustainability pillars:

PILAR KEBERLANJUTAN PT CITRA BORNEO UTAMA TBK SUSTAINABILITY PILLARS OF PT CITRA BORNEO UTAMA TBK



STRATEGI PENCAPAIAN PILAR KEBERLANJUTAN CBUT ACHIEVEMENT STRATEGY OF CBUT'S SUSTAINABILITY PILLARS

	Tata Kelola Governance
Strategi Perseroan Company Strategy	Perseroan berupaya untuk memenuhi persyaratan dan perundangan yang berlaku, termasuk standar internasional. Saat ini Perseroan telah memiliki sertifikasi sebagai berikut: 1. Sertifikasi Keberlanjutan Rantai Pasok (RSPO SCCS); 2. Sertifikasi Halal (HAS 23000, Halal Produk, Kosher); 3. Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu (ISO 9001); 4. Sertifikasi Sistem Manajemen Keamanan Pangan dan Pakan (ISO 22000, HACCP, GMP+ FSA); 5. Sertifikasi produk minyak goreng sesuai SNI 7709:2019; 6. Pemenuhan perizinan terkait (izin penggunaan/ sertifikat merek, CPPOB, MD BPOM). The Company strives to comply with applicable regulations and legal requirements, including international standards. Currently, the Company holds the following certifications: 1. Sustainable Supply Chain Certification (RSPO SCCS); 2. Halal Certification (HAS 23000, Halal Product, Kosher); 3. Quality Management System Certification (ISO 9001); 4. Food and Feed Safety Management System Certification (ISO 22000, HACCP, GMP+ FSA); 5. Cooking Oil Product Certification in accordance with SNI 7709:2019; 6. Compliance with related permits (brand usage/ license certificate, CPPOB, MD BPOM).



Sumber Daya Manusia atau SDM

People

Strategi Perseroan

Company Strategy

Pada pilar ini, Perseroan berfokus pada penerapan K3 dalam kegiatan operasional, HAM dan hak-hak pekerja.

In this pillar, the Company is focusing on the OHS implementation in its operational activities, as well as human rights and workers' rights.

Penerapan K3:

1. Pemenuhan Persyaratan Perundangan terkait Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3);
2. Pemenuhan Standard Kompetensi sesuai Peraturan K3 yang Relevan;
3. Pemenuhan Kelayakan Operasional Peralatan;
4. Pemenuhan Standard Kesehatan Pekerja;
5. Pemenuhan Penerapan K3 sesuai dengan standar ISO 45001 dan SMK3.

OHS Implementation:

1. Compliance with occupational health and safety (OHS) regulations;
2. Fulfillment of competency standards in line with relevant OHS regulations;
3. Ensuring operational feasibility of equipment;
4. Compliance with worker health standards
5. Adherence to OHS standards as per ISO 45001 and SMK3.

HAM dan hak-hak Pekerja:

1. Menghormati dan menegakkan hak-hak semua pekerja, termasuk pekerja kontrak dan migran sesuai peraturan perundang-undangan dan konvensi internasional;
2. Mengembangkan kebijakan hak-hak pekerja dan menetapkan mekanisme pengawasan internal untuk mengidentifikasi serta menyelesaikan permasalahan-permasalahan karyawan;
3. Menyediakan pekerjaan yang adil dan setara bagi semua karyawan terlepas dari ras, kewarganegaraan, agama, dan gender;
4. Menyediakan lingkungan kerja yang aman dan sehat, bebas dari pelecehan seksual;
5. Menghormati dan menjunjung tinggi hak semua pekerja dan menegakkan hak untuk kebebasan berserikat dan perundingan Bersama;
6. Menyediakan peralatan dan pelatihan keselamatan yang memadai guna menerapkan kebijakan K3;
7. Menyediakan pelatihan dan pengembangan bagi para karyawan.

Human Rights and Workers' Rights:

1. Respecting and upholding the rights of all workers, including contract and migrant workers, in accordance with applicable laws and international conventions;
2. Developing worker rights policies and establishing internal monitoring mechanisms to identify and resolve employee issues;
3. Providing fair and equal employment opportunities for all employees, regardless of race, nationality, religion, or gender;
4. Ensuring a safe and healthy work environment, free from sexual harassment;
5. Respecting and upholding all workers' rights, including the right to freedom of association and collective bargaining;
6. Providing adequate safety equipment and training to implement OHS policies;
7. Offering training and development opportunities for employees.

Lingkungan
Environment**Strategi Perseroan**

Company Strategy

Pada pilar lingkungan, Perseroan fokus pada:

1. Pemenuhan persyaratan perundangan lingkungan yang relevan dengan aktivitas operasional;
2. Melaksanakan efisiensi penggunaan bahan baku dan bahan penolong dengan cara meningkatkan efektifitas proses produksi;
3. Meningkatkan efisiensi penggunaan energi dalam proses produksi dan proses pendukung;
4. Melakukan program efisiensi penggunaan air melalui program 3R (*Reuse, Recycle dan Reduce*) air limbah keluaran *Waste Water Treatment Plant* (WWTP);
5. Melakukan pengukuran dan secara berkesinambungan mengurangi emisi Gas Rumah Kaca (*Green House Gas emissions*) dari aktivitas operasional;
6. Mengurangi limbah (B3 dan Non B3) yang dihasilkan
7. Tidak melakukan deforestasi, pengembangan industri pada lahan gambut, dan tidak melakukan eksploitasi (*No Deforestation, Peat and Exploitation, NDPE*) dalam aktivitas operasional Perseroan;
8. Pemenuhan pengelolaan lingkungan sesuai dengan standar ISO 14001.

Environmental Focus:

1. Compliance with relevant environmental regulatory requirements for operational activities;
2. Being efficient in using raw materials and supporting materials by making the production process more effective;
3. Increasing the efficiency of energy use in both production and supporting processes;
4. Implementing water efficiency programs through the 3R Program (*Reuse, Recycle, and Reduce*) of wastewater from the Waste Water Treatment Plant (WWTP);
5. Measuring and continuously reducing greenhouse gas (GHG) emissions from operational activities;
6. Reducing waste (B3 and Non-B3) generated from operations;
7. No deforestation, no peatland development, and no exploitation (NDPE) in the Company's operational activities;
8. Environmental management compliance with ISO 14001 standards.



Masyarakat Social

Strategi Perseroan

Company Strategy

Pilar masyarakat, Perseroan fokus pada kesesuaian *Quality & Quantity* (Q & Q) produk yang dipasarkan dan diterima oleh pelanggan.

Social pillar, the Company ensures the *Quality & Quantity* (Q & Q) of products marketed and received by customers.



Rantai Pasok Supply Chain

Strategi Perseroan

Company Strategy

Fokus dan strategi Perseroan pada pilar ini adalah:

1. Bekerja membangun rantai pasok minyak kelapa sawit yang sepenuhnya dapat ditelusuri, mewujudkan ketertelusuran penuh sampai ke hulu pasokan (*Traceability to Mill dan Traceability to Plantation*);
2. Berkomitmen melibatkan pemasok secara aktif dan membantu mereka mengembangkan kapasitas untuk memastikan kepatuhan terhadap kebijakan dan komitmen kami (*Supplier Engagement*).

The Company's strategies and focus areas include:

1. Building a fully traceable palm oil supply chain, ensuring full traceability upstream to supply sources (*Traceability back to Mill and Traceability back to Plantation*);
2. Actively engaging suppliers and helping them develop capacity to ensure compliance with our policies and commitments (*Supplier Engagement*).



Produk dan Pelanggan Product and Customer

Strategi Perseroan

Company Strategy

Fokus Perseroan pada produk dan pelanggan adalah:

1. Kesesuaian *Quality & Quantity* (Q & Q) produk yang dipasarkan dan diterima oleh pelanggan;
2. Menyelesaikan keluhan dan konflik dari stakeholder melalui proses yang terbuka, transparan, dan efektif.

The Company's focus on product and customers:

1. Ensuring *Quality & Quantity* (Q & Q) of marketed products and those received by customers;
2. Resolving complaints and conflicts from stakeholders through an open, transparent, and effective process.

DUKUNGAN KAMI TERHADAP TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN (TPB)

OUR SUPPORT ON SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS (SDG)

Kami juga memiliki fokus pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) yang telah menjadi aspirasi warga dunia melalui keberlanjutan Kami selaras dengan tujuan global seperti Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) yang telah menjadi aspirasi warga dunia melalui Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB). Kami mendukung 17 TPB dalam semua kegiatan Kami dan memetakan 11 (sebelas) tujuan utama dengan mempertimbangkan kesesuaian strategi Perseroan, hal-hal material Perseroan, dampak dan pengaruh langsung pada Perseroan, serta faktor lain yang menjadi pertimbangan dalam strategi bank.

We also focus on the Sustainable Development Goals (SDGs), which have become a global aspiration through our sustainability efforts, aligning with these global objectives set by the United Nations (UN). We support all 17 SDGs in our activities and have mapped out 11 key goals, considering the Company's strategy alignment, material matters, direct impact and influence on the Company, as well as other factors relevant to the Company's strategic planning.

Adapun TPB utama Kami, yaitu:

Our key SDGs include:

No	TPB SDG	Penjelasan TPB Explanation	Kontribusi CBUT Our Contribution
1		Menghilangkan Kelaparan, Mencapai Ketahanan Pangan dan Gizi yang Baik, Serta Meningkatkan Pertanian Berkelanjutan. Eradicating Hunger, Achieving Food Security and Improved Nutrition, and Promoting Sustainable Agriculture.	Pemberian bantuan tambahan makanan bergizi bagi anak penderita stunting yang berada disekitar area operasional Perseroan. Providing additional nutritious food donation for children suffering from stunting in areas surrounding the Company's operations.
2		Menjamin Kehidupan yang Sehat dan Meningkatkan Kesejahteraan Seluruh Penduduk Semua Usia. Ensuring Healthy Lives and Promoting Well-being for All at All Ages.	Berpartisipasi dalam rangka kegiatan <i>funwalk</i> (jalan sehat) dan <i>open</i> turnamen <i>volley ball</i> di desa area operasional Perseroan. Participating in fun walk activities and an open volleyball tournament in villages around the Company's operational areas.
3		Menjamin Kualitas Pendidikan yang Inklusif dan Merata Serta Meningkatkan Kesempatan Belajar Sepanjang Hayat untuk Semua. Ensuring Inclusive and Equitable Quality Education and Promoting Lifelong Learning Opportunities for All.	Meningkatkan kompetensi karyawan melalui berbagai program pendidikan dan pelatihan serta meningkatkan pendidikan pada masyarakat di sekitar operasional melalui program beasiswa Pendidikan. Enhancing employee competencies through various education and training programs, as well as improving education in communities near operational areas through scholarship programs.
4		Mencapai Kestaraan Gender dan Memberdayakan Kaum Perempuan. Achieving Gender Equality and Empowering Women.	Memberikan kesetaraan dan kesempatan kerja bagi setiap karyawan dan memiliki kesempatan yang sama dalam bekerja dan mengembangkan karirnya. Ensuring equal opportunities and employment for all employees, providing fair chances for career development.
5		Pengelolaan Air Bersih dan Sanitasi Layak. Managing Clean Water and Ensuring Proper Sanitation.	Melakukan efisiensi pada penggunaan air <i>clean water</i> dan pemanfaatan limbah cair dari limbah WWTP (<i>Wastewater Treatment Plant</i>). Increasing efficiency in clean water usage and utilizing wastewater from the Wastewater Treatment Plant (WWTP).

No	TPB SDG	Penjelasan TPB Explanation	Kontribusi CBUT Our Contribution
6		Menjamin Akses Energi yang Terjangkau, Andal, Berkelanjutan, dan Modern. Ensuring Access to Affordable, Reliable, Sustainable, and Modern Energy.	Penggunaan energi listrik yang berasal dari cangkang dan bahan bakar minyak berjenis solar. Dengan menekan dan mengurangi penggunaan energi fosil dan beralih menggunakan sumber energi alternatif yang terbarukan. Utilizing electricity sourced from palm kernel shells and diesel fuel, while reducing fossil energy consumption and transitioning to renewable energy alternatives.
7		Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi yang Inklusif dan Berkelanjutan. Promoting Inclusive and Sustainable Economic Growth.	Menerapkan penggunaan tenaga kerja lokal yang mencapai lebih dari 70% dan pemberdayaan tenaga pemasok lokal serta pemberdayaan UMKM. Employing more than 70% local workers, empowering local suppliers, and supporting SMEs.
8		Membangun Infrastruktur Tangguh, Meningkatkan Industri Inklusif dan Berkelanjutan, Serta Mendorong Inovasi. Building Resilient Infrastructure, Promoting Inclusive and Sustainable Industrialization, and Encouraging Innovation.	Inovasi dengan meningkatkan mutu dan pengembangan produk agar mampu bersaing di pasar. Innovating by improving product quality and development to compete in the market.
9		Pola Produksi dan Konsumsi yang Berkelanjutan. Encouraging Sustainable Production and Consumption Patterns.	a. Pabrik <i>refinery</i> yang berkapasitas sebesar 2.500 MT CPO/hari. b. Pabrik fraksinasi dengan kapasitas 2.500 MT RBDPO/hari. c. Pabrik kernel <i>crushing</i> dengan total kapasitas 600 MT kernel/hari. 2. Penyempurnaan pada proses produksi agar dapat memberikan jaminan kualitas produksi yang terbaik dengan standar tertinggi. 3. Menggunakan teknologi digital terbaru, yaitu sistem <i>Programmable Logic Controller</i> (PLC), yang efisien dengan hasil produksi lebih maksimal. 4. Untuk produksi menggunakan material yang ramah lingkungan. 5. Melakukan evaluasi keamanan bagi produk yang diproduksi.
10		Pelestarian dan Pemanfaatan Ekosistem Lautan. Conserving and Sustainably Using Marine Ecosystems.	Melestarikan keberadaan hutan mangrove yang berada disekitar area operasional Perseroan.
11		Pelestarian dan Pemanfaatan Berkelanjutan Ekosistem Daratan. Conserving and Sustainably Utilizing Terrestrial Ecosystems.	1. Kegiatan program penghijauan yang dilakukan oleh Perseroan berkerjasama dengan pemilik Kawasan Industri meliputi penanaman bibit-bibit pohon dan pembuatan taman-taman hijau. 2. Partisipasi pengelolaan sampah tepat guna menjadi BBM.

INOVASI KEBERLANJUTAN KAMI

OUR SUSTAINABILITY INNOVATION



Kami memiliki komitmen yang kuat untuk terus melakukan praktik terbaik dalam pencapaian visi dan misi keberlanjutan kami di seluruh aspek bisnis dan operasi untuk mendukung ambisi Indonesia dalam komitmen keberlanjutan, termasuk memainkan peran penting untuk memimpin transisi industri energi Indonesia dan pengurangan emisi.

Komitmen ini kami wujudkan ke dalam inovasi keberlanjutan Kami, yaitu energi terbarukan berupa energi listrik yang diproduksi melalui pemanfaatan cangkang sawit yang merupakan limbah dari produksi sawit.

Sejak tahun 2019, Kami membangun pembangkit listrik berbahan bakar cangkang sawit. Energi listrik yang dihasilkan berupa tenaga uap dari hasil pembakaran cangkang kelapa sawit. Energi yang dihasilkan memiliki kapasitas sekitar 2 x 7,5 MW, digunakan untuk penerang dan pengoperasian mesin pabrik. Perseroan berkomitmen untuk melakukan berbagai upaya, termasuk di antaranya mengurangi penggunaan energi fosil dan beralih menggunakan sumber energi alternatif yang terbarukan.

We have a strong commitment to keep doing the best in achieving our sustainability vision and mission in all of business and operational aspects to support Indonesia's ambition in terms of sustainability commitment, including in playing an important role to lead the energy transition in the industry and emission reduction.

We realized this commitment using our sustainability innovation, a renewable electricity sources from palm kernel shell—a byproduct of palm production.

In 2019, we have built a power plant that utilizes palm kernel shell. The electricity generated comes from steam power produced by burning palm kernel shells. The energy has a capacity of approximately 2 x 7.5 MW per day and is used for lighting and factory machine operations. The Company is committed to making various efforts, including reducing the use of fossil energy and transitioning to renewable alternative energy sources.

KEGIATAN MEMBANGUN BUDAYA KEBERLANJUTAN [OJK F.1] ACTIVITIES IN BUILDING SUSTAINABILITY CULTURE

Perseroan menyadari bahwa keberhasilan pelaksanaan strategi keberlanjutan sangat dipengaruhi oleh dukungan dari para pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal. Oleh karena itu, Perseroan secara berkala melakukan sosialisasi kode etik dan nilai budaya Perseroan sebagai landasan penerapan budaya keberlanjutan Perseroan, serta berbagai inisiatif keberlanjutan Perseroan.

Kepada pemangku kepentingan internal, sosialisasi dan internalisasi dilakukan dengan memanfaatkan berbagai media dan kesempatan, termasuk saat manajemen melakukan rapat yang terjadwal maupun pertemuan-pertemuan lain yang bersifat insidental. Selama tahun 2024, kepada pemangku kepentingan di internal Perseroan, dilakukan sosialisasi antara lain:

1. Sosialisasi nilai-nilai perusahaan setiap apel Senin pagi;
2. Sosialisasi kebijakan etika bisnis di *Website*;
3. Sosialisasi pencegahan korupsi dan *fraud* untuk semua Karyawan;
4. Sosialisasi kebijakan keberlanjutan di *Website*;
5. Sosialisasi Kebijakan Tanpa Deforestasi, Tanpa Gambut, Tanpa Eksploitasi (NDPE) di *Website*.

Sementara itu, sosialisasi kepada pemangku kepentingan eksternal, seperti pelanggan, masyarakat, regulator, dan pemangku kepentingan eksternal lainnya, dilakukan melalui berbagai media seperti situs *web*, dan media massa cetak maupun elektronik melalui kegiatan jumpa pers, *press release*, dan sebagainya. Berbagai kegiatan sosialisasi tersebut sekaligus merupakan upaya dan komitmen CBUT dalam membangun budaya keberlanjutan.

The Company recognizes that the successful implementation of its sustainability strategy is greatly influenced by the support of both internal and external stakeholders. Therefore, the Company regularly conducts socialization of its code of ethics and corporate cultural values as a foundation for implementing a sustainability culture, as well as various sustainability initiatives.

For internal stakeholders, socialization and internalization are carried out using various media and in different opportunities, including scheduled management meetings and other incidental gatherings. Throughout 2024, the Company conducted the following socialization activities for internal stakeholders:

1. Socialization of corporate values during the Monday morning assembly;
2. Socialization of the business ethics policy on the website;
3. Socialization of anti-corruption and fraud prevention for all employees;
4. Socialization of the sustainability policy on the Website;
5. Socialization of the No Deforestation, No Peat, No Exploitation (NDPE) Policy on the Website .

Meanwhile, socialization for external stakeholders, such as customers, the community, regulators, and other external stakeholders, is conducted through various media, including the company website, print and electronic media, press conferences, press releases, and other channels. These socialization efforts also serve as CBUT's commitment to building a sustainability culture.



CITRA BORNEO UTAMA



Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan

Highlights of Sustainability Performance



PT Citra Borneo Utama Tbk berkomitmen mencatatkan kinerja terbaik dalam rangka memenuhi harapan pemangku kepentingan, dan pada saat bersamaan berkontribusi optimal terhadap upaya menjaga serta memperbaiki kualitas lingkungan.

PT Citra Borneo Utama Tbk is committed to delivering the best performance to meet stakeholder expectations, while at the same time, making an optimal contribution to maintain and improve environmental quality.

01



ASPEK EKONOMI [OJK B.1] ECONOMIC ASPECTS

Kinerja Ekonomi Economic Performance	Satuan Unit	2024	2023	2022
Kuantitas Produksi [OJK B.1.a] Production Quantity				
RBDPO (Refined Bleached Deodorized Palm Oil)	MT	387.833	746.544	548.556
RBDP Olein (Refined Bleached Deodorized Palm Olein)	MT	296.406	584.864	400.986
RBDPS (Refined Bleached Deodorized Palm Stearin)	MT	67.661	137.360	93.108
PFAD (Palm Fatty Acid Distillate)	MT	14.659	29.323	27.364
CPKO (Crude Palm Kernel Oil)	MT	21.099	24.998	30.765
PKE (Palm Kernel Expeller)	MT	28.695	34.448	41.560
Jumlah Produksi Total Production	MT	816.353	1.557.538	1.142.339
Penjualan [OJK B.1.b] Sales				
Jumlah Penjualan RBDPO Total RBDPO Sales	Rp-Miliar Rp-Billion	303	293	1.248
Jumlah Penjualan PFAD Total PFAD Sales	Rp-Miliar Rp-Billion	207	346	388
Jumlah Penjualan RBDP Olein Total RBDP Olein Sales	Rp-Miliar Rp-Billion	4.234	7.297	5.886
Jumlah Penjualan RBDPS Total RBDPS Sales	Rp-Miliar Rp-Billion	861	1.703	1.204
Jumlah Penjualan CPKO Total CPKO Sales	Rp-Miliar Rp-Billion	396	286	525
Jumlah Penjualan PKE Total PKE Sales	Rp-Miliar Rp-Billion	42	49	52
Lain-Lain Others	Rp-Miliar Rp-Billion	3.720	346	311
Total Penjualan Total Sales	Rp-Miliar Rp-Billion	9.766	10.319	9.614
Laba Tahun Berjalan [OJK B.1.c] Profit for the Year	Rp-Juta Rp-Million	68.186	144.242	223.147
Pelibatan Pihak Lokal [OJK B.1.e] Involvement of Local Parties				
Jumlah Tenaga Kerja Lokal Total Local Workforce	Orang People	134	167	137
Jumlah Pemasok Lokal Total Local Vendors	Entitas Entities	33	42	31

PRODUK RAMAH LINGKUNGAN [OJK B.1.D]

PT Citra Borneo Utama Tbk (CBUT) berkomitmen untuk memproduksi produk ramah lingkungan melalui berbagai inisiatif dan praktik berkelanjutan. CBUT mengolah minyak kelapa sawit mentah (CPO) menjadi produk turunan seperti *Refined Bleached Deodorized Palm Oil* (RBDPO), *Refined Bleached Deodorized Palm Olein* (RBDPL), dan *Refined Bleached Deodorized Palm Stearin* (RBDPS).

Untuk mendukung keberlanjutan lingkungan, CBUT telah mengadopsi praktik ramah lingkungan dalam operasionalnya. Salah satu langkah signifikan adalah peralihan dari penggunaan diesel ke gas alam terkompresi (CNG) untuk beberapa boiler bertekanan tinggi di pabrik mereka. Langkah ini menunjukkan upaya CBUT dalam mengurangi jejak karbon dan mendukung tujuan pemerintah mencapai emisi karbon nol pada tahun 2060.

Selain itu, CBUT memastikan keberlanjutan di seluruh rantai pasokan dengan membangun sistem yang transparan dan dapat dilacak, didukung oleh implementasi sertifikasi *Roundtable on Sustainable Palm Oil* (RSPO). Inisiatif ini meningkatkan kepercayaan konsumen global terhadap produk-produk CBUT.

Melalui inovasi produk dan praktik ramah lingkungan ini, CBUT tidak hanya fokus pada kualitas minyak sawit yang diproduksi, tetapi juga memastikan keberlanjutan di seluruh rantai pasokan, menciptakan nilai bagi seluruh pemangku kepentingan, dan mendukung upaya global dalam pelestarian lingkungan.

ENVIRONMENTALLY FRIENDLY PRODUCTS [OJK B.1.D]

PT Citra Borneo Utama Tbk (CBUT) is committed to producing environmentally friendly products through various initiatives and sustainable practices. CBUT processes crude palm oil (CPO) into derivative products such as *Refined Bleached Deodorized Palm Oil* (RBDPO), *Refined Bleached Deodorized Palm Olein* (RBDPL), and *Refined Bleached Deodorized Palm Stearin* (RBDPS).

To support environmental sustainability, CBUT has adopted eco-friendly practices in its operations. One significant step is the transition from diesel to compressed natural gas (CNG) for several high-pressure boilers at its plants. This initiative reflects CBUT's efforts to reduce its carbon footprint and support the government's goal of achieving net-zero carbon emissions by 2060.

Furthermore, CBUT ensures sustainability throughout its supply chain by establishing a transparent and traceable system, supported by the implementation of the *Roundtable on Sustainable Palm Oil* (RSPO) certification. This initiative enhances global consumer trust in CBUT's products.

Through product innovation and environmentally friendly practices, CBUT not only focuses on the quality of its palm oil products but also ensures sustainability across the supply chain, creates value for all stakeholders, and supports global environmental conservation efforts.

ASPEK LINGKUNGAN HIDUP [B.2]

ENVIRONMENTAL ASPECT

Kinerja Lingkungan Environmental Performance	Satuan Unit	2024	2023	2022
Penggunaan Energi [OJK B.2.a] Energy Usage				
Air Permukaan Surface Water	m³	579.938	702.064	538.777
Air yang Didaur Ulang Recycled Water	m³	2.762	25.728	27.695
BBM/Solar Fuel/Diesel	Liter	1.697.162	2.950.420	2.373.883
	Gigajoule	65.510,45	100.904,36	85.459,79
Energi terbarukan/Penggunaan Listrik dari Cangkang Kelapa Sawit Renewable Energy/Electricity Usage from Palm Kernel Shell	Kwh	20.639.799	28.097.594	26.777.940
	Gigajoule	74.303,28	101.151,34	96.400,58
Penambahan (Pengurangan) Emisi yang Dihasilkan [OJK B.2.b] Addition (Reduction) of Generated Emission				
Emisi Cakupan 1 Scope 1 Emission	TonCO ₂ eq	(3.121,26)	2.708,76	500,84
Emisi Cakupan 2 Scope 2 Emission	TonCO ₂ eq	-	-	-
Emisi Cakupan 3 Scope 3 Emission	TonCO ₂ eq	-	-	-
Penambahan (Pengurangan) Limbah dan Efluen [OJK B.2.c] Addition (Reduction) of Waste and Effluent				
Volume Limbah B3 B3 Waste Volume	Ton	11.204	5.002	5.592
Volume Limbah Non B3 Non-B3 Waste Volume	Kg	44.385	46.580	9.289
Volume Limbah Air Wastewater Volume	m³	2.762	25.728	27.695
Pelestarian Keanekaragaman Hayati [OJK B.2.d] Biodiversity Preservation				
Pelestarian Mangrove Mangrove Planting	Rp-Juta Rp-Million	16	12	-
Biaya Lingkungan Environmental Costs	Rp-Juta Rp-Million	58	75	46

ASPEK SOSIAL [OJK B.3]

SOCIAL ASPECT

Perseroan berkomitmen untuk memberikan dampak sosial yang positif bagi masyarakat sekitar melalui berbagai program keberlanjutan. Berikut adalah beberapa dampak positif yang telah dihasilkan:

- 1. Pemberdayaan Masyarakat Lokal**
CBUT melaksanakan program pelatihan keterampilan dan peningkatan kapasitas bagi masyarakat sekitar, yang menciptakan peluang kerja serta meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat.
- 2. Peningkatan Infrastruktur dan Akses Layanan Publik**
Melalui program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR), CBUT telah membangun serta meningkatkan infrastruktur dasar seperti jalan, fasilitas kesehatan, dan pendidikan yang secara langsung meningkatkan kualitas hidup masyarakat sekitar.
- 3. Dukungan Pendidikan dan Kesehatan**
CBUT aktif dalam memberikan beasiswa bagi siswa berprestasi dari keluarga kurang mampu, serta menyediakan layanan kesehatan gratis dan penyuluhan kesehatan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat.
- 4. Pemberdayaan Ekonomi Berkelanjutan**
Program kemitraan dengan petani dan usaha kecil menengah (UKM) telah membantu meningkatkan pendapatan masyarakat, sekaligus menciptakan ekosistem bisnis yang lebih berkelanjutan.

Meskipun memiliki banyak dampak positif, kegiatan operasional CBUT juga berpotensi menimbulkan dampak sosial yang perlu dikelola dengan baik:

- 1. Perubahan Sosial dan Budaya**
Kehadiran industri dapat mengubah pola sosial masyarakat, seperti bergesernya mata pencaharian tradisional atau perubahan struktur komunitas akibat urbanisasi.
- 2. Dampak Lingkungan terhadap Masyarakat**
Meskipun CBUT menerapkan praktik berkelanjutan, aktivitas industri tetap berpotensi menimbulkan dampak terhadap lingkungan, seperti pencemaran udara dan air yang dapat mempengaruhi kesehatan masyarakat sekitar.
- 3. Peningkatan Kesenjangan Sosial**
Jika tidak dikelola dengan baik, pertumbuhan ekonomi di sekitar area operasional dapat menyebabkan ketimpangan antara masyarakat yang memperoleh manfaat langsung dari industri dan mereka yang tidak.

The Company is committed to creating a positive social impact on surrounding communities through various sustainability programs. The following are some of the positive impacts achieved:

- 1. Empowerment of Local Communities**
CBUT implements skills training and capacity-building programs for local communities, creating job opportunities and improving their economic well-being.
- 2. Improvement of Infrastructure and Access to Public Services**
Through its corporate social responsibility (CSR) programs, CBUT has developed and improved basic infrastructure such as roads, healthcare facilities, and education, directly enhancing the quality of life for local communities.
- 3. Support for Education and Healthcare**
CBUT actively provides scholarships for outstanding students from underprivileged families and offers free healthcare services and health awareness programs to improve the well-being of the community.
- 4. Sustainable Economic Empowerment**
Partnership programs with farmers and small and medium enterprises (SMEs) have helped increase local income while fostering a more sustainable business ecosystem.

Despite the many positive impacts, CBUT's operational activities may also pose social challenges that need to be effectively managed:

- 1. Social and Cultural Changes**
The presence of industry can alter local social structures, such as shifts from traditional livelihoods or changes in community dynamics due to urbanization.
- 2. Environmental Impact on Communities**
Although CBUT implements sustainable practices, industrial activities still have the potential to affect the environment, such as air and water pollution, which could impact public health.
- 3. Increasing Social Inequality**
If not properly managed, economic growth in operational areas may lead to disparities between those who directly benefit from the industry and those who do not.

CBUT terus berupaya mengelola dan meminimalkan dampak negatif dari operasionalnya melalui berbagai inisiatif, antara lain:

1. Dialog dan Kemitraan dengan Masyarakat
CBUT secara aktif melakukan konsultasi dengan pemangku kepentingan lokal untuk memastikan bahwa kebutuhan dan aspirasi masyarakat diperhitungkan dalam setiap kebijakan dan kegiatan perusahaan.
2. Pengelolaan Lingkungan yang Ketat
Penerapan standar lingkungan yang ketat, seperti pengelolaan limbah dan pengendalian emisi, guna memastikan bahwa operasional perusahaan tidak mencemari lingkungan sekitar.
3. Program Inklusi Sosial dan Ekonomi
CBUT terus memperluas program pelatihan dan pemberdayaan ekonomi agar manfaat ekonomi dapat dirasakan oleh lebih banyak masyarakat, termasuk kelompok rentan dan perempuan.
4. Pengawasan dan Evaluasi Berkelanjutan
Perusahaan melakukan pemantauan secara berkala terhadap dampak sosial yang ditimbulkan serta mengevaluasi efektivitas program mitigasi yang telah dijalankan.

Dengan upaya tersebut, CBUT berkomitmen untuk terus meningkatkan kinerja keberlanjutan sosialnya, guna menciptakan keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi, kesejahteraan masyarakat, dan kelestarian lingkungan. Informasi terperinci terkait pengelolaan dampak positif dan negatif terhadap masyarakat dan lingkungan disampaikan pada Bab Kinerja Keberlanjutan, Laporan ini.

Adapun berikut nilai investasi yang dikerahkan Perseroan untuk pengembangan komunitas dan masyarakat lokal sepanjang tahun 2024:

CBUT continues to manage and minimize the negative impacts of its operations through various initiatives, including:

1. Dialogue and Partnership with Communities
CBUT actively engages with local stakeholders to ensure that community needs and aspirations are considered in every company policy and activity.
2. Strict Environmental Management
Applies strict environmental standards, such as waste management and emissions control, to ensure that its operations do not pollute the surrounding environment.
3. Social and Economic Inclusion Programs
CBUT continues to expand training and economic empowerment programs so that economic benefits can be widely distributed, including to vulnerable groups and women.
4. Ongoing Monitoring and Evaluation
The Company conducts regular monitoring of its social impacts and evaluates the effectiveness of its mitigation programs.

Through these efforts, CBUT remains committed to continuously improving its social sustainability performance, ensuring a balance between economic growth, community well-being, and environmental conservation. Detailed information on managing the positive and negative impacts on society and the environment is presented in the Sustainability Performance chapter of this report.

The following is the investment value allocated by the Company for community and local society development throughout 2024:

TABEL PROGRAM CSR PERSEROAN
CSR PROGRAM

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Nilai Investasi Sosial Social Investment Value	Rp-Juta Rp-Million	944.845.669	974.472.794	45.194.324
Jumlah Program/Kegiatan Number of Programs/Activities	Kegiatan Activities	63	51	9
Jumlah Dana yang Disalurkan Disbursed Funds	Rp-Juta Rp-Million	944.845.669	974.472.794	45.194.324
Jumlah Dana yang Ditahan Retained Funds	Rp-Juta Rp-Million	-	-	-
Jumlah Penerima Manfaat Number of Recipients	Jiwa Person	3.246	2006	141

Terhitung per 31 Desember 2024, Perseroan mengerahkan investasi sosial sebesar Rp944.845.669 juta, yang dialokasikan untuk 63 kegiatan CSR. Perseroan berharap, keberadaan Perseroan pada wilayah operasional ini dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat, khususnya komunitas lokal. Adapun hasil dari kontribusi Perusahaan melalui program CSR di tahun 2024, antara lain:

1. Pemberian insentif untuk guru honor desa rutin setiap bulan;
2. Pemberian uang saku peserta beasiswa rutin setiap bulan;
3. Pemberian bantuan renovasi mushalla;
4. Pemberian bantuan dana kegiatan pengelolaan sampah berbasis teknologi tepat guna menjadi BBM;
5. Pemberian bantuan sembako bencana banjir di sekitar Perseroan kepada warga terdampak;
6. Penanaman 3000 Bibit Mangrove di sekitar pantai Sabuai Timur;
7. Pembagian 1000 paket sembako & Pemberian 7 Ekor Sapi Qurban;
8. Bantuan berupa dana untuk menunjang kegiatan bidang pendidikan dan *support* kegiatan olimpiade dan festival siswa-siswi sekitar perusahaan.

KEPATUHAN TERHADAP PERATURAN LINGKUNGAN

Berkat komitmen dan budaya keberlanjutan yang diimplementasikan oleh segenap insan Perseroan, dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun Perseroan tidak mendapat kasus pelanggaran terhadap peraturan lingkungan. Perseroan senantiasa berkomitmen untuk mematuhi setiap peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam menjalankan kegiatan usaha sehari-hari.

KINERJA TATA KELOLA

Kinerja Tata Kelola Governance Performance	Satuan Unit	2024	2023	2022
Jumlah Insiden Korupsi Corruption Incidents	Insiden Incidents	0	0	0
Jumlah Insiden <i>Fraud</i> <i>Fraud Incidents</i>	Insiden Incidents	0	0	0
Jumlah Pengaduan WBS WBS Incoming Reports	Kasus Cases	2	0	0
Jumlah Karyawan yang Mengikuti Pelatihan Employees Participated in Training	Orang People	147	119	94

As of December 31, 2024, the Company allocated a social investment of Rp944.845.669 million, which was distributed across 63 CSR activities. The Company hopes that its presence in operational areas will have a positive impact on society, particularly local communities. The outcomes of the Company's CSR contributions in 2024 include:

1. Monthly incentive support for village honorary teachers;
2. Monthly pocket money for scholarship recipients;
3. Financial assistance for the renovation of a prayer hall (mushalla);
4. Funding support for waste management activities utilizing appropriate technology to convert waste into fuel;
5. Provision of staple food aid for flood-affected residents around the Company;
6. Planting 3,000 mangrove seedlings along the Sabuai Timur coastline;
7. Distribution of 1,000 staple food packages & donation of 7 sacrificial cows for Qurban;
8. Financial support for education-related activities and sponsorship for student competitions and festivals in the areas surrounding the Company.

ENVIRONMENTAL REGULATION COMPLIANCE

Due to the Company's commitment to sustainability and the culture instilled within all employees, the Company has not faced any environmental regulation violations over the past three years. The Company remains dedicated to complying with all applicable laws and regulations in its daily business operations.

GOVERNANCE PERFORMANCE

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI AWARDS AND CERTIFICATIONS

PENGHARGAAN DI TAHUN 2024

AWARDS IN 2024



1

29 April 2024

April 29, 2024


Partisipasi kegiatan Olimpiade Olahraga Siswa Nasional (O2SN) & Festival Lomba Seni Siswa Nasional (FLS2N)

Participation in the National Student Sports Olympiad (O2SN) & National Student Art Competition Festival (FLS2N)


Panitia O2SN & FLS2N Kumai

Organizer of O2SN & FLS2N Kumai



2

20 November 2024

November 20, 2024


Partisipasi Penanaman 3000 bibit Mangrove

Participation in the planting of 3,000 mangrove seedlings


Kepala BPOM Kab. Kotawaringin Barat

Head of BPOM of West Kotawaringin Regency



3

2 Desember 2024

December 2, 2024


Meraih predikat Gold dalam mengikuti ajang konvensi Inovasi Temu Karya Mutu & Produktivitas Nasional (TKMPN) ke XXVIII tahun 2024

Achieved Gold status in the 28th National Quality & Productivity Innovation Convention (TKMPN) 2024


Asosiasi Manajemen Mutu & Produktivitas Indonesia (AMMPI)

Indonesia Quality and Productivity Management Association (IQPMA)



4

19 Desember 2024

December 19, 2024


Kategori 100% Karyawan Terdaftar Aplikasi Jamsostek Mobile

Category of 100% Employees Registered in the Jamsostek Mobile Application


BPJS Ketenagakerjaan Pangkalan Bun

Employment BPJS Pangkalan Bun

SERTIFIKASI YANG MASIH BERLAKU HINGGA
TAHUN 2024

VALID CERTIFICATES UNTIL 2024

Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Issuance Date	Jenis Sertifikat Types of Certificates	Bidang Sertifikat Line of Certificate	Dikeluarkan Oleh Issuer	Masa Berlaku Validity Period
18 April 2024 April 18, 2024	RSPO-SCCS RSPO-SCCS	RSPO Certified Produk RSPO-Certified Product	Control Union	17 April 2029 April 17, 2029
28 Maret 2023 March 28, 2023	ISO 22000:2018 ISO 22000:2018	Keamanan Pangan Produk Food Safety	Sucofindo	14 Januari 2025 January 14, 2025
30 Mei 2024 May 30, 2024	SNI CXC 1:1969 Rev 2020 (HACCP) SNI CXC 1:1969 Rev 2020 (HACCP)	Keamanan Pangan Produk Food Safety	Sucofindo	10 Januari 2025 January 10, 2025
28 Maret 2023 March 28, 2023	ISO 9001:2015 ISO 9001:2015	Mutu Produk Product Quality	Sucofindo	10 Januari 2025 January 10, 2025
07 Mei 2024 May 07, 2024	GMP+FSA GMP+FSA	Keamanan Pakan Produk Feed Safety	Sucofindo	09 Januari 2025 January 9, 2025
13 September 2019 September 13, 2019	Rekomendasi CPPOB CPPOB Recommendation	Pengawasan Produksi Pangan Olahan yang aman, bermutu dan layak untuk dikonsumsi Supervision of Processed Food Production to ensure safety, quality, and suitability for consumption	Loka POM Kotawaringin Barat Local POM West Kotawaringin	-
29 Maret 2023 September 29, 2019	SNI Produk "Minyakita" SNI for "Minyakita"	SNI Produk Product SNI	Sucofindo	02 Juni 2028 June 2, 2028
29 Maret 2023 September 29, 2019	SNI Produk "Hanau" SNI for "Hanau"	SNI Produk Product SNI	Sucofindo	02 Juni 2028 June 2, 2028
29 Maret 2023 September 29, 2019	SNI Produk "Nuriyah Cooking Oil" SNI for "Nuriyah Cooking Oil"	SNI Produk Product SNI	Sucofindo	02 Juni 2028 June 2, 2028
15 Juni 2020 June 15, 2020	Izin Edar (NIE) Produk "Minyakita" Distribution Permit (NIE) for "Minyakita"	Izin Edar Produk Distribution Permit	BPOM	15 Juni 2025 June 15, 2028
29 Agustus 2022 August 29, 2022	Izin Edar (NIE) Produk "Hanau" Distribution Permit (NIE) for "Hanau"	Izin Edar Produk Distribution Permit	BPOM	29 Agustus 2027 August 29, 2027
29 Agustus 2022 August 29, 2022	Izin Edar (NIE) Produk "Nuriyah Cooking Oil" Distribution Permit (NIE) for "Nuriyah Cooking Oil"	Izin Edar Produk Distribution Permit	BPOM	29 Agustus 2027 August 29, 2027
28 Maret 2024 March 28, 2024	Persetujuan Penggunaan Merek Minyakita Approval for the Use of the "Minyakita" Trademark	Merek Produk Product Trademark	DIRJEN Perdagangan Dalam Negeri Home Trade Directorate General	28 Maret 2028 March 28, 2028

Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Issuance Date	Jenis Sertifikat Types of Certificates	Bidang Sertifikat Line of Certificate	Dikeluarkan Oleh Issuer	Masa Berlaku Validity Period
17 Desember 2019 December 17, 2019	Sertifikat Merek "Hanau" Trademark Certificate for "Hanau"	Merek Produk Product Trademark	Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Ministry of Law and Human Rights	17 Desember 2029 December 17, 2029
17 Desember 2019 December 17, 2019	Sertifikat Merek "Nuriyah Cooking Oil" Trademark Certificate for "Nuriyah Cooking Oil"	Merek Produk Product Trademark	Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Ministry of Law and Human Rights	17 Desember 2029 December 17, 2029
28 Maret 2024 March 28, 2024	Pencatatan Perjanjian Lisensi Atas Merek Minyakita Registration of the "Minyakita" Trademark Licensing Agreement	Merek Produk Product Trademark	Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Ministry of Law and Human Rights	28 Maret 2028 March 28, 2028
27 Mei 2022 May 27, 2022	Ijin Penerapan CPPOB CPPOB Implementation Permit	Pengawasan Produksi Pangan Olahan yang aman, bermutu dan layak untuk dikonsumsi Supervision of Processed Food Production to ensure safety, quality, and suitability for consumption	BPOM	26 Mei 2027 May 26, 2027
13 Juli 2022 July 13, 2022	Ketetapan Halal Halal Decree	Halal Produk Halal Product	LPPOM MUI	12 Juli 2026 July 12, 2026
13 Juli 2022 July 13, 2022	Halal Assurance System Status Halal Assurance System Status	Halal Produk Halal Product	LPPOM MUI	12 Juli 2026 July 12, 2026
14 Juli 2022 July 14, 2022	Sertifikat Halal Halal Certificate	Halal Produk Halal Product	BPJPH	-
21 September 2023 September 21, 2023	Sertifikat Kosher Kosher Certificate	Halal Produk Yahudi Kosher Jewish Product	OK Kosher Certification	30 November 2025 November 30, 2025
29 April 2024 April 29, 2024	Izin Edar (NIE) Produk "Hanau" Kemasan Plastik 2 liter Distribution Permit (NIE) for "Hanau" Product in 2-liter Plastic Packaging	Izin Edar Produk Distribution Permit	BPOM	29 April 2029 April 29, 2029
29 April 2024 April 29, 2024	Izin Edar (NIE) Produk "Nuriyah Cooking Oil" Kemasan Plastik 2 liter Distribution Permit (NIE) for "Nuriyah Cooking Oil" Product in 2-liter Plastic Packaging	Izin Edar Produk Distribution Permit	BPOM	29 April 2029 April 29, 2029
1 Juli 2024 July 1, 2024	Izin Edar (NIE) Produk "Minyakita" Kemasan Plastik 2 liter Distribution Permit (NIE) for "Minyakita" Product in 2-liter Plastic Packaging	Izin Edar Produk Distribution Permit	BPOM	01 Juli 2029 July 1, 2029



CITRA BORNEO UTAMA



Penjelasan Direksi

Penjelasan Direksi



PT Citra Borneo Utama Tbk berkomitmen mencatatkan kinerja terbaik dalam rangka memenuhi harapan pemangku kepentingan, dan pada saat bersamaan berkontribusi optimal terhadap upaya menjaga serta memperbaiki kualitas lingkungan.

PT Citra Borneo Utama Tbk is committed to delivering the best performance to meet stakeholder expectations, while at the same time, making an optimal contribution to maintain and improve environmental quality.

02





RONNY HERTANTYO RAHARJO

Direktur Utama
President Director



PENJELASAN DIREKSI [D.1]

BOARD OF DIRECTORS' EXPLANATION

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan Yang Kami Hormati,

Esteemed Shareholders and Stakeholders,

Tahun 2024 menjadi periode yang penuh tantangan sekaligus peluang, di mana kami terus berkomitmen untuk mengintegrasikan prinsip keberlanjutan dalam setiap aspek operasional dan bisnis kami. Salah satu pencapaian penting dalam perjalanan ini adalah perolehan sertifikasi RSPO *Supply Chain Certification Standard* (SCCS) pada 18 April 2024 dari Control Union, yang menegaskan komitmen Perseroan dalam memastikan rantai pasok yang berkelanjutan sesuai dengan standar global. Sertifikasi ini membuka akses lebih luas ke pasar internasional, meningkatkan kepercayaan pelanggan, serta memperkuat citra Perseroan dalam memenuhi persyaratan ESG yang semakin menjadi perhatian utama investor dan pemangku kepentingan global.

Berkat kolaborasi yang erat dengan seluruh pemangku kepentingan, Perseroan berhasil menjaga keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi dengan tanggung jawab terhadap sosial dan lingkungan sebagai bagian dari visi jangka panjang.

Laporan Keberlanjutan ini menjadi refleksi komitmen kami dalam mengedepankan praktik bisnis yang bertanggung jawab. Sepanjang tahun 2024, Perseroan telah mengambil berbagai langkah strategis guna meningkatkan efisiensi operasional, mengoptimalkan jejak emisi, serta memperkuat kontribusi sosial bagi masyarakat. Kami juga terus berupaya mengadaptasi kebijakan dan inisiatif yang sejalan dengan prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG), guna menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan serta mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB).

Keberhasilan ini tentunya tidak terlepas dari dukungan penuh para pemegang saham, mitra usaha, karyawan, serta seluruh pemangku kepentingan yang telah menjadi bagian dari perjalanan Perseroan. Dengan semangat inovasi dan keberlanjutan, kami akan terus berusaha untuk meningkatkan kinerja keberlanjutan Perseroan di masa mendatang.

KEBIJAKAN UNTUK MERESPON TANTANGAN DALAM PEMENUHAN STRATEGI KEBERLANJUTAN

NILAI KEBERLANJUTAN KAMI

Segala kegiatan operasional yang kami jalani senantiasa diiringi oleh penerapan nilai-nilai keberlanjutan. Perseroan berkomitmen untuk selalu menunjukkan kinerja terbaiknya, melalui berbagai cara, namun tanpa

The year 2024 has been a period filled with both challenges and opportunities, during which we have remained committed to integrating sustainability principles into every aspect of our operations and business. One of the key milestones in this journey was obtaining the RSPO Supply Chain Certification Standard (SCCS) on April 18, 2024, from Control Union. This certification reaffirms the Company's commitment to ensuring a sustainable supply chain in line with global standards. It also expands access to international markets, enhances customer trust, and strengthens our corporate reputation in meeting ESG requirements an increasingly important focus for investors and global stakeholders.

Through close collaboration with all stakeholders, the Company has successfully maintained a balance between economic growth and social and environmental responsibility as part of its long-term vision.

This Sustainability Report reflects our commitment to responsible business practices. Throughout 2024, we have taken strategic measures to enhance operational efficiency, optimize our emissions footprint, and strengthen our social contributions to communities. We continuously adapt our policies and initiatives to align with Environmental, Social, and Governance (ESG) principles, creating added value for all stakeholders while supporting the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs).

This success would not have been possible without the unwavering support of our shareholders, business partners, employees, and all stakeholders who have been part of our journey. With a spirit of innovation and sustainability, we will continue striving to enhance the Company's sustainability performance in the future.

POLICIES TO ADDRESS CHALLENGES IN ACHIEVING SUSTAINABILITY STRATEGY

OUR SUSTAINABILITY VALUES

All our operational activities are guided by the application of sustainability values. The Company is committed to delivering its best performance in various ways, without compromising the interests of future generations.

mengorbankan kepentingan generasi mendatang. Oleh karena itu, kami membangun nilai keberlanjutan Kami dengan berlandaskan prinsip CITRA, yaitu *Competence, Integrity, Teamwork, Respect, dan Achievement*.

- **Competence**, yaitu mengutamakan standar yang tinggi dalam hal pengetahuan, keahlian dan pengalaman.
- **Integrity**, yaitu menjunjung tinggi kejujuran dan tanggung jawab dalam bekerja.
- **Teamwork**, yaitu bekerja sama dan saling percaya dalam bekerja.
- **Respect**, yaitu saling menghargai dan menghormati sesama karyawan.
- **Achievement**, yaitu fokus pada hasil terbaik, efisiensi biaya dan memberikan keuntungan yang optimal melalui penerapan sistem dan prosedur yang berlaku.

Bagi kami, nilai keberlanjutan merupakan sebuah prinsip yang tertanam dalam setiap aspek operasional dan pengambilan keputusan. Kami memahami bahwa keberlanjutan harus diwujudkan melalui keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi, kesejahteraan sosial, dan kelestarian lingkungan. Oleh karena itu, kami terus mengembangkan strategi bisnis yang tidak hanya berorientasi pada profitabilitas jangka pendek, tetapi juga memperhitungkan dampak jangka panjang terhadap ekosistem industri, komunitas, dan lingkungan tempat kami beroperasi.

Nilai keberlanjutan kami menjadi pedoman dalam penyusunan strategi bisnis kami. Kebijakan keberlanjutan Perseroan berfokus pada penerapan nilai keberlanjutan dalam pelaksanaan produksi minyak sawit dan turunannya. Perseroan meyakini bahwa hal ini merupakan langkah terbaik dalam menciptakan produk yang berdaya saing internasional, seraya memastikan keberlanjutan di seluruh rantai pasok demi menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

Sebagai upaya mencapai keberlanjutan yang menyeluruh, kami menanamkan nilai-nilai tersebut ke dalam budaya kerja, sehingga dapat menciptakan Sumber Daya Manusia yang unggul dan andal dalam menunjang keberhasilan Perseroan. Berkat langkah tersebut, kami tidak hanya meningkatkan daya saing Perseroan, tetapi juga memastikan bahwa setiap proses bisnis yang dijalankan sejalan dengan prinsip keberlanjutan dan berkontribusi pada kesejahteraan bersama.

Kami akan terus memperkuat komitmen ini dengan mengembangkan kebijakan dan program yang semakin inovatif serta berdaya guna. Kami akan terus beradaptasi dengan perubahan global, baik dalam aspek teknologi, regulasi, maupun kebutuhan sosial, guna memastikan bahwa nilai keberlanjutan tetap menjadi inti dari pertumbuhan Perseroan. Dengan semangat yang sama, kami optimistis bahwa Perseroan dapat terus berkembang secara bertanggung jawab dan memberikan kontribusi nyata bagi masa depan yang lebih baik.

Therefore, we have built the Company's sustainability values based on the CITRA principles, which stand for Competence, Integrity, Teamwork, Respect, and Achievement.

- **Competence**, prioritizing high standards in knowledge, expertise, and experience.
- **Integrity**, upholding honesty and responsibility in all work activities.
- **Teamwork**, fostering collaboration and mutual trust within the organization.
- **Respect**, promoting mutual appreciation and respect among employees.
- **Achievement**, focusing on optimal results, cost efficiency, and delivering maximum benefits through the implementation of applicable systems and procedures.

For us, sustainability values are deeply embedded in every aspect of operations and decision-making. We understand that sustainability must be realized by maintaining a balance between economic growth, social welfare, and environmental preservation. Therefore, we continue to develop business strategies that are not only focused on short-term profitability but also consider the long-term impact on the industrial ecosystem, communities, and the environment in which we operate.

Our sustainability values serve as a guiding principle in the formulation of our business strategy. The Company's sustainability policies focus on applying sustainability principles in the production of palm oil and its derivatives. The Company firmly believes that this is the best approach to creating internationally competitive products while ensuring sustainability throughout the supply chain, thereby generating added value for all stakeholders.

To achieve comprehensive sustainability, we instill these values into our work culture, fostering a highly skilled and reliable workforce that supports the Company's success. As a result, we not only enhance the Company's competitiveness but also ensure that every business process aligns with sustainability principles and contributes to shared prosperity.

We will continue strengthening this commitment by developing increasingly innovative and impactful policies and programs. We will adapt to global changes in technology, regulations, and social needs to ensure that sustainability remains at the core of the Company's growth. With this same spirit, we are confident that the Company can continue to grow responsibly and make a meaningful contribution to a better future.

RESPON TERHADAP ISU KEBERLANJUTAN

Dalam beberapa tahun terakhir, isu keberlanjutan semakin menjadi fokus utama di berbagai sektor industri, termasuk bagi Perseroan. Perubahan iklim, keterbatasan sumber daya alam, serta meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap dampak lingkungan dari aktivitas bisnis menuntut Perseroan untuk lebih bertanggung jawab dalam kegiatan operasional. Sebagai entitas yang berkomitmen terhadap keberlanjutan, Perseroan terus berupaya menyeimbangkan pertumbuhan bisnis dengan praktik yang ramah lingkungan dan berdampak positif bagi masyarakat.

Salah satu tantangan terbesar dalam perjalanan menuju keberlanjutan adalah memastikan bahwa seluruh aspek bisnis berjalan selaras dengan target global, termasuk *Net Zero Emission* (NZE) dan praktik ekonomi sirkular. Tertuang dalam Perjanjian Paris (*Paris Agreement*), setiap industri sepakat untuk menjaga kenaikan temperatur rata-rata global hingga 2°C dibandingkan pada masa pra-industri dan sedapat mungkin menjaga kenaikan temperatur tersebut tidak melebihi 1,5°C. Hal ini dimaksudkan untuk mengurangi risiko dan dampak perubahan iklim yang akan terjadi.

Merespon perjanjian tersebut, Indonesia sendiri telah mengajukan rencana jangka panjang rendah karbon kepada Konvensi Kerangka Kerja Perserikatan Bangsa-Bangsa tentang Perubahan Iklim (*United Nations Framework Convention on Climate Change/UNFCCC*) yang disebut dengan *Long-term Strategy for Low Carbon and Climate Resilience* (LTS-LCCR). Dokumen tersebut menyatakan bahwa Indonesia akan mencapai kondisi NZE pada tahun 2060 atau lebih awal. Pada saat yang bersamaan, Indonesia juga telah menyampaikan versi terbaru dari NDC Indonesia kepada UNFCCC. Upaya penurunan emisi gas rumah kaca yang akan dilakukan akan menghasilkan penurunan emisi gas rumah kaca sebesar 29% di tahun 2030 dibandingkan dengan *business as usual*, dengan menggunakan biaya sendiri. Indonesia juga menyatakan dapat menurunkan emisi gas rumah kaca hingga 41% di tahun 2030.

Seiring dengan kondisi tersebut, Perseroan mengintegrasikan keberlanjutan di seluruh rantai pasok melalui praktik bisnis sesuai dengan standar internasional dan peraturan perundang-undangan yang relevan. Sepanjang tahun 2024 Perseroan telah mengoptimalkan pemanfaatan energi terbarukan yang berasal dari cangkang kelapa sawit. Produksi energi listrik yang dihasilkan sebesar 20.639.799 Kwh menurun sebesar 0,27% dari tahun sebelumnya sebesar 28.097.593 Kwh. Listrik yang dihasilkan digunakan untuk operasional pabrik Perseroan. Selain itu, Perseroan juga telah melakukan penanaman 3000 pohon di sekitar lokasi wilayah operasi dengan jenis tanaman mangrove.

RESPONSE TO SUSTAINABILITY ISSUES

In recent years, sustainability issues have increasingly become a central focus across various industrial sectors, including for the Company. Climate change, the scarcity of natural resources, and growing public awareness of the environmental impacts of business activities require the Company to take greater responsibility in its operations. As an entity committed to sustainability, the Company continuously strives to balance business growth with environmentally friendly practices that positively impact society.

One of the biggest challenges on the journey toward sustainability is ensuring that all business aspects align with global targets, including Net Zero Emission (NZE) and circular economy practices. As outlined in the Paris Agreement, industries worldwide have agreed to limit the increase in the global average temperature to 2°C above pre-industrial levels and, if possible, to keep the increase below 1.5°C. This initiative aims to reduce the risks and impacts of climate change.

In response to this agreement, Indonesia has submitted a long-term low-carbon strategy to the United Nations Framework Convention on Climate Change (UNFCCC), known as the Long-term Strategy for Low Carbon and Climate Resilience (LTS-LCCR). This document states that Indonesia aims to achieve NZE by 2060 or sooner. At the same time, Indonesia has also submitted an updated version of its Nationally Determined Contribution (NDC) to the UNFCCC. The country's emission reduction efforts target a 29% reduction by 2030 compared to a business-as-usual scenario, using domestic funding, and up to 41% by 2030 with international support.

In line with these commitments, the Company integrates sustainability across its entire supply chain by adopting business practices that comply with international standards and relevant regulations. Throughout 2024, the Company has optimized the use of renewable energy sourced from palm kernel shells. The electricity produced reached 20,639,799 kWh, reflecting a 0.27% decrease from the previous year's 28,097,593 kWh. This electricity is used to support the Company's factory operations. Additionally, the Company has undertaken tree planting initiatives, planting 3,000 trees, including mangroves, around its operational areas.

Selain isu perubahan iklim dan pemanasan global, Perseroan juga berupaya merespons dengan baik terkait isu lingkungan, sosial, dan tata kelola (Environmental, Social, and Governance/ESG). Pada aspek lingkungan, kami menyadari bahwa industri kelapa sawit memiliki tantangan besar dalam menjaga keseimbangan antara pertumbuhan bisnis dan kelestarian lingkungan. Oleh karena itu, Perseroan menerapkan kebijakan *No Deforestation, No Peat, No Exploitation* (NDPE) sebagai komitmen untuk tidak melakukan deforestasi, tidak membuka lahan gambut, serta memastikan seluruh rantai pasoknya bebas dari praktik eksploitasi.

Dalam pengelolaan air, Perseroan menerapkan prinsip *Reduce, Reuse, Recycle* (3R) untuk memastikan penggunaan air yang efisien dan mengurangi limbah cair yang dibuang ke lingkungan. Perseroan juga terus meningkatkan efisiensi energi dengan menerapkan teknologi hemat energi dalam proses produksi serta melakukan *monitoring* dan pelaporan jejak karbon guna memastikan kepatuhan terhadap regulasi lingkungan yang berlaku.

Pada aspek sosial, kami berkomitmen untuk memberikan dampak sosial yang positif bagi masyarakat sekitar melalui berbagai program keberlanjutan. Salah satu inisiatif utama adalah peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui program pengembangan komunitas dan pemberdayaan ekonomi lokal. Perseroan secara aktif merekrut tenaga kerja lokal serta memberikan pelatihan dan pendampingan untuk meningkatkan keterampilan mereka.

Sebagai upaya memperkuat dampak sosial, Perseroan juga memiliki program *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang berfokus pada pengembangan pendidikan, kesehatan, dan infrastruktur bagi masyarakat sekitar. Beberapa inisiatif yang telah dilakukan antara lain pemberian beasiswa bagi siswa berprestasi, bantuan kesehatan gratis, serta pembangunan fasilitas umum seperti jalan dan rumah ibadah. Upaya ini mencerminkan komitmen Perseroan untuk membangun hubungan yang harmonis dengan masyarakat dan menciptakan pertumbuhan ekonomi yang inklusif.

Dalam aspek tata kelola, kami menempatkan transparansi dan akuntabilitas sebagai prioritas utama dalam menjalankan bisnis yang berkelanjutan. Perseroan telah mengimplementasikan sistem manajemen risiko dan kepatuhan yang ketat guna memastikan bahwa seluruh aktivitas operasional berjalan sesuai dengan regulasi yang berlaku. Hal ini termasuk penerapan standar *Good Corporate Governance* (GCG) serta pelaporan keberlanjutan yang mengacu pada standar global seperti GRI (*Global Reporting Initiative*) dan POJK 51/2017.

Aside from climate change and global warming issues, the Company also strives to respond effectively to environmental, social, and governance (ESG) issues. In terms of environmental aspect, we recognize that the palm oil industry faces significant challenges in balancing business growth with environmental conservation. Therefore, the Company has implemented a *No Deforestation, No Peat, No Exploitation* (NDPE) policy, committing to zero deforestation, no peatland development, and ensuring a supply chain free from exploitative practices.

In water management, the Company applies the *Reduce, Reuse, Recycle* (3R) principle to ensure efficient water use and minimize wastewater discharge into the environment. Additionally, the Company continuously enhances energy efficiency by adopting energy-saving technologies in production processes while monitoring and reporting its carbon footprint to ensure compliance with applicable environmental regulations.

Moving on to the social aspect, the Company is committed to creating a positive social impact on local communities through various sustainability programs. One of the key initiatives is improving community welfare through community development and local economic empowerment programs. The Company actively recruits local workers and provides training and mentorship to enhance their skills.

To further strengthen social impact, the Company has a *Corporate Social Responsibility* (CSR) program focused on education, healthcare, and infrastructure development for surrounding communities. Key initiatives include scholarships for outstanding students, free healthcare assistance, and the construction of public facilities such as roads and places of worship. These efforts reflect the Company's commitment to fostering harmonious relationships with communities and promoting inclusive economic growth.

In terms of governance aspect, transparency and accountability are top priorities in conducting sustainable business. The Company has implemented a strict risk management and compliance system to ensure that all operational activities adhere to applicable regulations. This includes adopting *Good Corporate Governance* (GCG) standards and sustainability reporting that aligns with global standards such as the *Global Reporting Initiative* (GRI) and Indonesia's Financial Services Authority Regulation (POJK 51/2017).

Perseroan juga secara aktif meningkatkan budaya kepatuhan dengan memberikan pelatihan anti-korupsi kepada seluruh karyawan dan mitra bisnis. Dengan demikian, kami berkomitmen untuk menciptakan bisnis yang transparan, bertanggung jawab, dan berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Kami meyakini, bahwa penyelarasan prinsip keberlanjutan ke dalam setiap keputusan bisnis dapat menciptakan nilai jangka panjang bagi Perseroan, mitra, dan masyarakat secara keseluruhan. Kami optimis bahwa dengan langkah proaktif dan inovasi yang berkelanjutan, Perseroan dapat menjadi bagian dari solusi dalam menghadapi tantangan global terkait keberlanjutan.

KOMITMEN PIMPINAN PADA KEBERLANJUTAN

Kami memahami bahwa kontribusi Perseroan dalam merespon isu-isu keberlanjutan merupakan prioritas yang sama pentingnya dengan meraih visi serta target yang dimiliki. Dalam menjalankan operasionalnya, Perseroan berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan yang mencakup aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST) sebagai bentuk dukungan dalam terwujudnya Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). Industri hilir kelapa sawit yang dijalankan Perseroan memiliki dampak signifikan terhadap lingkungan dan masyarakat, sehingga keberlanjutan menjadi prioritas utama dalam kebijakan dan strategi bisnis. Kami berupaya memastikan bahwa setiap proses bisnis telah selaras dengan standar keberlanjutan global dan bertanggung jawab terhadap seluruh pemangku kepentingan.

Sebagai bagian dari komitmen tersebut, Perseroan menerapkan Strategi Pilar Keberlanjutan, dengan fokus utama pada Pilar Lingkungan. Salah satu inisiatif yang telah dilakukan meliputi penerapan kebijakan Tanpa Deforestasi, Tanpa Gambut, Tanpa Eksploitasi (NDPE) untuk memastikan bahwa seluruh rantai pasok bebas dari aktivitas yang dapat merusak lingkungan, termasuk penghindaran ekspansi industri di lahan gambut dan kawasan dengan nilai konservasi tinggi.

Kami senantiasa memastikan bahwa seluruh pemasok dari pihak ketiga juga mematuhi kebijakan NDPE (transparansi rantai pasok). Oleh karena itu, Perseroan telah melakukan serangkaian program, antara lain:

1. Program *Traceability* berupa identifikasi, *mapping* dan penyusunan *database* seluruh pemasok bahan baku (*Traceability to Mill* dan *Traceability to Plantation*).
2. Program *Engagement* yaitu membantu pemasok dalam membangun kapasitas mereka untuk taat terhadap Kebijakan NDPE Perseroan.

The Company is also actively fostering a compliance culture by providing anti-corruption training for all employees and business partners. By doing so, we are committed to building a business environment that is transparent, responsible, and sustainable for all stakeholders.

We believe that integrating sustainability principles into every business decision creates long-term value for the Company, its partners, and society as a whole. With proactive measures and continuous innovation, we are confident that the Company can be part of the solution to global sustainability challenges.

LEADERSHIP COMMITMENT TO SUSTAINABILITY

We recognize that the Company's contribution in addressing sustainability issues is as important as achieving its vision and targets. In its operations, the Company is committed to implementing sustainability principles encompassing environmental, social, and governance (ESG) aspects, as part of its support for the realization of the Sustainable Development Goals (SDGs). The Company's downstream palm oil industry has a significant impact on the environment and society, making sustainability a top priority in its policies and business strategies. We strive to ensure that every business process aligns with global sustainability standards and is responsible to all stakeholders.

As part of this commitment, the Company has implemented the Sustainability Pillar Strategy, with a primary focus on the Environmental Pillar. One key initiative includes the adoption of the No Deforestation, No Peat, No Exploitation (NDPE) policy, ensuring that the entire supply chain is free from activities that harm the environment, including avoiding industrial expansion into peatlands and high conservation value areas.

We consistently ensure that all third-party suppliers comply with the NDPE policy by implementing several programs, including:

1. The Traceability Program, which involves identifying, mapping, and developing a database of all raw material suppliers (traceability to mill and traceability to plantation).
2. The Engagement Program, which helps suppliers build their capacity to comply with the Company's NDPE policy.

3. *Re-Entry Protocol* (protokol untuk masuk kembali) di mana Perseroan berkomitmen untuk memastikan kembali *supplier* yang pernah dibekukan dari rantai pasok yang disebabkan karena tidak patuh pada kebijakan NDPE dapat dievaluasi untuk masuk kembali sebagai rantai pasok melalui komitmen dan tindakan perbaikan yang telah disusun.

PENCAPAIAN KINERJA KEBERLANJUTAN

Perseroan memiliki komitmen kuat terhadap keberlanjutan dengan mengintegrasikan prinsip-prinsip lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) ke dalam seluruh proses operasional. Komitmen ini tercermin dalam visi dan misi Perseroan, serta dalam penerapan praktik bisnis berkelanjutan. Atas komitmen ini pula, Perseroan mewujudkan pencapaian kinerja keberlanjutan yang signifikan. Di antaranya, pada pengelolaan bahan baku produk Perseroan berhasil memastikan seluruh pasokan berasal dari perkebunan yang dikelola secara berkelanjutan, melalui kepatuhan terhadap standar RSPO dan penerapan sistem ketertelusuran menyeluruh—baik *Traceability to Plantation* (TTP) maupun *Traceability to Mill* (TTM). Pada 2024, capaian TTP mencapai 94,99% untuk Refract dan 92,73% untuk KCP, sedangkan TTM mencapai 100% untuk seluruh unit, konsisten sejak Desember 2022.

Kami juga menerapkan prinsip NDPE (*No Deforestation, No Peat, No Exploitation*) untuk seluruh rantai pasok. Pada 2024, lebih dari 85% *Fresh Fruit Bunches*, atau Tandan Buah Segar, yang dipasok telah bebas deforestasi dan bebas lahan gambut dalam kategori "*Delivering*".

Dalam mendukung ekonomi sirkular, Perseroan berhasil memanfaatkan biomassa sawit sebagai energi terbarukan dan menerapkan teknologi hemat energi untuk mengurangi emisi karbon. *Refinery* baru juga sedang dibangun dengan sistem pemrosesan ramah lingkungan.

Di sisi sosial, Perseroan berhasil meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar dengan menciptakan lapangan kerja, mendukung infrastruktur lokal, serta menjalankan berbagai program tanggung jawab sosial. Inovasi juga terus dikembangkan, seperti peluncuran minyak goreng kemasan premium yang ramah lingkungan di tahun 2025.

Dari sisi kepatuhan, Kami memastikan seluruh operasionalnya sesuai regulasi nasional dan internasional, serta menjalankan audit dan pelaporan keberlanjutan secara transparan. Komitmen ini tentunya menegaskan bahwa keberlanjutan bukan sekadar kewajiban, melainkan strategi jangka panjang Kami dalam menciptakan keseimbangan antara profit, pelestarian lingkungan, dan kesejahteraan sosial.

3. The *Re-Entry Protocol*, where the Company ensures that any supplier previously suspended from the supply chain due to non-compliance with the NDPE policy can be re-evaluated for re-entry through demonstrated commitment and corrective actions.

SUSTAINABILITY PERFORMANCE ACHIEVEMENTS

The Company has a strong commitment to sustainability by integrating environmental, social, and governance (ESG) principles into all operational processes. This commitment is reflected in the Company's vision and mission, as well as in the implementation of sustainable business practices. Due to this commitment, the Company has achieved significant sustainability performance milestones. Among others, in terms of raw material management, the Company has successfully ensured that all supplies come from sustainably managed plantations, by adhering to RSPO standards and implementing comprehensive traceability systems—both traceability to plantation (TTP) and traceability to mill (TTM). In 2024, TTP reached 94.99% for Refract and 92.73% for KCP, while TTM has consistently achieved 100% for all units since December 2022.

The Company also applies the NDPE principle across its supply chain. In 2024, more than 85% of fresh fruit bunches supplied were deforestation-free and peatland-free under the "*Delivering*" category.

To support the circular economy, the Company has successfully utilized palm biomass as renewable energy and implemented energy-efficient technologies to reduce carbon emissions. A new refinery is also under construction, featuring environmentally friendly processing systems.

On the social front, the Company has improved the well-being of surrounding communities by creating jobs, supporting local infrastructure, and implementing various corporate social responsibility programs. Innovation continues to be a priority, including the launch of an environmentally friendly premium packaged cooking oil product at the year 2025.

From a compliance perspective, the Company ensures that all operations adhere to national and international regulations, while maintaining transparency through audits and sustainability reporting. This commitment reinforces that sustainability is not merely an obligation but a long-term strategy for the Company to balance profit, environmental conservation, and social welfare.

TANTANGAN DALAM PENERAPAN KEBERLANJUTAN

Tantangan utama yang dihadapi Perseroan, antara lain, regulasi yang semakin ketat, meningkatnya ekspektasi pemangku kepentingan, serta keseimbangan antara pertumbuhan bisnis dan tanggung jawab lingkungan. Di lingkungan internal, keterbatasan sumber daya manusia dan teknologi ramah lingkungan menjadi tantangan tersendiri. Untuk mengatasinya, Perseroan menyelenggarakan pelatihan ESG, menyusun roadmap keberlanjutan, serta mengadopsi praktik industri terbaik secara bertahap.

Di tingkat eksternal, regulasi seperti European Union Deforestation-free Regulation (EUDR) menuntut produk kelapa sawit yang diekspor bebas deforestasi dan memiliki ketertelusuran penuh. Menanggapi hal ini, Perseroan telah meningkatkan audit pemasok, menerapkan ketertelusuran rantai pasok, serta memperbarui daftar pemasok berbasis kepatuhan NDPE guna memastikan kepatuhan terhadap standar keberlanjutan global.

Selain itu, keterlibatan dengan masyarakat lokal juga menjadi perhatian utama. Perseroan menerapkan pendekatan partisipatif dalam perencanaan kegiatan, mengembangkan program pemberdayaan ekonomi, serta memperkuat sistem pemantauan sosial berbasis indikator GRI. Inisiatif ini mendukung pencapaian SDG 8, SDG 11, dan SDG 16, sekaligus memperkuat hubungan jangka panjang dengan komunitas sekitar.

Dengan strategi yang terukur dan inovatif, Perseroan optimis dapat menghadapi tantangan keberlanjutan dan terus memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

PENERAPAN NILAI-NILAI KEBERLANJUTAN

PERBANDINGAN ANTARA TARGET DENGAN HASIL YANG DICAPAI PADA ASPEK EKONOMI, LINGKUNGAN, DAN SOSIAL

Perseroan menetapkan target keberlanjutan tahunan untuk setiap aspek Ekonomi, Lingkungan, dan Sosial guna memastikan pencapaian yang selaras dengan visi jangka panjang. Pada aspek ekonomi, Perseroan menghadapi tantangan akibat penurunan harga jual produk utama seperti RBDPO (*Refined Bleached Deodorized Palm Oil*) dan produk turunannya, yang berdampak pada kinerja produksi dan keuangan. Total produksi sepanjang tahun 2024 mencapai sebesar 47,59% dari target karena kondisi pasar yang kurang baik, sehingga membuat harga produk turunan minyak kelapa sawit menjadi kurang kompetitif. Sebagai langkah strategis, Manajemen melakukan penjualan produk CPO sebagai alternatif, yang berkontribusi terhadap pencapaian laba tahun 2024 sebesar 19,50% dari target yang ditetapkan.

CHALLENGES IN SUSTAINABILITY IMPLEMENTATION

The Company faces several key challenges, including increasingly stringent regulations, rising stakeholder expectations, and the need to balance business growth with environmental responsibility.

Internally, limitations in human resources and eco-friendly technology pose significant challenges. To address these, the Company conducts ESG training, develops a sustainability roadmap, and gradually adopts industry best practices.

Externally, regulations such as the European Union Deforestation-free Regulation (EUDR) require exported palm oil products to be deforestation-free and fully traceable. In response, the Company has enhanced supplier audits, implemented supply chain traceability, and updated its supplier list based on NDPE (No Deforestation, No Peat, No Exploitation) compliance to ensure adherence to global sustainability standards.

Additionally, engagement with local communities remains a key focus. The Company applies a participatory approach in planning activities, develops economic empowerment programs, and strengthens its social monitoring system based on GRI indicators. These initiatives support the achievement of SDG 8, SDG 11, and SDG 16 while fostering long-term relationships with surrounding communities.

With a well-measured and innovative strategy, the Company remains optimistic about overcoming sustainability challenges and continuously delivering value to all stakeholders.

IMPLEMENTATION OF SUSTAINABILITY VALUES

COMPARISON BETWEEN TARGETS AND ACHIEVEMENTS IN ECONOMIC, ENVIRONMENTAL, AND SOCIAL ASPECTS

The Company sets annual sustainability targets for the Economic, Environmental, and Social aspects to ensure alignment with its long-term vision. In the economic aspect, the Company faced challenges due to declining selling prices of key products such as RBDPO (*Refined Bleached Deodorized Palm Oil*) and its derivatives, impacting both production and financial performance. Total production in 2024 reached only 47.59% of the target due to unfavorable market conditions, which rendered palm oil derivative products less competitive. As a strategic measure, the Management opted to sell CPO products as an alternative, contributing to a profit achievement of 19.50% of the set target for 2024.

Pada aspek sosial, Perseroan menargetkan alokasi dana pemberdayaan masyarakat yang disesuaikan dengan kebutuhan sosial dan ekonomi masyarakat sekitar, dengan realisasi mencapai Rp944.845.669. Program ini mencakup:

- Pemberian insentif kepada guru honor desa secara rutin.
- Bantuan beasiswa bulanan bagi peserta program.
- Renovasi mushalla dan pengembangan infrastruktur sosial.
- Program pengelolaan sampah berbasis teknologi.
- Bantuan sembako bagi korban bencana.

Dari sisi ketenagakerjaan, Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan kesejahteraan karyawan melalui pemberian remunerasi dan tunjangan yang kompetitif, serta memastikan kesetaraan kesempatan kerja tanpa diskriminasi.

Dalam peningkatan kapasitas karyawan, Perseroan mengalokasikan dana pelatihan dengan realisasi mencapai Rp101.799.000 atau 52,72% dari total anggaran yang dialokasikan, meningkat 12,57% dari tahun 2023. Sebanyak 147 karyawan mengikuti pelatihan dengan rata-rata durasi pelatihan 7 jam per orang.

Untuk perlindungan konsumen, Perseroan menerapkan SOP CBU-QP-QAD-01 dan Kebijakan Keberlanjutan guna memastikan kesetaraan dan transparansi produk. Dalam menghadapi isu publik terkait takaran minyak kemasan Minyakita, Perseroan memastikan seluruh produk telah melalui kontrol kualitas yang ketat serta siap melakukan koreksi jika ditemukan ketidaksesuaian.

Pada aspek lingkungan, Perseroan menargetkan investasi pada proyek berwawasan lingkungan, yaitu pembiayaan pada energi terbarukan (pembangkit listrik tenaga uap berbahan bakar cangkang kelapa sawit sebagai bahan baku pengganti batu bara) sebesar Rp85.251 juta dengan realisasi sebesar 40,03% atau Rp34.123 juta.

Untuk efisiensi sumber daya, Perseroan mencatat penurunan konsumsi energi yang terealisasi sebesar 0,35% menjadi 139.813,73 GJ dari 202.752,53 GJ pada 2023, serta pengurangan konsumsi air mencapai 22,90% dari tahun sebelumnya.

Dalam hal pengelolaan lingkungan, Perseroan mengalokasikan anggaran yang disesuaikan dengan kebutuhan, termasuk pemantauan lingkungan yang meningkat 7,24% menjadi Rp110.000.000, pengelolaan limbah domestik dan B3 yang realisasinya mencapai Rp1.320.336.600, turun 20% dibanding tahun sebelumnya karena berkurangnya volume limbah B3 yang diangkut, serta program penyerapan karbon melalui penanaman mangrove dengan realisasi sebanyak 3.000 pohon.

In the social aspect, the Company allocated community empowerment funds based on the social and economic needs of surrounding communities, with actual disbursement reaching IDR 944,845,669. The programs included:

- Regular incentives for village honorary teachers.
- Monthly scholarships for program participants.
- Renovation of prayer facilities and development of social infrastructure.
- Technology-based waste management programs.
- Distribution of essential food supplies to disaster victims.

In terms of employment, the Company remains committed to enhancing employee welfare by providing competitive remuneration and benefits while ensuring equal employment opportunities without discrimination.

For employee capacity building, the Company allocated a training budget, with actual realization reaching IDR 101,799,000 or 52.72% of the total allocated budget, reflecting a 12.57% increase from 2023. A total of 147 employees participated in training programs, with an average training duration of 7 hours per employee.

Regarding consumer protection, the Company implements SOP CBU-QP-QAD-01 and the Sustainability Policy to ensure fairness and transparency in its products. In response to public concerns regarding the volume of Minyakita packaged cooking oil, the Company ensures that all products undergo stringent quality control and is prepared to take corrective measures in case of discrepancies.

In the environmental aspect, the Company targeted investments in environmentally friendly projects, particularly financing renewable energy initiatives such as a palm kernel shell-fired steam power plant as a substitute for coal. The targeted investment was IDR 85,251 million, with an actual realization of 40.03% or IDR 34,123 million.

For resource efficiency, the Company recorded a 0.35% reduction in energy consumption, reaching 139,813.73 GJ from 202,752.53 GJ in 2023. Additionally, water consumption was reduced by 22.90% compared to the previous year.

In terms of environmental management, the Company allocated funds based on needs, including a 7.24% increase in environmental monitoring expenses, reaching IDR 110,000,000. Hazardous and domestic waste management expenses amounted to IDR 1,320,336,600, a 20% decrease from the previous year due to a reduction in the volume of hazardous waste transported. Furthermore, the Company carried out carbon absorption programs through mangrove planting, with 3,000 trees planted.

Sepanjang tahun 2024, tidak ada pengaduan atau pelanggaran lingkungan yang tercatat, dengan jalur pengaduan melalui Departemen QHSE yang tetap aktif.

Dengan berbagai upaya yang dilakukan, Perseroan terus mengevaluasi pencapaian keberlanjutan dan berkomitmen untuk mencapai target yang lebih baik di masa mendatang.

PRESTASI DAN PERISTIWA PENTING TAHUN 2024

Seiring dengan pesatnya perkembangan industri hilirisasi kelapa sawit, Perseroan dapat membuktikan perannya sebagai salah satu entitas bisnis yang berpengaruh di sepanjang tahun 2024. Bermodalkan kapasitas produksi yang besar, kami mampu mengolah hingga 850.000 MT Crude Palm Oil (CPO) per tahun dan 204.000 MT kernel per tahun, menjadikan Perseroan sebagai salah satu produsen utama di Indonesia. Keberhasilan kami dalam mendapatkan sertifikasi RSPO *Supply Chain Certification Standard* (SCCS) juga menjadi tonggak penting yang menegaskan komitmen Perseroan terhadap standar keberlanjutan global.

Sepanjang tahun, Perseroan juga menunjukkan komitmen dalam tata kelola melalui berbagai agenda strategis. Pada 24 April 2024, Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB), di mana pemegang saham menyetujui pembagian dividen sebesar Rp9,23 per lembar saham serta penunjukan Rorry Christian Tobing sebagai Direktur baru. Selain itu, pada 30 Juli 2024, RUPSLB kembali digelar dan menyetujui Ronny Hertantyo Raharjo sebagai Direktur Utama.

Di tahun 2024, tepatnya pada 19 Desember, Perseroan mendapatkan penghargaan dari BPJS Ketenagakerjaan karena berhasil mendaftarkan 100% karyawannya dalam aplikasi Jamsostek Mobile, menjadikan kami sebagai perusahaan pertama di Kabupaten Kotawaringin Barat yang meraih penghargaan ini.

STRATEGI PENCAPAIAN TARGET KEBERLANJUTAN

Sebagai warga korporasi yang tunduk dan patuh terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, komitmen keberlanjutan Perseroan adalah dengan menekankan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST), ke dalam strategi dan praktik bisnis Perseroan. Strategi dan praktik bisnis tersebut meliputi visi, misi, struktur organisasi, rencana strategis, standar prosedur operasional, program kerja sampai pada penetapan faktor risiko dalam manajemen risiko. Penerapan strategi bisnis tersebut ditujukan untuk meminimalkan dampak negatif dan mengintegrasikan aspek

Throughout 2024, no environmental complaints or violations were recorded, with the Company's QHSE Department maintaining an active complaint reporting channel.

Through these various efforts, the Company continues to evaluate its sustainability performance and remains committed to achieving even better targets in the future.

ACHIEVEMENTS AND KEY EVENTS OF 2024

Amid the rapid development of the palm oil downstream industry, the Company has solidified its position as a key player throughout 2024. With a large production capacity, the Company successfully processed up to 850,000 MT of Crude Palm Oil (CPO) and 204,000 MT of kernel annually, positioning itself as one of Indonesia's leading producers. A significant milestone was the attainment of the RSPO Supply Chain Certification Standard (SCCS), further reinforcing the Company's commitment to global sustainability standards.

Throughout the year, the Company also demonstrated its dedication to good corporate governance through several strategic agendas. On April 24, 2024, the Company held its Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS), during which shareholders approved a dividend distribution of IDR 9.23 per share and appointed Rorry Christian Tobing as the new Director. Additionally, on July 30, 2024, another EGMS was held, approving Ronny Hertantyo Raharjo as the new President Director.

On December 19, 2024, the Company received an award from BPJS Ketenagakerjaan for successfully registering 100% of its employees on the Jamsostek Mobile application, making it the first company in West Kotawaringin Regency to achieve this recognition.

SUSTAINABILITY TARGET ACHIEVEMENT STRATEGY

As a corporate citizen that adheres to and complies with applicable laws and regulations, the Company's commitment to sustainability is emphasized by integrating environmental, social, and governance (ESG) aspects into the Company's business strategy and practices. These strategies and practices encompass our vision, mission, organizational structure, strategic planning, standard operating procedures, work programs, and risk factor determination in risk management. The implementation of this business strategy aims to minimize negative impacts while integrating

ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial.

Untuk mencapai standar berkelas dunia, Perseroan berupaya memastikan setiap aspek keberlanjutan diintegrasikan kedalam seluruh rantai pasokan untuk menciptakan nilai tambah Perseroan bagi seluruh pemangku kepentingannya. Kebijakan ini mencakup seluruh operasional Kami, termasuk pemasok pihak ketiga.

Adapun untuk membangun rantai pasokan kelapa sawit yang berkelanjutan, berikut langkah strategis yang Perseroan lakukan, antara lain:

1. Sertifikasi dan perizinan yang terkait dengan produk;
2. Penerapan K3 dalam seluruh kegiatan operasional;
3. Melaksanakan pengelolaan lingkungan;
4. Melaksanakan tanggung jawab sosial;
5. *Traceability* dengan memastikan ketertelusuran penuhrantai pasokan hingga ke sumber produksi.
6. Transparansi produk dengan memastikan kesesuaian *Quality & Quantity* produk yang dipasarkan dan diterima oleh pelanggan;
7. Menegakan hak asasi manusia dan hak pekerja; dan
8. Mekanisme keluhan yang dijalankan dengan baik.

Kami juga mempertajam strategi keberlanjutan Kami yang dirumuskan kedalam 6 (enam) pilar keberlanjutan Kami, yaitu Tata Kelola (*Governance*), Sumber Daya Manusia atau SDM (*People*), Lingkungan (*Environment*), Masyarakat (*Social*), *Supply Chain*, dan Produk dan Pelanggan (*Customer*).

INFORMASI PENGELOLAAN RISIKO ATAS PENERAPAN KEBERLANJUTAN

Perseroan secara aktif menerapkan manajemen risiko yang berfokus pada aspek keberlanjutan, mencakup risiko lingkungan (perubahan iklim, deforestasi), risiko sosial (konflik lahan, ketenagakerjaan), serta risiko ekonomi (harga komoditas, hambatan perdagangan). Untuk memitigasi risiko-risiko tersebut, Perseroan memperkuat sistem pemantauan internal, audit keberlanjutan, serta memperluas pelatihan untuk mitra dan pemasok.

PEMANFAATAN PELUANG DAN PROSPEK USAHA

Menghadapi dinamika industri yang terus berubah, kami berkomitmen untuk senantiasa memperkuat strategi keberlanjutan yang telah dirancang guna memastikan pertumbuhan bisnis yang sejalan dengan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Dengan mengacu pada enam pilar keberlanjutan, Perseroan akan terus mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam seluruh aspek operasional sehingga menghasilkan produk-produk yang bernilai baik. Kami juga akan mendorong semangat inovasi dalam budaya kerja, guna meningkatkan daya saing produk di pasar global.

economic, environmental, and social aspects.

To achieve world-class standards, the Company strive to ensure that every aspect of sustainability is integrated into the entire supply chain, creating added value for all stakeholders. This policy applies to all of our operations, including third-party suppliers.

In building a sustainable palm oil supply chain, the Company has implemented the following strategic steps:

1. Certification and licensing related to products;
2. Implementation of occupational health and safety (OHS) across all operational activities;
3. Environmental management practices;
4. Corporate social responsibility initiatives;
5. Traceability by ensuring full supply chain traceability back to the production source;
6. Product transparency by ensuring the quality and quantity compliance of marketed and received products;
7. Upholding human rights and workers' rights;
8. An effective grievance mechanism.

We also refine our sustainability strategy, which is formulated into six (6) key sustainability pillars: Governance, People (Human Resources), Environment, Social, Supply Chain, and Customer (Products & Customers).

RISK MANAGEMENT IN SUSTAINABILITY IMPLEMENTATION

The Company actively applies risk management that focuses on sustainability aspects, covering environmental risks (climate change, deforestation), social risks (land conflicts, labor issues), and economic risks (commodity prices, trade barriers). To mitigate these risks, the Company strengthens internal monitoring systems, conducts sustainability audits, and expands training programs for partners and suppliers.

UTILIZATION OF OPPORTUNITIES AND BUSINESS PROSPECTS

In navigating the ever-evolving industry landscape, we remain committed to continuously strengthening our sustainability strategy to ensure business growth that aligns with social and environmental responsibility. Referring to our six sustainability pillars, the Company will continue integrating sustainability principles into all operational aspects to produce high-value products. We will also cultivate a culture of innovation to enhance the competitiveness of our products in global markets.

Selain itu, kami juga meningkatkan upaya dalam efisiensi energi dan pengurangan emisi karbon dengan mengoptimalkan penggunaan sumber energi alternatif. Pembangunan *refinery* kedua yang ramah lingkungan menjadi salah satu langkah konkret dalam upaya ini, dengan teknologi yang lebih efisien dan berkelanjutan. Perseroan juga akan terus memperluas program pengelolaan limbah melalui penerapan sistem 3R (*Reuse, Recycle, Reduce*) guna mengurangi dampak operasional terhadap lingkungan. Sementara pada aspek sosial, kami berkomitmen untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar melalui berbagai inisiatif pemberdayaan yang akan dilaksanakan sepanjang tahun-tahun mendatang.

Melalui strategi ini, kami optimistis dapat terus meningkatkan kontribusi terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) serta memperkuat posisi Perseroan sebagai perusahaan hilir kelapa sawit yang bertanggung jawab dan berkelas dunia. Oleh karena itu, kami yakin bahwa segala inisiatif ini menjadi keunggulan kompetitif yang akan mendorong pertumbuhan jangka panjang. Perseroan akan terus memperbarui dan menyempurnakan inisiatif keberlanjutan sesuai dengan dinamika industri, guna memastikan manfaat yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

PENUTUP

Kami mengucapkan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada seluruh pemangku kepentingan yang telah berperan dalam mendukung perjalanan keberlanjutan Perseroan sepanjang tahun 2024. Keberhasilan dalam menerapkan berbagai inisiatif keberlanjutan, seperti pengelolaan rantai pasok yang bertanggung jawab hingga pemberdayaan masyarakat, tidak lepas dari kontribusi aktif yang diberikan oleh karyawan serta pemangku kepentingan lainnya. Kami harap sinergi tersebut dapat terus berlanjut, sehingga seluruh pihak dapat terus tumbuh dan maju secara beriringan.

Tidak lupa kami sampaikan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas arahan dan dukungan yang konsisten dalam memastikan Perseroan tetap berada di jalur pertumbuhan yang berkelanjutan. Bagi kami, Dewan Komisaris telah berperan penting dalam memperkuat tata kelola perusahaan, mendorong inovasi, serta memastikan implementasi prinsip keberlanjutan dalam setiap aspek operasional. Panduan dan rekomendasi yang diberikan telah menjadi landasan bagi kami dalam menghadapi tantangan, mengoptimalkan peluang, dan mewujudkan visi Perseroan.

Memanfaatkan momentum ini, kami akan terus meningkatkan komitmen terhadap keberlanjutan dengan mengintegrasikan prinsip-prinsip ESG ke dalam setiap aspek bisnis. Kami percaya bahwa keberlanjutan bukan hanya menjadi tanggung jawab, tetapi juga merupakan strategi utama dalam menciptakan pertumbuhan jangka panjang yang inklusif dan berdaya saing tinggi.

Furthermore, we are increasing our efforts in energy efficiency and carbon emission reduction by optimizing the use of alternative energy sources. The construction of our second environmentally friendly refinery is a concrete step toward this goal, utilizing more efficient and sustainable technology. The Company will also continue expanding its waste management programs by implementing the 3R system (*Reuse, Recycle, Reduce*) to minimize operational environmental impact. In the social aspect, we are committed to improving community welfare through various empowerment initiatives that will be carried out in the coming years.

Through this strategy, we are optimistic about enhancing our contribution to the Sustainable Development Goals (SDGs) while strengthening the Company's position as a responsible and world-class downstream palm oil company. We believe that these initiatives will serve as a competitive advantage driving long-term growth. The Company will continuously update and refine its sustainability initiatives in response to industry dynamics to ensure lasting benefits for all stakeholders.

CLOSING

We extend our deepest appreciation to all stakeholders who have contributed to supporting the Company's sustainability journey throughout 2024. The success in implementing various sustainability initiatives, from responsible supply chain management to community empowerment, is inseparable from the active contributions of employees and other stakeholders. We hope that this synergy will continue, enabling all parties to grow and progress together.

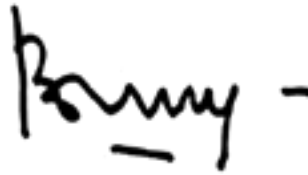
We also express our gratitude to the Board of Commissioners for their guidance and consistent support in ensuring that the Company remains on a path of sustainable growth. For us, the Board of Commissioners has played a crucial role in strengthening corporate governance, driving innovation, and ensuring the implementation of sustainability principles in all operational aspects. Their guidance and recommendations have been fundamental in helping us navigate challenges, optimize opportunities, and realize the Company's vision.

Seizing this momentum, we will continue to enhance our commitment to sustainability by integrating ESG principles into every aspect of our business. We believe that sustainability is not just a responsibility but also a core strategy for creating inclusive and highly competitive long-term growth.

Dengan semangat kolaborasi dan inovasi, Perseroan optimistis dapat terus berkontribusi dalam menciptakan industri yang lebih hijau, bertanggung jawab, dan berkelanjutan. Laporan ini menjadi bagian dari komitmen kami untuk senantiasa transparan dalam menyampaikan pencapaian serta tantangan keberlanjutan yang dihadapi. Kami mengundang seluruh pemangku kepentingan untuk terus berpartisipasi dalam upaya keberlanjutan ini, agar bersama-sama kita dapat menciptakan nilai yang lebih besar bagi lingkungan, masyarakat, dan industri.

With a spirit of collaboration and innovation, the Company is optimistic about its continued contribution to building a greener, more responsible, and sustainable industry. This report is part of our commitment to transparency in communicating both our sustainability achievements and challenges. We invite all stakeholders to actively participate in this sustainability effort so that together, we can create greater value for the environment, society, and the industry.

Atas Nama Direksi PT Citra Borneo Utama Tbk
On behalf of the Board of Directors of PT Citra Borneo Utama Tbk



RONNY HERTANTYO RAHARJO
DIREKTUR UTAMA
President Director



CITRA BORNEO UTAMA

ANGGA SANGGRAHA

Manager
Sustainability
Downstream



PENJELASAN KEPALA SUSTAINABILITY

STATEMENT FROM THE SUSTAINABILITY HEAD

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan Yang Kami Hormati,

Esteemed Shareholders and Stakeholders,

Perkenalkan kami melalui Laporan Keberlanjutan PT Citra Borneo Utama Tbk Tahun 2024, untuk menyampaikan capaian dan dedikasi Perseroan dalam mengimplementasikan prinsip keberlanjutan, khususnya dalam aspek lingkungan, sosial, serta tata kelola (ESG). Laporan ini mencerminkan perjalanan keberlanjutan kami selama tahun 2024, dengan berbagai pencapaian, tantangan, serta langkah-langkah strategis yang telah kami ambil. Kami berharap laporan ini dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai komitmen Perseroan terhadap keberlanjutan dan menjadi landasan bagi pengambilan keputusan yang lebih baik di masa mendatang.

Tahun 2024 menjadi momentum penting bagi PT Citra Borneo Utama Tbk (CBUT) dalam memperkuat komitmen terhadap keberlanjutan di tengah dinamika industri. Dengan terus mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan ke dalam strategi bisnis, kami berupaya menciptakan dampak positif yang nyata bagi lingkungan, masyarakat, dan ekonomi.

Sebagai entitas bisnis yang beroperasi di sektor hilir industri kelapa sawit, kami menyadari bahwa keberlanjutan bukan sekadar kewajiban regulasi, melainkan juga sebuah nilai fundamental dalam menjalankan bisnis. Oleh karena itu, kami berupaya menyeimbangkan pertumbuhan ekonomi dengan perlindungan lingkungan dan kesejahteraan sosial melalui berbagai inisiatif strategis yang telah diterapkan sepanjang tahun.

Bagi lingkungan, kami terus meningkatkan efisiensi energi dengan memanfaatkan sumber energi terbarukan, seperti biomassa dari limbah sawit. Upaya ini tidak hanya mengurangi ketergantungan terhadap bahan bakar fosil, tetapi juga menekan emisi karbon dan menciptakan model bisnis yang lebih berkelanjutan. Selain itu, kami berkomitmen untuk mempertahankan kebijakan tanpa deforestasi, tanpa gambut, dan tanpa eksploitasi (NDPE) dalam seluruh rantai pasok kami.

Kemudian pada aspek sosial, kami mengedepankan pemberdayaan masyarakat melalui berbagai program *Corporate Social Responsibility* (CSR). Sepanjang tahun 2024, kami telah melaksanakan inisiatif pengembangan komunitas dengan cakupan yang luas, dengan realisasi sebesar Rp944.845.669 yang bertujuan untuk

Through the 2024 Sustainability Report of PT Citra Borneo Utama Tbk, we are pleased to present the Company's achievements and dedication in implementing sustainability principles, particularly in environmental, social, and governance (ESG) aspects. This report reflects our sustainability journey throughout 2024, highlighting our accomplishments, challenges, and strategic steps taken. We hope this report provides a clear overview of the Company's commitment to sustainability and serves as a foundation for better decision-making in the future.

The year 2024 has been a significant momentum for PT Citra Borneo Utama Tbk (CBUT) in strengthening its commitment to sustainability amid industry dynamics. By continuously integrating sustainability principles into our business strategy, we strive to create a real positive impact on the environment, society, and the economy.

As a business entity operating in the downstream palm oil industry, we recognize that sustainability is not merely a regulatory obligation but also a fundamental value in conducting business. Therefore, we strive to balance economic growth with environmental protection and social welfare through various strategic initiatives implemented throughout the year.

We continue to enhance energy efficiency by utilizing renewable energy sources, such as biomass from palm oil waste. This effort not only reduces dependence on fossil fuels but also lowers carbon emissions and fosters a more sustainable business model. Additionally, we remain committed to our No Deforestation, No Peat, and No Exploitation (NDPE) policy across our supply chain.

On the social aspect, we prioritize community empowerment through various Corporate Social Responsibility (CSR) programs. Throughout 2024, we implemented extensive community development initiatives, with a total realization of Rp944,845,669, aimed at improving the economic well-being of

meningkatkan kesejahteraan ekonomi bagi masyarakat khususnya di sekitar wilayah operasional. Langkah ini sejalan dengan tujuan kami untuk membangun hubungan yang harmonis dan berkelanjutan dengan komunitas lokal.

Selanjutnya dari perspektif ekonomi, kami tetap menunjukkan kinerja yang solid di tengah tantangan global. Produksi dan penjualan kami terus meningkat, didukung oleh efisiensi operasional serta strategi pemasaran yang adaptif. Dengan fokus pada inovasi produk, kami berupaya memperluas jangkauan pasar, termasuk pengembangan segmen minyak goreng kemasan premium yang lebih ramah lingkungan.

Kami juga terus memperkuat tata kelola dengan mengedepankan prinsip transparansi dan akuntabilitas. Penerapan standar keberlanjutan global, seperti *Roundtable on Sustainable Palm Oil* (RSPO), menjadi bagian dari komitmen kami dalam menjaga keberlanjutan operasional dan memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan.

Kami menyadari, bahwa tantangan keberlanjutan tidak dapat dihadapi sendirian. Oleh karena itu, kolaborasi dengan berbagai pihak, termasuk mitra bisnis dan komunitas lokal, menjadi kunci dalam mewujudkan visi keberlanjutan kami. Melalui kerja sama yang erat, kami yakin dapat menghadirkan solusi yang inovatif dan berdampak positif bagi masa depan industri kelapa sawit.

Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pemangku kepentingan atas dukungan dan kepercayaan yang telah diberikan. Dibekali dengan semangat keberlanjutan, kami akan terus berupaya menciptakan nilai jangka panjang yang bermanfaat bagi lingkungan, masyarakat, dan Perseroan.

NILAI KEBERLANJUTAN KAMI

Lebih dari sekadar komitmen, keberlanjutan merupakan bagian tak terpisahkan dari identitas dan strategi bisnis Perseroan. Nilai keberlanjutan kami sudah tertanam pada Budaya Kerja Perseroan yang terdiri dari *Competence, Integrity, Teamwork, Respect*, dan *Achievement* (CITRA). Kami memahami, bahwa keberlanjutan adalah kunci untuk menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan. Oleh karena itu, setiap langkah operasional yang kami lakukan berpijak pada keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi, pelestarian lingkungan, dan kesejahteraan sosial.

Kami menerapkan prinsip keberlanjutan melalui pendekatan yang holistik dan berbasis praktik terbaik industri. Hal tersebut tercermin dalam kebijakan *No Deforestation, No Peat, and No Exploitation* (NDPE) yang kami jalankan, serta kepatuhan terhadap standar keberlanjutan global seperti RSPO (*Roundtable on Sustainable Palm Oil*). Kami juga memastikan bahwa

communities, particularly around our operational areas. This aligns with our goal of fostering harmonious and sustainable relationships with local communities.

From an economic perspective, we have maintained solid performance despite global challenges. Our production and sales continue to grow, supported by operational efficiency and adaptive marketing strategies. By focusing on product innovation, we strive to expand market reach, including developing a premium packaged cooking oil segment that is more environmentally friendly.

We also continue to strengthen corporate governance by prioritizing transparency and accountability. The adoption of global sustainability standards, such as the Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO), is part of our commitment to maintaining sustainable operations and delivering added value to stakeholders.

We recognize that sustainability challenges cannot be tackled alone. Therefore, collaboration with various parties, including business partners and local communities, is key to realizing our sustainability vision. Through close cooperation, we believe we can bring innovative solutions with a positive impact on the future of the palm oil industry.

We express our gratitude to all stakeholders for their support and trust. With the spirit of sustainability, we will continue striving to create long-term value that benefits the environment, society, and the Company.

OUR SUSTAINABILITY VALUES

Beyond mere commitment, sustainability is an inseparable part of the Company's identity and business strategy. Our sustainability values are embedded in the Company's Work Culture, which consists of Competence, Integrity, Teamwork, Respect, and Achievement (CITRA). We understand that sustainability is key to creating long-term value for all stakeholders. Therefore, every operational step we take is based on a balance between economic growth, environmental preservation, and social welfare.

We implement sustainability principles through a holistic approach and industry best practices. This is reflected in our adherence to the No Deforestation, No Peat, and No Exploitation (NDPE) policy, as well as compliance with global sustainability standards such as RSPO (Roundtable on Sustainable Palm Oil). We also ensure full traceability of our supply chain to guarantee transparency and

seluruh rantai pasok kami dapat ditelusuri hingga ke sumbernya (*traceability*), guna menjamin transparansi dan kepatuhan terhadap prinsip lingkungan yang bertanggung jawab.

Selain itu, kami juga berkomitmen untuk menciptakan dampak positif bagi masyarakat sekitar melalui program pengembangan komunitas serta peningkatan akses terhadap pendidikan dan kesehatan. Kami percaya bahwa keberlanjutan bukan hanya tentang menjaga lingkungan, tetapi juga menciptakan peluang yang lebih baik bagi generasi mendatang. Atas semangat tersebut, kami terus berupaya membangun hubungan yang harmonis dengan masyarakat dan memastikan bahwa setiap program yang kami jalankan memberikan manfaat nyata bagi mereka.

Sebagai bentuk tanggung jawab dalam tata kelola keberlanjutan, setiap proses bisnis yang kami jalani senantiasa mengedepankan prinsip transparansi dan akuntabilitas. Kami terus berupaya untuk meningkatkan efisiensi operasional serta mengembangkan inovasi yang lebih ramah lingkungan untuk terus berkembang sebagai entitas bisnis yang tidak hanya berdaya saing tinggi, tetapi juga bertanggung jawab terhadap lingkungan dan sosial, demi masa depan yang lebih baik.

DEPARTEMEN SUSTAINABILITY DOWNSTREAM

Pencapaian-pencapaian Perseroan dalam menerapkan tata kelola keberlanjutan merupakan hasil dari dedikasi dan komitmen seluruh insan Perseroan, dengan dukungan oleh Departemen Sustainability Downstream kami yang bertanggung jawab kepada Direksi. Departemen yang didirikan pada tahun 2018 ini memiliki tugas yang mencakup menyusun rencana strategis dan menerapkan budaya keberlanjutan dalam berbagai aspek organisasi melalui program-program keberlanjutan yang berlandaskan kepada standar-standar keberlanjutan baik nasional maupun internasional sehingga mendukung keberlanjutan Perseroan, serta memantau pelaksanaan aspek keberlanjutan untuk memastikan program-program keberlanjutan berjalan sesuai dengan tujuan keberlanjutan Perseroan.

Departemen Sustainability Downstream kami diperkuat oleh 8 (delapan) personel, dipimpin oleh Manager Sustainability Downstream. Sepanjang tahun 2024, Unit Sustainability Downstream telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, antara lain:

1. Memastikan program sertifikasi Sistem Manajemen Terintegrasi (Sistem Jaminan Halal HAS 23000; Kosher; Sistem Manajemen Mutu ISO 9001; Sistem Manajemen Keamanan Pangan/Pakan CPPOB BPOM, GMP, GMP+, HACCP, ISO 22000; Sistem Manajemen Sustainability RSPO SCCS; Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001; Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja ISO 45001; serta Sertifikasi dan Perizinan berkaitan dengan Produk seperti: SNI Minyak Goreng, Izin Edar MD BPOM, Izin Penggunaan Merek MINYAKITA.

adherence to responsible environmental principles.

Furthermore, we are committed to creating a positive impact on surrounding communities through community development programs and improved access to education and healthcare. We believe that sustainability is not just about protecting the environment but also about creating better opportunities for future generations. With this spirit, we continuously strive to build harmonious relationships with communities and ensure that every program we implement delivers tangible benefits to them.

As part of our governance responsibility in sustainability, every business process we undertake emphasizes transparency and accountability. We continuously work to enhance operational efficiency and develop more environmentally friendly innovations to remain a highly competitive business entity while being socially and environmentally responsible for a better future.

SUSTAINABILITY DOWNSTREAM DEPARTEMEN

The Company's achievements in implementing sustainability governance are the result of the dedication and commitment of all personnel, supported by our Sustainability Downstream Department, which reports to the Board of Directors. Established in 2018, this department is responsible for formulating strategic plans and embedding a sustainability culture across the organization through sustainability programs based on national and international standards. This supports the Company's sustainability goals and ensures the effective implementation of sustainability initiatives.

Our Sustainability Downstream Department consists of eight personnel, led by the Manager of Sustainability Downstream. Throughout 2024, the Sustainability Downstream Unit has carried out its duties and responsibilities, including:

1. Ensuring the implementation of Integrated Management System certification programs, including Halal Assurance System HAS 23000, Kosher, Quality Management System ISO 9001, Food/Feed Safety Management System CPPOB BPOM, GMP, GMP+, HACCP, ISO 22000, RSPO SCCS, Environmental Management System ISO 14001, Occupational Health and Safety Management System ISO 45001, and product-related certifications such as SNI Cooking Oil, MD BPOM Distribution Permit, and MINYAKITA Brand Usage Permit.

2. Memastikan program *traceability* sistem telah berjalan.
3. Memastikan kegiatan identifikasi aspek dan evaluasi dampak lingkungan (ASDAM) serta identifikasi potensi bahaya dan penilaian resiko K3 (HIRADC) telah dilakukan.
4. Memastikan pengelolaan program-program untuk peningkatan berkelanjutan Sistem Manajemen Terintegrasi termasuk perbaikan ketidaksesuaian/potensi ketidaksesuaian yang ditemukan.
5. Memastikan pelaporan perkembangan penerapan Sistem Manajemen Terintegrasi, telah dilakukan secara tepat, akurat dan disiplin.

2. Ensuring the traceability system is in place.
3. Conducting environmental impact assessments (ASDAM) and hazard identification and risk assessment (HIRADC) for occupational health and safety.
4. Managing continuous improvement programs for the Integrated Management System, including corrective actions for identified non-conformities or potential non-conformities.
5. Ensuring accurate, timely, and disciplined reporting on the implementation of the Integrated Management System.

PENUTUP

Sebagai bagian dari komitmen dalam mewujudkan keberlanjutan, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pemangku kepentingan yang telah berkontribusi dalam perjalanan kami sepanjang tahun 2024. Kami juga memberikan apresiasi kepada seluruh jajaran manajemen dan karyawan atas dedikasi dan kerja kerasnya dalam mencapai tujuan bersama, yakni pertumbuhan berkelanjutan serta kesejahteraan bersama di seluruh wilayah operasi Perseroan. Upaya bersama dalam mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam setiap aspek operasional telah membawa pencapaian yang berarti, hingga berdampak positif bagi masyarakat. Keberhasilan ini bukan hanya cerminan komitmen kami terhadap tanggung jawab lingkungan dan sosial, tetapi juga bukti bahwa kolaborasi yang kuat dapat menciptakan nilai bersama yang berkelanjutan.

Kami berharap bahwa laporan ini dapat memercik semangat sinergi Perseroan dengan seluruh pihak di masa depan, sehingga dapat menciptakan dampak yang lebih luas. Kami percaya bahwa dengan semangat inovasi dan komitmen terhadap keberlanjutan, Perseroan dapat terus bertumbuh secara bertanggung jawab dan memenuhi harapan seluruh pemangku kepentingan. Kami mengundang seluruh pihak untuk terus mendukung dan berkontribusi dalam perjalanan ini, karena hanya dengan langkah bersama, kita dapat membangun masa depan yang lebih hijau, inklusif, dan berkelanjutan.

CLOSING REMARKS

As part of our commitment to sustainability, we extend our gratitude to all stakeholders who have contributed to our journey throughout 2024. We also appreciate the dedication and hard work of all management and employees in achieving our shared goal of sustainable growth and collective well-being across the Company's operational areas. Our collective efforts in integrating sustainability principles into every aspect of operations have led to meaningful achievements with a positive impact on society. This success is not only a reflection of our commitment to environmental and social responsibility but also proof that strong collaboration can create lasting shared value.

We hope that this report will ignite the spirit of synergy between the Company and all stakeholders in the future, enabling us to create a broader impact. We believe that with innovation and commitment to sustainability, the Company can continue to grow responsibly and meet the expectations of all stakeholders. We invite all parties to continue supporting and contributing to this journey, as only through collective efforts can we build a greener, more inclusive, and sustainable future.

Pangkalan Bun



ANGGA SANGGRAHA
MANAGER SUSTAINABILITY DOWNSTREAM



CITRA BORNEO UTAMA



SURAT PERNYATAAN

Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keberlanjutan 2024 PT Citra Borneo Utama Tbk

STATEMENT

The Members of The Board of Directors and The Board of Commissioners
Concerning Responsibility for The 2024 Sustainability Report of
PT Citra Borneo Utama Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan PT Citra Borneo Utama Tbk tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan Perseroan.

We the undersigned hereby declare that all information disclosed in the 2024 Sustainability Report of PT Citra Borneo Utama Tbk has been presented completely in its entirety and we assume full responsibility for the accuracy of the content of the Company's Sustainability Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This Statement is made truthfully.

Jakarta, 27 Maret 2025
Jakarta, March 27, 2025

DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS

SOFYAN A. DJALIL
Komisaris Utama
President Commissioner

BOUMEDIENE SUMURUNG H.
Komisaris Independen
Independent Commissioner

DIREKSI BOARD OF DIRECTORS

RONNY HERTANTYO RAHARJO
Direktur Utama
President Director

RORRY CHRISTIAN TOBING
Direktur
Director



CITRA BORNEO UTAMA



Profil Perusahaan

Company Profile



Perseroan sebagai salah satu produsen minyak sawit mempunyai prinsip kuat untuk terus menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan sekitar operasi, guna mendukung pencapaian tujuan keberlanjutan dengan berbagai inisiatif menuju industri hijau.

As one of the producers of palm oil, the Company upholds a strong principle of maintaining cleanliness and environmental health around its operations to support sustainability goals through various initiatives toward a greener industry.

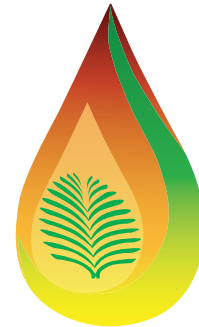
03





IDENTITAS UMUM PERUSAHAAN [OJK C.2] [GRI 2-1]

COMPANY GENERAL IDENTITY



CITRA BORNEO UTAMA

Nama dan Domisili Perusahaan [GRI 2-1]

Company Name and Domicile

PT Citra Borneo Utama Tbk

Berkedudukan di Kotawaringin Barat
Located in West Kotawaringin

Tanggal Pendirian

Date of Establishment

14 Maret 2013
March 14, 2013

Bidang Usaha

Line of Business

Industri pemurnian, pemisahan/ fraksinasi, dan perdagangan produk kelapa sawit dan turunannya.
Refining industry, separation/ fractionation and trading of palm oil products and derivatives.

Jumlah Karyawan

Total Employees

182 Orang / People (2024)

Kode Saham

Ticker Code

CBUT

Bursa Saham

Stock Exchange

Bursa Efek Indonesia (BEI)



Dasar Hukum Pendirian

Legal Basis of Establishment

- Akta Pendirian No. 102 tanggal 14 Maret 2013 yang dibuat di hadapan Teguh Hendrawan, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Kotawaringin Barat, dan akta-akta perubahannya.
- Surat Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. AHU-17660.AH.01.01.Tahun 2013 tanggal 5 April 2013.
- Deed of Establishment No. 102 dated March 14, 2013 signed before Teguh Hendrawan, S.H., M.Kn., a Notary in West Kotawaringin Regency and its subsequent amendments.
- Decree of the Minister of Justice of Republic of Indonesia No. AHU-17660.AH.01.01.Tahun 2013 dated April 5, 2013.



Jaringan Usaha [OJK C.4]

Business Network

1 Kantor Pusat, 1 Kantor Perwakilan, dan 3 Pabrik
1 Head Office, 1 Representative Office, and 3 Plant



Produk Usaha [OJK C.4]

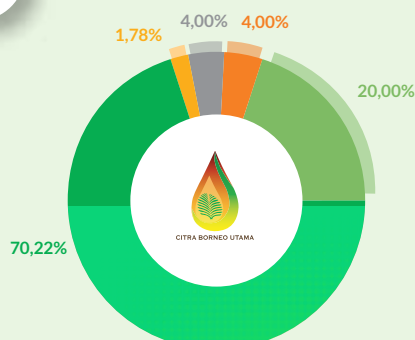
Products and Services

- t (RBDPO),
- Refined Bleached Deodorized Palm Olein (RBDPL),
- Refined Bleached Deodorized Palm Stearin (RBDPS),
- Palm Fatty Acid Distillate (PFAD),
- Crude Palm Kernel Oil (CPKO),
- Palm Kernel Expeller (PKE).



Kepemilikan Saham

Shareholders



PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk ("SSMS")

PT Citra Borneo Indah ("CBI")

PT Kalimantan Sawit Abadi ("KSA")

PT Mitra Mendawai Sejati ("MMS")

Masyarakat | Public



Pencatatan Saham

Stock Listing

8 November 2022
November, 8 2022



Modal Dasar

Capital Base

Dalam portepel 10.000.000.000 saham
Ditempatkan dan disetor penuh
3.125.000.000 saham

Nilai nominal Rp 100 per saham

In the portfolio: 10,000,000,000 shares
Issued and fully paid: 3,125,000,000 shares

Nominal value: Rp 100 per share



Status dan Bentuk Badan Hukum

Legal Status and Form

Perusahaan Terbatas (PT) dan Perusahaan Terbuka
Limited Liability Company (PT) and Public Company



Alamat Perusahaan [OJK C.2] [GRI 2-1]

Company Address

Kantor Pusat

Head Office

Jl. ASDP/Pelabuhan Roro Tempenek, Kumai
Hulu, Kumai, Kabupaten Kotawaringin Barat,
Kalimantan Tengah 74181

Telp. / Phone (0532) 21297

Faks (0532) 21396

Kantor Perwakilan

Representative Office

Equity Tower Lt. 43 Suite B

Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 SCBD Lot 9
Jakarta 12190

Telp. / Phone (62) 21 2903 5401

Faks/Fax (62) 21 2903 5405



Situs Web

Website



www.citraborneoutama.co.id

RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN

BRIEF HISTORY ABOUT THE COMPANY



PT Citra Borneo Utama Tbk (yang selanjutnya disebut Perseroan) berdiri pada tanggal 14 Maret 2013 berdasarkan Akta Notaris No. 102 tanggal 14 Maret 2013 yang dibuat di hadapan Teguh Hendrawan, S.H., M.Kn., Notaris di Pangkalan Bun. Akta Pendirian tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU- 17660.AH.01.01.Tahun 2013 tanggal 5 April 2013 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 72 tanggal 6 September 2013, Tambahan No. 91231.

Perseroan bergerak dalam mengelola bisnis hilir minyak kelapa sawit seperti pemurnian dan perdagangan minyak kelapa sawit. Pabrik Pengolahan Kelapa Sawit (*refinery*) Perseroan mulai beroperasi (*commissioning*) pada tahun 2018 dengan pabrik yang terletak di Kelurahan Kumai Hulu, Kecamatan Kumai, Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah.

Perseroan memiliki kapasitas produksi sebesar:

1. Pabrik *refinery* yang berkapasitas sebesar 2.500 MT CPO/hari atau 850.000 MT CPO/tahun.
2. Pabrik fraksinasi dengan kapasitas 2.500 MT RBDPO/hari atau 850.000 MT RBDPO/tahun.
3. Pabrik kernel *crushing* dengan total kapasitas 600 MT kernel/hari atau 192.000 MT/Tahun.

Perseroan juga memproduksi sekitar 807.500 MT RBDPO, 646.000 MT Olein, 161.500 MT STEARIN, 38,250 MT PFAD, 83.520 MT CPKO, dan 101.760 MT PKE.

PT Citra Borneo Utama Tbk (hereinafter referred to as the Company) was established on March 14, 2013, based on Notarial Deed No. 102 dated March 14, 2013, made before Teguh Hendrawan, S.H., M.Kn., a Notary in Pangkalan Bun. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights (Menkumham) through Decree No. AHU-17660.AH.01.01.Tahun 2013, dated April 5, 2013, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 72, dated September 6, 2013, Supplement No. 91231.

The Company is engaged in managing the downstream palm oil business, including refining and trading palm oil. The Company's Palm Oil Processing Plant (*refinery*) began operations (*commissioning*) in 2018, with the plant located in Kumai Hulu Subdistrict, Kumai District, Pangkalan Bun, Central Kalimantan.

The Company has a production capacity of:

1. A refinery plant with a capacity of 2,500 MT of CPO per day or 850,000 MT of CPO per year.
2. A fractionation plant with a capacity of 2,500 MT of RBDPO per day or 850,000 MT of RBDPO per year.
3. A kernel crushing plant with a total capacity of 600 MT of kernel per day or 192,000 MT per year.

Additionally, the Company produces approximately 807,500 MT of RBDPO, 646,000 MT of Olein, 161,500 MT of Stearin, 38,250 MT of PFAD, 83,520 MT of CPKO, and 101,760 MT of PKE.

VISI, MISI, DAN NILAI

KEBERLANJUTAN PERUSAHAAN [OJK C.1]

SUSTAINABILITY VISION, MISSION, AND VALUES

Visi Vision

Menjadi perusahaan hilir kelapa sawit terbaik yang berkelas dunia dan berkelanjutan.

Becoming the best world class and sustainable downstream palm oil company.

Misi Mission

- Membangun bisnis *downstream palm oil* secara profesional.
- Meningkatkan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.
- Melaksanakan prinsip tata kelola perusahaan yang sempurna.
- Menggunakan teknologi maju ramah lingkungan.
- Membangun sumber daya manusia dan potensi daerah dalam semangat kemitraan.
- Developing a professional downstream palm oil business.
- Increasing added value for all stakeholders.
- Implementing best practices of corporate governance.
- Using advanced technology and environmentally friendly.
- Developing our human capital and local potential in a spirit of partnership.



NILAI-NILAI PERUSAHAAN

CORPORATE VALUES

C . I . T . R . A

COMPETENCE



Mengutamakan standar yang tinggi dalam hal pengetahuan, keahlian dan pengalaman.

Prioritize high standards in terms of knowledge, skills and experience.

Perilaku yang ditunjukkan:

- Memiliki sifat kepemimpinan yang kuat.
- Mampu berfikir secara konseptual, analitis dan kreatif dalam menghasilkan cara-cara terbaik guna peningkatan kinerja.
- Mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan kerjanya.
- Mampu bertindak sebagai *problem solver*.
- Mampu mengendalikan diri saat menghadapi masalah/tekanan.

Demonstrated behavior:

- Has strong leadership qualities.
- Able to think in a conceptual, analytical and creative manner in producing the best ways to improve performance.
- Able to adapt to work environment.
- Able to act as a problem solver.
- Able to control oneself when facing problems/pressure.

INTEGRITY



Menjunjung tinggi kejujuran dan tanggung jawab dalam bekerja.

Uphold honesty and responsibility in work.

Perilaku yang ditunjukkan:

- Berintegritas tinggi.
- Konsisten dalam perkataan dan perbuatan.
- Bertanggung jawab dalam setiap pekerjaan yang dibebankan.
- Memenuhi apa yang menjadi komitmen bersama dalam memajukan perusahaan.
- Saling mengingatkan dan proaktif dalam mencegah terjadinya penyimpangan.

Demonstrated behavior:

- High integrity.
- Consistent in words and actions.
- Responsible for every task assigned.
- Fulfilling shared commitments in advancing the company.
- Remind each other and be proactive in preventing irregularities.

TEAMWORK



Bekerjasama dan saling percaya dalam bekerja.

Collaborate and trust each other in work.

Perilaku yang ditunjukkan:

- Memiliki tujuan yang sama yaitu pencapaian target kinerja.
- Mampu bekerja sama dalam tim sesuai kompetensi yang dimiliki.
- Selalu menawarkan solusi atau ide terkait strategi pencapaian target kinerja.
- Menghilangkan ego pribadi, ego departemen demi kepentingan pencapaian tujuan perusahaan.
- Suka menolong rekan kerja yang memiliki masalah dalam penyelesaian tugas/pekerjaan.

Demonstrated behavior:

- Have the same goal, namely achieving performance targets.
- Able to work in a team according to own competencies.
- Always offer solutions or ideas regarding strategies for achieving performance targets.
- Eliminating personal ego and departmental ego in the interests of achieving company goals.
- Fond of helping colleagues who have problems in completing assignments/work.

RESPECT



Saling menghargai dan menghormati sesama karyawan.

Mutual respect and respect for fellow employees.

Perilaku yang ditunjukkan:

- Membina hubungan baik antar sesama karyawan.
- Mampu berkomunikasi efektif dengan rekan kerja dan atasan.
- Mampu mengambil keputusan sesuai penilaian yang adil.
- Menghindari perselisihan antar sesama karyawan.
- Menghargai hasil kerja karyawan lain/anggota tim/orang lain.

Demonstrated behavior:

- Fostering good relationships between fellow employees.
- Able to communicate effectively with colleagues and superiors.
- Able to make decisions according to fair judgment.
- Avoid disputes between fellow employees.
- Appreciate the work of other employees/team members/other people.

ACHIEVEMENT



Fokus pada hasil terbaik, efisiensi biaya dan memberikan keuntungan yang optimal melalui penerapan sistem dan prosedur yang berlaku.

Focus on the best results, cost efficiency and generating optimal profits through the implementation of applicable systems and procedures.

Perilaku yang ditunjukkan:

- Memiliki sifat kepemimpinan yang kuat.
- Mampu berfikir secara konseptual, analitis dan kreatif dalam menghasilkan cara-cara terbaik guna peningkatan kinerja.
- Mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan kerjanya.
- Mampu bertindak sebagai *problem solver*.
- Mampu mengendalikan diri saat menghadapi masalah/tekanan.

Demonstrated behavior:

- Has strong leadership qualities.
- Able to think in a conceptual, analytical and creative manner in producing the best ways to improve performance.
- Able to adapt to work environment.
- Able to act as a problem solver.
- Able to control oneself when facing problems/pressure.

SKALA USAHA [OJK C.3]

BUSINESS SCALE

Uraian Description	Satuan Unit	Periode Pelaporan Reporting Period		
		2024	2023	2022
Total Karyawan [OJK C.3.b] Total Employees	Orang People	182	217	180
Penjualan Sales	Rp-Juta Rp-Million	9.766.108	10.319.437	9.619.267
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	Rp-Juta Rp-Million	68.186	144.242	223.147
Jumlah Aset [OJK C.3.a] Total Assets	Rp-Juta Rp-Million	4.200.319	4.336.194	3.019.974
Jumlah Liabilitas [OJK C.3.a] Total Liabilities	Rp-Juta Rp-Million	3.231.021	3.433.778	2.250.454
Jumlah Ekuitas - Bersih Total Equity - Net	Rp-Juta Rp-Million	969.298	902.416	769.520
Produksi Production				
RBDPO (Refined Bleached Deodorized Palm Oil)	MT	387.833	746.544	548,556.39
PFAD (Palm Fatty Acid Distillate)	MT	14.659	29.323	27,363.99
RBDP Olein (Refined Bleached Deodorized Palm Olein)	MT	296.406	584.864	400,985.81
RBDPS (Refined Bleached Deodorized Palm Stearin)	MT	67.661	137.360	93,108.30
CPKO (Crude Palm Kernel Oil)	MT	21.099	24.998	30,764.90
PKE (Palm Kernel Expeller)	MT	28.695	34.448	41,560.33
Jumlah Produksi Total Production	MT	816.353	1.557.538	1,142,339.72
Penjualan Produk Product Sales				
Jumlah Penjualan RBDPO RBDPO Total Sales	Rp-Miliar Rp-Billion	303	293	1.248
Jumlah Penjualan PFAD PFAD Total Sales	Rp-Miliar Rp-Billion	207	346	388
Jumlah Penjualan RBDP Olein RBDP Olein Total Sales	Rp-Miliar Rp-Billion	4.234	7.297	5.886
Jumlah Penjualan RBDPS RBDPS Olein Total Sales	Rp-Miliar Rp-Billion	861	1.703	1.204
Jumlah Penjualan CPKO CPKO Total Sales	Rp-Miliar Rp-Billion	396	286	525
Jumlah Penjualan PKE PKE Total Sales	Rp-Miliar Rp-Billion	42	49	52
Lain-lain Others	Rp-Miliar Rp-Billion	3.720	346	311
Jumlah Penjualan Total Sales	Rp-Miliar Rp-Billion	9.766	10.319	9.614

Uraian Description	Satuan Unit	Periode Pelaporan Reporting Period		
		2024	2023	2022
Pemegang Saham [OJK C.3.c] Shareholders				
PT Citra Borneo Indah	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)	1,78%	1,78%	54,40%
PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk		70,22%	70,22%	17,60%
PT Kalimantan Sawit Abadi		4,00%	4,00%	4,00%
PT Mitra Mendawai Sejati		4,00%	4,00%	4,00%
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%) Public (each below 5%)		20,00%	20,00%	20,00%

WILAYAH OPERASIONAL [OJK C.3.d]

OPERATIONAL AREA

Perseroan berkantor pusat di Jalan ASDP/Pelabuhan Roro Tempenek, Kumai Hulu, Kumai, Kabupaten Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah, dengan menjalankan 3 (tiga) pabrik yang berlokasi sama dengan kantor pusat Perseroan. Selain itu, Perseroan memiliki Kantor Perwakilan Jakarta yang beralamat di Equity Tower Lt. 43 Suite B, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 SCBD Lot 9, Jakarta.

The Company's head office is located at ASDP/Pelabuhan Roro Tempenek Street, Kumai Hulu, Kumai, West Kotawaringin Regency, Central Kalimantan and operates 3 (three) factories located at the same location as the Company's head office. In addition, the Company has a Jakarta Representative Office located at Equity Tower 43th floor, Jend. Sudirman street Kav. 52-53 SCBD Lot 9, Jakarta.



3
Pabrik
Plant

1

Kantor Pusat
Head Office



1

Kantor Perwakilan
Representative Office

Equity Tower Lt. 43 Suite B
Jl. Jend. Sudirman
Kav. 52-53 SCBD Lot 9
Jakarta 12190

Jl. ASDP/Pelabuhan Roro
Tempenek, Kumai Hulu,
Kumai, Kabupaten
Kotawaringin Barat,
Kalimantan Tengah 74181

- Semua unit dilalui jalan provinsi
- Berada dalam satu kawasan
- Kawasan sekitar Perseroan memiliki kapasitas produksi CPO 3,5 juta MT
- Dekat dengan Pelabuhan Kumai dan Bandara Iskandar
- Berada di Jalan Raya Trans-Kalimantan

- All units are accessible via the provincial road
- Located within a single area
- The area around the Company has a CPO production capacity of 3.5 million MT
- Close to Kumai Port and Iskandar Airport
- Situated on the Trans-Kalimantan Highway

DEMOGRAFI KARYAWAN [OJK C.3] [GRI 2-7, GRI 2-8]

EMPLOYEE DEMOGRAPHIC

Per 31 Desember 2024, Perseroan memiliki 182 karyawan, menurun sebesar (15,67%) dibandingkan dengan jumlah karyawan di tahun sebelumnya yang tercatat sebesar 217 karyawan. Penurunan ini terjadi seiring dengan berakhirnya kontrak kerja beberapa karyawan dan adanya pengunduran diri serta pemaksimalan *job desk*. Selain itu, untuk jabatan-jabatan tertentu yang bersifat *non-skill*, manajemen memutuskan untuk mengalihkannya kepada penyedia tenaga kerja alih daya (*outsourcing*) guna meningkatkan fleksibilitas dan efektivitas operasional.

As of December 31, 2024, the Company had 182 employees, a decrease of (15,67%) compared to the previous year's total of 217 employees. This decrease was due to the expiration of employment contracts for several employees, resignations, and the optimization of job responsibilities. In addition, for certain non-skilled positions, management decided to outsource the roles to third-party service providers in order to enhance operational flexibility and efficiency.

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN LEVEL JABATAN DAN GENDER

EMPLOYEE COMPOSITION BY LEVEL OF POSITION AND GENDER

Level Jabatan Level of Position	2024			2023			Peningkatan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Total	Total	%
Divisi Head	-	-	-	-	-	-	-	-
Departemen Head	7	-	7	6	-	6	1	16,67%
Section Head	12	1	13	8	1	9	4	44,44%
Staff	21	9	30	24	9	33	(3)	(9,09%)
Non Staff	116	16	132	154	15	169	(37)	(21,89%)
Jumlah Total	156	26	182	192	25	217	(35)	(16,13%)

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN DAN GENDER

EMPLOYEE COMPOSITION BY LEVEL OF EDUCATION AND GENDER

Tingkat Pendidikan Level of Education	2024			2023			Peningkatan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Total	Total	%
S2/3 Master/Doctorate Degree	3	1	4	1	1	2	2	100,00%
S1 Bachelor Degree	41	9	50	43	11	54	(4)	(7,41%)
Diploma 1,2,3 Associate Degree	13	7	20	13	7	20	-	-
SMA atau Sederajat Senior High School or Equivalen	95	9	104	127	6	133	(29)	(21,80%)
Di bawah SMA atau Sederajat Below Senior High School	4	-	4	8	-	8	(4)	(50,00%)
Jumlah Total	156	26	182	192	25	217	(35)	(16,13%)

**KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN USIA
DAN GENDER****EMPLOYEE COMPOSITION BY AGE AND GENDER**

Rentang Usia Age Range	2024			2023			Peningkatan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Total	Total	%
18-24	31	9	40	36	9	45	(11)	(21,57%)
25-34	78	13	91	98	12	110	(19)	(17,27%)
35-44	36	4	40	44	4	48	(8)	(16,67%)
45-54	7	-	7	9	-	9	(2)	(22,22%)
>55	4	-	4	5	-	5	(1)	(20,00%)
Jumlah Total	156	26	182	192	25	217	(35)	(16,13%)

**KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN STATUS
KEPEGAWAIAN DAN GENDER****EMPLOYEE COMPOSITION BY EMPLOYMENT
STATUS AND GENDER**

Status Kepegawaian Employment Statu	2024			2023			Peningkatan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Total	Total	%
Karyawan Tetap Permanent Employees	104	20	124	120	23	143	(19)	(13,29%)
Karyawan Tidak Tetap Contract Employees	52	6	58	72	2	74	(16)	(21,62%)
Tenaga Alih Daya Outsource	46	3	49	35	2	37	12	32,43%
Magang Internships	-	1	1	4	-	4	(3)	(75,00%)
Jumlah Total	202	30	232	231	27	258	(35)	(16,13%)

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN GENDER**EMPLOYEE COMPOSITION BY GENDER**

Jenis Kelamin Gender	2024		2023		Peningkatan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Laki-laki Male	156	85,71%	192	88,48	(36)	18,75%
Perempuan Female	26	14,29%	25	11,52%	1	4,00%
Jumlah Total	182	100,00%	217	100,00%	(35)	(16,13%)

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM [OJK C.3.c]

SHAREHOLDERS COMPOSITION

Komposisi Pemegang Saham Per 31 Desember 2024

Shareholders Composition as of December 31, 2024

Nama Pemegang Saham Shareholders Name	Nilai Nominal Rp100 per Saham Nominal Value Rp100 per Share		%
	Jumlah Saham Total Shares	Jumlah Nilai Nominal Total Nominal Value	
PT Citra Borneo Indah	55.736.300	5.573.630.000	1,78
PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk	2.194.263.700	219.426.370.000	70,22
PT Kalimantan Sawit Abadi	125.000.000	12.500.000.000	4,00
PT Mitra Mendawai Sejati	125.000.000	12.500.000.000	4,00
Masyarakat Public	625.000.000	62.500.000.000	20,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Modal Disetor Total Issued and Paid-Up Capital	3.125.000.000	312.500.000.000	100,00

PRODUK DAN KEGIATAN USAHA

YANG DIJALANKAN [OJK C.4] [GRI 2-6]

PRODUCT AND BUSINESS ACTIVITIES

Sesuai Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, Perseroan dapat melakukan kegiatan usaha utama, yaitu:

1. Melaksanakan kegiatan usaha di bidang industri pengolahan yaitu:
 - a. Industri Pemurnian Minyak Mentah Kelapa Sawit dan Minyak Mentah Inti Kelapa Sawit;
 - b. Industri Pemisahan/Fraksinasi Minyak Murni Kelapa Sawit; dan
 - c. Industri Pemisahan/Fraksinasi Minyak Mentah Kelapa Sawit dan Minyak Mentah Inti Kelapa Sawit.
2. Melaksanakan kegiatan usaha di bidang perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda yaitu Perdagangan Besar Minyak dan Lemak Nabati.

Perseroan juga dapat melakukan kegiatan usaha-usaha penunjang lainnya di bidang industri pengolahan sebagai berikut:

1. Industri Pemisahan/Fraksinasi Minyak Murni Inti Kelapa Sawit;
2. Industri Minyak Goreng Kelapa Sawit; dan
3. Industri Minyak Mentah Inti Kelapa Sawit (*Crude Palm Kernel Oil*);
4. Industri Barang dari Plastik untuk Pengemasan;
5. Aktivitas Pengepakan.

Sampai dengan akhir tahun 2024, Perseroan menjalankan kegiatan usaha di bidang hilirisasi kelapa sawit dimana Perseroan memproduksi dan menjual produk turunan minyak sawit seperti *Refined Bleached Deodorized Palm Oil* (RBDPO), *Palm Fatty Acid Distillate* (PFAD), Olein, Stearin, *Crude Palm Kernel Oil* (CPKO) dan *Palm Kernel Expeller* (PKE).

Perseroan memiliki keunggulan dalam proses produksi karena terintegrasi dengan kelompok usaha, yaitu PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk ("SSMS") Group yang bergerak di Perkebunan dan Pabrik Kelapa Sawit, sehingga pasokan *Crude Palm Oil* (CPO) dan *Palm Kernel* (PK) yang menjadi bahan baku utama produk-produk Perseroan dipasok oleh PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk ("SSMS") dan pihak afiliasi Perseroan serta pihak ketiga. Lokasi perkebunan SSMS memiliki jarak tempuh yang dekat dari pabrik Perseroan, dimana hal ini sangat menjamin stabilitas produksi dan kualitas bahan baku Perseroan serta efisiensi pada biaya pengiriman dan logistik.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company may carry out the following main business activities:

1. Conduct business activities in the processing industry, including:
 - a. Crude Palm Oil and Crude Palm Kernel Oil Refining Industry;
 - b. Palm Oil Refining/Fractionation Industry; and
 - c. Crude Palm Oil and Crude Palm Kernel Oil Fractionation Industry.
2. Conduct business activities in wholesale and retail trade; repair and maintenance of motor vehicles and bicycles, specifically in the Wholesale Trade of Vegetable Oils and Fats.

The Company may also engage in supporting business activities in the processing industry, including:

1. Palm Kernel Oil Refining/Fractionation Industry;
2. Palm Cooking Oil Industry;
3. Crude Palm Kernel Oil (CPKO) Industry;
4. Plastic Packaging Manufacturing Industry;
5. Packing Activities.

As of the end of 2024, the Company operates in the downstream palm oil industry, producing and selling palm oil derivative products such as Refined Bleached Deodorized Palm Oil (RBDPO), Palm Fatty Acid Distillate (PFAD), Olein, Stearin, Crude Palm Kernel Oil (CPKO), and Palm Kernel Expeller (PKE).

The Company has a competitive advantage in its production process due to its integration with its business group, PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk ("SSMS") Group, which operates in the palm oil plantation and milling sector. This integration ensures a stable supply of Crude Palm Oil (CPO) and Palm Kernel (PK), which serve as the main raw materials for the Company's products. These raw materials are supplied by PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk ("SSMS"), the Company's affiliates, and third parties. The close proximity of SSMS plantations to the Company's processing plant guarantees production stability, high-quality raw materials, and cost efficiency in logistics and transportation.

Perseroan terus mengembangkan produknya dan meningkatkan produksinya seiring pertumbuhan penjualan. Perseroan juga telah melakukan investasi pada sarana prasarana dan fasilitas lainnya guna mendukung pertumbuhan.

The Company continues to develop its products and expand its production capacity in line with sales growth. Investments have been made in infrastructure and other facilities to support this growth.

Dalam menghasilkan produk, Perseroan didukung oleh pabrik *refinery* dan fraksinasi yang dikelola Perseroan dengan total kapasitas sebesar 2.500 MT CPO per hari atau 850.000 MT CPO per tahun dan total kapasitas sebesar 2.500 MT RBDPO per hari atau 850.000 MT RBDPO per tahun, serta pabrik *kernel crushing* dengan total kapasitas sebesar 600 MT *kernel* per jam atau 192.000 MT *kernel* per tahun.

The Company operates a refinery and fractionation plant with a total capacity of 2.500 MT of CPO per day or 850.000 MT of CPO per year, a total capacity of 2.500 MT of RBDPO per day or 850.000 MT of RBDPO per year, and a kernel crushing plant with a total capacity of 600 MT of kernel per hour or 192.000 MT of kernel per year.

Perseroan juga memiliki masing-masing 22 *Storage Tank* untuk kebutuhan penyimpanan bahan baku dan hasil produk dari pabrik *refinery* dan fraksinasi serta 2 *Storage Tank* dan 9 *Silo Tank* untuk KCP. Seluruh pabrik dan *tank farm* berlokasi di Jalan ASDP arah Pelabuhan Roro, Kelurahan Kumai Hulu, Kecamatan Kumai, Kabupaten Kotawaringin Barat, 74181.

Additionally, the Company has 22 storage tanks for storing raw materials and finished products from the refinery and fractionation plants, as well as 2 storage tanks and 9 silo tanks for the kernel crushing plant. All processing plants and tank farms are located on ASDP Street towards Roro Port, Kumai Hulu Subdistrict, Kumai District, West Kotawaringin Regency, 74181.

PRODUK YANG DIHASILKAN

MANUFACTURED PRODUCTS

Adapun produk yang dihasilkan Perseroan, yaitu:

The Company produces the following products:



RBDPO (Refined Bleached Deodorized Palm Oil)

Merupakan produk utama dari *refinery*. Proses *Refinery* bertujuan untuk menghilangkan bau dan menurunkan warna pada minyak nabati. RBDPO merupakan campuran lemak padat dan cair pada suhu kamar. RBDPO digunakan sebagai bahan baku dalam proses Fraksinasi dan biodiesel. Selain itu RBDPO juga dapat digunakan sebagai bahan baku dalam pembuatan sabun, deterjen, dan produk lainnya.

It is the main product of the refinery. The refining process aims to remove odors and reduce the color of vegetable oil. RBDPO is a mixture of solid and liquid fats at room temperature. RBDPO is used as a raw material in the fractionation process and biodiesel production. Additionally, RBDPO can also be used as a raw material in the production of soap, detergents, and other products.



PFAD (Palm Fatty Acid Distillate)

Merupakan produk samping dari *Refinery* pada proses *Deodorizing*. PFAD merupakan asam lemak yang digunakan sebagai bahan baku pada produk pakan ternak dan bahan baku industri sabun.

It is a by-product of the refinery from the deodorizing process. PFAD is a fatty acid used as a raw material in feed products and the soap manufacturing industry.



**RBDP Olein (Refined Bleached
Deodorized Palm Olein)**

Merupakan produk utama dari Fraksinasi melalui proses pemisahan fraksi cair RBDPO berdasarkan perbedaan titik beku. RBDP Olein banyak digunakan sebagai minyak goreng terutama untuk menggoreng baik *deep frying* maupun *shallow frying*. Stabilitas minyak yang tinggi membuatnya sangat cocok untuk keperluan menggoreng.

It is the main product of the fractionation process, obtained by separating the liquid fraction of RBDPO based on differences in melting points. RBDP Olein is widely used as cooking oil, especially for deep frying and shallow frying. Its high stability makes it highly suitable for frying applications.



**RBDP Stearin (Refined Bleached
Deodorized Palm Stearin)**

Merupakan produk samping dari Fraksinasi melalui proses pemisahan fraksi padat RBDPO berdasarkan perbedaan titik beku. RBDP Stearin digunakan untuk membuat margarin dan *shortening*. Selain itu, RBDP stearin juga memiliki sifat yang cocok untuk membuat sabun maupun oleokimia.

It is a by-product of the fractionation process, obtained by separating the solid fraction of RBDPO based on differences in melting points. RBDP Stearin is used to make margarine and shortening. Additionally, RBDP Stearin has properties suitable for soap and oleochemical production.



CPKO (Crude Palm Kernel Oil)

Merupakan produk utama dari Kernel *Crushing Plant* yaitu dengan pengepresan minyak dari inti buah kelapa sawit. Komposisi dan sifat-sifatnya berbeda secara signifikan dari minyak kelapa sawit. CPKO diproduksi dengan ekstraksi secara mekanis dari kernel yang telah dikeringkan sebelumnya di pabrik kelapa sawit. Kualitas minyaknya sangat baik, dengan asam lemak bebas dari minyak mentah umumnya di bawah 5%. Warnanya kuning muda dan apabila dimurnikan secara fisik dapat menghasilkan minyak berwarna sangat terang yang dapat digunakan untuk bahan pangan ataupun non-pangan. CPKO berbentuk cair pada suhu kamar.

It is the main product of the Kernel Crushing Plant, obtained by pressing oil from palm kernel. Its composition and properties differ significantly from palm oil. CPKO is produced through mechanical extraction from kernels that have been dried in a palm oil mill. The oil quality is very high, with free fatty acid levels in crude oil generally below 5%. It has a light yellow color, and when physically refined, it can produce a very light-colored oil that can be used for both food and non-food applications. CPKO remains liquid at room temperature.



PKE (Palm Kernel Expeller)

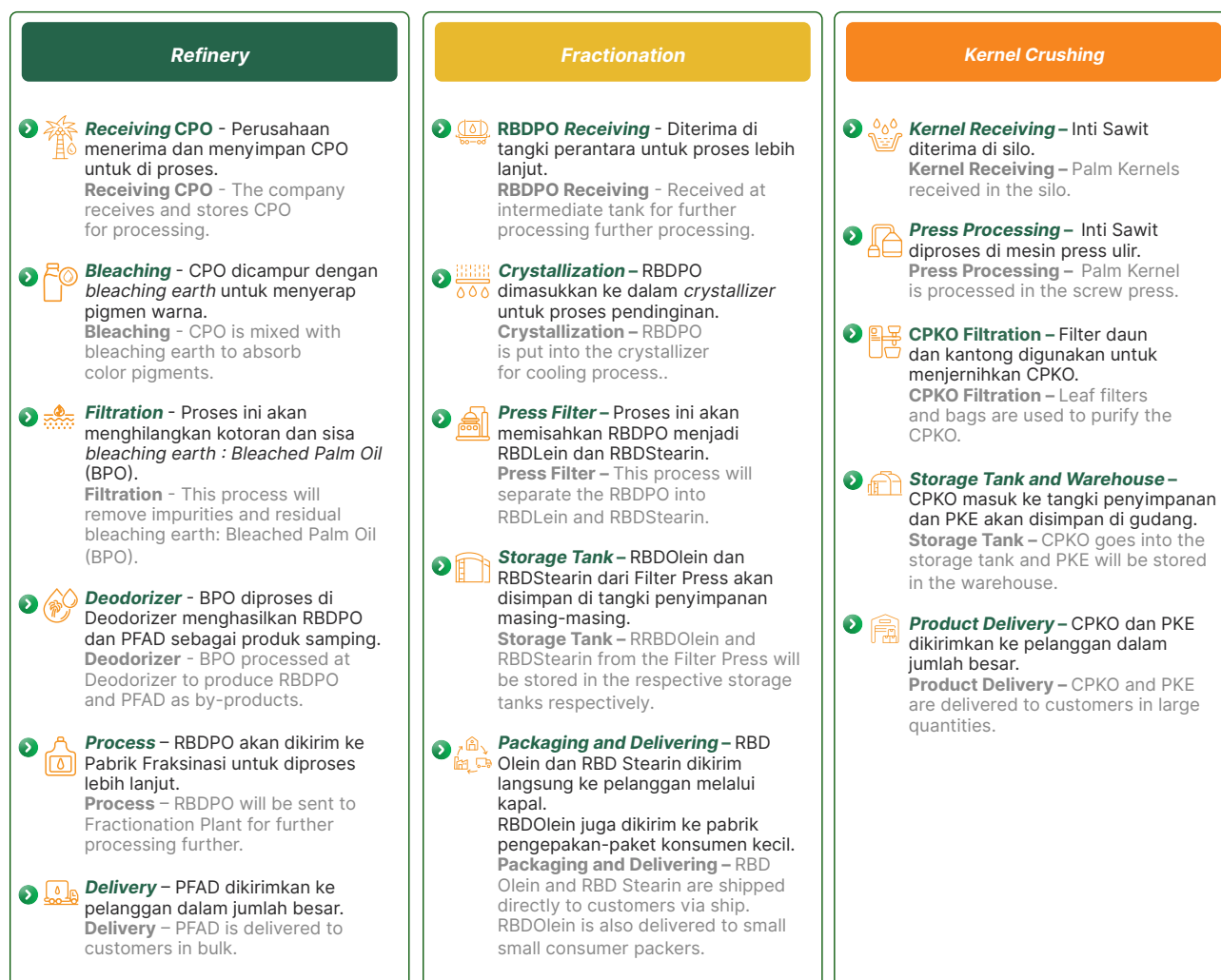
Merupakan produk samping dari Kernel *Crushing Plant*. Banyak digunakan sebagai pakan ternak karena PKE mengandung *crude protein* dan serat yang tinggi.

It is a by-product of the Kernel Crushing Plant. PKE is widely used as feed due to its high crude protein and fiber content.

PROSES PRODUKSI

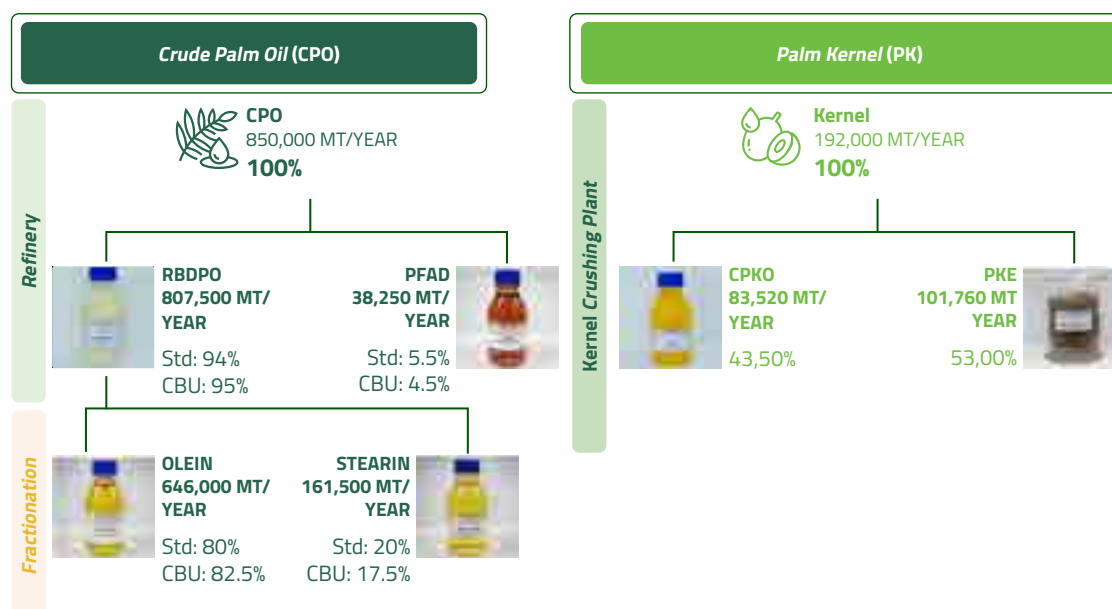
PRODUCTION PROCESS

ALUR PROSES PRODUKSI FLOW PROCESS REFINERY



KAPASITAS PRODUKSI PER TAHUN

ANNUAL PRODUCTION CAPACITY



RANTAI PASOK DAN RELASI BISNIS LAINNYA [GRI 2-6]

Sebagaimana dijelaskan sebelumnya bahwa bahan baku utama dari produk-produk yang dihasilkan Perseroan adalah *Crude Palm Oil* (CPO) dan *Palm Kernel* (PK). CPO adalah produk yang diekstrak dari *mesocarp* (daging buah) kelapa sawit untuk kemudian digunakan Perseroan sebagai bahan baku pada proses *refinery* di Perseroan. Sedangkan PK adalah inti atau biji buah kelapa sawit yang kemudian digunakan Perseroan pada proses *kernel crushing* di Perseroan. Perseroan memasok kedua bahan baku tersebut dari beberapa pemasok afiliasi maupun pihak ketiga. Hingga akhir tahun 2024, bahan baku yang digunakan Perseroan berasal dari pihak afiliasi, yaitu:

1. PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk
2. PT Menteng Kencana Mas
3. Tanjung Sawit Abadi
4. Sawit Multi Utama
5. Mirza Praama Putra
6. Mitra Mendawai Sejati
7. Kalimantan Sawit Abadi

Perseroan memiliki ketergantungan kepada para pemasok utama terafiliasi tersebut dimana total kontribusi pembelian Perseroan dari pemasok utama tersebut per 31 Desember 2024 adalah sekitar 65,85% dari total pembelian Perseroan.

Kami berupaya memastikan setiap aspek keberkelanjutan diintegrasikan kedalam seluruh rantai pasok untuk menciptakan nilai tambah Perseroan bagi seluruh pemangku kepentingannya. Kebijakan ini mencakup seluruh operasional Kami, termasuk pemasok pihak ketiga, yang sepenuhnya dapat ditelusuri sampai ke hulu pasokan (*Traceability to Mill dan Traceability to Plantation*). Kami berkomitmen melibatkan pemasok secara aktif dan membantu mereka mengembangkan kapasitas untuk memastikan kepatuhan terhadap kebijakan dan komitmen kami (*Supplier Engagement*).

PROSES PENGENDALIAN KUALITAS

Pengendalian kualitas atau mutu merupakan salah satu proses yang terpenting dalam setiap tahapan proses produksi Perseroan, guna menjaga kualitas seluruh produk yang dihasilkan. Sehubungan dengan usaha minyak kelapa sawit, pengendalian mutu produk turunan dimulai dari proses pemilihan bahan baku berkualitas berupa *Crude Palm Oil* (CPO) dan *Palm Kernel* (PK) yang dipasok baik itu yang berasal dari pihak terafiliasi maupun pihak ketiga.

Produksi produk-produk Perseroan telah melalui pengujian mutu yang dilaksanakan di laboratorium Perseroan. Lebih lanjut, untuk memastikan mutu produk yang akan dikirimkan kepada pembeli, Perseroan juga

SUPPLY CHAIN AND OTHER BUSINESS RELATIONS [GRI 2-6]

As previously explained, the main raw materials for the Company's products are Crude Palm Oil (CPO) and Palm Kernel (PK). CPO is a product extracted from the mesocarp (fruit flesh) of oil palm, which is then used by the Company as a raw material in its refinery process. Meanwhile, PK is the kernel or seed of the oil palm fruit, which the Company uses in its kernel crushing process. The Company sources these raw materials from several affiliated suppliers as well as third parties. By the end of 2024, the raw materials used by the Company were sourced from affiliated parties, namely:

1. PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk
2. PT Menteng Kencana Mas
3. Tanjung Sawit Abadi
4. Sawit Multi Utama
5. Mirza Praama Putra
6. Mitra Mendawai Sejati
7. Kalimantan Sawit Abadi

The Company depends on these key affiliated suppliers, where the total contribution of purchases from these main suppliers as of December 31, 2024, accounted for approximately 65.85% of the Company's total purchases.

We strive to ensure that every aspect of sustainability is integrated into the entire supply chain to create added value for all stakeholders. This policy covers all of our operations, including third-party suppliers, which are fully traceable up to the upstream supply (*Traceability to Mill and Traceability to Plantation*). We are committed to actively engaging with suppliers and assisting them in capacity-building to ensure compliance with our policies and commitments (*Supplier Engagement*).

QUALITY CONTROL PROCESS

Quality control is one of the most important processes in every stage of the Company's production process to maintain the quality of all products. Regarding the palm oil business, quality control of derivative products begins with the selection of high-quality raw materials in the form of Crude Palm Oil (CPO) and Palm Kernel (PK), sourced from both affiliated parties and third parties.

The Company's product manufacturing process undergoes rigorous quality testing in the Company's laboratory. Furthermore, to ensure the quality of products delivered to buyers, the Company also collaborates

bekerja sama dengan Perusahaan Jasa Pengawasan Independen seperti Superintending Company of Indonesia (Sucofindo), China Certification & Inspection Group (CCIC) dan PT Carsurin Tbk untuk melakukan pengawasan dan analisis mutu pada saat penyerahan produk Perseroan.

PEMASARAN

Kegiatan pemasaran merupakan aspek penting bagi Perseroan dalam mencapai target penjualan, dimana dengan meningkatkan jumlah produksi dan nilai transaksi, beberapa langkah strategis telah dan akan dilaksanakan Perseroan dalam rangka mencapai target tersebut. Pemasaran selama ini dilakukan dengan fokus pada peningkatan jumlah produksi, disamping meningkatkan jumlah pembeli. Aktivitas pemasaran juga dikembangkan dalam meningkatkan pelayanan kepada pembeli yang sudah ada, khususnya dalam menghadapi gejolak yang terjadi di pasar.

Tenaga pemasaran Perseroan secara intensif melakukan komunikasi dengan pembeli guna memberikan gambaran dan analisa terbaru mengenai perkembangan yang terjadi di pasar, sehingga pembeli memperoleh gambaran lebih luas mengenai kondisi pasar. Dalam menjalankan usahanya Perseroan sangat menaruh perhatian akan tingkat kepuasan pelanggan. Perseroan melakukan strategi pelayanan dengan pendekatan personal, setiap staf komersial memiliki portofolio pelanggan yang menjadi tanggung-jawabnya. Dengan demikian setiap staf pemasaran dapat mengetahui karakter masing-masing pelanggannya dan tingkat layanan yang diperlukan agar pelanggan dapat mengambil keputusan pembelian produk yang tepat. Lebih lanjut, di masa mendatang perluasan jaringan pemasaran dilakukan dengan memanfaatkan teknologi informasi dengan meluncurkan fasilitas pemesanan pembelian melalui internet (*online trading*).

with independent inspection service providers such as Superintending Company of Indonesia (Sucofindo), China Certification & Inspection Group (CCIC) and PT Carsurin Tbk to conduct quality inspections and analysis at the time of product delivery.

MARKETING

Marketing activities are a crucial aspect for the Company in achieving its sales targets. By increasing production volume and transaction value, strategic steps have been implemented and will continue to be carried out to reach these targets. The Company's marketing efforts have primarily focused on increasing production volume while also expanding the customer base. Additionally, marketing activities have been developed to enhance services for current customers, particularly in response to market fluctuations.

The Company's marketing team maintains intensive communication with buyers to provide insights and the latest analysis on market developments, ensuring that buyers have a broader understanding of market conditions. In conducting its business, the Company places great emphasis on customer satisfaction. A personalized service strategy is implemented, where each commercial staff member is responsible for a portfolio of customers. This allows the marketing team to understand the specific characteristics of each customer and determine the level of service required to assist them in making informed purchasing decisions. Furthermore, in the future, the expansion of the Company's marketing network will leverage information technology by launching an online trading platform for purchase orders.

Hingga akhir tahun 2024, Perseroan melayani pasar dalam dan luar negeri, dengan persentase sebagai berikut:

As of the end of 2024, the Company serves both domestic and international markets, with the following distribution rate:

PENJUALAN BERDASARKAN PASAR GEOGRAFIS (DALAM JUTAAN RUPIAH)
SALES BY GEOGRAPHIC ASPECT (IN MILLION RUPIAH)

Uraian Description	2024		2023	
	Penjualan Sales	%	Penjualan Sales	%
Penjualan neto Net Sales				
Luar negeri International	7.455.661	76,34%	7.992.966	77,46%
Indonesia Local	2.310.447	23,66%	2.326.471	22,54%
Jumlah penjualan neto Net Sales	9.766.108	100,00%	10.319.437	100,00%

Terdapat beberapa pelanggan yang memberikan kontribusi penjualan lebih dari 10% total penjualan Perseroan yaitu Borneo Agri Resources International Pte Ltd (terafiliasi), PT Dua Kuda Indonesia (pihak ketiga), dan Grand Oils & Foods (Singapore) Pte Ltd (pihak ketiga), masing-masing secara berturut-turut sebesar sekitar 43%, 10%, dan 9% dari total penjualan Perseroan di tahun 2024.

There are customers with sales contribution of over 10% from the Company's total sales, namely Borneo Agri Resources International Pte Ltd (affiliated), PT Dua Kuda Indonesia (third party), dan Grand Oils & Foods (Singapore) Pte Ltd (third party), respectively each contributed 43%, 10, and 9% of the total sales in 2024.

KEANGGOTAAN ASOSIASI [OJK C.5] [GRI 2-28]

ASSOCIATION MEMBERSHIP

Per 31 Desember 2024, Perseroan tercatat mengikuti asosiasi/organisasi sebagai berikut:

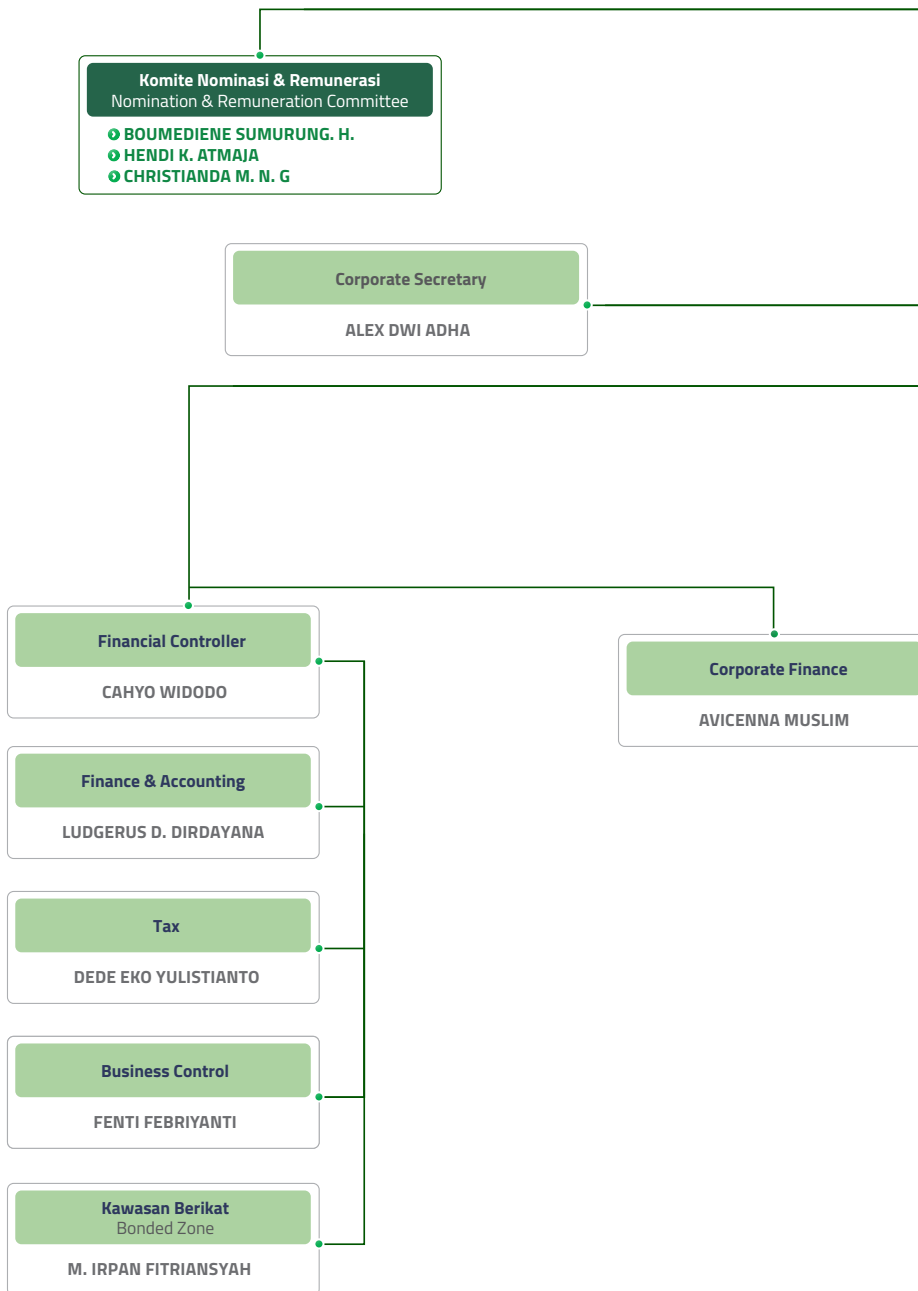
As of December 31, 2024, the Company was recorded as members of the following association/organization:

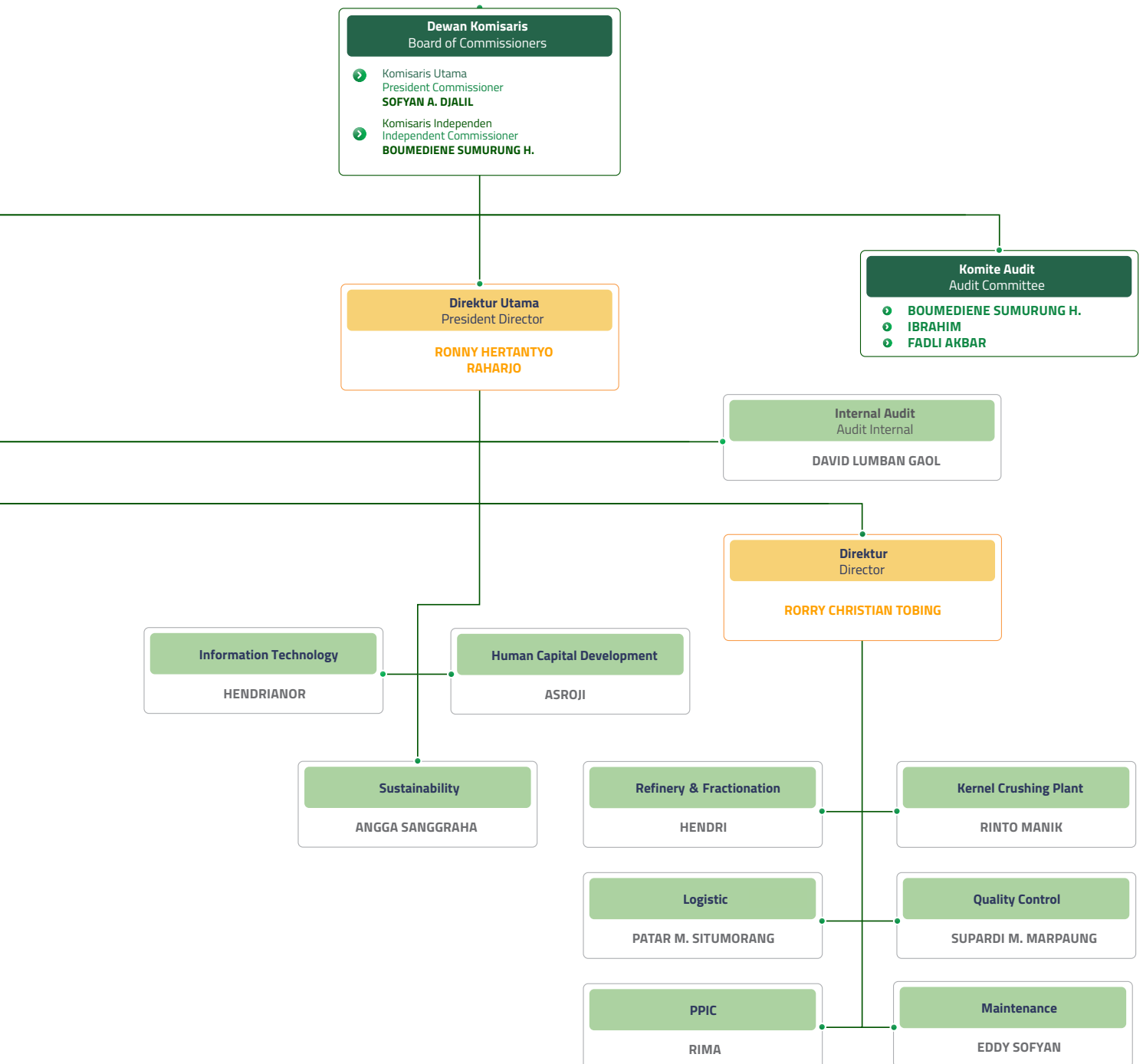
Nama Asosiasi/Organisasi Association/Organization Name	Tipe Keanggotaan Membership Type	Nomor Keanggotaan Membership Number
Asosiasi GIMNI (Gabungan Industri Minyak Nabati Indonesia) Indonesian Vegetable Oil Association	Anggota Member	Crushing Plant Membership No. 034.02.XX.GCBU/2022 Palm Oil Refinery Membership No. 034.01.XX.GCBU/2022
Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)	Nasional National	ICSA50423



STRUKTUR ORGANISASI

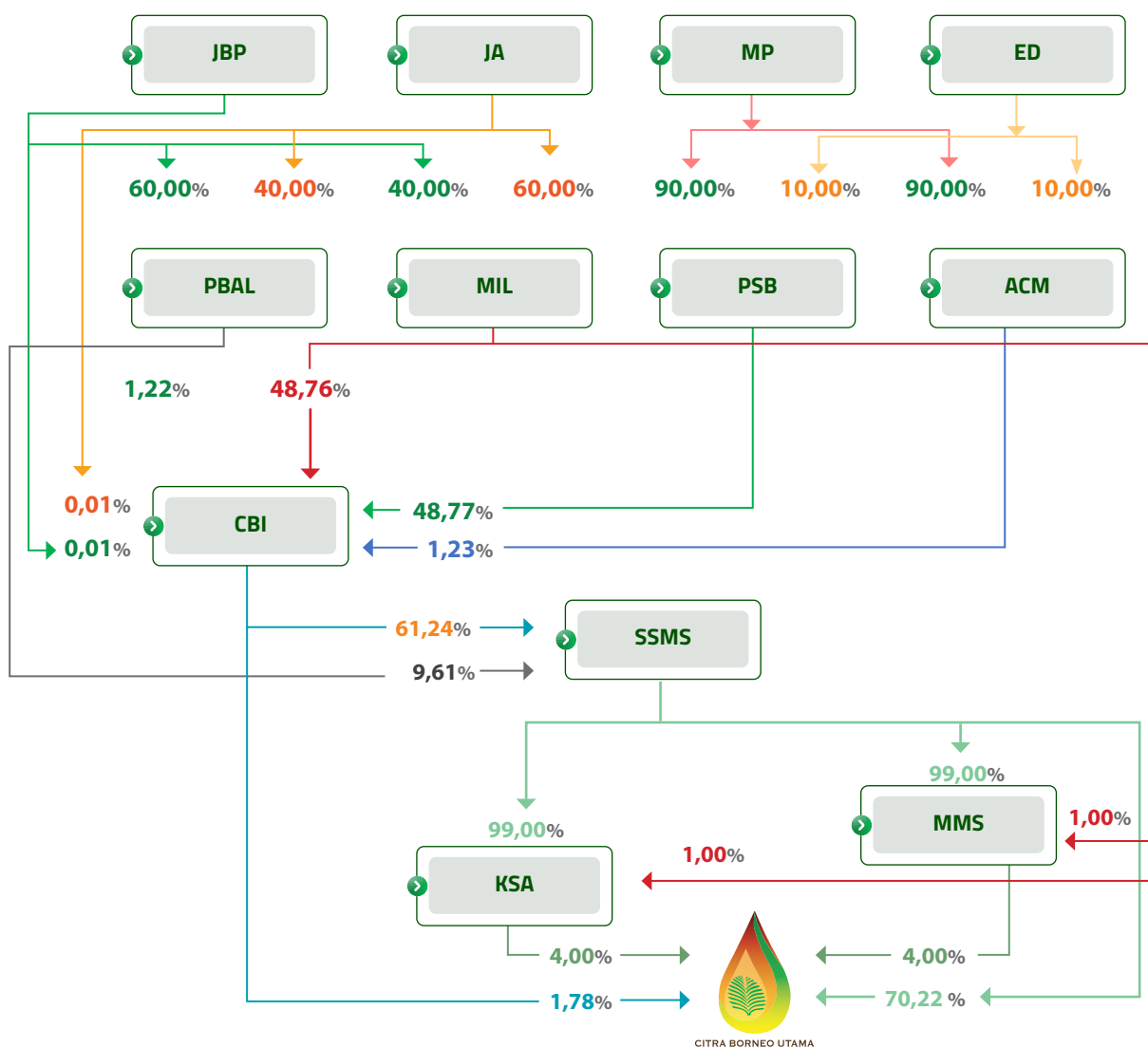
ORGANIZATIONAL STRUCTURE





STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN

COMPANY STRUCTURE



Keterangan | Notes:

JBP	: Jery Borneo Putra	PSB	: PT Prima Sawit Borneo
JA	: Jemmy Adriyanor	ACM	: PT Agro Citra Mandiri
MP	: Monica Putri	CBI	: PT Citra Borneo Indah
ED	: Ernis Desidistrisna	SSMS	: PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk
PBAL	: PT Putra Borneo Agro Lestari	KSA	: PT Kalimantan Sawit Abadi
MIL	: PT Mandiri Indah Lestari	MMS	: PT Mitra Mendawai Sejati

INFORMASI ENTITAS ANAK DAN/ATAU ENTITAS ASOSIASI

INFORMATION ON SUBSIDIARIES AND/OR ASSOCIATE ENTITIES

Hingga Laporan ini diterbitkan, Perseroan tidak memiliki Entitas Anak dan/atau entitas asosiasi sehingga informasi terkait entitas anak dan/atau entitas asosiasi tidak dapat disajikan dalam Laporan ini.

By the time this report is published, the Company does not have any Subsidiaries and/or Associate Entities; therefore, information related to subsidiaries and/or associate entities cannot be presented in this report.

PERUBAHAN SIGNIFIKAN PADA PERUSAHAAN [OJK C.6]

SIGNIFICANT CHANGES ON THE COMPANY

Sejak tahun 2023 lalu, Perseroan membangun *refinery* 2 dengan tujuan untuk meningkatkan kapasitas produksi CPO menjadi 4.000 MT per hari. *Refinery* baru berkapasitas 1.500 MT ini diproyeksikan akan memulai produksinya di Kuartal IV 2025.

Since 2023, the Company has been constructing Refinery 2 to increase CPO production capacity to 4,000 MT per day. New refinery with capacity of 1,500 MT the projected to reach started production in the fourth quarter of 2025.

Sejalan dengan itu, produk CBUT telah bersertifikasi RSPO-SCCS, membuka peluang pasar di Eropa. Selain itu, CBUT merencanakan ekspansi ke pasar minyak goreng kemasan premium Pertengahan 2025, dengan target pasar Kalimantan Tengah dan nasional.

In line with that, CBUT's products are RSPO-certified, opening market opportunities in Europe. Additionally, CBUT plans to expand into the premium packaged cooking oil market in mid 2025, targeting Central Kalimantan and the national market.



Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance



Dalam menjalankan Tata Kelola Keberlanjutan, Perseroan senantiasa memperhatikan berbagai aspek seperti ekonomi, lingkungan hidup, sosial dan tata kelola, termasuk juga pada setiap pengambilan keputusan bisnis Perseroan.

In implementing Sustainability Governance, the Company consistently considers various aspects, including economic, environmental, social, and governance factors, in every business decision.

04







KOMITMEN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN SECARA BERKELANJUTAN [GRI 2-23-2-24]

COMMITMENT OF IMPLEMENTING SUSTAINABLE CORPORATE GOVERNANCE

PT Citra Borneo Utama Tbk ("CBUT" atau "Perseroan") secara terus menerus memperkuat komitmen untuk mengimplementasikan *best practices* prinsip-prinsip Tata Kelola Perseroan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) secara konsisten, agar berimplikasi positif bagi Perseroan baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang dalam memberikan nilai tambah yang bermanfaat kepada seluruh Pemangku Kepentingan. Karena bagi Perseroan, penerapan GCG secara konsisten dan komprehensif merupakan faktor yang sangat penting dalam pengelolaan Perseroan, mengingat risiko dan tantangan yang dihadapi semakin meningkat.

Nilai tambah yang bermanfaat tersebut diciptakan melalui sikap dan perilaku yang sejalan dengan budaya Perseroan, menghasilkan produk dan jasa yang unggul, inovatif, efisien, dan efektif dalam menyelenggarakan pengembangan bisnis serta menyediakan sistem manajemen risiko dan pengendalian internal yang dapat menjamin akuntabilitas serta menciptakan iklim usaha yang sehat dan senantiasa memelihara keberlanjutan bisnis Perusahaan.

Semangat yang terkandung dalam penerapan GCG di lingkup PT Citra Borneo Utama Tbk adalah niat dan tekad seluruh elemen PT Citra Borneo Utama Tbk untuk menjadikan PT Citra Borneo Utama Tbk sebuah Perseroan yang terus tumbuh dan berkembang dengan kualitas produk dan proses kerja yang baik, serta memiliki Kode Etik, termasuk bertanggung jawab terhadap dampak yang ditimbulkan dari kegiatan usaha baik dari aspek lingkungan maupun sosial.

Pelaksanaan GCG merupakan tindak lanjut dari kepatuhan PT Citra Borneo Utama Tbk terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 21/POJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka serta POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten.

PT Citra Borneo Utama Tbk ("CBUT" or "the Company") continuously strengthens its commitment to implementing best practices of Good Corporate Governance (GCG) principles consistently. This ensures a positive impact on the Company both in the short and long term by creating added value for all stakeholders. For the Company, the consistent and comprehensive implementation of GCG is a crucial factor in corporate management, especially considering the increasing risks and challenges.

This added value is created through attitudes and behaviors aligned with the Company's culture, producing superior, innovative, efficient, and effective products and services in business development, as well as establishing a risk management and internal control system that ensures accountability and fosters a healthy business environment while maintaining the Company's sustainability.

The spirit embedded in the implementation of GCG within PT Citra Borneo Utama Tbk reflects the commitment and determination of all elements within the Company to ensure continuous growth and development with high-quality products and work processes. It also includes adherence to a Code of Ethics, emphasizing responsibility for the environmental and social impacts arising from business activities.

The implementation of GCG is a follow-up to PT Citra Borneo Utama Tbk's compliance with the Financial Services Authority Regulations (POJK) No. 21/POJK.04/2015 concerning the Corporate Governance Guidelines for Public Companies and POJK No. 51/POJK.03/2017 regarding the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions and Issuers.

TUJUAN PENERAPAN TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

1. Mengatur dan mengendalikan hubungan antar pemangku kepentingan;
2. Menciptakan komitmen untuk menjalankan usaha sesuai dengan etika bisnis yang baik, transparan, dan patuh padaperaturan;
3. Meningkatkan daya saing dan kemampuan Perseroan dalam menghadapi perubahan industri;
4. Adanya manajemen risiko yang baik;
5. Mencegah terjadinya penyimpangan dalam pengelolaan Perseroan; dan
6. Meningkatkan citra Perusahaan yang baik.

PENERAPAN PRINSIP-PRINSIP TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan perusahaan publik, pada pembahasan Prinsip Keuangan Berkelanjutan, menjelaskan bahwa perusahaan publik harus menerapkan tata kelola keberlanjutan dengan memperhatikan aspek ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial yang dibangun berdasarkan prinsip-prinsip yaitu transparansi, akuntabel, bertanggung jawab, independen, profesional, setara, dan wajar.

Berikut upaya Perseroan dalam menerapkan Prinsip-Prinsip Tata Kelola Keberlanjutan sebagaimana arahan POJK 51/POJK.03/2017:

OBJECTIVES OF SUSTAINABLE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

1. Regulating and controlling relationships among stakeholders;
2. Establishing a commitment to conducting business in accordance with good business ethics, transparency, and regulatory compliance;
3. Enhancing the Company's competitiveness and ability to adapt to industry changes;
4. Implementing effective risk management;
5. Preventing irregularities in the management of the Company; and
6. Improving the Company's positive image.

IMPLEMENTING PRINCIPLES OF SUSTAINABLE GOVERNANCE

The Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies, in its discussion of Sustainable Finance Principles, states that public companies must implement sustainable governance by considering economic, environmental, and social aspects, which are built upon the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, professionalism, equality, and fairness.

The following are the Company's efforts in implementing the Principles of Sustainable Governance as directed by POJK 51/POJK.03/2017:

Prinsip Principles	Penerapan di PT Citra Borneo Utama Tbk Implementation at PT Citra Borneo Utama Tbk
Transparansi Transparency	Menciptakan komitmen untuk menjalankan usaha sesuai dengan etika bisnis yang baik, transparan dan patuh pada peraturan. Creating a commitment to conducting business in accordance with good business ethics, transparency, and compliance with regulations.
Akuntabel Accountability	Perseroan memastikan semua keputusan dan tindakan Perusahaan dapat dipertanggungjawabkan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan Kode Etik Perseroan. The Company ensures that all corporate decisions and actions are accountable as stipulated in the Company's Articles of Association and Code of Ethics.

Prinsip Principles	Penerapan di PT Citra Borneo Utama Tbk Implementation at PT Citra Borneo Utama Tbk
Bertanggung Jawab Responsibility	Perseroan berkomitmen tinggi untuk mengembangkan kompetensi dalam menjawab isu-isu lingkungan dan sosial melalui berbagai inisiatif hijau, salah satunya dengan membentuk Departemen <i>Sustainability Downstream</i> yang bertanggung jawab dalam mengelola dan memantau penerapan keberlanjutan di lingkup operasi Perseroan. The Company is highly committed to developing competencies in addressing environmental and social issues through various green initiatives, one of which is the establishment of the Sustainability Downstream Department, responsible for managing and monitoring sustainability implementation within the Company's operations.
Independen Independence	Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, Perseroan menjalankan kegiatan usaha secara mandiri, tanpa paksaan, atau tekanan dari pihak manapun. In accordance with the Company's Articles of Association, the Company conducts its business independently, without coercion or pressure from any party.
Profesional Professionalism	Perseroan meyakini bahwa semua jajaran organisasi Perseroan mempunyai kompetensi sesuai dengan tanggung jawabnya dan memahami perannya dalam implementasi <i>Good Corporate Governance</i>. The Company believes that all levels of the organization possess competencies in accordance with their responsibilities and understand their roles in implementing Good Corporate Governance.
Setara Equality	Perseroan berkomitmen untuk memenuhi hak-hak setiap pemangku kepentingan dan bersikap secara adil dan setara. The Company is committed to upholding the rights of every stakeholder and acting fairly and equally.
Wajar Fairness	Perseroan memberikan kesempatan kepada seluruh pemangku kepentingan untuk memberikan masukan dan menyampaikan pendapat bagi kepentingan Perseroan serta membuka akses informasi Perseroan sesuai dengan prinsip keterbukaan. The Company provides opportunities for all stakeholders to give input and express opinions in the Company's interest and ensures access to corporate information in accordance with the principle of transparency.

STRUKTUR DAN KOMPOSISI TATA KELOLA

KEBERLANJUTAN [GRI 2-9, 2-11]

STRUCTURE AND COMPOSITION OF SUSTAINABLE GOVERNANCE

Perseroan didirikan dan diatur sesuai Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UU PT), disebutkan bahwa struktur tata kelola Perseroan terdiri atas tiga organ utama yakni Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi. Kolaborasi antar organ perusahaan yang optimal dalam melaksanakan tugas, fungsi dan tanggung jawabnya untuk kepentingan Perseroan dilakukan sesuai dengan ketentuan Perundang-undangan, Anggaran Dasar dan ketentuan-ketentuan lain.

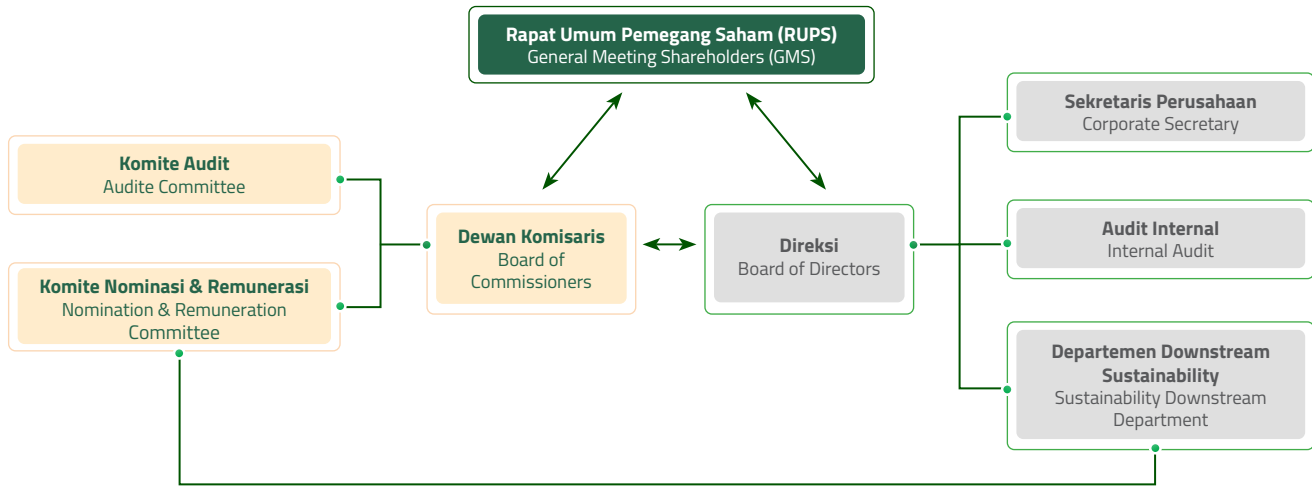
Masing-masing organ Perseroan menjalankan tugas, fungsi, dan tanggung jawabnya sehingga mampu menentukan arah dan kualitas dari kinerja Perseroan. Dalam melaksanakan fungsinya Dewan Komisaris dibantu oleh organ pendukung Dewan Komisaris, yang terdiri dari Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Sementara Direksi dalam pelaksanaan tugasnya dibantu oleh organ pendukung Direksi, Unit Internal Audit, Sekretaris Perusahaan, dan Departemen Sustainability Downstream. Untuk komposisi lengkap Dewan Komisaris, Direksi dan organ pendukung masing-masing dapat dilihat pada buku Laporan Tahunan Perseroan yang dilaporkan terpisah namun masih dalam satu kesatuan.

Perseroan juga berupaya untuk memenuhi kepatuhan terhadap peraturan serta perundang-undangan yang berlaku dengan melakukan audit eksternal terhadap laporan keuangan. Audit eksternal ini dilakukan oleh Akuntan Publik dengan pemilihan melalui mekanisme organisasi yang berlaku. Hasil audit eksternal oleh Akuntan Publik diharapkan dapat memenuhi asas transparansi dan akuntabilitas dalam laporan keuangan Perseroan yang mencerminkan kinerja usaha sebagai faktor paling fundamental.

The Company was established and regulated under Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (Company Law), which states that the Company's governance structure consists of three main organs: the General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners, and the Board of Directors. The optimal collaboration among these corporate organs in carrying out their duties, functions, and responsibilities for the benefit of the Company is conducted in accordance with applicable laws, the Articles of Association, and other relevant regulations.

Each corporate organ carries out its duties, functions, and responsibilities to determine the direction and quality of the Company's performance. In performing its functions, the Board of Commissioners is assisted by supporting bodies, including the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. Meanwhile, the Board of Directors, in executing its duties, is supported by the Internal Audit Unit, the Corporate Secretary, and the Sustainability Downstream Department. The full composition of the Board of Commissioners, Board of Directors, and their respective supporting bodies can be found in the Company's Annual Report, which is reported separately but remains an integral part of the overall report.

The Company also strives to ensure compliance with applicable laws and regulations by conducting external audits of its financial statements. These external audits are performed by a Public Accountant selected through an established organizational mechanism. The results of the external audit by the Public Accountant are expected to uphold the principles of transparency and accountability in the Company's financial reports, which reflect its business performance as a fundamental factor.

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
GOOD CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE**PT CITRA BORNEO UTAMA TBK**

Berdasarkan struktur tata kelola tersebut, mekanisme tata kelola perusahaan didukung oleh Organ Perseroan seperti RUPS, Dewan Komisaris, Direksi, dan organ pendukung lainnya. Mekanisme yang dijalankan dengan konsisten bertujuan untuk menjaga kesinambungan usaha dalam jangka panjang sehingga dapat memberikan nilai tambah bagi Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya. Oleh karena itu, organ Perseroan melaksanakan pembagian fungsi dan tanggung jawab secara jelas dan adil, agar fungsi dan tanggung jawab tersebut dilaksanakan tanpa saling intervensi.

Selain itu, penerapan tata kelola perusahaan yang dilaksanakan Perseroan juga didukung dengan sejumlah kebijakan/pedoman atau *soft structure* yang sejalan dengan prinsip tata kelola perusahaan. *Soft Structure* tata kelola perusahaan yang telah dimiliki oleh Perseroan antara lain:

1. Anggaran Dasar;
2. Pedoman Kerja Direksi dan Dewan Komisaris;
3. Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;
4. Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi;
5. Piagam Audit Internal;
6. Kode Etik Perusahaan;
7. Kebijakan Anti Korupsi;
8. Kebijakan Pelaporan Pelanggaran.
9. Kebijakan Keberlanjutan

Seluruh perangkat pedoman dan kebijakan tata kelola perusahaan Perusahaan disempurnakan dan ditinjau secara berkala guna menunjang penerapan tata kelola perusahaan secara optimal.

Based on this governance structure, the corporate governance mechanism is supported by the Company's organs, including the GMS, the Board of Commissioners, the Board of Directors, and other supporting bodies. The consistently implemented mechanism aims to ensure the long-term sustainability of the business, thereby providing added value to Shareholders and other stakeholders. Therefore, the Company's organs carry out a clear and fair division of functions and responsibilities to ensure these duties are performed without mutual interference.

Additionally, the implementation of corporate governance within the Company is also supported by various policies/guidelines or soft structures that align with corporate governance principles. The Company's corporate governance soft structures include:

1. Articles of Association;
2. Board of Directors and Board of Commissioners Charter;
3. Audit Committee Charter;
4. Nomination and Remuneration Committee Charter;
5. Internal Audit Charter;
6. Corporate Code of Ethics;
7. Anti-Corruption Policy;
8. Whistleblowing Policy;
9. Sustainability Policy

All corporate governance guidelines and policies are regularly refined and reviewed to support the optimal implementation of corporate governance.

DEWAN KOMISARIS

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab yang meliputi:

1. Memberikan tanggapan dan rekomendasi atas rencana kerja tahunan Perseroan yang diajukan Direksi;
2. Menyiapkan laporan mengenai pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat yang dilakukan Dewan Komisaris dalam laporan tahunan serta menelaah laporan tahunan yang disiapkan oleh Direksi dan menandatangani laporan tersebut; dan
3. Mempertimbangkan keputusan Direksi yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan.

WEWENANG

Dalam mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris berwenang untuk:

1. Berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan Perseroan
2. Berhak memeriksa semua pembukuan, catatan, surat, dan dokumen serta alat bukti lainnya
3. Memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain
4. Berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi
5. Berhak memberhentikan sementara seorang atau lebih anggota Direksi apabila anggota Direksi tersebut bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku atau merugikan maksud dan tujuan Perseroan atau melalaikan kewajibannya.

Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris tidak ikut serta dalam pengambilan keputusan yang bersifat operasional. Keputusan Dewan Komisaris diambil dalam kapasitasnya sebagai organ yang menjalankan fungsi pengawasan, sehingga keputusan mengenai kegiatan operasional tetap menjadi tanggung jawab Direksi.

Dewan Komisaris termasuk Komisaris Independen akan terus melaksanakan dan mengembangkan tugas-tugasnya selaku organ pengawas Perseroan sebagaimana tercantum di atas dan dengan tetap memperhatikan ketentuan UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Peraturan OJK No. 33/2014, dan peraturan-peraturan terkait lainnya.

BOARD OF COMMISSIONERS

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners has the following duties and responsibilities:

1. Providing feedback and recommendations on the Company's annual work plan submitted by the Board of Directors;
2. Preparing a report on the implementation of supervisory duties and advisory functions carried out by the Board of Commissioners in the annual report, reviewing the annual report prepared by the Board of Directors, and signing the report; and
3. Considering decisions made by the Board of Directors that require approval from the Board of Commissioners based on the Company's Articles of Association.

AUTHORITIES

In supporting the execution of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is authorized to:

1. Enter buildings, premises, or other locations used by the Company
2. Examine all books, records, letters, documents, and other supporting evidence
3. Inspect and verify the condition of cash and other assets
4. Be informed of all actions undertaken by the Board of Directors
5. Temporarily dismiss one or more members of the Board of Directors if they act contrary to the Articles of Association and/or applicable laws and regulations, cause harm to the Company's objectives and interests, or neglect their duties.

In carrying out its duties, the Board of Commissioners does not participate in making operational decisions. Decisions of the Board of Commissioners are made in its capacity as a supervisory body, ensuring that decisions regarding operational activities remain the responsibility of the Board of Directors.

The Board of Commissioners, including Independent Commissioners, will continue to perform and develop its duties as the Company's supervisory body as outlined above, while adhering to the provisions of Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, OJK Regulation No. 33/2014, and other relevant regulations.

DIREKSI

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Direksi Perusahaan memiliki tanggung jawab sesuai dengan Anggaran Dasar dan Pedoman Direksi, yaitu sebagai berikut:

1. Mengarahkan dan mengelola Perusahaan sesuai dengan tujuan Perusahaan;
2. Mengendalikan, memelihara dan mengelola aset Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan; dan
3. Merancang struktur pengendalian internal, memastikan fungsi audit internal Perusahaan bekerja pada setiap tingkatan manajemen, dan menindaklanjuti temuan audit internal sesuai dengan kebijakan dan arahan Dewan Komisaris untuk tujuan pengendalian umum sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

HAK DAN WEWENANG

Hak dan Wewenang Direksi adalah sebagai berikut:

1. Mewakili Perusahaan di dalam dan di luar Pengadilan tentang segala hal dan dalam hal apa pun;
2. Mengikat Perusahaan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perusahaan;
3. Melakukan tindakan apa pun, berkaitan dengan pengelolaan dan kepemilikan.

Direksi diharuskan untuk mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris dalam tindakan-tindakan sebagai berikut:

1. Meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perusahaan (tidak termasuk pengambilan uang Perusahaan di bank-bank) yang jumlahnya melebihi jumlah yang dari waktu ke waktu ditentukan oleh Dewan Komisaris; dan
2. Mendirikan suatu usaha atau turut serta pada perusahaan lain baik di dalam maupun di luar negeri.

Direksi Perusahaan berkomitmen untuk terus melaksanakan dan mengembangkan peran sebagai organ pengelola Perusahaan. Komitmen ini disertai dengan pemahaman dan pelaksanaan bidang tugas masing-masing, dengan tetap menjunjung tinggi ketentuan yang termuat dalam Anggaran Dasar Perusahaan, Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Peraturan OJK No. 33/2014, serta peraturan-peraturan terkait lainnya. Dengan mematuhi regulasi ini, Direksi memastikan bahwa semua kegiatan dan keputusan yang diambil sesuai dengan kerangka hukum yang berlaku, sehingga menciptakan lingkungan operasional yang transparan dan berintegritas.

BOARD OF DIRECTORS

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Company's Board of Directors has responsibilities in accordance with the Articles of Association and the Board of Directors' Guidelines, as follows:

1. Directing and managing the Company in line with its objectives;
2. Controlling, maintaining, and managing the Company's assets for the benefit of the Company; and
3. Designing an internal control structure, ensuring the Company's internal audit function operates at all management levels, and following up on internal audit findings in accordance with the policies and directives of the Board of Commissioners for general control purposes in compliance with applicable laws and regulations.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The rights and authorities of the Board of Directors are as follows:

1. To represent the Company in all matters, both in and out of court, under any circumstances;
2. To bind the Company with other parties and bind other parties with the Company;
3. To take any actions related to management and ownership.

The Board of Directors is required to obtain approval from the Board of Commissioners for the following actions:

1. Borrowing or lending money on behalf of the Company (excluding withdrawing Company funds from banks) in an amount exceeding the limit set from time to time by the Board of Commissioners; and
2. Establishing a business or participating in another company, either domestically or internationally.

The Company's Board of Directors is committed to continuously executing and developing its role as the Company's management body. This commitment is accompanied by a clear understanding and execution of their respective duties, while upholding the provisions contained in the Company's Articles of Association, Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, OJK Regulation No. 33/2014, and other related regulations. By adhering to these regulations, the Board of Directors ensures that all activities and decisions are made within the applicable legal framework, thereby creating an operational environment that is both transparent and integrity-driven.

Selanjutnya, mengenai informasi terperinci terkait nominasi dan seleksi Dewan Komisaris dan Direksi [GRI 2-10], penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi [GRI 2-18], kebijakan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi [GRI 2-19, GRI 2-20, GRI 2-21], dapat dilihat pada Laporan Tahunan Perseroan tahun 2024, Bab Tata Kelola Perusahaan, yang dilaporkan terpisah namun masih dalam satu kesatuan.

Furthermore, detailed information regarding the nomination and selection of the Board of Commissioners and the Board of Directors [GRI 2-10], the performance evaluation of the Board of Commissioners and the Board of Directors [GRI 2-18], and the remuneration policies for the Board of Commissioners and the Board of Directors [GRI 2-19, GRI 2-20, GRI 2-21] can be found in the Company's 2024 Annual Report, Corporate Governance Chapter, which is reported separately yet remains an integral part of the overall report.

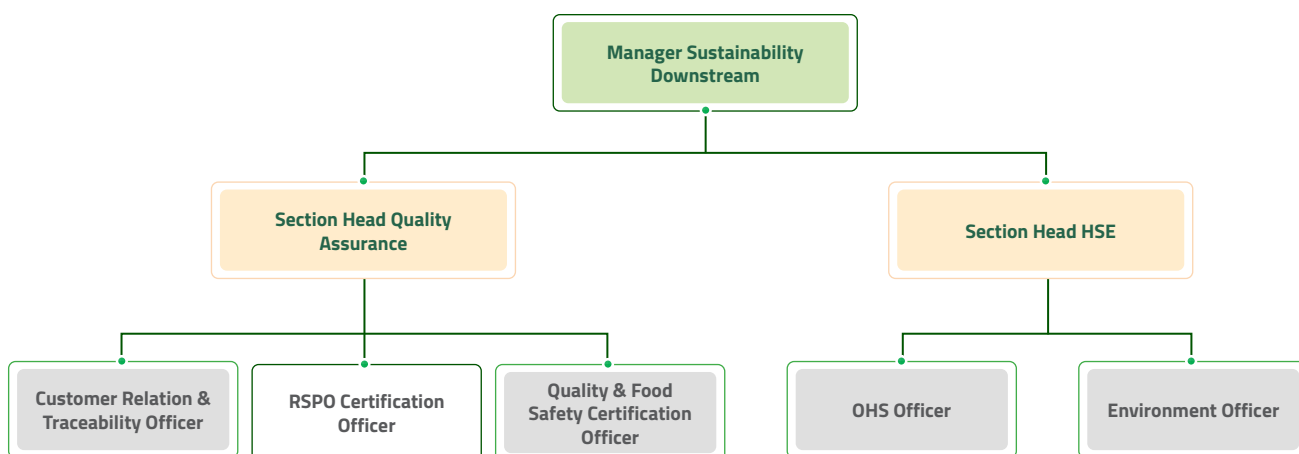


... PENANGGUNG JAWAB PENERAPAN KEBERLANJUTAN [OJK E.1] RESPONSIBILITY ON IMPLEMENTATION OF SUSTAINABILITY

1. PT Citra Borneo Utama Tbk sudah memiliki unit yang secara khusus bertanggung jawab terhadap penerapan keberlanjutan di lingkup Perseroan. Pembentukan Departemen *Sustainability Downstream* bertujuan untuk berkomunikasi dan berkoordinasi dengan manajemen, pemegang saham, pelanggan, dan karyawan untuk mengatasi masalah-masalah *sustainability*, serta menetapkan dan mengawasi strategi *sustainability* Perseroan.

PT Citra Borneo Utama Tbk has established a dedicated unit responsible for implementing sustainability within the Company. The formation of the Sustainability Downstream Department aims to communicate and coordinate with management, shareholders, customers, and employees to address sustainability issues, as well as to establish and oversee the Company's sustainability strategy.

STRUKTUR DEPARTEMEN *SUSTAINABILITY DOWNSTREAM* SUSTAINABILITY DOWNSTREAM DEPARTMENT STRUCTURE



Departemen *Sustainability Downstream* dipimpin oleh Angga Sanggraha yang ditunjuk oleh Direksi CBUT melalui Surat Keputusan Manajemen No. 0785/HRS-CBI/IV/2024 Tanggal 1 April 2024 tentang Penugasan Sebagai Manager *Sustainability Downstream*.

The Sustainability Downstream Department is led by Angga Sanggraha, who was appointed by the CBUT Board of Directors through Management Decree No. 0785/HRS-CBI/IV/2024 Dated April 1, 2024 regarding Assignment as Downstream Sustainability Manager.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB UTAMA

1. Membangun dan menerapkan budaya keberlanjutan dalam berbagai aspek organisasi melalui program-program keberlanjutan yang berlandaskan kepada standar-standar keberlanjutan baik nasional maupun internasional sehingga mendukung keberlanjutan Perseroan.
2. Memantau pelaksanaan aspek keberlanjutan untuk memastikan program-program keberlanjutan berjalan sesuai dengan tujuan keberlanjutan.

MAIN DUTIES AND RESPONSIBILITIES

1. Building and implementing a sustainability culture across various aspects of the organization through sustainability programs based on national and international sustainability standards, thereby supporting the Company's sustainability.
2. Monitoring the implementation of sustainability aspects to ensure that sustainability programs run in accordance with sustainability objectives.



ANGGA SANGGRAHA

Manager Sustainability Downstream

Periode Jabatan: 2024-Sekarang
Office Period: 2024-present



Kewarganegaraan
Nationality
Indonesia
Indonesian Citizen



Domisili
Domicile
Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah
Pangkalan Bun, Central Kalimantan



Usia
Age
40 tahun | Age



Pendidikan Education

S1 Matematika Ilmu Pengetahuan Alam, Sekolah Tinggi MIPA, Bogor (2006)
S1 Matematika Ilmu Pengetahuan Alam, Sekolah Tinggi MIPA, Bogor (2006)



Sertifikasi Certification

- Sertifikasi SCCS RSPO model Identity Preserved (IP);
- Sertifikasi ISO 9001:2008;
- Sertifikasi RSPO & ISPO by PT SSMS Tbk, PT Mirza Pratama Putra, PT Sawit Sumbermas Sarana, PT Kalimantan Sawit Abadi, & PT Mitra Mendawai Sejati, PT Mirza Pratama Putra & PT Menteng Kencana Mas;
- Sertifikasi Human Right by PT Mirza Pratama Putra, PT Menteng Kencana Mas, PT Sawit Sumbermas Sarana, PT Kalimantan Sawit Abadi, & PT Mitra Mendawai Sejati;
- Sertifikasi ISO 9001:2015 & 14001:2015; and OHSAS 18001 by PT Mirza Pratama Putra & PT Menteng Kencana Mas).
- SCCS RSPO Certification – Identity Preserved (IP) model;
- ISO 9001:2008 Certification
- RSPO & ISPO Certification from PT SSMS Tbk, PT Mirza Pratama Putra, PT Sawit Sumbermas Sarana, PT Kalimantan Sawit Abadi, & PT Mitra Mendawai Sejati;
- Human Rights Certification from PT Mirza Pratama Putra, PT Menteng Kencana Mas, PT Sawit Sumbermas Sarana, PT Kalimantan Sawit Abadi, & PT Mitra Mendawai Sejati;
- ISO 9001:2015 & 14001:2015 Certification, and OHSAS 18001 from PT Mirza Pratama Putra & PT Menteng Kencana Mas.



Pengalaman Kerja Work Experience

- Manager QHSE System & Certification di PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk (2020-saat ini);
- Asisten Manager Certification di PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk (2013-2020);
- Staff ISO 9001 Specialist Mill di PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk (2011-2013);
- Staff Laboratorium di PT Gametri Tirta Lestari (2006-2011).
- QHSE System & Certification Manager at PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk (2020-present);
- Assistant Manager Certification at PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk (2013-2020);
- ISO 9001 Specialist Mill Staff at PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk (2011-2013);
- Laboratory Staff at PT Gametri Tirta Lestari (2006-2011).



Pendidikan dan Pelatihan Pendidikan dan Pelatihan

- Lead Auditor Course RSPO Supply Chain Certification System & Standard 2020, Checkmark Training (2024);
- Lead Auditor Course ISO 45001 : 2018, SGS Indonesia (2024);
- Training Auditor ISPO Mengacu Permentan No. 38 – 2020, PT Dharma Mitra Solusi (2023);
- K3 Kelas DCBA Spesialis Kebakaran, Grow Safety Institute Selamat Indonesia (2023);
- Lead Auditor Course EMS – ISO 14001 : 2015, SGS Indonesia (2020);
- ISCC Training, Ganesha Inti Persada (2018);
- OH&S MS Implementation Training Course, BSI Training Academy (2018);
- Lead Auditor Course QMS – ISO 9001 : 2015, SGS Indonesia (2017);
- Interpretation and Application EMS – ISO 9001 : 2015, Neville Clarke (2017);
- Awareness RSPO P&C for Production of Sustainable Palm Oil 2013 and RSPO SCCS 2014, SGS Indonesia (2016);
- Managing Of Incident Investigation Training, TRAMA (2015);
- In House Training Integrated Internal Auditor IMS ISO 9001:2008; 14001:2004; & OHSAS 18001:2007 Based on ISO 19011:2011, Learning Institute PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk (2015);
- Training Auditor ISPO Mengacu Permentan No. 19 – 2011, ISPO Commission (2014).
- Lead Auditor Course RSPO Supply Chain Certification System & Standard 2020, Checkmark Training (2024);
- Lead Auditor Course ISO 45001:2018, SGS Indonesia (2024);
- ISPO Auditor Training Based on Permentan No. 38 – 2020, PT Dharma Mitra Solusi (2023);
- OHS Fire Safety Class DCBA Specialist, Grow Safety Institute Selamat Indonesia (2023);
- Lead Auditor Course EMS – ISO 14001:2015, SGS Indonesia (2020);
- ISCC Training, Ganesha Inti Persada (2018);
- OH&S MS Implementation Training Course, BSI Training Academy (2018);
- Lead Auditor Course QMS – ISO 9001:2015, SGS Indonesia (2017);
- Interpretation and Application EMS – ISO 9001:2015, Neville Clarke (2017);
- Awareness RSPO P&C for Production of Sustainable Palm Oil 2013 and RSPO SCCS 2014, SGS Indonesia (2016);
- Managing Incident Investigation Training, TRAMA (2015);
- In-House Training: Integrated Internal Auditor IMS (ISO 9001:2008, 14001:2004, & OHSAS 18001:2007 Based on ISO 19011:2011), Learning Institute PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk (2015);
- ISPO Auditor Training Based on Permentan No. 19 – 2011, ISPO Commission (2014).

• PENGEMBANGAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, DAN DEPARTEMEN SUSTAINABILITY DOWNSTREAM TERKAIT KEBERLANJUTAN [OJK E.2]

COMPETENCY DEVELOPMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS, BOARD OF DIRECTORS, AND SUSTAINABILITY DOWNSTREAM DEPARTMENT RELATED TO SUSTAINABILITY

Berikut pengembangan kompetensi terkait keberlanjutan yang diikuti Dewan Komisaris, Direksi, dan Departemen Sustainability Downstream di tahun 2024.

The following is the competency development related to sustainability attended by the Board of Commissioners, Board of Directors, and the Sustainability Downstream Department in 2024.

Nama Name	Jabatan Position	Tema/Judul Pelatihan Training Theme/Title	Tempat dan Tanggal Location and Date
Dewan Komisaris Board of Commissioner			
Boumediene Sumurung H.	Komisaris Independen Independent Commissioner	Certification In Audit Committee Practices (CACP)	5-7 Maret 2024 March 5-7, 2024
Direksi Board of Director			
Rorry Christian Tobing	Direktur Director	In House Training IMS ISO 14001:2015; 45001:2015; SMK3 dan Internal Auditor	Pangkalan Bun, 6-8 Maret 2024 Pangkalan Bun, March 6-8, 2024
Departemen Sustainability Downstream Sustainability Downstream Department			
Fiki Bin Rungga	Section Head QA	In House Training IMS ISO 14001:2015; 45001:2015; SMK3 dan Internal Auditor	Pangkalan Bun, 6-8 Maret 2024 Pangkalan Bun, March 6-8, 2024
		Lead Auditor ISO 9001:2015	Online, 26-30 Agustus 2024 Online, August 26-30, 2024
		Net Zero Incubator	Jakarta, Agustus-November 2024 Jakarta, August-November 2024
Yudianto	Section Head HSE	In House Training IMS ISO 14001:2015; 45001:2015; SMK3 dan Internal Auditor	Pangkalan Bun, 6-8 Maret 2024 Pangkalan Bun, March 6-8, 2024
Sherly Nevivilanti	RSPO Certification Officer	In House Training IMS ISO 14001:2015; 45001:2015; SMK3 and Internal Auditor	
Natalia Ryski P	Customer Relation & Traceability Officer		
M.Dziban Valastra	Quality & Food Safety Certification Officer		

Nama Name	Jabatan Position	Tema/Judul Pelatihan Training Theme/Title	Tempat dan Tanggal Location and Date
M.Akbar Deardo	OHS Officer	In House Training IMS ISO 14001:2015; 45001:2015; SMK3 dan Internal Auditor In House Training IMS ISO 14001:2015; 45001:2015; SMK3 and Internal Auditor	Pangkalan Bun, 6-8 Maret 2024 Pangkalan Bun, March 6-8, 2024
		Petugas Peran Pemadam Kebakaran Sertifikasi Kemenaker RI Firefighter Role Officer Certification by the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia	Kotawaringin Barat, 07-13 Juli 2024 West Kotawaringin, July 7-13, 2024
Ryan Atma Wijaya	Environment Officer	In House Training IMS ISO 14001:2015; 45001:2015; SMK3 dan Internal Auditor In House Training IMS ISO 14001:2015; 45001:2015; SMK3 and Internal Auditor	Pangkalan Bun, 6-8 Maret 2024 Pangkalan Bun, March 6-8, 2024
Departemen di Downstream Department at Downstream			
Cahyo Widodo	PLT. Finance Controller	Ahli Kepabeanan Customs Expert	Online,06 Juli s/d 24 agustus 2024 Online, July 6-August 24, 2024
	PLT. Finance Controller	Sertifikasi Ahli Kepabeanan Customs Expert Certification	Bandung,24 Oktober 2024 Bandung, October 24, 2024
	PLT. Finance Controller	- Sustainability Reporting: Standards and Implementation; - Update Terkini ISSB Standards: IFRS S1 & S2 - Sustainability Reporting: Standards and Implementation; - Latest Updates on ISSB Standards: IFRS S1 & S2.	Jakarta, 8-9 Agustus 2024 Jakarta, August 8-9, 2024
Alex Dwi Adha	Corporate Secretary	- Sustainability Reporting: Standards and Implementation; - Update Terkini ISSB Standards: IFRS S1 & S2 - Sustainability Reporting: Standards and Implementation; - Latest Updates on ISSB Standards: IFRS S1 & S2.	Jakarta, 8-9 Agustus 2024 Jakarta, August 8-9, 2024
Avicenna Muslim	Manager Corporate Finance	- Sustainability Reporting: Standards and Implementation; - Update Terkini ISSB Standards: IFRS S1 & S2 - Sustainability Reporting: Standards and Implementation; - Latest Updates on ISSB Standards: IFRS S1 & S2.	Jakarta, 8-9 Agustus 2024 Jakarta, August 8-9, 2024
M.aldi Rahman	Admin Kaber	Ahli Kepabeanan Customs Expert	Online,06 Juli s/d 24 agustus 2024 Online, July 6-August 24, 2024
Victor putra agung	Logistic Officer	Loading Master	Jakarta,14-16 agustus 2024 Jakarta, August 14-16, 2024
Supardi.M	QC Section Head	ISO/IEC 17025- Pengenalan sistem management Laboraterium berbasic ISO/IEC 17025-2017 ISO/IEC 17025 - Introduction to Laboratory Management System Based on ISO/IEC 17025:2017	Jakarta,19 Agustus - 20 Agustus 2024 Jakarta, August 19-20, 2024
M.Safi'i	QC Foreman	ISO/IEC 17025- Pengenalan sistem management Laboraterium berbasic ISO/IEC 17025-2017 ISO/IEC 17025 - Introduction to Laboratory Management System Based on ISO/IEC 17025:2017	Jakarta,19 Agustus - 20 Agustus 2024 Jakarta, August 19-20, 2024

Nama Name	Jabatan Position	Tema/Judul Pelatihan Training Theme/Title	Tempat dan Tanggal Location and Date
Muhammad Rahmad	QC Foreman	Sampling, Sample Preparation and testing of coal	Yogyakarta, 09 s/d 11 September 2024 Yogyakarta, September 9-11, 2024
Intan Permata Devi	Analyst	Sampling, Sample Preparation and testing of coal	Yogyakarta, 09 s/d 11 September 2024 Yogyakarta, September 9-11, 2024
Aldiansyah	Welder	Sertifikasi Welding 6G SMAW & GTAW	Kerawang, 17-21 September 2024 Karawang, September 17-21, 2024
Wulandari Dwi Putri Murdiatna	Analyst	Training Kalibrasi & Praktek (Suhu, Volume & Massa), Validasi, Verifikasi & Test Proficiency Calibration & Practical Training (Temperature, Volume & Mass), Validation, Verification & Proficiency Testing	01-04 Oktober 2024 October 1-4, 2024
Moh Irpan F	Kaber Officer	Sertifikasi Ahli Kepabeanan Customs Expert Certification	Bandung, 24 Oktober 2024 Bandung, October 24, 2024
Hendrianoor	PLT. IT Section Head	CCNA 200 - 301 ENTERPRISE (Implementing and Administering cisco Solutions CCNA)	Bandung, 16-22 November 2024 Bandung, November 16-22,, 2024
Ade Prabowo	Operator Alat Berat	Petugas Kebakaran Sertifikasi RI Firefighter Role Officer Certification by the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia	Kotawaringin Barat, 07-13 Juli 2024 West Kotawaringin, July 7-13, 2024
Ardiansyah	QC Officer	Petugas Kebakaran Sertifikasi RI Firefighter Role Officer Certification by the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia	Kotawaringin Barat, 07-13 Juli 2024 West Kotawaringin, July 7-13, 2024
Muhamad Ikhwan	Mekanik Mechanic	Petugas Kebakaran Sertifikasi RI Firefighter Role Officer Certification by the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia	Kotawaringin Barat, 07-13 Juli 2024 West Kotawaringin, July 7-13, 2024
Tri Rudiyanto	Security	Petugas Kebakaran Sertifikasi RI Firefighter Role Officer Certification by the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia	Kotawaringin Barat, 07-13 Juli 2024 West Kotawaringin, July 7-13, 2024
Wahyu Septiadi	Teknisi Technician	Petugas Kebakaran Sertifikasi RI Firefighter Role Officer Certification by the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia	Kotawaringin Barat, 07-13 Juli 2024 West Kotawaringin, July 7-13, 2024
Hendri	Manajer Produksi Production Manager	Net Zero Incubator	Jakarta, Agustus-November 2024 Jakarta, August-November 2024

PENILAIAN RISIKO ATAS PENERAPAN

KEBERLANJUTAN [OJK E.3]

RISK ASSESSMENT ON SUSTAINABILITY IMPLEMENTATION

Sebagai langkah upaya dalam mencegah dan meminimalkan dampak atas risiko yang mungkin terjadi, Perseroan menerapkan Manajemen Risiko, yang di dalamnya terdapat berbagai kebijakan terkait penyusunan peta risiko, menekan kemungkinan terjadinya risiko dan dampak risiko, serta menyusun upaya mitigasi risiko yang tepat dan efisien. Dengan pengelolaan risiko yang tepat, maka dampak berbagai risiko terhadap kinerja Perseroan bisa ditekan dan diminimalkan. Penerapan Manajemen Risiko di Perseroan mengacu pada Prosedur Manajemen Risiko No. CBU-IP-QAD-01 berlaku efektif pada 01 Oktober 2022. Prosedur Manajemen Risiko disusun berdasarkan ISO 31000:2018 Manajemen Risiko.

Prosedur Manajemen Risiko merupakan pedoman dalam membangun lingkungan internal yang kondusif dan penetapan konteks, melaksanakan penilaian dan pengelolaan risiko, melakukan pemantauan dan kaji ulang risiko, komunikasi dan konsultasi risiko, serta menyusun dan memelihara dokumen risiko untuk menjamin pencapaian tujuan, sasaran dan strategi Perseroan.

Perseroan melakukan evaluasi serta pemantauan realisasi mitigasi risiko secara berkala setiap 6 bulan untuk penyempurnaan atas implementasi manajemen risiko yang telah ditetapkan. Kebijakan ini dilakukan agar penerapan manajemen risiko tetap sesuai dengan kondisi saat ini sehingga dapat menghindari terjadinya kerugian pada Perseroan.

As an effort to prevent and minimize the impact of potential risks, the Company implements Risk Management, which includes various policies related to risk mapping, reducing the likelihood and impact of risks, and developing appropriate and efficient risk mitigation measures. With proper risk management, the impact of various risks on the Company's performance can be reduced and minimized. The implementation of Risk Management in the Company refers to the Risk Management Procedure No. CBU-IP-QAD-01, which became effective on October 1, 2022. The Risk Management Procedure is prepared based on ISO 31000:2018 Risk Management.

The Risk Management Procedure serves as a guideline for establishing a conducive internal environment and context setting, conducting risk assessment and management, monitoring and reviewing risks, risk communication and consultation, as well as compiling and maintaining risk documentation to ensure the achievement of the Company's goals, objectives, and strategies.

The Company evaluates and monitors the realization of risk mitigation efforts periodically every 6 months to improve the implementation of the established risk management. This policy is carried out to ensure that risk management implementation remains aligned with current conditions, thereby preventing potential losses to the Company.

Berikut jenis-jenis risiko yang dihadapi oleh Perseroan dan upaya mitigasinya:

Below are the types of risks faced by the Company and their mitigation efforts:

Jenis Risiko Risk Type	Uraian Description	Upaya Mitigasi Mitigation Measures
Risiko Keuangan Financial Risk	- Risiko mata uang asing, karena transaksi penjualan dan biaya beberapa pembelian menggunakan mata uang asing (terutama Dolar AS) atau harga yang secara signifikan dipengaruhi oleh perubahan nilai kurs mata uang asing. Perubahan nilai tukar mata uang asing dapat berdampak pada keuangan dan operasional Perseroan yang menggunakan mata uang rupiah dalam pelaporan keuangannya. - Risiko harga komoditas, yang dipengaruhi oleh faktor seperti cuaca, kebijakan pemerintah, tingkat permintaan dan penawaran pasar, tingkat produksi dunia, dan lingkungan ekonomi global. Dampak dari risiko tersebut muncul terutama dari aktivitas penjualan produk kelapa sawit, di mana margin laba atas penjualan produk kelapa sawit tersebut terpengaruh fluktuasi harga pasar internasional. - Risiko tingkat bunga, memiliki eksposur risiko tingkat suku bunga terkait sumber pendanaan. - Risiko kredit, risiko yang timbul karena Perseroan memiliki piutang dagang. - Risiko likuiditas, risiko yang muncul dalam upaya Perseroan memenuhi liabilitas keuangan karena tidak terdapat dana yang mencukupi untuk memenuhi seluruh kewajiban keuangan Perseroan. - Foreign currency risk, arising from sales transactions and certain purchasing costs conducted in foreign currencies (primarily US Dollars) or prices significantly influenced by exchange rate fluctuations. Changes in foreign exchange rates may impact the Company's financial and operational performance, as it reports its financial statements in Indonesian Rupiah. - Commodity price risk, influenced by factors such as weather conditions, government policies, market supply and demand levels, global production rates, and the overall economic environment. The impact of this risk primarily arises from the sale of palm oil products, where profit margins are affected by fluctuations in international market prices. - Interest rate risk, arising from the Company's exposure to interest rate fluctuations related to funding sources. - Credit risk, arising from the Company's trade receivables. - Liquidity risk, occurring when the Company faces challenges in meeting its financial liabilities due to insufficient funds to fulfill all financial obligations.	- Walaupun Perseroan tidak memiliki kebijakan formal lindung nilai sehubungan dengan eksposur valuta asing, namun Perseroan secara berkelanjutan memantau eksposur terhadap risiko nilai tukar guna meminimalisir dampak risikonya terhadap keuangan dan operasional Perseroan. - Perseroan belum memiliki kebijakan formal terkait lindung nilai sehubungan dengan eksposur risiko harga komoditas. Upaya mitigasi yang dilakukan Perseroan ialah memantau harga komoditas senantiasa secara berkelanjutan, sehingga Manajemen dapat mengambil keputusan dengan cepat dan tepat saat terjadi gejala harga di pasar komoditas global. - Dalam mencari alternatif sumber pendanaan, Perseroan memilih opsi pendanaan yang menawarkan tingkat suku bunga yang murah dan bersaing. - Perseroan telah menerapkan kebijakan ketat, yakni hanya memperbolehkan transaksi piutang dengan pihak ketiga yang sudah jelas kredibilitas dan reputasinya. - Perseroan senantiasa berupaya menjaga kecukupan cadangan, fasilitas bank, dan pinjaman dengan memonitor proyeksi dan aktual arus kas, serta memadukan jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan. - Although the Company does not have a formal hedging policy regarding foreign exchange exposure, it continuously monitors exchange rate risk exposure to minimize its impact on the Company's financial and operational performance. - The Company has not yet established a formal hedging policy related to commodity price risk exposure. As a mitigation effort, the Company continuously monitors commodity prices, enabling Management to make quick and accurate decisions in response to fluctuations in the global commodity market. - In seeking alternative funding sources, the Company selects financing options that offer competitive and low-interest rates. - The Company has implemented a strict policy, allowing trade receivable transactions only with third parties that have proven credibility and reputation. - The Company continuously strives to maintain adequate reserves, bank facilities, and loans by monitoring cash flow projections and actuals while aligning the maturity of financial assets and liabilities.
Risiko Operasional Operational Risk	Risiko produksi, yang ditimbulkan dari berbagai faktor seperti SDM, mesin, regulasi, <i>safety</i> dan lain sebagainya yang dapat mengganggu berjalannya operasional pabrik. Production risk arises from various factors such as human resources, machinery, regulations, safety, and other aspects that may disrupt factory operations. Risiko biaya produksi, yang diakibatkan tingginya dosis <i>chemical</i> (bahan penolong) yang digunakan karena pembelian bahan baku dari eksternal dengan kualitas yang lebih rendah, serta lokasi perusahaan masuk dalam kategori <i>remote area</i>, sehingga harga pembelian <i>chemical</i> dan suku cadang menjadi lebih mahal. Production cost risk is caused by the high dosage of chemicals (auxiliary materials) used due to the purchase of lower-quality raw materials from external sources, and additionally, the Company's location is classified as a remote area, leading to higher purchasing costs for chemicals and spare parts.	Perseroan mengambil kebijakan untuk menerapkan sistem manajemen risiko untuk setiap aktivitas operasional pabrik guna meminimalisasi potensi risiko. The Company has adopted a policy to implement a risk management system for every operational activity in the plant to minimize potential risks. Perseroan menetapkan spesifikasi penerimaan bahan baku yang akan menjadi dasar dalam penetapan spesifikasi dalam kontrak pembelian bahan baku serta pelaksanaan fungsi <i>inventory control</i> dan <i>minimum stock spare part</i> secara efektif. The Company establishes raw material acceptance specifications, which serve as the basis for determining specifications in raw material purchase contracts, as well as for effectively carrying out inventory control functions and maintaining minimum spare parts stock.

Jenis Risiko Risk Type	Uraian Description	Upaya Mitigasi Mitigation Measures
	Risiko biaya distribusi penjualan produk akibat kegiatan 'Ship to Ship (STS)' saat proses pengiriman produk dikarenakan <i>mother vessel</i> tidak bisa <i>direct</i> masuk ke Jetty Perusahaan akibat rendahnya kedalaman draught sungai di mulut muara. Product distribution cost risk from 'Ship to Ship (STS)' activities during the product delivery process, as the mother vessel cannot directly enter the Company's jetty due to the shallow draught depth at the river mouth.	Perseroan saat ini sedang melakukan komunikasi yang intensif dengan Kementerian PUPR mengenai program <i>Dredging</i> (Pengerukan sungai) The Company is currently engaged in intensive communication with the PUPR Ministry regarding the Dredging Program (river dredging).
Risiko Reputasi Reputational Risk	Tingkat kepercayaan konsumen terkait adanya pemberitaan negatif industri kelapa sawit (<i>Black Campaign</i> terhadap produk minyak sawit) The level of consumer trust regarding negative publicity about the palm oil industry (Black Campaign against palm oil products).	Perseroan memberikan edukasi dan sosialisasi mengenai praktik keberlanjutan industri kelapa sawit yang sudah dilakukan. Perseroan juga melaksanakan sertifikasi-sertifikasi untuk produk dan sistem manajemen (Standar Nasional dan Internasional) serta aktif menyusun dan <i>publish</i> berita positif Perseroan baik di website ataupun media lainnya. The Company provides education and outreach about the sustainability practices in the palm oil industry. The Company also conducts certifications for its products and management systems (both National and International Standards) and actively prepares and publishes positive news about the Company on its website and other media platforms.
Risiko Strategi Strategy Risk	Potensi risiko pelaksanaan yang muncul sebagai akibat dari kegagalan untuk dapat menyelesaikan tepat waktu, sesuai anggaran, atau mendapatkan manfaat sesuai dengan yang diharapkan dari pengembangan usaha, pembangunan pabrik maupun infrastruktur dan proyek lainnya. The potential implementation risks that may arise due to failure to complete on time, within budget, or achieve the expected benefits from business development, plant construction, infrastructure, and other projects.	Perseroan senantiasa melakukan analisis terhadap segala aktivitas bisnisnya agar dapat mengidentifikasi dan mengurangi faktor yang berpotensi menghambat pencapaian target bisnis yang ditetapkan. The Company continuously analyzes all its business activities to identify and mitigate factors that could potentially hinder the achievement of its established business targets.
Risiko Keamanan Kerja Security Risks Work	Sebagai Perseroan yang bergerak pada industri pengolahan CPO, Perseroan menghadapi potensi risiko Keamanan Kerja yang secara langsung mempengaruhi operasional Perseroan. As a company engaged in the CPO processing industry, the Company faces potential Occupational Safety risks that directly impact its operations.	Perseroan menerapkan sistem manajemen K3 yang terintegrasi dalam Sistem Manajemen Terintegrasi Perusahaan termasuk di dalamnya tentang standar keamanan kerja yang telah dilengkapi dengan Prosedur dan Instruksi Kerja terkait, serta pemenuhan APD bagi karyawan. Perseroan juga membuat program sertifikasi ISO 45001 untuk menjaga dan meningkatkan implementasi sistem keamanan kerja. The Company implements an Occupational Health and Safety (OHS) management system integrated into its Corporate Integrated Management System, which includes occupational safety standards supported by related Procedures and Work Instructions, as well as the provision of Personal Protective Equipment (PPE) for employees. The Company also implements an ISO 45001 certification program to maintain and enhance the implementation of its occupational safety system.
Risiko Keamanan Produk Security Risks Products	Risiko terjadinya kontaminasi produk dari bahan-bahan berbahaya akibat proses operasional The risk of product contamination from hazardous materials due to operational processes.	Perseroan melakukan penilaian, pemetaan dan tindakan pengendalian terhadap setiap potensi bahaya yang mungkin muncul. Perseroan juga melaksanakan sertifikasi ISO 22000, HACCP, GMP+ dan CPPOB untuk menjaga dan meningkatkan implementasi sistem manajemen keamanan pangan/pakan. The Company conducts assessments, mapping, and control measures for every potential hazard that may arise. The Company also implements ISO 22000, HACCP, GMP+, and CPPOB certifications to maintain and enhance the implementation of food/feed safety management systems.

Jenis Risiko Risk Type	Uraian Description	Upaya Mitigasi Mitigation Measures
Risiko Keberlanjutan Sustainability Risk	Penilaian risiko berkelanjutan adalah bagian dari perencanaan strategis yang mengidentifikasi potensi bahaya dan tantangan keberlanjutan yang dapat menurunkan efisiensi dan keberhasilan strategi. Ongoing risk assessment is part of strategic planning that identifies potential hazards and sustainability challenges that may reduce efficiency and the success of strategies.	Perseroan menerapkan komitmen dan strategi keberlanjutan yang meliputi Tata Kelola, SDM, Lingkungan, Sosial, Rantai Pasok serta Produk dan pelanggan. The Company adopts sustainability commitments and strategies covering Governance, Human Resources, Environment, Social Aspects, Supply Chain, as well as Products and Customers.
	Risiko pencemaran lingkungan dari seluruh aktivitas perusahaan. The risk of environmental pollution from all company activities.	Perseroan melakukan penilaian, pemetaan dan tindakan pengendalian terhadap setiap potensi pencemaran yang mungkin muncul. Perseroan juga membuat program sertifikasi ISO 14001 untuk menjaga dan meningkatkan implementasi Sistem Manajemen Lingkungan Perseroan. The Company conducts assessments, mapping, and control measures for every potential pollution risk that may arise. The Company also implements an ISO 14001 certification program to maintain and enhance the implementation of the Company's Environmental Management System.
	Risiko sosial, yang dapat timbul dari aktivitas bisnis terhadap masyarakat, lingkungan, dan pemangku kepentingan lainnya. Social risks, which may arise from business activities impacting communities, the environment, and other stakeholders.	Melalui program <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) Perseroan melakukan pemetaan dampak terhadap masyarakat sekitar Perseroan. Perseroan juga banyak merekrut pekerja lokal khususnya masyarakat yang ada disekitar Perseroan. Through its Corporate Social Responsibility (CSR) program, the Company maps the impacts on the surrounding communities. The Company also prioritizes hiring local workers, particularly those from communities around the Company.

PERNYATAAN DIREKSI DAN/ATAU DEWAN KOMISARIS ATAU KOMITE AUDIT ATAS KECUKUPAN SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Direksi secara rutin melakukan peninjauan terhadap kecukupan sistem manajemen risiko. Dalam konteks ini, baik Direksi maupun Dewan Komisaris menilai bahwa sistem manajemen risiko yang telah diimplementasikan berjalan dengan baik dan sesuai dengan regulasi yang berlaku. Dewan Komisaris dan Direksi juga mengapresiasi penerapan penilaian risiko secara internal yang menunjukkan komitmen dan upaya seluruh personel Perseroan untuk memastikan keberlangsungan usaha melalui peningkatan berkesinambungan.

STATEMENT FROM THE BOARD OF DIRECTORS AND/OR COMMISSIONERS OR AUDIT COMMITTEE ON ADEQUACY OF RISK MANAGEMENT SYSTEM

The Board of Directors regularly reviews the adequacy of the risk management system. In this context, both the Board of Directors and the Board of Commissioners assess that the risk management system that has been implemented is running well and in accordance with applicable regulations. The Board of Commissioners and the Board of Directors also appreciate the implementation of internal risk assessment, which shows the commitment and efforts of all Company personnel to ensure business continuity through continuous improvement.

HUBUNGAN DENGAN PEMANGKU

KEPENTINGAN [OJK E.4]

RELATIONSHIP WITH STAKEHOLDERS

Bagi Perseroan, keberhasilan usaha dalam jangka panjang sangat erat kaitannya dengan kemampuan Perseroan dalam berinteraksi dan menyelenggarakan hubungan positif yang memberi *mutual benefit* dengan para pemangku kepentingan. Interaksi positif tersebut tercipta jika harapan pemangku kepentingan dapat dipahami sekaligus dipenuhinya oleh Perseroan melalui pengelolaan seluruh sumber daya secara optimal dan efisien. Aspirasi dari pemangku kepentingan turut memengaruhi pengambilan keputusan yang berdampak signifikan pada kelangsungan usaha Perseroan.

Perseroan mendefinisikan pemangku kepentingan sebagai entitas atau individu yang terpengaruh oleh kegiatan, produk, dan jasa Perseroan. Di sisi lain, keberadaan mereka juga mempengaruhi Perseroan dalam mewujudkan keberhasilan penerapan strategi dan pencapaian tujuan.

Di samping itu, Perseroan mengidentifikasi dan memetakan pemangku kepentingan Perseroan dengan menggunakan standard AA1000 *Stakeholder Engagement Standard* (SES) tahun 2015, di mana pemetaan pemangku kepentingan berdasarkan:

1. Ketergantungan
Jika Perseroan memiliki ketergantungan pada seseorang atau sebuah organisasi, atau sebaliknya.
2. Tanggung jawab
Jika Perseroan memiliki tanggung jawab legal, komersial atau etika terhadap seseorang atau sebuah organisasi.
3. Perhatian
Jika seseorang atau sebuah organisasi membutuhkan perhatian Perseroan terkait isu ekonomi, sosial atau lingkungan tertentu.
4. Pengaruh
Pemangku kepentingan lain.
5. Keberagaman Pandangan
Jika seseorang atau sebuah organisasi memiliki pandangan berbeda yang dapat mempengaruhi situasi dan mendorong adanya aksi yang tidak ada sebelumnya. Berikut tabel hubungan pemangku kepentingan Perseroan:

For the Company, long-term business success is closely linked to its ability to interact and establish positive relationships that provide mutual benefits with stakeholders. Positive interactions are created when stakeholders' expectations are understood and fulfilled by the Company through the optimal and efficient management of all resources. Stakeholder aspirations also influence decision-making, significantly impacting the Company's business continuity.

The Company defines stakeholders as entities or individuals affected by its activities, products, and services. Additionally, their existence also influences the Company in achieving the successful implementation of strategies and the attainment of objectives.

The Company identifies and maps its stakeholders using the AA1000 Stakeholder Engagement Standard (SES) of 2015, where stakeholder mapping is based on:

1. Dependency (D)
If the Company depends on a person or an organization, or vice versa.
2. Responsibility (R)
If the Company has legal, commercial, or ethical responsibilities toward a person or an organization.
3. Tension (T)
If a person or an organization requires the Company's attention regarding specific economic, social, or environmental issues.
4. Influence (I)
Other stakeholders who influence the Company.
5. Diverse Perspective (DP)
If a person or an organization has different views that can influence situations and drive previously nonexistent actions. Below is the table of the Company's stakeholder relationships:

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Basis Penetapan Establishment Basis	Metode Pelibatan Involvement Method	Frekuensi Frequency	Topik/Masalah yang Dibahas Discussed Topic/Issues
Pelanggan Customers	<i>Dependency, Responsibility, Influence</i>	Survei kepuasan pelanggan Customer satisfaction survey	Dilakukan 1 (satu) tahun sekali Once a year	Kualitas Produk dan Pemasaran Product Quality and Marketing
Regulator	<i>Dependency, Responsibility, Tension, Influence, Diverse Perspective</i>	Public Expose dan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Public Expose and General Meeting of Shareholders (GMS)	Dilakukan 1 (satu) tahun sekali Once a year	Kepatuhan Hukum Economic Performance
Investor	<i>Dependency, Responsibility, Influence</i>	- Publikasi laporan tahunan dan laporan keberlanjutan - RUPS - Publication of the annual report and sustainability report - GMS	Dilakukan 1 (satu) tahun sekali Once a year	Kinerja Ekonomi Economic Performance
Karyawan Employees	<i>Dependency, Responsibility, Tension, Influence</i>	- Konsultasi dan Negosiasi Peraturan Perusahaan (PP) - Survei keterikatan karyawan - Consultation and negotiation of Company Regulations - Employee engagement survey	- Sesuai Kebutuhan - Dilakukan 1 (satu) tahun sekali - As needed - Once a year	- Praktik Ketenagakerjaan - Kesehatan dan Keselamatan Kerja - Labor Practices - Occupational Health and Safety
LSM/NGOO/CSO	<i>Tension, Influence, Diverse Perspective, Proximity</i>	- Sosialisasi dampak sosial lingkungan - Kerja sama pendampingan dan pemberdayaan masyarakat - Social and environmental impact awareness programs - Collaboration for community assistance and empowerment	Sesuai Kebutuhan As needed	- Pengelolaan Lingkungan Hidup - Perlindungan Hak Asasi Manusia - Environmental Management - Human Rights Protection
Pemasok Produk dan Jasa Suppliers of Products and Services	<i>Dependency, Responsibility, Tension</i>	- Sosialisasi informasi tender - Koordinasi rutin dengan pemasok - Information socialization tender - Regular coordination with suppliers	Sesuai Kebutuhan As needed	Kinerja Ekonomi Economic Performance
Masyarakat Sekitar Operasional Perseroan Community around the Company's Operation	<i>Dependency, Responsibility, Tension, Influence, Diverse Perspective, Proximity</i>	- Menerima masukan/keluhan masyarakat - Implementasi Program Tanggung Jawab Sosial Perseroan - Receiving feedback/complaints from the community - Implementation of the Company's Corporate Social Responsibility (CSR) Program	- Kapan saja - Sesuai dengan program - Anytime - In accordance with the program	- Kontribusi terhadap Pertumbuhan Sosial-Ekonomi - Contribution to Socio-Economic Growth

PERMASALAHAN TERHADAP PENERAPAN

KEBERLANJUTAN [OJK E.5]

CHALLENGES IN SUSTAINABILITY IMPLEMENTATION

Sebagai entitas bisnis yang bergerak di industri pengolahan minyak sawit, Perseroan menyadari pentingnya penerapan prinsip keberlanjutan guna menjaga keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi, perlindungan lingkungan, dan kesejahteraan sosial. Namun demikian, dalam implementasinya, Perusahaan menghadapi berbagai tantangan, baik yang bersumber dari internal operasional maupun kondisi eksternal yang terus berkembang.

TANTANGAN INTERNAL

Salah satu tantangan signifikan di lingkungan internal adalah keterbatasan kapasitas sumber daya manusia dalam menginternalisasi nilai-nilai keberlanjutan ke dalam aktivitas operasional sehari-hari. Meskipun kebijakan dan pedoman keberlanjutan telah disusun, tidak semua unit kerja memiliki tingkat pemahaman dan keterlibatan yang setara. Hal ini berdampak pada konsistensi implementasi, terutama dalam hal pengelolaan limbah, efisiensi energi, dan pelibatan masyarakat lokal.

Di samping itu, masih terdapat keterbatasan dalam ketersediaan teknologi ramah lingkungan, khususnya dalam sistem pengolahan limbah cair dan padat. Penggunaan teknologi yang lebih efisien dan berkelanjutan memerlukan investasi yang cukup besar, serta penguatan tata kelola lingkungan berbasis data dan sistem pemantauan *real-time*.

Strategi Perusahaan:

1. Menyelenggarakan program pelatihan berkelanjutan kepada seluruh karyawan terkait ESG (*Environmental, Social, Governance*), khususnya di level operasional dan manajerial.
2. Menyusun program keberlanjutan, baik untuk jangka menengah dan panjang, termasuk target pengurangan konsumsi air, peningkatan efisiensi energi, dan pengurangan emisi limbah.
3. Mengadopsi praktik industri terbaik dan teknologi ramah lingkungan secara bertahap, sejalan dengan kemampuan finansial perusahaan.
4. Mengintegrasikan indikator keberlanjutan ke dalam penilaian kinerja unit bisnis.
5. Melakukan kerjasama dalam pengelolaan limbah padat B3 dengan pihak ketiga yang telah memiliki izin pengelola limbah B3 dari KLHK.

As a business entity operating in the palm oil processing industry, the Company recognizes the importance of implementing sustainability principles to maintain a balance between economic growth, environmental protection, and social well-being. However, in reality, the Company faces various challenges, both from internal operations and continuously evolving external conditions.

INTERNAL CHALLENGES

One significant internal challenge is the limited capacity of human resources to internalize sustainability values into daily operational activities. Although sustainability policies and guidelines have been established, not all work units have the same level of understanding and engagement. This affects implementation consistency, particularly in waste management, energy efficiency, and local community involvement.

Additionally, there are still limitations in the availability of environmentally friendly technology, especially in liquid and solid waste treatment systems. The adoption of more efficient and sustainable technology requires substantial investment, as well as the strengthening of environmental governance based on data and real-time monitoring systems.

Corporate Strategies:

1. Conducting continuous training programs for all employees on ESG (*Environmental, Social, Governance*), particularly at operational and managerial levels.
2. Developing medium- and long-term sustainability programs, including targets for reducing water consumption, improving energy efficiency, and reducing waste emissions.
3. Gradually adopting best industry practices and environmentally friendly technologies in line with the Company's financial capacity.
4. Integrating sustainability indicators into business unit performance assessments.
5. Cooperate in the management of B3 solid waste with third parties who have a B3 waste management license from KLHK.

Langkah ini sejalan dengan target SDG 12 (Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab) dan SDG 9 (Infrastruktur, Industri, dan Inovasi).

TANTANGAN EKSTERNAL

Secara eksternal, Perseroan menghadapi tantangan dalam bentuk regulasi yang berkaitan dengan industri kelapa sawit, baik di tingkat nasional maupun global. Peningkatan tuntutan terhadap keberlanjutan rantai pasok, penerapan standar sertifikasi (seperti ISPO, RSPO), serta kewajiban pelaporan emisi dan penggunaan sumber daya alam memerlukan kesiapan yang komprehensif.

Salah satu tantangan yang cukup strategis adalah pemberlakuan *European Union Deforestation-free Regulation* (EUDR), yaitu regulasi yang mewajibkan produk yang masuk ke pasar Uni Eropa untuk bebas dari praktik deforestasi dan memiliki ketelusuran penuh atas asal-usul bahan bakunya. Regulasi ini akan berlaku mulai 30 Desember 2025 untuk perusahaan skala besar dan diperluas ke usaha mikro dan kecil pada 30 Juni 2026.

Menanggapi hal tersebut, Perseroan telah menyusun dan melaksanakan serangkaian langkah adaptif dalam tata kelola rantai pasok, khususnya dalam proses seleksi dan pengawasan terhadap pemasok bahan baku eksternal. Langkah-langkah tersebut mencakup:

- Melakukan asesmen menyeluruh terhadap pemasok melalui program Audit Supplier.
- Menerapkan persyaratan ketat atas ketertelusuran rantai pasok, termasuk *Traceability to Mill* dan *Traceability to Plantation* bagi seluruh supplier.
- Melakukan proses *due diligence* terhadap NDPE Profile setiap pemasok bahan baku, dengan menggunakan versi pelaporan terbaru (v5.8) yang direkomendasikan oleh EUDR.
- Melakukan pembaruan dan publikasi berkala daftar pemasok bahan baku, lengkap dengan skor ketertelusuran dan agregat NDPE melalui situs web perusahaan.
- Memastikan kepatuhan melalui sertifikasi RSPO-SCCS sebagai bagian dari komitmen perusahaan terhadap standar keberlanjutan internasional.

Lebih lanjut, hubungan dengan masyarakat lokal juga menjadi tantangan tersendiri. Perbedaan kepentingan, persepsi terhadap dampak lingkungan, serta isu keterlibatan masyarakat dalam proses pengambilan keputusan kerap menimbulkan potensi gesekan. Hal ini menjadi penting mengingat kegiatan perusahaan beririsan langsung dengan wilayah hidup masyarakat lokal, baik secara ekologis maupun sosial.

These steps align with SDG 12 (Responsible Consumption and Production) and SDG 9 (Industry, Innovation, and Infrastructure).

EXTERNAL CHALLENGES

Externally, the Company faces challenges related to palm oil industry regulations at both national and global levels. Increasing demands for supply chain sustainability, compliance with certification standards (such as ISPO and RSPO), as well as mandatory reporting on emissions and natural resource usage, require comprehensive preparedness.

One strategic challenge is the implementation of the European Union Deforestation-free Regulation (EUDR), which requires products entering the EU market to be free from deforestation practices and have full traceability of the origin of their raw materials. This regulation will take effect on December 30, 2025 for large-scale companies and extend to micro and small businesses on June 30, 2026.

In response, the Company has developed and implemented a series of adaptive measures in supply chain governance, particularly in the selection and monitoring of external raw material suppliers. These measures include:

- Conducting a thorough assessment of suppliers through the Supplier Audit program.
- Implementing strict supply chain traceability requirements, including *Traceability to Mill* and *Traceability to Plantation* for all suppliers.
- Conduct a due diligence process on the NDPE Profile of each raw material supplier, using the latest reporting version (v5.8) recommended by EUDR.
- Periodically update and publish the list of raw material suppliers, complete with traceability scores and NDPE aggregates through the company website.
- Ensure compliance through RSPO-SCCS certification as part of the company's commitment to international sustainability standards.

Furthermore, relationships with local communities also present challenges. Differences in interests, perceptions of environmental impacts, and issues regarding community involvement in decision-making processes often create potential friction. This is particularly important as the Company's operations directly intersect with local communities' living environments, both ecologically and socially.

Strategi Perusahaan:

1. Melaksanakan pendekatan partisipatif dalam perencanaan kegiatan yang berdampak pada masyarakat lokal.
2. Memperkuat program pemberdayaan masyarakat melalui pendidikan, pelatihan vokasional, dan pengembangan usaha mikro.
3. Menyusun sistem pelaporan dan pemantauan sosial serta lingkungan berbasis indikator GRI dan standar nasional.
4. Menjalin kemitraan strategis dengan pemangku kepentingan, termasuk pemerintah daerah dan organisasi masyarakat, untuk membangun kepercayaan dan kolaborasi jangka panjang.

Inisiatif ini mendukung pencapaian SDG 8 (Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi), SDG 11 (Kota dan Komunitas yang Berkelanjutan), dan SDG 16 (Perdamaian, Keadilan dan Kelembagaan yang Tangguh).

Melalui pendekatan adaptif dan kolaboratif, Perseroan berkomitmen untuk terus memperkuat tata kelola keberlanjutan yang tidak hanya bertumpu pada kepatuhan, tetapi juga pada penciptaan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

Corporate Strategies:

1. Implementing a participatory approach in planning activities that impact local communities.
2. Strengthening community empowerment programs through education, vocational training, and micro-enterprise development.
3. Developing a reporting and monitoring system for social and environmental aspects based on GRI indicators and national standards.
4. Establishing strategic partnerships with stakeholders, including local governments and community organizations, to build trust and long-term collaboration.

These initiatives support the achievement of SDG 8 (Decent Work and Economic Growth), SDG 11 (Sustainable Cities and Communities), and SDG 16 (Peace, Justice, and Strong Institutions).

Through an adaptive and collaborative approach, the Company is committed to continuously strengthening sustainability governance, not only focusing on compliance but also on creating long-term value for all stakeholders.





Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance



Melalui berbagai upaya nyata, Perseroan secara aktif berkontribusi dalam mendukung terwujudnya Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) untuk dapat senantiasa memberikan dampak positif yang signifikan di berbagai aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan.

Through various concrete efforts, the Company actively contributes to supporting the realization of the Sustainable Development Goals (SDGs), ensuring a significant positive impact across social, economic, and environmental aspects.

06



KINERJA EKONOMI

ECONOMIC PERFORMANCE

PERBANDINGAN TARGET DAN KINERJA [OJK F.2]

COMPARISON OF TARGET AND PERFORMANCE [OJK F.2]

TABEL PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI PRODUKSI, INVESTASI, PENJUALAN, DAN LABA RUGI TAHUN 2023-2024
COMPARISON OF TARGET AND REALIZATION OF PRODUCTION, INVESTMENT, SALES, AND PROFIT OR LOSS IN 2023 AND

Kinerja Ekonomi Economic Performance	Satuan Unit	2024		2023		2022		
		Target Target	Realisasi Realization	Target Target	Realisasi Realization	Target Target	Realisasi Realization	
Produksi Production								
RBDPO (Refined Bleached Deodorized Palm Oil)	MT	900.975	387.833	816.000	746.544	766.080	548.556	
RBDP Olein (Refined Bleached Deodorized Palm Olein)	MT	677.137	296.405	565.500	584.864	472.703	400.986	
RBDPS (Refined Bleached Deodorized Palm Stearin)	MT	164.429	67.660	130.500	137.360	142.436	93.108	
PFAD (Palm Fatty Acid Distillate)	MT	37.124	14.659	29.750	29.323	27.930	27.364	
CPKO (Crude Palm Kernel Oil)	MT	76.500	21.099	71.586	24.998	75.951	30.765	
PKE (Palm Kernel Expeller)	MT	97.200	28.695	94.284	34.448	92.538	41.560	
Jumlah Produksi Total Productions	MT	1.953.365	816.353	1.707.620	1.557.538	1.577.638	1.142.339	
Penjualan Sales								
RBDPO (Refined Bleached Deodorized Palm Oil)	Rp-Miliar	-	303	1.369	293	2.706	1.248	
RBDP Olein (Refined Bleached Deodorized Palm Olein)	Rp-Miliar	9.103	4.234	8.066	7.297	4.564	5.886	
RBDPS (Refined Bleached Deodorized Palm Stearin)	Rp-Miliar	2.645	861	1.656	1.703	924	1.204	
PFAD (Palm Fatty Acid Distillate)	Rp-Miliar	372	207	358	346	288	388	
CPKO (Crude Palm Kernel Oil)	Rp-Miliar	617	396	839	286	165	525	
PKE (Palm Kernel Expeller)	Rp-Miliar	180	42	114	49	15	52	
Lain-lain Others	Rp-Miliar	-	3.763	-	394	-	369	
Penjualan Sales	Rp-Miliar	13.811	9.766	12.401	10.319	18.058	9.614	
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	Rp-Miliar	350	68	478	144	452	223	

PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI INVESTASI PADA PROYEK BERWAWASAN LINGKUNGAN [OJK F.3]

COMPARISON OF TARGET AND REALIZATION OF INVESTMENT ON ECO-FRIENDLY PROJECT [OJK F.3]

PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI INVESTASI PADA PROYEK BERWAWASAN LINGKUNGAN (RP JUTA) COMPARISON OF TARGET AND REALIZATION OF ECO-FRIENDLY PROJECT (RP JUTA)

Uraian Description	2024		2023	
	Target Target	Realisasi Realization	Target Target	Realisasi Realization
Pembiayaan Energi Terbarukan (pembangkit listrik tenaga uap berbahan bakar cangkang kelapa sawit sebagai bahan baku pengganti batu bara) Renewable Energy Financing (steam power plants using palm kernel shells as an alternative fuel to replace coal)	85.251	34.123	85.251	89.054

Seiring dengan diterapkannya POJK mengenai Keuangan/ Kegiatan Berkelanjutan, Perseroan sebagai perusahaan publik memiliki kewajiban untuk melaksanakan program pembiayaan atau investasi pada instrumen atau proyek yang mendukung kegiatan berkelanjutan. Berdasarkan peraturan tersebut, program pembiayaan atau investasi harus memenuhi kriteria yang selaras dengan kegiatan berkelanjutan, yakni:

1. Mengutamakan upaya efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya alam secara berkelanjutan;
2. Mencegah, membatasi, mengurangi, atau memperbaiki kerusakan lingkungan hidup, peningkatan polusi, limbah, kerusakan ekosistem, dan ketidakadilan atau kesenjangan sosial; atau
3. Memberikan solusi bagi masyarakat yang menghadapi dampak perubahan iklim.

Perseroan telah melakukan pencegahan, pembatasan, pengurangan, atau memperbaiki kerusakan lingkungan hidup, peningkatan polusi, limbah, dan kerusakan ekosistem dengan membangun pembangkit listrik tenaga uap berbahan bakar cangkang kelapa sawit sebagai bahan baku pengganti batu bara. Energi yang dihasilkan memiliki kapasitas sekitar 2 x 7,5 MW dan digunakan untuk penerangan serta pengoperasian mesin pabrik. Perseroan berkomitmen untuk melakukan berbagai upaya, termasuk di antaranya mengurangi penggunaan energi fosil dan beralih menggunakan sumber energi alternatif yang terbarukan.

With the implementation of the POJK on Sustainable Finance/Activities, the Company, as a publicly listed entity, is obligated to carry out financing or investment programs in instruments or projects that support sustainable activities. Based on this regulation, financing or investment programs must meet criteria aligned with sustainable activities, namely:

1. Prioritizing efficiency and effectiveness in the use of natural resources sustainably;
2. Preventing, limiting, reducing, or repairing environmental damage, pollution, waste, ecosystem degradation, and social inequality; or
3. Providing solutions for communities affected by climate change.

The Company has taken measures to prevent, limit, reduce, or repair environmental damage, pollution, waste, and ecosystem degradation by developing a steam power plant that uses palm kernel shells as an alternative fuel to replace coal. The energy generated has a capacity of approximately 2 x 7.5 MW and is used for lighting and factory operations. The Company remains committed to various efforts, including reducing fossil fuel consumption and transitioning to renewable alternative energy sources.

PENYERAPAN TENAGA KERJA LOKAL

Perseroan mendukung pertumbuhan sosial dan ekonomi masyarakat lokal secara berkesinambungan dengan memberikan peluang kerja kepada mereka, sambil tetap memperhatikan syarat dan kriteria penerimaan karyawan. Hingga akhir tahun 2024, sebanyak 73,22% dari total karyawan Perseroan merupakan masyarakat lokal yang berasal dari area di sekitar wilayah operasi Perseroan.

Tenaga Kerja Workforce	2024		2023		2022	
	Target Target	Realisasi Realization	Target Target	Realisasi Realization	Target Target	Realisasi Realization
Total Tenaga Kerja Total Workforce	189	182	251	217	185	180
Tenaga Kerja Lokal Total Local Workforce	142	134	175	167	129	137

PENGUNAAN PEMASOK LOKAL

Rantai pasok Perseroan melibatkan pemasok barang dan jasa yang diproses melalui seleksi ketat dengan mengacu pada persyaratan yang ditetapkan. Pemilihan dan penunjukan pemasok dilakukan secara langsung, sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, untuk memastikan transparansi dan keadilan bagi semua pihak. Berikut adalah tabel yang memuat daftar pemasok lokal Perseroan pada tahun 2024.

Pemasok Lokal Local Suppliers	2024		2023		2022	
	Target Target	Realisasi Realization	Target Target	Realisasi Realization	Target Target	Realisasi Realization
Jumlah Pemasok Number of Suppliers	30	33	50	52	40	40
Jumlah Pemasok Lokal Number of Local Suppliers	30	33	40	42	38	31
Nilai Kontrak Pemasok (Rp-Juta) Contract Value of Suppliers (Rp-Million)	11.103.255	8.887.399	10.159.940	9.168.715	9.168.603	8.204.280
Nilai Kontrak Pemasok Lokal (Rp-Juta) Contract Value of Local	6.688.178	8.887.399	10.159.940	8.318.917	9.168.603	8.042.204

Hingga akhir tahun 2024, seluruh bahan baku yang digunakan Perseroan berasal dari pemasok lokal. Hal ini tidak hanya mendukung pertumbuhan ekonomi di tingkat daerah tetapi juga mengurangi jejak karbon yang dihasilkan dari rantai pasok global. Dengan menggandeng pemasok lokal, CBUT dapat memastikan bahwa bahan baku yang diperoleh memenuhi standar keberlanjutan yang ditetapkan perusahaan. Selain itu, hubungan jangka panjang dengan pemasok lokal memungkinkan perusahaan untuk memberikan pelatihan dan pendampingan guna meningkatkan kapasitas mereka dalam praktik produksi yang lebih berkelanjutan.

LOCAL WORKFORCE ABSORPTION

The Company supports the sustainable social and economic growth of local communities by providing job opportunities while adhering to employee recruitment requirements and criteria. As of the end of 2024, approximately 73.22% of the Company's total workforce consists of local workers from areas surrounding its operational sites.

USE OF LOCAL SUPPLIERS

The Company's supply chain involves goods and service suppliers who are selected through a rigorous process based on certain requirements. The selection and appointment of suppliers are conducted directly, in accordance with applicable laws and regulations, to ensure transparency and fairness for all parties. Below is a table listing the Company's local suppliers in 2024.

Until the end of 2024, all raw materials used by the Company come from local suppliers. This not only supports economic growth at the regional level but also reduces the carbon footprint generated by the global supply chain. By collaborating with local suppliers, CBUT can ensure that the raw materials obtained meet the Company's sustainability standards. Additionally, long-term relationships with local suppliers allow the company to provide training and mentoring to enhance their capacity in more sustainable production practices.

**NILAI EKONOMI LANGSUNG YANG DIHASILKAN
DAN DIDISTRIBUSIKAN [GRI 201-1]**

Perseroan menghasilkan dan mendistribusikan nilai ekonomi langsung melalui berbagai saluran yang mencakup pendapatan dari penjualan produk dan pembayaran kepada pemangku kepentingan. Berikut adalah rincian nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan oleh CBUT:

(Dalam Jutaan Rupiah)
(In Million Rupiah)

Uraian Description	2024	2023	2022
Nilai Ekonomi yang Dihasilkan Generated Economic Value			
Penjualan Sales	9.766.108	10.319.437	9.619.267
Penghasilan Keuangan Finance Income	106.920	66.345	11.109
Penghasilan Lainnya Other Income	6.938	7.104	4.65
Jumlah Nilai Ekonomi yang Diperoleh Total Economic Value Gained	9.879.966	10.392.886	9.630.381
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Economic Value Distributed			
Beban Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	(8.619.599)	(9.004.930)	8.127.908)
Beban Usaha Operating Expenses	1.056.870	1.002.748	1.077.806
Beban Keuangan Finance Expenses	150.559	131.215	84.139
Pajak Penghasilan Income Tax	(10.223)	32.427)	62.317)
Jumlah Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Total Economic Value Distributed	(7.422.393)	(7.903.394)	(7.028.280)
Nilai Ekonomi yang Ditahan Economic Value Retained			
Nilai Ekonomi Langsung yang Ditahan Direct Economic Value Retained	2.457.573	2.489.492	2.602.101

Nilai ekonomi yang dihasilkan oleh Perseroan mencakup pendapatan dari penjualan produk-produk yang dihasilkan, yaitu RBDPO, RBDP Olein, RBDPS, PFAD, CPKO, dan *Palm Kernel Expeller* (PKE). Penjualan dari produk-produk ini merupakan sumber utama bagi perusahaan untuk menjalankan kegiatan operasional, melakukan investasi, dan memberikan manfaat ekonomi bagi para pemangku kepentingan. Selain pendapatan dari penjualan, nilai ekonomi yang dihasilkan juga mencakup pendapatan lain-lain, seperti pendapatan dari jasa dan pendapatan bunga. Namun, kontribusi pendapatan lain-lain ini relatif kecil dibandingkan dengan pendapatan dari penjualan produk Perseroan.

**DIRECT ECONOMIC VALUE GENERATED AND
DISTRIBUTED [GRI 201-2]**

The Company generates and distributes direct economic value through various channels, including revenue from product sales and payments to stakeholders. The following is a breakdown of the direct economic value generated and distributed by CBUT:

The economic value generated by the Company includes revenue from the sales of its products, namely RBDPO, RBDP Olein, RBDPS, PFAD, CPKO, and Palm Kernel Expeller (PKE). Sales of these products serve as the primary source for the company to carry out operational activities, make investments, and provide economic benefits to stakeholders. In addition to revenue from sales, the economic value generated also includes other income, such as service income and interest income. However, the contribution of other income is relatively small compared to revenue from the Company's product sales.

Sementara itu, nilai ekonomi yang didistribusikan oleh CBUT kepada para pemangku kepentingan meliputi berbagai jenis pembayaran dan kontribusi, antara lain:

1. Pembayaran kepada pemasok: CBUT bekerja sama dengan banyak pemasok yang menyediakan berbagai kebutuhan operasional perusahaan, seperti bahan baku, bahan pembantu, suku cadang, dan jasa. Pembayaran kepada pemasok ini merupakan bagian penting dari nilai ekonomi yang didistribusikan kepada pihak eksternal.
2. Pembayaran kepada karyawan: Karyawan merupakan aset penting bagi CBUT. Perusahaan memberikan kompensasi yang kompetitif kepada karyawan, yang terdiri dari gaji, tunjangan, dan insentif lainnya. Pembayaran kepada karyawan ini merupakan bagian signifikan dari nilai ekonomi yang didistribusikan.
3. Pembayaran kepada pemerintah: CBUT membayar berbagai jenis pajak kepada pemerintah, seperti pajak penghasilan, pajak pertambahan nilai, dan pajak bumi dan bangunan. Pembayaran pajak ini merupakan kontribusi CBUT terhadap pendapatan negara dan pembangunan berkelanjutan.
4. Pembayaran kepada Kreditor: CBUT mungkin memiliki utang kepada kreditor, baik dalam bentuk utang jangka pendek maupun utang jangka panjang. Pembayaran kepada kreditor ini meliputi pembayaran bunga dan pokok utang.

Pangsa pasar yang signifikan untuk pemasaran produk CBUT adalah negara India dan China. Alasannya karena kedua negara tersebut merupakan negara yang jumlah penduduknya besar dan konsumtif serta persyaratan distribusinya ke negara tersebut lebih mudah dibandingkan negara lain.

IMPLIKASI FINANSIAL SERTA RISIKO DAN PELUANG LAIN AKIBAT DARI PERUBAHAN IKLIM [GRI 201-2]

Perseroan belum pemetaan risiko dan peluang perubahan iklim yang berpotensi menghasilkan perubahan substantif dalam operasi, pendapatan, atau pengeluaran Perseroan.

KEWAJIBAN PROGRAM PENSIUN MANFAAT PASTI DAN PROGRAM PENSIUN LAINNYA [GRI 201-3]

Perseroan memenuhi kewajiban program Jaminan Pensiun 2024 sebesar Rp247.702.447 dan Jaminan Hari Tua 2024 sebesar Rp785.501.311 melalui sumber daya umum organisasi. Untuk menjamin pelaksanaan kewajiban ini, Perseroan mengikutsertakan karyawan dalam program BPJS Ketenagakerjaan yang mencakup Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK), Jaminan Kematian (JK), Jaminan Hari Tua (JHT), Jaminan Pensiun (JP), serta Jaminan Kehilangan Pekerjaan (JKP), sebagaimana diatur dalam Peraturan Perusahaan. Perkiraan cakupan kewajiban didasarkan pada Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional serta Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2011 tentang Penyelenggara Jaminan Sosial, dengan pengesahan oleh Perseroan yang ditetapkan pada Desember 2023.

Meanwhile, the economic value distributed by CBUT to stakeholders includes various types of payments and contributions, such as:

1. Payments to suppliers: CBUT collaborates with many suppliers that provide various operational needs of the company, such as raw materials, auxiliary materials, spare parts, and services. Payments to suppliers are a crucial part of the economic value distributed to external parties.
2. Payments to employees: Employees are valuable assets to CBUT. The Company provides competitive compensation to employees, including salaries, benefits, and other incentives. Payments to employees represent a significant portion of the economic value distributed.
3. Payments to the government: CBUT pays various types of taxes to the government, including income tax, value-added tax, and land and building tax. These tax payments contribute to national revenue and sustainable development.
4. Payments to creditors: CBUT may have debts to creditors, both short-term and long-term. Payments to creditors include interest payments and debt principal repayments.

A significant market share for CBUT is in India and China. The reason is that both countries have large and high-consumption populations, and their distribution requirements are easier compared to other countries.

FINANCIAL IMPLICATIONS, RISKS, AND OTHER OPPORTUNITIES RESULTING FROM CLIMATE CHANGE [GRI 201-2]

The Company has not yet mapped out the risks and opportunities related to climate change that could potentially lead to substantive changes in its operations, revenue, or expenses.

DEFINED BENEFIT PENSION OBLIGATIONS AND OTHER PENSION PROGRAMS [GRI 201-3]

The Company has fulfilled its 2024 Pension Guarantee obligations amounting to Rp247,702,447 and Old Age Security for 2024 amounting to Rp785,501,311 through the organization's general resources. To ensure the implementation of these obligations, the Company enrolls employees in the BPJS Employment program, which includes Work Accident Insurance (JKK), Death Insurance (JK), Old Age Security (JHT), Pension Guarantee (JP), and Job Loss Insurance (JKP), as regulated in the Company Regulations. The estimated coverage of these obligations is based on Law Number 40 of 2004 concerning the National Social Security System and Law Number 24 of 2011 concerning the Social Security Administrator, with the Company's approval established in December 2023. The Company fully covers the Old Age Security

Perseroan menanggung kewajiban program Jaminan Hari Tua (JHT) dan Jaminan Pensiun (JP) secara penuh tanpa strategi tambahan untuk mencapai cakupan penuh. Dalam skema ini, kontribusi untuk Jaminan Hari Tua (JHT) terdiri dari 3,7% oleh Perseroan dan 2% oleh karyawan, sementara kontribusi untuk Jaminan Pensiun (JP) terdiri dari 2% oleh Perseroan dan 1% oleh karyawan. Tingkat partisipasi dalam program ini bersifat wajib sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Perseroan senantiasa memberikan jaminan hari tua bagi seluruh karyawan Perseroan sesuai dengan Undang-Undang yang berlaku. Program Dana Pensiun yang diikuti oleh seluruh karyawan merupakan Program Pensiun Manfaat Pasti (PPMP) bagi karyawan yang diangkat sebelum 31 Desember 2006 dan Program Pensiun Iuran Pasti (PPIP) untuk karyawan yang diangkat setelah 1 Januari 2007.

Selain program dari Perseroan, seluruh karyawan juga diikutsertakan dalam Program Jaminan Sosial Ketenagakerjaan, Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan yang terdiri dari Jaminan Hari Tua (JHT), Jaminan Pensiun (JP), Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK), dan Jaminan Kematian (JKM).

Di samping itu, karyawan yang mengikuti program JHT diwajibkan untuk membayar iuran bulanan sebesar 2% x *fixed pay*, sedangkan 3,7% x *fixed pay* ditanggung oleh Perseroan. Iuran yang dibayarkan untuk Program Manfaat Pasti sebesar 19,2% x Penghasilan Dasar Pensiun (PhDP) ditanggung Perseroan, dan 5% x PhDP menjadi beban karyawan. Selanjutnya untuk ketentuan dalam Program Pensiun Iuran Pasti yaitu membayar 12,5% x PhDP ditanggung Perseroan dan 5% x PhDP menjadi beban karyawan. Total dana pensiun yang dibayarkan di tahun 2022 sebesar Rp65 Miliar (Dapen PPMP) dan Rp12,28 Miliar (Dapen PPIP).

(JHT) and Pension Guarantee (JP) programs without any additional strategy to achieve full coverage. Under this scheme, contributions for Old Age Security (JHT) consist of 3.7% from the Company and 2% from employees, while contributions for the Pension Guarantee (JP) consist of 2% from the Company and 1% from employees. Participation in this program is mandatory in accordance with applicable regulations.

The Company consistently provides retirement benefits for all its employees in accordance with applicable laws and regulations. The Pension Fund Program participated in by all employees includes a Defined Benefit Pension Plan (PPMP) for employees appointed before December 31, 2006, and a Defined Contribution Pension Plan (PPIP) for employees appointed after January 1, 2007.

In addition to the Company's program, all employees are also enrolled in the Employment Social Security Program under the Social Security Administering Body (BPJS Ketenagakerjaan), which consists of: Old Age Security (JHT) Pension Security (JP) Work Accident Insurance (JKK) Death Insurance (JKM).

Furthermore, employees participating in the JHT program are required to contribute a monthly fee of 2% of fixed pay, while the Company covers 3.7% of fixed pay. Contributions paid for the Defined Benefit Program amount to 19.2% of Pensionable Base Income (PhDP), covered by the Company, while 5% of PhDP is borne by employees. For the Defined Contribution Pension Program, the Company contributes 12.5% of PhDP, while employees bear 5% of PhDP. The total pension fund paid in 2022 amounted to Rp65 billion for the Defined Benefit Pension Plan (Dapen PPMP) and Rp12.28 billion for the Defined Contribution Pension Plan (Dapen PPIP).

JUMLAH KARYAWAN YANG DIKUTSERTAKAN DALAM PROGRAM PENSIUN NUMBER OF EMPLOYEES PARTICIPATED IN PENSION PROGRAM

Program Program	2024	2023	2022
Program Pensiun Manfaat Pasti Defined Benefit Pension Program	-	-	-
Program Pensiun Iuran Pasti Defined Contribution Pension Program	179	218	180
Program Jaminan Hari Tua Old Age Security	181	221	183

BANTUAN FINANSIAL DARI PEMERINTAH [GRI 201-4]

Selama tahun 2024, Perseroan tidak menerima bantuan dari pemerintah dalam bentuk apapun untuk menjalankan operasionalnya.

FINANCIAL ASSISTANCE FROM THE GOVERNMENT [GRI 201-4]

Throughout 2024, the Company did not receive any form of government assistance to support its operations.

KINERJA KEBERLANJUTAN LINGKUNGAN ENVIRONMENTAL SUSTAINABILITY PERFORMANCE

Keberlanjutan dalam bidang lingkungan hidup telah diatur pada POJK 51/POJK.03/2017 yang mencakup dua bagian, yaitu pertama, lingkungan hidup secara umum, dan kedua, lingkungan hidup yang berhubungan langsung dengan proses bisnis Perseroan.

Kami mengakui bahwa industri kelapa sawit, baik di hulu maupun hilir, memainkan peran penting dalam pembangunan ekonomi. Namun, kami juga menyadari bahwa penggundulan hutan dan praktik-praktik tidak berkelanjutan lainnya dapat menimbulkan dampak buruk bagi masyarakat dan lingkungan.

Sebagai perusahaan yang bergerak di industri hilir kelapa sawit, Perseroan berkomitmen untuk menjaga kelestarian lingkungan dengan mengelola rantai pasok secara efektif dan mematuhi peraturan lingkungan yang ada. Kami meyakini bahwa upaya pelestarian lingkungan dapat berjalan seiring dengan kegiatan usaha Perseroan.

Komitmen ini tercermin dalam Strategi Pilar Keberlanjutan PT Citra Borneo Utama Tbk, di mana salah satu pilar utama yang ditekankan adalah Lingkungan. Dalam Pilar Lingkungan, Perseroan memfokuskan perhatian pada:

1. Pemenuhan persyaratan perundangan lingkungan yang relevan dengan aktivitas operasional;
2. Melaksanakan efisiensi penggunaan bahan baku dan bahan penolong dengan cara meningkatkan efektivitas proses produksi;
3. Meningkatkan efisiensi penggunaan energi dalam proses produksi dan proses pendukung;
4. Melakukan program efisiensi penggunaan air melalui program 3R (*Re-use, Recycle, dan Reduce*) air limbah keluaran *Waste Water Treatment Plant* (WWTP);
5. Melakukan pengukuran dan secara berkesinambungan mengurangi emisi Gas Rumah Kaca (*Green House Gas emissions*) dari aktivitas operasional;
6. Mengurangi limbah (B3 dan Non B3) yang dihasilkan;
7. Tidak melakukan deforestasi, pengembangan industri pada lahan gambut, dan tidak melakukan eksploitasi (*No Deforestation, Peat and Exploitation/ NDPE*) dalam aktivitas operasional Perseroan.

Environmental sustainability has been regulated under POJK 51/POJK.03/2017, which consists of two key aspects: first, general environmental management, and second, environmental aspects directly related to the Company's business processes.

We acknowledge that the palm oil industry, both upstream and downstream, plays a vital role in economic development. However, we also recognize that deforestation and unsustainable practices can have harmful effects on communities and the environment.

As a company operating in the downstream palm oil industry, the Company is committed to environmental conservation by effectively managing its supply chain and complying with existing environmental regulations. We believe that environmental preservation efforts can go hand in hand with the Company's business activities.

This commitment is reflected in the Sustainability Pillar Strategy of PT Citra Borneo Utama Tbk, where one of the key pillars is Environment. Under this pillar, the Company focuses on:

1. Compliance with environmental regulations relevant to operational activities;
2. Efficiency in the use of raw materials and supporting materials by improving production process effectiveness;
3. Energy efficiency in production and supporting processes;
4. Water efficiency programs through the 3R (*Reuse, Recycle, and Reduce*) of wastewater from the *Waste Water Treatment Plant* (WWTP);
5. Continuous measurement and reduction of Greenhouse Gas emissions from operational activities;
6. Reduction of hazardous (B3) and non-hazardous (non-B3) waste generated from operations;
7. No deforestation, no peatland development, and no exploitation (NDPE) in the Company's operational activities.

KEBIJAKAN TANPA DEFORESTASI, TANPA GAMBUT, TANPA EKSPLOITASI (NDPE)

PT Citra Borneo Utama Tbk (CBUT) berkomitmen untuk memastikan keberlanjutan di seluruh rantai pasoknya dalam menjalankan bisnis industri hilir kelapa sawit. Komitmen ini bertujuan untuk mencapai standar kelas dunia dan menciptakan nilai bagi semua pemangku kepentingan. Kebijakan ini mencakup seluruh operasional perusahaan, termasuk pemasok pihak ketiga.

Kebijakan ini menetapkan kerangka kerja untuk tidak melakukan deforestasi, pengembangan pada lahan gambut, dan tidak melakukan eksploitasi (NDPE).

1. Tanpa Deforestasi (*No Deforestation*)
 - a. Tidak melakukan pengembangan pabrik baru pada wilayah atau area dengan Nilai Konservasi Tinggi (HCV) dan simpanan karbon tinggi (HCS).
 - b. Melaksanakan program dan secara bertahap melakukan pengurangan emisi Gas Rumah Kaca (GHG) pada seluruh kegiatan operasional pabrik.
 - c. Menerapkan kebijakan tidak membakar serta terus memantau dan mengelola risiko kebakaran areal pabrik.
2. Tanpa Gambut (*No Peat*)
Menghindari pembukaan gambut untuk pembangunan pabrik serta fasilitas pendukung sesuai dengan peraturan pemerintah.
3. Tanpa Eksploitasi (*No Exploitation*)
 - a. Menghormati hak kepemilikan lahan adat dari masyarakat lokal, termasuk hak untuk memberikan atau tidak memberikan persetujuan diawal tanpa paksaan (Padiatapa/FPIC).
 - b. Menghormati dan menjunjung tinggi hak semua pekerja dan menegakkan hak untuk kebebasan berserikat dan perundingan bersama.
 - c. Memberikan lapangan kerja yang adil dan setara bagi semua karyawan terlepas dari ras, kebangsaan, agama, atau jenis kelamin.
 - d. Menyelesaikan keluhan dan konflik (Internal & Eksternal) melalui proses yang terbuka, transparan, dan efektif melalui mekanisme keluhan yang telah disediakan.

Perseroan berkomitmen untuk menjalankan program-program guna memastikan bahwa seluruh pemasok dari pihak ketiga mematuhi kebijakan NDPE tersebut (transparansi rantai pasok), antara lain dengan:

1. Program *Traceability* berupa identifikasi, *mapping*, dan penyusunan *database* seluruh pemasok bahan baku (*Traceability to Mill dan Traceability to Plantation*).

NO DEFORESTATION, NO PEAT, NO EXPLOITATION (NDPE) POLICY

PT Citra Borneo Utama Tbk (CBUT) is committed to ensuring sustainability throughout its supply chain in the downstream palm oil industry. This commitment aims to achieve world-class standards and create value for all stakeholders. This policy applies to all company operations, including third-party suppliers.

The NDPE policy establishes a framework that prohibits deforestation, peatland development, and exploitation:

1. No Deforestation
 - a. No development of new mills in areas with High Conservation Value (HCV) and High Carbon Stock (HCS).
 - b. Implementation of programs to gradually reduce Greenhouse Gas (GHG) emissions across all mill operations.
 - c. Enforcement of a zero-burning policy, with continuous monitoring and management of fire risks in plantation areas.
2. No Peat Avoiding peatland conversion for mill construction and supporting facilities in compliance with government regulations.
3. No Exploitation
 - a. Respecting indigenous land ownership rights, including the right to Free, Prior, and Informed Consent (FPIC).
 - b. Upholding and respecting all workers' rights, ensuring freedom of association and collective bargaining.
 - c. Providing fair and equal employment opportunities for all employees, regardless of race, nationality, religion, or gender.
 - d. Resolving grievances and conflicts (both internal & external) through an open, transparent, and effective complaint mechanism.

The Company is committed to ensuring that all third-party suppliers comply with this NDPE policy through supply chain transparency programs, including:

1. Traceability Program is identifying, mapping, and developing a supplier database for raw materials (Traceability Back to Mill and Traceability Back to Plantation/Smallholder).

2. Program *Engagement* yaitu membantu pemasok dalam membangun kapasitas mereka untuk taat terhadap Kebijakan NDPE PT Citra Borneo Utama Tbk.
3. *Re-Entry Protocol* (protokol untuk masuk kembali) di mana PT Citra Borneo Utama Tbk berkomitmen untuk memastikan kembali *supplier* yang pernah dibekukan dari rantai pasok yang disebabkan karena tidak patuh pada kebijakan NDPE dapat dievaluasi untuk masuk kembali sebagai rantai pasok melalui komitmen dan tindakan perbaikan yang telah disusun.

Sebagai *tenant* di Kawasan Industri PT Surya Borneo Industri, Perseroan telah menyusun secara rinci Rencana Kelola Lingkungan (RKL) dan Rencana Pemantauan Lingkungan (RPL), serta terus melakukan evaluasi terhadap operasional bisnisnya sesuai dengan peraturan dan perizinan yang ditetapkan oleh regulator.

Sebagai bagian dari komitmennya terhadap kelestarian lingkungan, Perseroan juga melaksanakan program penghijauan di seluruh area operasionalnya dan berperan aktif dalam menjaga ekosistem hutan *mangrove* yang ada di sekitar kawasan Perseroan.

ASPEK UMUM

BIAYA LINGKUNGAN HIDUP [OJK F.4]

Untuk mendukung upaya pelestarian lingkungan hidup, Perseroan telah menyediakan anggaran khusus. Anggaran ini digunakan untuk mendanai berbagai kegiatan pemantauan dan pengukuran lingkungan, seperti Analisis Kualitas Udara, Kualitas Air, Faktor Fisik Tempat Kerja, dan Komponen Biologi, yang dilakukan setiap semester sesuai dengan Rencana Pemantauan Lingkungan (RPL) - Rinci.

Pada tahun 2024, Perseroan mengeluarkan biaya sebesar Rp110.00.000 untuk pemantauan lingkungan, yang mengalami kenaikan sebesar 7,24% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencapai Rp102.038.900. Kenaikan ini terjadi akibat biaya pajak dan pendampingan pada saat pelaksanaan sampling berlangsung.

Selain itu, Perseroan juga mengalokasikan anggaran untuk pengelolaan limbah, termasuk limbah domestik dan limbah B3, yang totalnya mencapai Rp1.320.336.600. Jumlah tersebut mengalami penurunan dibanding tahun sebelumnya sebesar 20%, penurunan ini disebabkan oleh total limbah B3 yang diangkut tidak sebesar dari limbah B3 pada tahun sebelumnya.

2. Engagement Program is assisting suppliers in building their capacity to comply with the NDPE Policy of PT Citra Borneo Utama Tbk.
3. Re-Entry Protocol is that PT Citra Borneo Utama Tbk committed to evaluating previously suspended suppliers who failed to comply with the NDPE policy to determine their eligibility for re-entry into the supply chain after corrective actions are implemented.

As a tenant in the PT Surya Borneo Industri Industrial Estate, the Company has developed detailed Environmental Management Plans (RKL) and Environmental Monitoring Plans (RPL) and continuously evaluates its business operations to ensure compliance with regulations and licensing requirements.

As part of its commitment to environmental sustainability, the Company also conducts reforestation programs across all its operational areas and actively contributes to the conservation of mangrove ecosystems near its facilities.

GENERAL ASPECTS

ENVIRONMENTAL EXPENDITURE [OJK F.4]

To support environmental conservation efforts, the Company has allocated a dedicated budget for environmental monitoring and measurement activities. These include Air Quality Analysis, Water Quality Analysis, Workplace Physical Factor Assessments, and Biological Component Assessments, conducted biannually in accordance with the Environmental Monitoring Plan (RPL).

In 2024, the Company spent Rp110,000,000 for environmental monitoring, representing a 7.24% increase compared to the previous year's expenditure of Rp102,038,900. This increase occurred due to tax and assistance fee during the sampling process.

Additionally, the Company allocated a budget for waste management, including domestic waste and hazardous waste (B3), totaling Rp1,320,336,600. This amount represents a 20% decrease compared to the previous year, due to a lower volume of B3 waste transported compared to the previous year.

ASPEK MATERIAL

PENGUNAAN MATERIAL RAMAH LINGKUNGAN [OJK F.5]

Produk utama yang dihasilkan oleh PT Citra Borneo Utama Tbk menggunakan bahan baku utama berupa minyak kelapa sawit *crude palm oil* (CPO) dan inti sawit atau *palm kernel* (PK). Perseroan memastikan bahwa pengadaan bahan baku dilakukan secara bertanggung jawab dan sesuai dengan komitmen NDPE yang telah ditetapkan. Untuk menjamin pengadaan yang bertanggung jawab, Perseroan menerapkan program ketertelusuran ke pabrik hingga ke perkebunan kelapa sawit (*Traceability to Mill dan Traceability to Plantation*), serta Kerangka Kerja Pelaporan Penerapan NDPE.

Pemasok utama Perseroan berasal dari satu grup, yaitu PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk, yang berlokasi di Provinsi Kalimantan Tengah. Perusahaan ini mengelola beberapa perkebunan dan pabrik kelapa sawit yang menjadi pemasok utama bahan baku CPO dan PK bagi Perseroan.

Terdapat 26 pabrik yang memasok CPO dan 9 pabrik yang memasok PK, yang tersebar di berbagai provinsi seperti Kalimantan Tengah dan Kalimantan Selatan. Sejak tahun 2018, Perseroan telah mulai membangun rantai pasok minyak kelapa sawit yang dapat ditelusuri, dengan tujuan untuk mencapai ketertelusuran penuh hingga ke hulu pasokan (*Traceability to Mill dan Traceability to Plantation*).

Pada tahun 2024, Perseroan senantiasa mewujudkan ketertelusuran hingga 100% ke pabrik bahan baku CPO dan 100% ke pabrik bahan baku PK. Berdasarkan *Traceability to Mill*, sebagian pemasok Perseroan telah memiliki sertifikat ISPO & RSPO.

MATERIAL ASPECTS

USE OF ENVIRONMENTALLY FRIENDLY MATERIALS [OJK F.5]

The main products produced by PT Citra Borneo Utama Tbk utilize crude palm oil (CPO) and palm kernel (PK) as primary raw materials. The Company ensures that raw material procurement is carried out responsibly, in alignment with its NDPE commitments. To uphold responsible sourcing, the Company implements Traceability to Mill and Traceability to Plantation programs and follows the NDPE Implementation Reporting Framework.

The Company's primary suppliers are from the same group, PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk, located in Central Kalimantan Province. This company operates several plantations and palm oil mills that serve as the main suppliers of CPO and PK for the Company.

There are 26 mills supplying CPO and 9 mills supplying PK, spread across Central Kalimantan and South Kalimantan. Since 2018, the Company has been developing a fully traceable palm oil supply chain, with the goal of achieving full traceability up to the upstream supply chain (traceability back to mill).

In 2024, the Company successfully achieved 100% traceability to CPO supplier mills and 100% traceability to PK supplier mills. Based on the Traceability Back to Mill program, some of the Company's suppliers have ISPO & RSPO certifications.

Material Ramah Lingkungan Eco-Friendly Material	Volume Penggunaan Usage Volume	Percentage Percentage	Nama Pemasok Suppliers Name	Sertifikat Pemasok Suppliers Certificate	Penerbit Sertifikat Issuer	Masa Berlaku Validity Period
CPO	259.095,98	65,85%	PT Mirza Pratama Putra	ISPO	AJA Sertifikasi Indonesia	2027
				RSPO	BSI	2028
			PT Mitra Mendawai Sejati	ISPO	TSI Sertifikasi Internasional	2027
				RSPO	SGS Indonesia	2026
			PT Sawit Sumbermas Sarana	ISPO	TSI Sertifikasi Internasional	2027
				RSPO	SGS Indonesia	2027
				RSPO	SGS Indonesia	2028
			PT Tanjung Sawit Abadi	ISPO dan/and RSPO	SGS Indonesia	2025
			PT Sawit Multi Utama	ISPO dan/and RSPO	SGS Indonesia	2025

Material Ramah Lingkungan Eco-Friendly Material	Volume Penggunaan Usage Volume	Percentage Percentage	Nama Pemasok Suppliers Name	Sertifikat Pemasok Suppliers Certificate	Penerbit Sertifikat Issuer	Masa Berlaku Validity Period
Palm Kernel	38.156,28	70,46%	PT Kalimantan Sawit Abadi	ISPO	TSI Sertifikasi Internasional	2027
				RSPO	SGS Indonesia	2028
			PT Menteng Kencana	ISPO	AJA Sertifikasi Indonesia	2027
				RSPO	BSI	2029
			PT Mirza Pratama Putra	ISPO	AJA Sertifikasi Indonesia	2027
				RSPO	BSI	2028
			PT Tanjung Sawit Abadi	ISPO dan/and RSPO	SGS Indonesia	2025
				ISPO	TSI Sertifikasi Internasional	2027
				RSPO	SGS Indonesia	2027
				RSPO	SGS Indonesia	2028
Cangkang Sawit			PT Kalimantan Sawit Abadi	ISPO	TSI Sertifikasi Internasional	2027
				RSPO	SGS Indonesia	2028
			PT Mirza Pratama Putra	ISPO	AJA Sertifikasi Indonesia	2027
				RSPO	BSI	2028
			PT Sawit Sumbermas Sarana	ISPO	TSI Sertifikasi Internasional	2027
				RSPO	SGS Indonesia	2027
			PT Sawit Multi Utama	ISPO dan/and RSPO	SGS Indonesia	2025
				ISPO dan/and RSPO	SGS Indonesia	2025
			PT Mitra Mendawai Sejati	ISPO	TSI Sertifikasi Internasional	2027
				RSPO	SGS Indonesia	2026

ASPEK ENERGI DAN UPAYA EFISIENSI ENERGI [OJK F.6]

Karena aktivitas produksi dan operasional Perseroan menggunakan energi dalam jumlah besar, hal ini dapat memengaruhi tingkat emisi gas rumah kaca yang dihasilkan. Untuk itu, Perseroan berupaya mengimplementasikan komitmen terhadap bisnis yang berkelanjutan dengan mengurangi penggunaan energi fosil dan beralih ke sumber energi alternatif yang terbarukan.

ENERGY ASPECTS AND ENERGY EFFICIENCY EFFORTS [OJK F.6]

Since the Company's production and operational activities consume a large amount of energy, this can impact the level of greenhouse gas emissions produced. Therefore, the Company strives to implement its commitment to sustainable business by reducing the use of fossil energy and transitioning to alternative renewable energy sources.

Sejak tahun 2018, Perseroan menggunakan energi terbarukan yang dipasok oleh PT Surya Borneo Industri ("SBI"), perusahaan afiliasi yang mengelola kawasan di mana Perseroan beroperasi. Energi listrik terbarukan berasal dari hasil pembakaran cangkang kelapa sawit ini digunakan untuk mendukung kegiatan operasional perkantoran dan proses operasional di Pabrik Pengolahan Kelapa Sawit (*refinery*) Perseroan yang berlokasi di Kelurahan Kumai Hulu, Kecamatan Kumai, Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah. [OJK F.7]

Sebagai upaya tambahan untuk mengurangi konsumsi energi, Perseroan juga melakukan beberapa inisiatif lainnya, seperti pemeliharaan rutin pada mesin-mesin, penerapan teknologi hemat energi dalam jalur produksi, serta mengganti sistem pencahayaan tradisional dengan lampu LED. Selain itu, Perseroan mengoptimalkan penggunaan energi dengan menerapkan teknologi inverter motor, penggunaan sepeda listrik di area kawasan dan manajemen waktu yang efisien untuk mencapai target produksi.

Selain energi listrik, Perseroan juga menggunakan bahan bakar solar untuk genset sebagai pemasok listrik cadangan ketika untuk menghasilkan listrik ketika boiler sedang dimatikan atau sedang turun untuk memastikan kebutuhan listrik terus terpenuhi sehingga kegiatan produksi dapat tetap beroperasi. Bahan bakar solar juga digunakan untuk kendaraan operasional.

Berikut tabel penggunaan energi Perseroan tahun 2022-2024:

Since 2018, the Company has been using renewable energy which supplied by PT Surya Borneo Industri ("SBI"), an affiliate which runs the area (business district) where the Company operates. The renewable energy came from the incineration of palm kernel shell and is used to support the operational activities in the office and operational process in the Palm Processing Factory (Refinery) of the Company which located at the Kumai Hulu Sub-District, Kumai District, Pangkalan Bun, Central Kalimantan. [OJK F.7]

As an additional effort to reduce energy consumption, the Company has also implemented several other initiatives, such as regular maintenance of machinery, applying energy-saving technology in the production line, and replacing traditional lighting systems with LED lamps. Furthermore, the Company optimizes energy use by implementing inverter motor technology, using electric bicycles within the industrial area, and managing time efficiently to achieve production targets.

In addition to electricity, the Company also uses diesel fuel for generators as a backup power supply to generate electricity when the boiler is shut down or undergoing maintenance. This ensures that electricity needs continue to be met, allowing production activities to operate uninterrupted. Diesel fuel is also used for operational vehicles.

The following is the Company's energy usage in 2022-2024:

TABEL PENGGUNAAN ENERGI 2022-2024
ENERGY USAGE 2022-2024

Deskripsi Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Energi terbarukan/Penggunaan Listrik dari Cangkang Kelapa Sawit	kWh	20.639.799	28.097.593	26.777.940
Renewable Energy/Electricity Usage from Shells Palm Oil	Gigajoule	74.303,28	101.151,33	96.400,58
Solar	Liter	1.697.162	2.970.795	2.373.883
	Gigajoule	65.510,45	114.672,69	91.631,88
Total	Gigajoule	139.813,73	215.824,02	188.032,46
Jumlah Produksi Total Production	MT	816.353	1.557.538	1.142.339,72
Intensitas Konsumsi Energi Energy Consumption Intensity	Gj/MT	0,17	0,14	0,16

Catatan:

1. Pemakaian listrik dari kwh dikonversi ke Gigajoule dengan menggunakan The Greenhouse Gas Protocol Initiative, 2004.
2. Pemakaian BBM/Solar dari liter dikonversi ke Gigajoule dengan menggunakan The Greenhouse Gas Protocol Initiative, 2004.
3. Telah dilakukan penghitungan kembali konversi energi listrik dan solar ke Gigajoule tahun 2022 dan 2023 dengan menggunakan standar perhitungan *The Greenhouse Gas Protocol Initiative*, 2004.

Notes:

1. Electricity consumption in kWh is converted to Gigajoules using The Greenhouse Gas Protocol Initiative, 2004.
2. Fuel/Diesel consumption in liters is converted to Gigajoules using The Greenhouse Gas Protocol Initiative, 2004.
3. The conversion of electricity and diesel fuel consumption to Gigajoules for the years 2022 and 2023 has been recalculated using the standard calculation method from The Greenhouse Gas Protocol Initiative, 2004.

Hingga akhir tahun 2024, konsumsi energi Perseroan tercatat mengalami penurunan sebesar 0,35% atau setara dengan 76.010,29 GJ, dari 202.752,53 GJ pada tahun sebelumnya menjadi 139.813,73 GJ. Penurunan konsumsi energi ini terutama disebabkan oleh penghentian sementara operasional pabrik RBDPO (*Refined Bleached Deodorized Palm Oil*), yang sebelumnya menggunakan pasokan listrik dari sumber energi terbarukan. Penghentian sementara tersebut turut berdampak pada menurunnya volume produksi RBDPO.

Keputusan untuk menghentikan sementara kegiatan produksi RBDPO diambil sebagai respons terhadap penurunan harga jual RBDPO dan produk turunannya, yang memengaruhi kelayakan operasional pabrik. Dengan terhentinya kegiatan operasional, maka pasokan listrik dari sumber energi terbarukan pun ikut dihentikan, termasuk untuk mendukung operasional dan aktivitas penunjang bisnis lainnya.

Sebagai bentuk penyesuaian operasional, Perseroan menggunakan pembangkit listrik berbahan bakar solar (genset) untuk memenuhi kebutuhan listrik kegiatan operasional dan penunjang lainnya. **[OJK F.7]**

ASPEK AIR **[OJK F.8]** **[GRI 303-1, 303-3, 303-5]**

Ketersediaan air bersih sangat penting untuk kehidupan dan kesejahteraan manusia, dan telah diakui oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) sebagai salah satu hak asasi manusia. Selaras dengan itu, tujuan ke-6 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) menyatakan "memastikan ketersediaan dan pengelolaan air dan sanitasi yang berkelanjutan untuk semua orang".

Air merupakan salah satu kebutuhan vital dalam operasional usaha Perseroan. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, Perseroan memanfaatkan air permukaan, yaitu air Sungai Arut, yang digunakan dalam berbagai kegiatan operasional, termasuk Mandi Cuci Kakus (MCK) serta proses produksi di kantor dan pabrik.

Perseroan sangat memahami bahwa ketersediaan air bersih jika tidak digunakan secara bijak dan bertanggung jawab, dapat mengakibatkan ketersediaannya terbatas, sehingga Perseroan melakukan berbagai upaya pengelolaan penggunaan, di antaranya melakukan penghematan air, seperti meningkatkan efisiensi pada penggunaan *clean water* dan pemanfaatan limbah cair dari limbah *Waste Water Treatment Plant* (WWTP) untuk keperluan domestik, seperti pembersihan dan penyiraman toilet.

Berikut tabel pemakaian air yang dilakukan Perusahaan di tahun 2024:

Pemakaian Air Water Usage	Satuan Unit	2024	2023	2022
Clean Water to Power Plant (Cooling Water)	M ³	100.350,00	116,673	122,001
Clean Water to Refinery-Fractionation (Cooling Water)	M ³	44.886,00	88.756	47,802

As of the end of 2024, the Company's energy consumption recorded a decrease of 0.35%, equivalent to 76,010.29 GJ, from 202,752.53 GJ in the previous year to 139,813.73 GJ. This decline in energy consumption was primarily due to the temporary suspension of operations at the Refined Bleached Deodorized Palm Oil (RBDPO) plant, which previously utilized electricity sourced from renewable energy. The suspension also resulted in a decrease in RBDPO production volume.

The decision to temporarily halt RBDPO production was made in response to declining selling prices of RBDPO and its derivative products, which affected the operational feasibility of the plant. Consequently, the supply of renewable electricity was also discontinued, including for other operational and supporting business activities.

As part of its operational adjustment, the Company utilized diesel-powered generators to meet electricity needs for operational and supporting activities. **[OJK F.7]**

WATER ASPECT **[OJK F.8]** **[GRI 303-1, 303-3, 303-5]**

The availability of clean water is essential for human life and well-being and has been recognized by the United Nations (UN) as a fundamental human right. In line with this, the sixth Sustainable Development Goal (SDG) states the objective of "ensuring availability and sustainable management of water and sanitation for all."

Water is one of the vital necessities in the Company's business operations. To meet these needs, the Company utilizes surface water, specifically from the Arut River, which is used in various operational activities, including sanitation (bathing, washing, and toilet facilities) and production processes in offices and factories.

The Company fully understands that if clean water is not used wisely and responsibly, its availability may become limited. Therefore, the Company has implemented various water management initiatives, such as water conservation efforts, improving efficiency in clean water usage, and utilizing wastewater from the Waste Water Treatment Plant (WWTP) for domestic purposes, including cleaning and toilet flushing.

The following is the Company's water usage of the in 2024:

Pemakaian Air Water Usage	Satuan Unit	2024	2023	2022
Clean Water to Kawasan / Region	M ³	101.415,00	100,027	129,113
Clean Water to Feed RO	M ³	206.713,73	282.530,92	239,861
Jumlah Pemakaian Air Total Water Usage	M³	453.364,73	587.986,92	538,777

1. *Clean Water to Power Plant (Cooling Water)*, yaitu pengambilan air yang digunakan untuk air pendingin *equipment* yang disirkulasikan secara langsung ke *equipment* yang sedang beroperasi yang menggunakan sistem pendingin air (pada pompa & juga motor) dan juga digunakan untuk mendinginkan jalur sampling dari air panas yang dihasilkan pada proses perebusan di *boiler*.
2. *Clean Water to Refinery-Fractionation (Cooling Water)* digunakan untuk air pendingin *equipment* yang disirkulasikan secara langsung ke *equipment* yang sedang beroperasi yang menggunakan sistem pendingin air (pada pompa & juga motor) dan juga digunakan untuk mendinginkan jalur sampling dari air panas yang dihasilkan pada proses perebusan di *boiler*.
3. *Clean Water to Kawasan/Region* digunakan untuk kebutuhan air sebagai penunjang kegiatan dan aktivitas manusia di area kawasan industri (mandi, wudhu, mencuci, masak) dan juga digunakan untuk aktivitas lingkungan (menyiram tanaman, *cleaning equipment*).
4. *Clean Water to Feed RO* digunakan untuk kebutuhan air umpan *Reverse Osmosis* sebagai air umpan yang akan diproses lanjut untuk dijadikan air demin.

1. Clean Water to Power Plant (Cooling Water) is the water intake used for cooling equipment, which is directly circulated to operating equipment that utilizes a water cooling system (such as pumps and motors) and also used to cool the sampling line from hot water produced during the boiling process in the boiler.
2. Clean Water to Refinery-Fractionation (Cooling Water) is used as cooling water for equipment, directly circulated to operating equipment that utilizes a water cooling system (such as pumps and motors) and additionally, it is used to cool the sampling line from hot water produced during the boiling process in the boiler.
3. Clean Water to Industrial Area/Region is used for water supply needs that support human activities in the industrial area, including bathing, ablution, washing, and cooking. It is also used for environmental activities such as watering plants and cleaning equipment.
4. Clean Water to Feed RO is used as feedwater for the Reverse Osmosis (RO) system, which will be further processed into demineralized water.

MANAJEMEN DAMPAK PEMBUANGAN AIR [GRI 303-2, 303-4]

Perseroan senantiasa memastikan bahwa pembuangan air dilakukan dengan aman dan tidak mencemari lingkungan. Air limbah diolah sebelum dibuang ke lingkungan.

Perseroan memiliki sistem manajemen dampak yang berkaitan dengan pembuangan air. Hal ini mencakup pengelolaan air limbah, pencegahan pencemaran air, dan pemulihan kualitas air. Air limbah yang dihasilkan dikelola/diolah sesuai standar baku mutu sebelum dibuang ke lingkungan.

Perseroan juga berupaya melakukan pencegahan pencemaran air. Upaya yang dilakukan antara lain penggunaan bahan-bahan yang ramah lingkungan. Selain itu, jika terdapat kemungkinan terjadi pencemaran air akibat aktivitas operasional Perseroan, maka Perseroan bertanggung jawab untuk melakukan pemulihan kualitas air sesuai standar yang berlaku.

1. **Pengelolaan Air Bebas Pakai**
Air bekas proses yang ada seperti air kondensat saat ini diproses kembali ke *Hot Well* untuk mengurangi *make up water* pada proses *Cooling Tower Refinery Plant*, sehingga dampaknya mengurangi penggunaan air yang ada pada proses produksi. Kedepannya air bekas proses ini akan diproses lagi lebih lanjut pada *make up cooling tower* fraksinasi agar lebih optimal pemanfaatannya.

WATER DISCHARGE IMPACT MANAGEMENT [GRI 303-2, 303-4]

The Company consistently ensures that water discharge is carried out safely and does not pollute the environment. Wastewater is treated before being discharged into the environment.

The Company has an impact management system related to water discharge, including wastewater management, water pollution prevention, and water quality recovery. Wastewater generated is managed and treated according to quality standards before being released into the environment.

The Company also strives to prevent water pollution. Efforts include the use of environmentally friendly materials. In cases where water pollution may occur due to the company's operational activities, the company is responsible for restoring water quality in accordance with applicable standards.

1. **Reuse of Processed Water**
Process water, such as condensate water, is currently being reprocessed into the Hot Well to reduce the make-up water requirement in the Cooling Tower of the Refinery Plant, thus, this reduces water consumption in the production process. In the future, this process water will be further treated for make-up cooling tower fractionation to optimize its utilization.

2. Pengaliran Air Bekas Pakai

- Air bekas pakai yang berasal dari sisa *cleaning* dan wastafel dialirkan ke *Fat Trap*, selanjutnya ditransfer ke *Waste Water Treatment Plant* untuk dilakukan pengelolaan bersama dengan limbah cair lainnya.
- Limbah cair tersebut dilakukan pengolahan bersama dengan limbah cair lainnya ke Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL)/*Waste Water Treatment Plant* milik Kawasan Industri PT Surya Borneo Industri. IPAL di kawasan industri PT Surya Borneo Industri dibangun untuk mengatasi adanya pencemaran lingkungan yang dihasilkan dari industri yang bernaung di kawasan industri PT Surya Borneo Industri dan sebagai salah satu fasilitas pendukung yang ditawarkan kepada investor. Proses pengolahan air limbah di kawasan industri PT Surya Borneo Industri adalah pengolahan air limbah yang berasal dari industri (baik limbah domestik maupun limbah industri). Untuk proses pengolahan air limbah yang dibuang ke kawasan industri PT Surya Borneo Industri dibagi menjadi lima tahapan:
 - Proses Penampungan awal dan pemantauan;
 - Proses Aerasi untuk biodegradasi;
 - Proses *clarifier system* (penjernihan dan pemisahan sludge);
 - Proses Penyaringan dan penjernihan;
 - Penampungan hasil proses yang sesuai dengan permen No.3 tahun 2010 tentang limbah kawasan industri.
- Air proses olahan dari proses pengolahan limbah yang dilakukan kawasan industri PT Surya Borneo Industri yang telah memenuhi baku mutu akan dimanfaatkan untuk keperluan penggunaan kebutuhan air pencucian filter, air *make up cooling tower* dan penyiraman tanaman di area Kawasan industri.

3. Air proses olahan dari proses pengolahan limbah telah dilakukan analisa uji setiap hari di Laboratorium Internal dan analisa lengkap untuk semua parameter limbah setiap 6 bulan ke Laboratorium Lingkungan yang telah terakreditasi.

2. Disposal of Used Water

- Used water from cleaning residue and sinks is directed to the Fat Trap and then transferred to the Waste Water Treatment Plant for processing along with other liquid waste.
- This liquid waste is treated together with other liquid waste at the Waste Water Treatment Plant (WWTP) of PT Surya Borneo Industri Industrial Estate. The WWTP in PT Surya Borneo Industri's industrial estate was built to mitigate environmental pollution from the industries within the area and serves as a supporting facility for investors. The wastewater treatment process at PT Surya Borneo Industri's industrial estate includes both domestic and industrial waste treatment. The treatment process for wastewater discharged into the industrial estate is divided into five stages:
 - Initial collection and monitoring process;
 - Aeration process for biodegradation;
 - Clarifier system process (clarification and sludge separation);
 - Filtration and purification process;
 - Storage of processed water that complies with Ministry Regulation No. 3 of 2010 on industrial estate waste.
- Treated process water from the wastewater treatment at PT Surya Borneo Industri's industrial estate, which meets quality standards, will be utilized for filter washing, make-up cooling tower water, and irrigation of plants within the industrial area.

3. Treated process water from the wastewater treatment process is analyzed daily in the Internal Laboratory and a comprehensive analysis of all wastewater parameters is conducted every 6 months at an accredited Environmental Laboratory.

Uraian Description	Satuan Unit	Jumlah Total	
		2024	2023
Pengambilan Air Water Intake	M ³	579.938	702.064
Konsumsi Air Water Consumption	M ³	536.144	625.920
Air yang Didaur Ulang Recycled Water	M ³	2.483	25.558
Pembuangan Air Water Discharge	M ³	2.483	21.270
Kualitas air Limbah Wastewater Quality	M ³	2.483	21.270

ASPEK KEANEKARAGAMAN HAYATI

Lokasi operasional Perseroan yang terletak jauh dari Kawasan Konservasi Hutan Lindung memastikan bahwa kegiatan operasional Perseroan tidak memberikan dampak langsung terhadap keanekaragaman hayati. [OJK F.9]

Perseroan menyadari potensi bahaya dan dampak yang dapat timbul akibat kerusakan lingkungan. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk turut serta dan mengambil peran aktif dalam upaya pelestarian lingkungan dan bumi.

Hingga akhir tahun 2024, Perseroan telah melakukan penanaman 3.000 pohon di sekitar lokasi wilayah operasi dengan jenis tanaman *Mangrove*. [OJK F.10]

PENGELOLAAN EMISI [OJK F.11]

Atas penggunaan energi yang digunakan dalam menunjang kegiatan operasionalnya, maka Perseroan juga turut berkontribusi dalam menyumbang emisi gas rumah kaca (GRK) yang akan berdampak pada perubahan iklim. Namun demikian, Perseroan telah melakukan berbagai upaya yang bertujuan untuk melakukan efisiensi penggunaan energi, serta telah memanfaatkan penggunaan energi terbarukan.

Dalam pelaporan emisi gas rumah kaca (GRK), Perseroan mencatat emisi dari cakupan 1, yang mencakup emisi yang dihasilkan dari penggunaan bahan bakar minyak. Bahan bakar minyak yang digunakan oleh Perseroan berupa solar, yang dipakai untuk operasional genset dan kendaraan.

Emisi dari cakupan 2 tidak dilaporkan karena Perseroan memanfaatkan listrik yang bersumber dari cangkang kelapa sawit, yang tidak menghasilkan emisi.

Sementara itu, emisi dari cakupan 3 Perseroan terkait dengan perjalanan dinas mencakup emisi dari transportasi pesawat yang digunakan karyawan belum dapat dilaporkan dikarenakan pengumpulan data yang sulit.

BIODIVERSITY ASPECT

The Company's operational location, which is far from the Conservation and Protected Forest Areas, ensures that its activities do not have a direct impact on biodiversity. [OJK F.9]

The Company acknowledges the potential hazards and impacts that may arise from environmental degradation. Therefore, the Company is committed to actively participating in environmental and earth conservation efforts.

By the end of 2024, the Company has planted 3,000 trees around its operational areas, specifically *Mangrove* species. [OJK F.10]

EMISSION MANAGEMENT [OJK F.11]

As a result of the energy consumption to support its operational activities, the Company contributes to greenhouse gas (GHG) emissions, which can impact climate change. However, the Company has undertaken various initiatives aimed at energy efficiency and has adopted renewable energy sources.

In its GHG emissions reporting, the Company records emissions from scope 1, which includes emissions generated from fuel consumption. The fuel used by the Company consists of diesel, which is utilized for generator operations and vehicles.

Scope 2 emissions are not reported because the Company relies on electricity generated from palm kernel shells, which do not produce emissions.

Meanwhile, the Company's Scope 3 emissions related to business travel, including emissions from air transportation used by employees, have not yet been reported due to challenges in data collection.

Sumber Emisi GRK GHG Emission Source	Satuan Unit	2024	2023	2022
BBM (scope 1) Fuel (scope 1)	Ton Co ₂ -eq	5.299,58	8.420,84	6.398,56
Listrik (scope 2) Electricity (scope 2)	Ton Co ₂ -eq	-	-	-
Perjalanan Dinas (scope 3) Official Travel (scope 3)	Ton Co ₂ -eq	-	-	-
Jumlah Emisi Total Emission	Ton Co ₂ -eq	5.299,58	8.420,84	6.398,56
Jumlah Produksi Total Production	MT	816.353	1.557.538	1,142,339.72
Intensitas Emisi GRK Emission Intensity GHG	Ton Co ₂ -eq/MT	0,0065	0,0054	0.0056

Catatan: Perhitungan Emisi GRK atas pemakaian BBM menggunakan referensi pedoman teknis penghitungan baseline emisi GRK sektor berbasis energi, Bappenas, 2014.

Note: The calculation of GHG emissions from fuel consumption refers to the technical guidelines for calculating the GHG emission baseline for the energy-based sector, issued by Bappenas in 2014.

Perseroan secara berkala melakukan pemantauan terhadap intensitas emisi yang dihasilkan dari aktivitas operasional. Hingga akhir tahun 2024, intensitas emisi Perseroan tercatat mengalami peningkatan sebesar 20,37%. Peningkatan ini seiring dengan penurunan volume produksi akibat penghentian operasional pabrik RBDPO (*Refined Bleached Deodorized Palm Oil*) yang sebelumnya memanfaatkan pasokan listrik dari sumber energi terbarukan.

Keputusan untuk menghentikan sementara produksi RBDPO diambil sebagai respons atas menurunnya harga jual RBDPO dan produk turunannya, yang berdampak pada kelayakan operasional. Dengan terhentinya operasional pabrik tersebut, pasokan listrik dari energi terbarukan turut berhenti, termasuk untuk mendukung kegiatan operasional dan penunjang bisnis lainnya.

Sebagai langkah penyesuaian, Perseroan menggunakan pembangkit listrik berbahan bakar solar (genset) untuk memenuhi kebutuhan listrik operasional serta kegiatan penunjang lainnya.

UPAYA DAN PENCAPAIAN PENGURANGAN EMISI [OJK F.12]

Dalam upaya mendukung pengendalian emisi gas rumah kaca di tingkat nasional, Perseroan terus berkomitmen untuk mengurangi dan mengendalikan emisi yang dihasilkan. Salah satu langkah yang diambil adalah dengan mengoptimalkan pemanfaatan energi terbarukan yang berasal dari cangkang kelapa sawit.

Pada tahun 2024, konsumsi listrik Perseroan tercatat sebesar 20.639.799 kWh, mengalami penurunan sebesar 7.457.794 kWh atau 26,54% dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai 28.097.593 kWh. Penurunan konsumsi listrik terjadi karena adanya penghentian sementara produksi RBDPO (*Refined Bleached Deodorized Palm Oil*) sebagai respons terhadap penurunan harga jual RBDPO dan produk turunannya yang berdampak pada kelayakan operasional pabrik. Seiring dengan terhentinya kegiatan produksi, pasokan listrik dari sumber energi terbarukan pun dihentikan, termasuk untuk mendukung operasional dan aktivitas penunjang lainnya.

Sebagai bentuk penyesuaian operasional, Perseroan menggunakan pembangkit listrik berbahan bakar solar (genset) untuk memenuhi kebutuhan listrik operasional dan aktivitas penunjang lainnya. Penggunaan genset ini berdampak pada peningkatan emisi dari konsumsi bahan bakar solar sebesar 20,37%.

Sesuai dengan ketentuan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 7 Tahun 2007, sumber-sumber emisi udara wajib dipantau secara berkala. Untuk itu, Perseroan melakukan pemantauan emisi dari kendaraan dan sumber tidak bergerak lainnya. Apabila ditemukan emisi yang melebihi baku mutu, Perseroan akan segera melakukan pemeliharaan dan perbaikan pada peralatan terkait guna memastikan kepatuhan terhadap standar lingkungan.

The Company regularly monitors the emission intensity generated from its operational activities. As of the end of 2024, the Company recorded a 20.37% increase in emission intensity. This increase is in line with the decline in production due to the suspension of operations at the RDPO plant, which previously relied on electricity sourced from renewable energy.

The decision to temporarily halt RDPO production was made in response to the declining market prices of RDPO and its derivative products, which impacted the plant's operational feasibility. As a consequence, the supply of electricity from renewable sources was also discontinued, including for other operational and supporting business activities.

As an adaptive measure, the Company utilized diesel-powered generators to fulfill electricity needs for operational and supporting business activities.

EFFORTS AND ACHIEVEMENTS IN EMISSION REDUCTION [OJK F.12]

To support national greenhouse gas emission control efforts, the Company remains committed to reducing and managing its emissions. One of the steps taken is optimizing the utilization of renewable energy sourced from palm kernel shells.

In 2024, the Company's electricity consumption was recorded at 20,639,799 kWh, reflecting a decrease of 7,457,794 kWh or 26.54% compared to the previous year's consumption of 28,097,593 kWh. This reduction was primarily due to the temporary suspension of Refined Bleached Deodorized Palm Oil (RBDPO) production, which was undertaken in response to a decline in the selling price of RBDPO and its derivative products—impacting the operational viability of the plant. Consequently, the supply of electricity from renewable energy sources was also halted, including electricity used to support other operational and business activities.

As part of its operational adjustment, the Company utilized diesel-powered generators (gensets) to meet electricity needs for operations and other supporting activities. This transition led to a 20.37% increase in emissions resulting from diesel fuel consumption.

In accordance with the provisions of the Minister of Environment Regulation No. 7 of 2007, all air emission sources must be monitored periodically. Accordingly, the Company conducts routine emission monitoring of both mobile sources, such as vehicles, and stationary sources. Should any emissions exceed the applicable quality standards, the Company will promptly carry out maintenance and corrective actions on the relevant equipment to ensure compliance with environmental standards.

Sebagai upaya penyerapan emisi karbon penyumbang pembentukan gas rumah kaca, Perseroan telah melakukan penanaman 3.000 pohon di sekitar lokasi wilayah operasi dengan jenis tanaman Mangrove.

As part of its efforts to absorb carbon emissions that contribute to greenhouse gas formation, the Company has planted 3,000 mangrove trees around its operational areas.

PENGELOLAAN LIMBAH DAN EFLUEN [OJK F.13, F.14]

WASTE AND EFFLUENT MANAGEMENT [OJK F.13, F.14]

Kegiatan operasional Perseroan menghasilkan limbah dalam bentuk padat dan cair, yang dikelompokkan menjadi limbah non B3 dan limbah B3. Limbah non B3 mencakup sampah, kertas, alat tulis kantor (ATK), serta limbah cair dari aktivitas domestik, seperti air dari Mandi Cuci Kakus (MCK), yang tidak tergolong berbahaya.

The Company's operational activities generate both solid and liquid waste, which are classified into non-hazardous (non-B3) and hazardous (B3) waste. Non-B3 waste includes general waste such as paper, office stationery (ATK), and domestic liquid waste from activities like bathing, washing, and sanitation (MCK), which are not classified as hazardous.

Limbah B3 adalah limbah berbahaya yang dihasilkan dari kegiatan produksi, antara lain meliputi limbah SBE, oli bekas, kain majun bekas, baterai bekas, aki bekas, *cartridge filter*, *filter cloth*, *filter sleeve*, *filter shock*, *bag filter*, *oil-fuel filter*, kaleng cat bekas, drum bekas oli atau BBM, kemasan bekas bahan kimia dan lampu TL/neon.

B3 waste is dangerous waste generated from production activities, including SBE, used oil, used rags, used batteries, used accumulators, cartridge filters, filter cloth, filter sleeves, filter shocks, bag filters, oil-fuel filters, used paint cans, used oil or fuel drums, used chemical containers, and fluorescent/neon lamps.

Pengelolaan limbah padat non B3 dilakukan oleh Perseroan dengan bekerja sama dengan Dinas Kebersihan setempat untuk dibuang ke Tempat Pembuangan Akhir. Sementara itu, limbah B3 dikelola oleh Perseroan melalui kerja sama dengan pihak ketiga yang telah memiliki izin dan bersertifikat. Pengelolaan limbah cair dilakukan dengan sistem Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL), di mana Perseroan mengolah air limbah tersebut sebagai langkah untuk mengurangi pencemaran sebelum dibuang ke badan air. Berkat upaya-upaya tersebut, tidak ada tumpahan limbah yang terjadi selama tahun pelaporan. [OJK F.15]

The Company manages non-B3 solid waste by collaborating with the Local Sanitation Department for disposal at designated landfills. Meanwhile, B3 waste is managed in cooperation with certified and licensed third parties. For liquid waste management, the Company utilizes a Wastewater Treatment Plant (WWTP) system to treat wastewater before discharging it into water bodies, reducing pollution risks. Thanks to these efforts, no waste spills occurred during the reporting year. [OJK F.15]

Pada tahun 2024, jumlah limbah yang dihasilkan Perseroan adalah sebagai berikut:

In 2024, total waste generated by the Company is as follows:

Tahun Year	Jenis dan sumber limbah Waste types and sources	Satuan Unit	Total limbah yang dihasilkan Total generated waste	Mekanisme Pengolahan Limbah Waste Management Mechanism	Jumlah limbah yang dialihkan ke tempat pembuangan akhir tanpa pengolahan Amount of waste diverted to landfill without treatment	Jumlah limbah diolah untuk digunakan Kembali Amount of waste processed	Jumlah limbah yang diolah untuk didaur ulang Amount of waste processed for recycling	Target Pengurangan limbah Waste reduction target	Upaya pengurangan limbah yang telah dilakukan Waste reduction efforts undertaken
Limbah tidak berbahaya Non-hazardous waste									
2024	Limbah domestik seperti sampah domestik, kertas dan ATK Domestic waste such as household waste, paper, and office supplies (ATK)	Kg	44.385	Perseroan mengelola limbah padat bekerja sama dengan Dinas Kebersihan. Meskipun begitu, Perseroan telah menyediakan tempat sampah yang sudah terpilah untuk sampah organik dan non-organik, baik di kantor Perseroan maupun di pabrik. The Company manages solid waste in collaboration with the Sanitation Department. However, the Company has also provided segregated trash bins for organic and non-organic waste, both at the Company's office and in the factory.	44.166	219	0	0,5%	Menggunakan kertas bekas/ limbah untuk digunakan kembali (penggunaan kertas bolak balik) Using waste paper/waste to used reuse (use of paper back and forth back and forth)

Tahun Year	Jenis dan sumber limbah Waste types and sources	Satuan Unit	Total limbah yang dihasilkan Total generated waste	Mekanisme Pengolahan Limbah Waste Management Mechanism	Jumlah limbah yang dialihkan ke tempat pembuangan akhir tanpa pengolahan Amount of waste diverted to landfill without treatment	Jumlah limbah diolah untuk digunakan Kembali Amount of waste processed	Jumlah limbah yang diolah untuk didaur ulang Amount of waste processed for recycling	Target Pengurangan limbah Waste reduction target	Upaya pengurangan limbah yang telah dilakukan Waste reduction efforts undertaken
2024	Limbah cair seperti air dari kegiatan domestik MCK Liquid waste such as water from domestic activities (MCK)	Kg	2,762	Dikelola melalui instalasi pengolahan air limbah (IPAL). Managed through a wastewater treatment plant (WWTP).	0	1.854	2.762	0	Dengan menggunakan air secara bijak dan memanfaatkan limbah cair untuk digunakan kembali With using water wisely and utilizing waste liquid for used back
2023	Limbah padat seperti kertas dan ATK Solid waste such as paper and office supplies (ATK)	Kg	46,965	Perseroan mengelola limbah padat bekerja sama dengan Dinas Kebersihan. Meskipun begitu, Perseroan telah menyediakan tempat sampah yang sudah terpilah untuk sampah organik dan non-organik, baik di kantor Perseroan maupun di pabrik. The Company manages solid waste in collaboration with the Sanitation Department. However, the Company has also provided segregated trash bins for organic and non-organic waste, both at the Company's office and in the factory.	46,674	284	0	0,6%	Menggunakan kertas bekas/ limbah untuk digunakan kembali (penggunaan kertas bolak balik) Using waste paper/waste to used reuse (use of paper back and forth)
2023	Limbah cair seperti air dari kegiatan domestik MCK Liquid waste such as water from domestic activities (MCK)	M3	25,728	Dikelola melalui instalasi pengolahan air limbah (IPAL). Managed through a wastewater treatment plant (WWTP).	0	4,288	21,270	0	Dengan menggunakan air secara bijak dan memanfaatkan limbah cair untuk digunakan kembali With using water wisely and utilizing waste liquid for used back
2022	Limbah padat seperti kertas dan ATK Solid waste such as paper and office supplies (ATK)	Kg	9289,9	Perseroan mengelola limbah padat bekerja sama dengan Dinas Kebersihan. Meskipun begitu, Perseroan telah menyediakan tempat sampah yang sudah terpilah untuk sampah organik dan non-organik, baik di kantor Perseroan maupun di pabrik. The Company manages solid waste in collaboration with the Sanitation Department. However, the Company has also provided segregated trash bins for organic and non-organic waste, both at the Company's office and in the factory.	9001,9	275,8	0	3%	Menggunakan kertas bekas/ limbah untuk digunakan kembali (penggunaan kertas bolak balik) Using waste paper/waste to used reuse (use of paper back and forth)
2022	Limbah cair seperti air dari kegiatan domestik MCK Liquid waste such as water from domestic activities (MCK)	M3	27,695	Dikelola melalui instalasi pengolahan air limbah (IPAL). Managed through a wastewater treatment plant (WWTP).	0	20,646	7,049	0	Dengan menggunakan air secara bijak dan memanfaatkan limbah cair untuk digunakan kembali With using water wisely and utilizing waste liquid for used back

Tahun Year	Jenis dan sumber limbah Waste types and sources	Satuan Unit	Total limbah yang dihasilkan Total generated waste	Mekanisme Pengolahan Limbah Waste Management Mechanism	Jumlah limbah yang dialihkan ke tempat pembuangan akhir tanpa pengolahan Amount of waste diverted to landfill without treatment	Jumlah limbah diolah untuk digunakan Kembali Amount of waste processed	Jumlah limbah yang diolah untuk didaur ulang Amount of waste processed for recycling	Target Pengurangan limbah Waste reduction target	Upaya pengurangan limbah yang telah dilakukan Waste reduction efforts undertaken
Limbah berbahaya Hazardous waste									
2024	Limbah B3 B3 waste	Ton	11.204	Dikelola dengan cara dikumpulkan di suatu tempat yang telah disediakan sebagai Tempat Pembuangan Sementara (TPS) sebelum diserahkan kepada pihak ketiga. Perseroan bekerja sama dengan pihak ketiga yang telah memiliki izin dan sertifikat dalam mengelola limbah B3. Managed by collecting waste in a designated Temporary Disposal Site (TPS) before being handed over to a third party. The Company collaborates with third parties that are licensed and certified to manage hazardous and B3 waste.	11.204	0	0	0	-
2023	Limbah B3 B3 waste	Ton	5.002	Dikelola dengan cara dikumpulkan di suatu tempat yang telah disediakan sebagai Tempat Pembuangan Sementara (TPS) sebelum diserahkan kepada pihak ketiga. Perseroan bekerja sama dengan pihak ketiga yang telah memiliki izin dan sertifikat dalam mengelola limbah B3. Managed by collecting waste in a designated Temporary Disposal Site (TPS) before being handed over to a third party. The Company collaborates with third parties that are licensed and certified to manage hazardous and B3 waste.	5.002	0	0	0	-
2022	Limbah B3 B3 waste	Ton	5.592	Dikelola dengan cara dikumpulkan di suatu tempat yang telah disediakan sebagai Tempat Pembuangan Sementara (TPS) sebelum diserahkan kepada pihak ketiga. Perseroan bekerja sama dengan pihak ketiga yang telah memiliki izin dan sertifikat dalam mengelola limbah B3. Managed by collecting waste in a designated Temporary Disposal Site (TPS) before being handed over to a third party. The Company collaborates with third parties that are licensed and certified to manage hazardous and B3 waste.	11.999	0	0	-	-

PENGADUAN TERKAIT LINGKUNGAN HIDUP [OJK F.16]

Untuk memberikan akses kepada masyarakat, Perseroan telah menyediakan sarana pengaduan lingkungan hidup melalui Departemen *Sustainability Downstream* (085183001130/pengaduan@cbut.co.id)

Dalam menjalankan operasionalnya, Perseroan senantiasa mengutamakan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku terkait pengelolaan lingkungan hidup. Sepanjang periode pelaporan, tidak ada laporan atau pengaduan yang diterima oleh Perseroan mengenai pengelolaan lingkungan. Selain itu, Perseroan juga tidak menghadapi tuduhan terkait ketidakpatuhan dalam pengelolaan lingkungan, maupun dikenakan denda atau sanksi hukum lainnya.

ENVIRONMENTAL COMPLAINTS [OJK F.16]

To provide access to the community, the Company has established an environmental complaint channel through the Sustainability Downstream Department (085183001130/pengaduan@cbut.co.id).

In its operations, the Company consistently prioritizes compliance with applicable environmental management regulations. Throughout the reporting period, the Company did not receive any reports or complaints regarding environmental management. Furthermore, the Company has not faced any allegations of non-compliance in environmental management, nor has it been subjected to fines or other legal sanctions.

KINERJA SOSIAL

SOCIAL PERFORMANCE

ASPEK KETENAGAKERJAAN

KESETARAAN DAN KESEMPATAN BEKERJA [OJK F.18]

Perseroan menjamin kesetaraan serta kesempatan kerja bagi seluruh karyawan tanpa membedakan suku, ras, maupun agama. Setiap karyawan diberikan peluang yang setara untuk bekerja dan mengembangkan kariernya. Ketentuan ini diatur dalam SOP-HRDGA.GN-010 tanggal 1 Juni 2022 tentang Prosedur Penerimaan dan Seleksi Tenaga Kerja.

TENAGA KERJA ANAK DAN TENAGA KERJA PAKSA [OJK F.19]

Perseroan senantiasa mengelola karyawannya dengan mematuhi ketentuan yang berlaku, termasuk Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Untuk memastikan kepatuhan tersebut, Perseroan telah menetapkan aturan khusus terkait usia minimum karyawan dan jam kerja melalui Peraturan Perusahaan No. Kep.70/DTT/HIJ-SYAKER/XII/2021.

Perseroan hanya menerima karyawan berusia minimal 18 tahun, dengan jadwal kerja lima hari seminggu, dari Senin hingga Jumat. Jam kerja ditetapkan selama 8 (delapan) jam per hari, yang terbagi dalam tiga *shift*: *Shift I* (07.00–15.00), *Shift II* (15.00–23.00), dan *Shift III* (23.00–07.00). Selama periode pelaporan, aturan ini telah diterapkan secara konsisten, dan tidak ditemukan kasus pekerja anak maupun kerja paksa di lingkungan Perseroan. Hal ini mencerminkan komitmen Perseroan untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan sesuai dengan standar hukum.

MENJAMIN HAK KARYAWAN [OJK F.20] [GRI 401-2]

Perseroan senantiasa memastikan pemberian remunerasi yang adil dan kompetitif kepada karyawannya. Hal ini dilakukan dengan mematuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku di setiap area operasional.

Untuk karyawan tetap di golongan terendah, Perseroan memastikan bahwa imbalan yang diberikan setidaknya sesuai dengan upah minimum provinsi yang telah ditetapkan oleh Pemerintah.

EMPLOYMENT ASPECT

EQUALITY AND EMPLOYMENT OPPORTUNITIES [OJK F.18]

The Company ensures equality and employment opportunities for all employees regardless of ethnicity, race, or religion. Every employee is given an equal chance to work and develop their career. This policy is regulated under SOP-HRDGA.GN-010, dated June 1, 2022, concerning the Procedure for Recruitment and Selection of Employees.

CHILD LABOR AND FORCED LABOR [OJK F.19]

The Company consistently manages its workforce in compliance with applicable regulations, including Law No. 13 of 2003 on Manpower. To ensure compliance, the Company has established specific rules regarding the minimum age of employees and working hours through Company Regulation No. Kep.70/DTT/HIJ-SYAKER/XII/2021.

The Company only hires employees who are at least 18 years old, with a work schedule of five days a week, from Monday to Friday. Working hours are set at 8 (eight) hours per day, divided into three shifts: *Shift I*: 07:00–15:00 *Shift II*: 15:00–23:00 *Shift III*: 23:00–07:00. During the reporting period, these rules were consistently enforced, and no cases of child labor or forced labor were found within the Company. This reflects the Company's commitment to creating a safe, healthy work environment that complies with legal standards.

ENSURING EMPLOYEE RIGHTS [OJK F.20] [GRI 401-2]

The Company ensures fair and competitive remuneration for its employees in compliance with applicable labor laws in each operational area.

For permanent employees in the lowest job category, the Company guarantees that the compensation provided

Berikut adalah tabel yang menunjukkan rincian upah karyawan berdasarkan provinsi tempat Perseroan beroperasi:

Area Operasional Operational Area	Provinsi/Daerah Province/Region	Upah Minimum Provinsi/Regional Provincial/Regional Minimum Wage	Imbal Jasa Karyawan Tingkat Terendah Compensation for Lowest-Level Employees	Persentase Percentage
Tempenek	Kotawaringin Barat	3.474.797	3.474.797	100 %

Selain memberikan remunerasi, Perseroan juga memastikan kesejahteraan karyawan melalui berbagai fasilitas dan *benefit* yang disesuaikan dengan status ketenagakerjaan serta jenjang jabatan mereka. Beberapa di antaranya meliputi:

meets at least the minimum wage set by the Government. The following table presents details of employee wages based on the provinces where the Company operates:

In addition to providing remuneration, the Company also ensures employee welfare through various facilities and benefits tailored to their employment status and job level. Some of these include:

Uraian Description	Karyawan Purnawaktu Permanent Employees	Karyawan Paruh Waktu Contract Employees
Gaji Salary	✓	✓
Tunjangan Hari Raya Holiday Allowance	✓	✓
Asuransi Jiwa Life Insurance	✓	✓
BPJS Kesehatan BPJS Health Insurance	✓	✓
Akses ke Klinik Kesehatan Access to Health Clinics	✓	✓
Tunjangan Kecelakaan Kerja Work Accident Allowance	✓	✓
Kepemilikan Saham Stock Ownership	✓	✓

Perseroan berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang mendukung keseimbangan kehidupan kerja bagi seluruh karyawan.

The Company is committed to creating a work environment that supports work-life balance for all employees.

CUTI MELAHIRKAN

Perseroan berkomitmen untuk mendukung kesejahteraan karyawan, khususnya bagi karyawan wanita yang baru melahirkan. Kami memahami bahwa momen kelahiran adalah waktu yang penting bagi karyawan dan keluarga, sehingga Perseroan memberikan fasilitas cuti melahirkan yang sesuai dengan peraturan-undangan yang berlaku, serta melakukan praktik terbaik yang mendukung keseimbangan hidup karyawan.

MATERNITY LEAVE

The Company is committed to supporting employee well-being, especially for female employees who have just given birth. We understand that childbirth is an important moment for employees and their families. Therefore, the Company provides maternity leave in accordance with applicable regulations and implements best practices to support employees' work-life balance.

Hak cuti tidak hanya diberikan kepada karyawan wanita, karyawan pria juga mendapat cuti ayah. Hak cuti melahirkan kepada karyawan wanita diberikan selama 90 hari dan 2 hari kepada karyawan pria yang istrinya melahirkan.

Leave rights are not only given to female employees but also to male employees as paternity leave. Female employees are entitled to maternity leave for 90 days, while male employees whose wives give birth are entitled to 2 days of paternity leave.

Uraian Description	2024		2023	
	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male
Jumlah karyawan yang berhak cuti Number of employees entitled to leave	26	152	18	108
Jumlah karyawan yang mengambil hak cuti Number of employees who took leave	18	134	15	89
Jumlah karyawan yang kembali setelah cuti Number of employees who returned after leave	17	125	15	54
Jumlah karyawan yang tetap bekerja hingga 12 bulan setelah mengambil cuti Number of employees who remained employed for 12 months after taking leave	17	125	15	54
Return to work rate	100	100	100	100
Retention rate	88	43	-	-

$$\text{Return to work rate} = \frac{\text{Total number of employees that did return to work after parental leave}}{\text{Total number of employees due to return to work after taking parental leave}} \times 100\%$$

$$\text{Retention rate} = \frac{\text{Total number of employees retained 12 months after returning to work following a period of parental leave}}{\text{Total number of employees returning from parental leave in the prior reporting period(s)}} \times 100\%$$

PERPUTARAN KARYAWAN [GRI 401-1]

Lingkungan kerja yang aman dan nyaman dapat dilihat dari tingkat perputaran karyawan (*turnover*) di suatu perusahaan. Tingkat *turnover* yang rendah dalam satu tahun menunjukkan bahwa lingkungan kerja di perusahaan tersebut memberikan rasa aman dan nyaman bagi para karyawan. Perusahaan berkomitmen untuk menciptakan suasana kerja yang mendukung, positif, dan nyaman guna mempertahankan talenta terbaiknya. Di tahun 2024, tingkat perputaran karyawan tercatat sebesar 22%. Berikut ini adalah tabel yang menunjukkan tingkat perputaran karyawan pada tahun 2024.

EMPLOYEE TURNOVER [GRI 401-1]

A safe and comfortable work environment can be reflected in a company's employee turnover rate. A low turnover rate within a year indicates that the company's work environment provides a sense of security and comfort for employees. The Company is committed to creating a supportive, positive, and comfortable work atmosphere to retain its best talent. In 2024, the employee turnover rate was recorded at 22%. The following table presents the employee turnover rate for 2024.

TABEL TINGKAT PERPUTARAN KARYAWAN
EMPLOYEE TURNOVER RATE

Perputaran Karyawan Employee Turnover	2024	2023
Karyawan masuk (rekrutmen) Incoming employees (recruitment)	16	66
Karyawan Keluar Outgoing employees		
Pensiun alami Natural retirement	7	1
Meninggal Deceased	0	1

TABEL TINGKAT PERPUTARAN KARYAWAN
EMPLOYEE TURNOVER RATE

Perputaran Karyawan Employee Turnover	2024	2023
Mengundurkan Diri Resigned	34	26
Diberhentikan Karena Melakukan Pelanggaran Terminated Due to Violations	-	-
Jumlah Total	41	28
Persentase Percentage	22%	12%
Alasan Mengundurkan Diri Reasons for Resignation		
Atas Permintaan Sendiri Voluntary Resignation	24	26
Tidak Berkinerja Baik Poor Performance	-	-
Kontrak Berakhir Contract Expired	10	-

**PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KEMAMPUAN
PEGAWAI [OJK F.22]**

Di tahun 2024, PT Citra Borneo Utama Tbk mengadakan pelatihan untuk 147 karyawan, dengan rata-rata waktu pelatihan mencapai 7 jam per orang. Pelatihan ini dirancang untuk membantu karyawan meningkatkan kompetensi di bidang masing-masing. Beberapa pelatihan yang telah diselenggarakan meliputi komunikasi karyawan, sistem manajemen terintegrasi, SMK3, *safety training observation program*, pengenalan dan pengelolaan limbah B3, *line of fire* dan yang lain-lain. Program-program ini diikuti oleh karyawan dari berbagai departemen di Perseroan. Melalui pelatihan tersebut, diharapkan karyawan dapat bekerja dengan lebih produktif, meningkatkan kinerja, serta mencapai efisiensi yang lebih baik dalam menjalankan tugas sehari-hari.

Berikut tabel program pelatihan karyawan di tahun 2024.

**EMPLOYEE TRAINING AND DEVELOPMENT [OJK
F.22]**

In 2024, PT Citra Borneo Utama Tbk conducted training programs for 147 employees, with an average training duration of 7 hours per person. Several training programs have been conducted, including employee communication, integrated management systems, SMK3, *safety training observation program*, B3 identification and management, line of fire, and others. These programs were attended by employees from various departments within the Company. Through these training sessions, employees are expected to work more productively, improve performance, and achieve greater efficiency in carrying out their daily tasks.

The following is the table of employee training programs in 2024.

Uraian Description	Jumlah Pekerja yang Memperoleh Pelatihan Number of Trained Employees	Jam Pelatihan Training Hour	Rata-rata Jam Pelatihan Setiap Pekerja Average Training Hour of Each Employee
	(a)	(b)	(c)
Keseluruhan Total	147	1029	7
Berdasarkan Jenis Kelamin By Gender			
Pria Male	130	910	7
Wanita Female	17	119	7

Uraian Description	Jumlah Pekerja yang Memperoleh Pelatihan Number of Trained Employees	Jam Pelatihan Training Hour	Rata-rata Jam Pelatihan Setiap Pekerja Average Training Hour of Each Employee
	(a)	(b)	(c)
Berdasarkan Level Jabatan By Level of Position			
Dewan Komisaris Board of Commissioners	1	21	21
Direksi Board of Directors	1	14	14
Manajer Manager	3	42	14
Kepala Seksi Section Head	8	84	10.5
Officer	35	371	10.6
Non-Staff	100	1050	10.5

BIAYA PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Di tahun 2024, Perseroan mengalokasikan anggaran pelatihan dan pengembangan yang disesuaikan dengan kebutuhan serta mempertimbangkan kinerja perusahaan. Dari anggaran sebesar Rp193.080.000, Perseroan telah merealisasikan biaya sebesar Rp101.799.000 atau setara dengan 52,72% dari total anggaran. Jumlah ini meningkat 12,57% dibandingkan tahun 2023, di mana biaya pelatihan dan pengembangan hanya sebesar Rp90.435.000. Kenaikan anggaran ini dipengaruhi oleh komitmen perusahaan untuk meningkatkan kompetensi karyawan.

ASPEK KESELAMATAN KERJA

LINGKUNGAN BEKERJA YANG LAYAK DAN AMAN [OJK F.21] [GRI 316-9]

Perseroan berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan layak bagi semua karyawan, dengan memastikan penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang optimal. Komitmen ini sejalan dengan Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. 5 Tahun 1996 tentang Sistem Manajemen K3.

Untuk mewujudkan lingkungan kerja yang aman, Perseroan melaksanakan berbagai inisiatif K3 dengan tujuan mencapai angka kecelakaan kerja yang nihil atau *zero accident*. Salah satu langkah penting yang dilakukan adalah sosialisasi K3 secara rutin dan terus-menerus, yang bertujuan untuk mengingatkan seluruh karyawan akan pentingnya kesadaran terhadap risiko K3.

COMPETENCY DEVELOPMENT COSTS

In 2024, the Company allocated a training and development budget tailored to its needs while considering its overall performance. From the total budget of Rp193,080,000, the Company has realized an expenditure of Rp101,799,000, equivalent to 52.72% of the total budget. This amount increased by 12.57% compared to 2023, when the training and development expenses were only Rp90,435,000. The increase was influenced by the Company's commitment to enhancing employee competencies.

WORK SAFETY ASPECTS

A DECENT AND SAFE WORKING ENVIRONMENT [OJK F.21] [GRI 316-9]

The Company is committed to creating a safe and decent working environment for all employees by ensuring optimal implementation of Occupational Safety and Health (OSH). This commitment aligns with Law No. 1 of 1970 on Occupational Safety and Health and Minister of Manpower Regulation No. 5 of 1996 on the OHS Management System.

To establish a safe working environment, the Company implements various OSH initiatives aimed at achieving zero workplace accidents. One key initiative is regular and continuous OSH socialization efforts to remind all employees of the importance of risk awareness in workplace safety.

Selain itu, Perseroan juga memiliki Tim Pembina Panitia Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3), yang terdiri dari manajemen dan karyawan. Tim ini bekerja sama untuk meningkatkan pemahaman dan partisipasi efektif dalam penerapan K3 di lingkungan kerja.

Perseroan senantiasa mencatat semua kejadian kecelakaan kerja, termasuk jumlah insiden, tingkat keparahan, serta tindakan korektif yang telah diterapkan untuk mengurangi potensi kejadian di masa depan. Data kecelakaan kerja ini dianalisis secara mendalam untuk meningkatkan kebijakan dan prosedur keselamatan di perusahaan.

Di tahun 2024, Perseroan berhasil mencatatkan *zero accident* dan *fatality*, sebuah pencapaian yang menunjukkan bahwa upaya dan penerapan K3 di perusahaan berjalan dengan sangat baik.

Additionally, the Company has formed an Occupational Safety and Health Advisory Committee (P2K3), consisting of management and employees. This committee works together to enhance understanding and ensure effective participation in OSH implementation within the workplace.

The Company consistently records all workplace incidents, including the number of incidents, severity levels, and corrective actions taken to minimize future occurrences. This accident data is analyzed thoroughly to improve workplace safety policies and procedures.

In 2024, the Company successfully achieved a zero accident and zero fatality record, demonstrating the effectiveness of its OSH implementation.

REKAPITULASI TINGKAT KECELAKAAN KERJA PERIODE 2022-2024 RECAPITULATION OF ACCIDENT RATE IN 2022-2024

Jenis Kecelakaan Accident Types	2024	2023	2022	Kenaikan (Penurunan) 2023-2024 (%) Increase (Decrease) 2023-2024 (%)
Kecelakaan Ringan Light Accident	0	0	0	0
Kecelakaan Sedang Moderate Accident	0	0	0	0
Kecelakaan Berat Major Accident	0	0	0	0
Kecelakaan Fatal Fatal Accident	0	0	0	0
Jumlah Total	0	0	0	0

SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA [GRI 3-3; 403-1]

Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) adalah bagian dari sistem manajemen Perseroan secara keseluruhan dalam rangka pengendalian risiko yang berkaitan dengan kegiatan kerja guna terciptanya tempat kerja yang aman, efisien, dan produktif. Untuk meningkatkan efektivitas perlindungan keselamatan dan kesehatan kerja, tidak terlepas dari upaya pelaksanaan K3 yang terencana, terukur, terstruktur, dan terintegrasi melalui SMK3 guna menjamin terciptanya suatu sistem K3 di tempat kerja dengan melibatkan unsur manajemen, pekerja/buruh, dan/atau serikat pekerja/serikat buruh dalam rangka mencegah dan mengurangi kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja serta terciptanya tempat kerja yang nyaman, efisien dan produktif.

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY MANAGEMENT SYSTEM [GRI 3-3; 403-1]

The Occupational Health and Safety Management System (SMK3) is an integral part of the Company's overall management system, aimed at controlling risks associated with work activities to create a safe, efficient, and productive workplace. Enhancing the effectiveness of occupational health and safety protection requires a well-planned, measurable, structured, and integrated OHS implementation through SMK3, ensuring the establishment of an OHS system in the workplace. This system involves management, workers/employees, and/or labor unions to prevent and reduce workplace accidents and occupational diseases while fostering a comfortable, efficient, and productive work environment.

Pemerintah Indonesia melalui Undang-undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan kerja, dan Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja telah mewajibkan pelaku usaha untuk menerapkan SMK3 dalam proses bisnisnya. CBUT telah menerapkan sistem manajemen K3 dan saat ini dalam proses Sertifikasi ISO 45001:2018 dan telah ditetapkan di dalam Kebijakan Sistem Manajemen Terintegrasi pada poin *Internal Business Process* "Melaksanakan produksi minyak sawit dan turunannya sesuai prinsip-prinsip berkelanjutan secara ekonomi, sosial dan lingkungan dengan cara menjaga mutu produk sesuai persyaratan pelanggan dan secara berkesinambungan meningkatkan mutu produk, keamanan pangan/pakan, kelestarian lingkungan (pencegahan pencemaran dan perlindungan lingkungan) serta keselamatan dan kesehatan kerja (pencegahan kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja/PAK) melalui penerapan Sistem Manajemen Terintegrasi".

IDENTIFIKASI BAHAYA, PENILAIAN RISIKO, DAN INVESTIGASI INSIDEN [GRI 403-2]

Perseroan secara berkala melakukan identifikasi bahaya dan penilaian risiko di seluruh area operasional. Setiap potensi bahaya dievaluasi berdasarkan tingkat risiko dan dampaknya terhadap keselamatan tenaga kerja. Ketika terjadi insiden atau kecelakaan kerja, perusahaan memiliki prosedur investigasi yang ketat, termasuk pengumpulan bukti, wawancara saksi, dan analisis akar penyebab untuk memastikan langkah korektif yang efektif diterapkan guna mencegah insiden serupa di masa depan.

Perseroan secara berkala melakukan identifikasi bahaya dan penilaian risiko di seluruh area operasional, mencakup pekerjaan rutin dan tidak rutin. Proses ini dilakukan dengan menerapkan hierarki pengendalian untuk menghilangkan bahaya dan meminimalkan risiko. Perseroan memastikan kualitas proses ini dengan melibatkan tenaga kerja yang kompeten serta mengevaluasi hasilnya guna meningkatkan sistem manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3) secara berkelanjutan.

Perseroan juga menyediakan mekanisme pelaporan bagi pekerja untuk melaporkan potensi bahaya dan situasi berbahaya di tempat kerja. Untuk memastikan transparansi dan keamanan, pekerja dilindungi dari tindakan pembalasan akibat pelaporan tersebut. Selain itu, perusahaan memiliki kebijakan yang memungkinkan pekerja untuk meninggalkan situasi kerja yang berisiko tinggi terhadap kecelakaan atau penyakit akibat kerja, tanpa takut mendapatkan sanksi atau pembalasan.

The Indonesian government, through Law No. 1 of 1970 on Occupational Safety and Government Regulation No. 50 of 2012 on the Implementation of the Occupational Health and Safety Management System, mandates businesses to implement SMK3 in their operations. CBUT has implemented an OHS management system and is currently in the process of obtaining ISO 45001:2018 certification. This has been established in the integrated management system policy under the Internal Business Process section: "Carrying out palm oil production and its derivatives in accordance with the principles of economic, social, and environmental sustainability by maintaining product quality in compliance with customer requirements and continuously improving product quality, food/feed safety, environmental sustainability (pollution prevention and environmental protection), as well as occupational health and safety (prevention of workplace accidents and occupational diseases) through the implementation of an Integrated Management System."

HAZARD IDENTIFICATION, RISK ASSESSMENT, AND INCIDENT INVESTIGATION [GRI 403-2]

The Company regularly conducts hazard identification and risk assessments across all operational areas. Each potential hazard is evaluated based on its risk level and impact on worker safety. In the event of an incident or workplace accident, the Company follows a strict investigation procedure, including evidence collection, witness interviews, and root cause analysis, to ensure effective corrective actions are implemented to prevent similar incidents in the future.

The Company regularly conducts hazard identification and risk assessment across all operational areas, covering both routine and non-routine tasks. This process is carried out by applying a hierarchy of controls to eliminate hazards and minimize risks. The Company ensures the quality of this process by involving competent personnel and evaluating the results to continuously improve its Occupational Health and Safety (SMK3) management system.

The Company also provides a reporting mechanism for employees to report potential hazards and dangerous situations in the workplace. To ensure transparency and safety, employees are protected from retaliation for making such reports. Additionally, the Company has policies that allow employees to leave work situations that pose a high risk of accidents or occupational illnesses without fear of sanctions or retaliation.

Dalam menangani insiden kerja, Perseroan menerapkan prosedur investigasi yang ketat, termasuk pengumpulan bukti, wawancara saksi, serta analisis akar penyebab. Proses ini bertujuan untuk mengidentifikasi bahaya yang berkontribusi terhadap insiden, menilai risiko yang ada, dan menentukan tindakan korektif berdasarkan hierarki pengendalian. Hasil investigasi ini digunakan untuk perbaikan sistem manajemen K3 guna mencegah insiden serupa di masa depan.

LAYANAN KESEHATAN KERJA [GRI 403-3]

Perseroan menyediakan layanan kesehatan kerja yang mencakup pemeriksaan kesehatan berkala bagi karyawan, layanan medis darurat, serta akses ke fasilitas kesehatan di tempat kerja. Perusahaan juga memastikan bahwa seluruh tenaga kerja memiliki akses terhadap fasilitas kesehatan yang memadai, termasuk klinik dan tenaga medis terlatih di lokasi kerja.

Selain itu, Perseroan menyelenggarakan kampanye kesehatan secara rutin, termasuk pemeriksaan kesehatan preventif seperti skrining tekanan darah, diabetes, dan penyakit akibat kerja guna meningkatkan kesadaran akan pentingnya kesehatan di lingkungan kerja.

Perseroan menyediakan layanan kesehatan kerja yang berperan dalam mengidentifikasi dan menghilangkan bahaya serta meminimalkan risiko kesehatan di lingkungan kerja. Layanan ini mencakup pemeriksaan kesehatan berkala bagi karyawan, layanan medis darurat, serta akses ke fasilitas kesehatan di tempat kerja. Perseroan memastikan bahwa seluruh tenaga kerja, termasuk pekerja yang bukan karyawan tetapi berada di bawah kendali operasional perusahaan, memiliki akses terhadap fasilitas kesehatan yang memadai, seperti klinik dan tenaga medis terlatih di lokasi kerja.

Untuk memastikan kualitas layanan kesehatan kerja, Perseroan melibatkan tenaga medis profesional yang kompeten serta secara rutin mengevaluasi efektivitas layanan yang diberikan. Selain itu, Perseroan menyelenggarakan program kesehatan preventif, termasuk skrining tekanan darah, diabetes, dan penyakit akibat kerja, guna meningkatkan kesadaran pekerja terhadap pentingnya kesehatan serta mencegah risiko kesehatan di lingkungan kerja.

PARTISIPASI, KONSULTASI, DAN KOMUNIKASI PEKERJA TENTANG KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA [GRI 403-4]

Perseroan mendorong partisipasi aktif karyawan dalam program keselamatan kerja melalui pembentukan komite K3 yang terdiri dari perwakilan tenaga kerja dan manajemen. Komite ini bertanggung jawab dalam mengidentifikasi masalah keselamatan, menyusun rekomendasi kebijakan, serta mengawasi implementasi program K3.

Perseroan menyediakan kanal komunikasi terbuka bagi karyawan untuk melaporkan potensi bahaya atau memberikan masukan terkait keselamatan kerja, sehingga tercipta budaya keselamatan yang lebih kuat.

In handling workplace incidents, the Company implements strict investigation procedures, including evidence collection, witness interviews, and root cause analysis. This process aims to identify hazards contributing to the incident, assess existing risks, and determine corrective actions based on the hierarchy of controls. The results of these investigations are used to improve the OHS management system and prevent similar incidents in the future.

OCCUPATIONAL HEALTH SERVICES [GRI 403-3]

The Company provides occupational health services, including periodic health check-ups for employees, emergency medical services, and access to healthcare facilities in the workplace. The Company also ensures that all employees have access to adequate healthcare facilities, including on-site clinics and trained medical personnel.

Additionally, the Company regularly conducts health campaigns, including preventive health screenings such as blood pressure checks, diabetes screenings, and work-related disease assessments to raise awareness of the importance of health in the workplace.

The Company provides occupational healthcare facilities to identify and eliminate hazards while minimize health risks in the workplace. These include regular health check-ups for employees, emergency medical services, and access to on-site healthcare facilities. The Company ensures that all workers, including non-employees under its operational control, have access to adequate healthcare facilities, such as on-site clinics and trained medical personnel.

To ensure the quality of its occupational health facilities, the Company hires medical professionals and regularly evaluates the effectiveness of its facilities. Additionally, the Company implements preventive health programs, including checkups for blood pressure, diabetes, and work-related illnesses, to raise employee awareness of the importance of health and to prevent health risks in the workplace.

WORKER PARTICIPATION, CONSULTATION, AND COMMUNICATION ON OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY [GRI 403-4]

The Company encourages active employee participation in workplace safety programs through the establishment of an OHS committee, consisting of representatives from both the workforce and management. This committee is responsible for identifying safety issues, providing policy recommendations, and overseeing the implementation of OHS programs.

The Company provides an open communication channel for employees to report potential hazards or offer feedback related to workplace safety, fostering a stronger safety culture.

Perseroan mendorong partisipasi aktif seluruh tenaga kerja, termasuk karyawan dan pekerja yang bukan karyawan tetapi berada di bawah kendali operasional perusahaan, dalam pengembangan, implementasi, dan evaluasi Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3). Partisipasi ini difasilitasi melalui mekanisme konsultasi dan komunikasi yang memungkinkan pekerja memberikan masukan terkait kebijakan dan praktik K3 serta memperoleh akses terhadap informasi yang relevan.

Sebagai bagian dari komitmen terhadap keselamatan kerja, Perseroan membentuk Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3), yang terdiri dari perwakilan tenaga kerja dan manajemen. P2K3 bertanggung jawab untuk mengidentifikasi potensi bahaya, menyusun rekomendasi kebijakan, serta mengawasi implementasi program K3 di lingkungan kerja. Komite ini mengadakan pertemuan secara berkala untuk mengevaluasi kondisi K3 dan mengambil keputusan terkait peningkatan keselamatan kerja.

Perseroan juga menyediakan kanal komunikasi terbuka, seperti sistem pelaporan insiden dan forum diskusi, agar pekerja dapat menyampaikan potensi bahaya atau memberikan masukan terkait keselamatan kerja. Melalui inisiatif ini, Perseroan berupaya membangun budaya keselamatan yang lebih kuat dan memastikan bahwa seluruh tenaga kerja mendapatkan perlindungan optimal.

PELATIHAN PEKERJA MENGENAI KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA [GRI 403-5]

Perseroan menyelenggarakan berbagai program pelatihan keselamatan kerja yang mencakup penggunaan alat pelindung diri (APD), prosedur pemadaman kebakaran, tanggap darurat bencana, dan penanganan bahan berbahaya. Pelatihan ini diberikan kepada seluruh karyawan, termasuk pekerja kontrak, guna memastikan kesiapan menghadapi situasi darurat.

Perseroan juga melakukan simulasi evakuasi dan latihan tanggap darurat secara berkala untuk meningkatkan kesiapan karyawan dalam menghadapi insiden yang tidak terduga.

Sepanjang tahun 2024, Perseroan telah mengeluarkan biaya bagi berbagai pelatihan K3 sebesar Rp127.742.739. Berikut kegiatan yang telah dilakukan sepanjang tahun 2024.

The Company encourages active participation from all workers, including employees and non-employees under its operational control, in the development, implementation, and evaluation of the Occupational Health and Safety Management System (SMK3). This participation is facilitated through consultation and communication mechanisms that allow workers to provide input on OHS policies and practices while ensuring access to relevant information.

As part of its commitment to workplace safety, the Company has established an Occupational Health and Safety Committee (P2K3), consisting of representatives from both the workforce and management. P2K3 is responsible for identifying potential hazards, formulating policy recommendations, and overseeing the implementation of OHS programs in the workplace. The committee holds regular meetings to evaluate OHS conditions and make decisions to enhance workplace safety.

The Company also provides open communication channels, such as an incident reporting system and discussion forums, enabling workers to report potential hazards or offer suggestions regarding workplace safety. Through these initiatives, the Company aims to foster a stronger safety culture and ensure optimal protection for all workers.

WORKER TRAINING ON OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY [GRI 403-5]

The Company conducts various occupational safety training programs covering the use of personal protective equipment (PPE), fire suppression procedures, emergency disaster response, and hazardous material handling. This training is provided to all employees, including contract workers, to ensure preparedness in emergency situations.

The Company also regularly conducts evacuation drills and emergency response training to enhance employees' readiness for unexpected incidents.

Throughout 2024, the Company has allocated funds for various OHS training amounting to Rp127,742,739. Below are the activities carried out throughout the year 2024.

PELATIHAN TERKAIT K3 TAHUN 2024 OHS TRAINING IN 2024

No.	Kegiatan Activities	Peserta (orang) Participants (people)	Biaya (Rp) Cost (Rp)
1	Petugas Peran Kebakaran Kelas D Class D Fire Role Officer	1	1.650.000
2	Regu Pemadam Kelas C Class C Firefighting Team	13	69.513.395
3	Sistem Manajemen Terintegrasi ISO 14001, 45001, dan Internal Audit 19001 Integrated Management System ISO 14001, 45001, and Internal Audit 19001	30	33.779.344

PELATIHAN TERKAIT K3 TAHUN 2024

OHS TRAINING IN 2024

No.	Kegiatan Activities	Peserta (orang) Participants (people)	Biaya (Rp) Cost (Rp)
4	Sertifikasi Juru Las GTAW+SMAW GTAW+SMAW Welder Certification	1	21.000.000
5	Internal Training Safety Training Observation Program (STOP Card) Internal Training: Safety Training Observation Program (STOP Card)	30	300.000
6	Internal Training Safety Driving	30	300.000
7	Internal Training Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan Internal Training: First Aid in Accidents	30	300.000
8	Internal Training Line of Fire	23	300.000
9	Internal Training Bekerja di Ruang Terbatas Internal Training: Working in Confined Spaces	16	300.000
10	Internal Training Pengenalan dan Pengelolaan Limbah B3 Internal Training: B3 Identification and Management	22	300.000

PENINGKATAN KUALITAS KESEHATAN PEKERJA
[GRI 403-6]

CBUT menyediakan berbagai program kesehatan tenaga kerja, termasuk asuransi kesehatan, program kesejahteraan karyawan, serta kampanye gaya hidup sehat. Perusahaan juga menerapkan kebijakan kesehatan mental dengan menyediakan layanan konseling dan dukungan psikologis bagi karyawan yang membutuhkannya.

CBUT memfasilitasi akses tenaga kerja, termasuk karyawan dan pekerja yang bukan karyawan tetapi berada di bawah kendali operasional perusahaan, terhadap layanan obat dan perawatan kesehatan yang tidak terkait dengan pekerjaan. Akses ini disediakan melalui program asuransi kesehatan yang mencakup layanan medis umum, pemeriksaan kesehatan, serta perawatan spesialis di fasilitas kesehatan yang bekerja sama dengan perusahaan.

Selain itu, CBUT menyediakan berbagai program peningkatan kualitas kesehatan secara sukarela untuk menangani risiko kesehatan utama yang tidak terkait dengan pekerjaan. Program ini mencakup kampanye gaya hidup sehat, seperti edukasi nutrisi, aktivitas kebugaran, serta skrining kesehatan preventif untuk mendeteksi penyakit seperti diabetes dan hipertensi. Perusahaan juga menerapkan kebijakan kesehatan mental dengan menyediakan layanan konseling dan dukungan psikologis bagi pekerja yang membutuhkannya. Untuk memastikan akses yang optimal, CBUT bekerja sama dengan tenaga profesional dan menyediakan fasilitas konsultasi yang mudah dijangkau oleh seluruh tenaga kerja.

IMPROVING WORKER HEALTH QUALITY [GRI 403-6]

CBUT provides various employee health programs, including health insurance, employee wellness programs, and healthy lifestyle campaigns. The Company also implements mental health policies by offering counseling services and psychological support for employees in need.

CBUT facilitates access for the workforce, including employees and non-employees under the company's operational control, to medication and healthcare services unrelated to work. This access is provided through a health insurance program that covers general medical services, health check-ups, and specialist at healthcare facilities partnered with the company.

Additionally, CBUT has voluntary health improvement programs to address major health risks unrelated to work. These programs include healthy lifestyle campaigns, such as nutrition education, fitness activities, and preventive health screenings for diseases like diabetes and hypertension. The Company also implements a mental health policy by providing counseling services and psychological support for workers in need. To ensure optimal access, CBUT collaborates with professionals and provides easily accessible consultation facilities for all workers.

PENCEGAHAN DAN MITIGASI DAMPAK DARI K3 TERHADAP PERUSAHAAN [GRI 403-7]

CBUT menerapkan berbagai langkah pencegahan terhadap risiko keselamatan kerja, seperti pemantauan lingkungan kerja, penerapan teknologi keselamatan modern, serta penyediaan prosedur standar operasional yang ketat. Perusahaan juga mengembangkan kebijakan kerja yang mendukung keselamatan, termasuk pembatasan jam kerja bagi pekerjaan berisiko tinggi untuk mengurangi kelelahan yang dapat menyebabkan kecelakaan.

CBUT menerapkan pendekatan komprehensif untuk mencegah dan memitigasi dampak negatif terhadap kesehatan dan keselamatan kerja yang dapat timbul akibat operasi, produk, atau layanan, termasuk yang berkaitan dengan hubungan bisnisnya. Perusahaan secara aktif mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mengendalikan bahaya serta risiko terkait melalui pemantauan lingkungan kerja secara berkala, penerapan teknologi keselamatan modern, serta penyediaan prosedur standar operasional (SOP) yang ketat untuk memastikan kepatuhan terhadap praktik keselamatan terbaik.

Sebagai bagian dari upaya pencegahan, CBUT mengembangkan kebijakan kerja yang mendukung keselamatan tenaga kerja, termasuk pembatasan jam kerja untuk pekerjaan berisiko tinggi guna mengurangi kelelahan yang dapat meningkatkan potensi kecelakaan. Selain itu, perusahaan terus melakukan evaluasi dan perbaikan terhadap sistem manajemen keselamatan kerja guna memastikan bahwa setiap langkah mitigasi yang diterapkan efektif dalam mengurangi risiko dan melindungi kesejahteraan tenaga kerja.

PEKERJA YANG TERCAKUP DALAM SISTEM MANAJEMEN K3 [GRI 403-8]

Seluruh karyawan tetap dan tenaga kerja kontrak yang bekerja di Perseroan berada dalam cakupan sistem manajemen K3. Sistem ini juga mencakup mitra kerja dan pemasok yang beroperasi di fasilitas Perseroan, memastikan bahwa semua pihak yang terlibat dalam operasional perusahaan mematuhi standar keselamatan yang sama.

CBUT telah mengimplementasikan sistem manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3) yang sesuai dengan persyaratan hukum serta standar nasional dan internasional yang diakui, termasuk ISO 45001:2018 dan regulasi K3 dari pemerintah. Sistem ini mencakup seluruh karyawan tetap, pekerja kontrak, serta mitra kerja dan pemasok yang menjalankan aktivitas di fasilitas CBUT, memastikan bahwa semua pihak yang terlibat dalam operasional perusahaan mematuhi standar keselamatan yang telah ditetapkan.

PREVENTION AND MITIGATION OF OHS IMPACTS ON THE COMPANY [GRI 403-7]

CBUT implements various preventive measures against occupational safety risks, such as workplace monitoring, the adoption of modern safety technologies, and the enforcement of strict standard operating procedures. The Company also develops work policies that support safety, including work-hour restrictions for high-risk jobs to reduce fatigue that could lead to accidents.

CBUT implements a comprehensive approach to prevent and mitigate negative impacts on occupational health and safety that may arise from its operations, products, or services, including those related to its business relationships. The Company actively identifies, evaluates, and controls hazards and associated risks through regular workplace monitoring, the implementation of modern safety technologies, and the provision of strict standard operating procedures (SOPs) to ensure compliance with best safety practices.

As part of its preventive efforts, CBUT has developed workplace policies that support worker safety, including work-hour restrictions for high-risk jobs to reduce fatigue, which can increase the likelihood of accidents. Additionally, the Company continuously evaluates and improves its occupational safety management system to ensure that every mitigation measure is effective in reducing risks and protecting the well-being of its workforce.

WORKERS COVERED BY THE OHS MANAGEMENT SYSTEM [GRI 403-8]

All permanent employees and contract workers employed by the Company are covered under the OHS management system. This system also includes business partners and suppliers operating within the Company's facilities, ensuring that all parties involved in the Company's operations comply with the same safety standards.

CBUT has implemented an Occupational Health and Safety Management System (SMK3) in compliance with legal requirements and recognized national and international standards, including ISO 45001:2018 and government OHS regulations. This system covers all permanent employees, contract workers, as well as business partners and suppliers operating within CBUT facilities, ensuring that everyone involved in the company's operations adhere to the safety standards.

Apabila terdapat kelompok pekerja yang belum termasuk dalam cakupan sistem ini, CBUT akan mengidentifikasi faktor-faktor yang menyebabkan pengecualian tersebut dan mengambil langkah-langkah strategis untuk memperluas cakupan sistem guna memastikan keselamatan seluruh tenaga kerja.

Data yang dilaporkan dikumpulkan melalui mekanisme pemantauan dan audit berkala, laporan kepatuhan operasional, serta inspeksi lapangan. Proses evaluasi dilakukan berdasarkan standar yang diakui, dengan metodologi yang mengacu pada regulasi nasional serta praktik terbaik industri untuk menjamin keselamatan dan kesejahteraan tenaga kerja.

PENYAKIT AKIBAT KERJA [GRI 403-10]

Sebagai bagian dari komitmen dalam menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan aman, Perseroan secara aktif melakukan pemantauan serta mitigasi terhadap risiko kerja yang dapat membahayakan karyawan. Sepanjang tahun 2024, Perseroan terus mengidentifikasi faktor-faktor risiko yang dapat berdampak pada kesehatan pekerja, seperti paparan zat kimia, ergonomi kerja yang tidak optimal, serta tekanan psikososial. Upaya ini diwujudkan melalui pemeriksaan kesehatan berkala, peningkatan kesadaran akan kesehatan kerja, serta implementasi program keselamatan dan kesehatan kerja (K3) yang berbasis pencegahan.

Hasil pemantauan selama tahun 2024 menunjukkan bahwa tingkat kejadian penyakit akibat kerja di lingkungan Perseroan tetap terkendali dengan tidak adanya kasus penyakit akibat kerja yang signifikan. Hal ini merupakan hasil dari penerapan kebijakan K3 yang efektif serta sinergi antara manajemen dan karyawan dalam menciptakan budaya kerja yang sehat. Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan standar keselamatan dan kesehatan kerja guna memastikan kesejahteraan seluruh pekerja dan keberlanjutan operasional.

ASPEK KEMASYARAKATAN

DAMPAK OPERASI TERHADAP MASYARAKAT SEKITAR [OJK F.23]

Kami menyadari bahwa keberadaan Perseroan tidak hanya berdampak pada operasional, tetapi juga pada kehidupan masyarakat di sekitar. Kami berkomitmen untuk memahami dan mengelola dampak-dampak tersebut, baik yang positif maupun yang mungkin timbul sebagai tantangan, dengan tujuan untuk menciptakan hubungan yang saling menguntungkan dan mendukung kesejahteraan bersama.

If there are worker groups not yet included within the scope of this system, CBUT will identify the factors causing such exclusions and take strategic steps to expand system coverage to ensure the safety of all workers.

Reported data is collected through periodic monitoring and audits, operational compliance reports, and field inspections. The evaluation process is conducted based on recognized standards, using methodologies aligned with national regulations and industry best practices to protect worker safety and well-being.

OCCUPATIONAL DISEASES [GRI 403-10]

As part of its commitment to creating a healthy and safe work environment, the Company actively monitors and mitigates work risks that could endanger employees. Throughout the year, the Company continued to identify risk factors that could impact workers' health, such as chemical exposure, suboptimal work ergonomics, and psychosocial stress. This effort was realized through periodic health checks, increased awareness of occupational health, and implementation of prevention-based occupational safety and health (OHS) programs.

The monitoring results during 2024 showed that the incidence rate of occupational diseases in the Company remained under control with no significant cases of occupational diseases. This is a result of the effective implementation of OHS policies and the synergy between management and employees in creating a healthy work culture. The Company is committed to continuously improving occupational safety and health standards to ensure the welfare of all workers and operational sustainability.

COMMUNITY ASPECTS

IMPACT OF OPERATIONS ON THE SURROUNDING COMMUNITY [OJK F.23]

We recognize that the presence of the Company not only affects operations but also impacts the lives of the surrounding community. We are committed to understanding and managing these impacts, both positive and potential challenges, with the aim of fostering mutually beneficial relationships and supporting shared well-being.

TABEL PENGELOLAAN DAMPAK NEGATIF PERUSAHAAN TERHADAP MASYARAKAT LOKAL
MANAGEMENT OF THE COMPANY'S NEGATIVE IMPACT ON LOCAL COMMUNITIES

Deskripsi Cakupan Area Area Coverage	Wilayah/Desa yang Terdampak Affected Areas/Villages	Dampak Negatif yang Ditimbulkan Negative Impact	Upaya Mitigasi Mitigation Efforts
Kotawaringin Barat	Kumai Barat	Kerusakan kendaraan akibat aktivitas Damage caused by vehicle activities	Memperbaiki infrastruktur jalan yang rusak Repairing damaged road infrastructure
	Kumai Barat	Ketimpangan kehidupan ekonomi Economic inequality	Pelaksanaan program CSR di bidang pendidikan dan sosial kemanusiaan Implementation of CSR programs in education and social-humanitarian fields
	Kumai Barat	Masuknya pekerja dari luar daerah dan modernisasi bisa mengubah struktur sosial masyarakat lokal Incoming workers from outside the area and modernization may have changed the social structure of local community	Mengadakan forum dialog dan kegiatan sosial bersama antara karyawan dan warga Organizes a forum and conducts social activities among employees and local residents
	Kumai Barat	Masyarakat sekitar cenderung menggantungkan pendapatan pada kegiatan yang terkait langsung dengan perusahaan Surrounding community tends to make a living on activities that have direct relations with the Company	Pemberdayaan UMKM lokal Empowering the local MSMEs

Dalam upaya memberikan dampak yang lebih besar bagi masyarakat sekitar, Perseroan merancang Program Pengembangan Komunitas yang berfokus pada pemenuhan kebutuhan spesifik yang ada di tingkat lokal. Program ini dirancang dengan penuh perhatian agar dapat memberikan manfaat langsung kepada komunitas, memperbaiki kualitas hidup mereka, dan membangun masa depan yang lebih sejahtera serta berkelanjutan. Melalui program ini, Perseroan berharap dapat mewujudkan perubahan positif yang nyata, membantu masyarakat tumbuh dan berkembang sesuai dengan potensi yang dimiliki.

In an effort to create a greater impact on the surrounding communities, the Company has designed a Community Development Program focused on addressing specific local needs. This program is carefully crafted to provide direct benefits to the community, improve their quality of life, and build a more prosperous and sustainable future. Through this program, the Company hopes to bring about real positive change, helping communities grow and develop according to their potential.

TABEL PENGELOLAAN DAMPAK POSITIF PERUSAHAAN TERHADAP MASYARAKAT LOKAL
MANAGEMENT OF THE COMPANY'S POSITIVE IMPACT ON LOCAL COMMUNITIES

Deskripsi Cakupan Area Area Coverage	Wilayah/Desa yang Terdampak Affected Areas/Villages	Masalah yang Dihadapi Masyarakat Issues Faced by the Community	Program Perseroan Company Program	Dampak Positif Positive Impact
Kotawaringin Barat	Kumai Hulu	Kekurangan Tenaga Pengajar di wilayah sekitar operasional perusahaan Shortage of teachers in areas surrounding the company's operations	Pemberian insentif untuk guru honor desa rutin setiap bulan Monthly incentives for village honorary teachers	Kebutuhan tenaga pengajar terpenuhi The need for teaching staff is fulfilled
Kotawaringin Barat	Kumai Hulu	Kekurangan Biaya saat melanjutkan Pendidikan sehingga mengurangi kualitas SDM di wilayah tersebut Lack of financial resources for further education, reducing the quality of human resources in the area	Pemberian uang saku peserta beasiswa rutin setiap bulan Monthly stipend for scholarship recipients	Putra-putri Komunitas Lokal dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi Local community youth can continue their education to higher levels

TABEL PENGELOLAAN DAMPAK POSITIF PERUSAHAAN TERHADAP MASYARAKAT LOKAL
MANAGEMENT OF THE COMPANY'S POSITIVE IMPACT ON LOCAL COMMUNITIES

Deskripsi Cakupan Area Area Coverage	Wilayah/Desa yang Terdampak Affected Areas/ Villages	Masalah yang Dihadapi Masyarakat Issues Faced by the Community	Program Perseroan Company Program	Dampak Positif Positive Impact
Kotawaringin Barat	Kumai	Kurang layak nya fasilitas penunjang ibadah masyarakat perusahaan Inadequate religious facilities for the local community around the company	Pemberian bantuan renovasi mushalla Assistance for the renovation of a prayer room (mushalla)	Komunitas lokal memiliki fasilitas ibadah yang layak dan memadai The local community has proper and adequate worship facilities
Kotawaringin Barat	Kumai Hulu	Kurangnya pengetahuan masyarakat di desa terkait hal tersebut Lack of public knowledge in the village regarding the issue	Pemberian bantuan dana kegiatan pengelolaan sampah berbasis teknologi tepat guna menjadi BBM Financial support for waste management programs utilizing appropriate technology to produce fuel	Memberikan alternatif sumber kehidupan/ pekerjaan yang baru Providing alternative sources of livelihood/ employment
Kotawaringin Barat	Kumai & Pangkalan Bun	Dianggap kurang memperhatikan masyarakat sekitar perseroan yang terkena musibah Perceived lack of attention to the conditions of local communities affected by disasters	Pemberian bantuan sembako bencana banjir di sekitar Perseroan kepada warga terdampak Distribution of basic necessities for flood-affected residents around the company	Mengurangi beban masyarakat yang terkena musibah Reducing the burden on disaster-affected communities

Di tahun 2024, Perseroan berkomitmen untuk mendukung komunitas lokal melalui program *Corporate Social Responsibility* (CSR). Total biaya yang dialokasikan untuk program ini mencapai Rp944.845.669, mengalami penurunan sebesar 3,14% dibandingkan dengan tahun sebelumnya, yang tercatat sebesar Rp974.472.794. Meskipun terdapat penurunan anggaran, jumlah program CSR yang direalisasikan meningkat menjadi 63 kegiatan, dibandingkan tahun sebelumnya sebanyak 51 kegiatan.

In 2024, the Company is committed to supporting the local community through its *Corporate Social Responsibility* (CSR) program. The total budget allocated for this program amounts to Rp944,845,669, reflecting a decrease of 3.14% compared to the previous year, which was recorded at Rp974,472,794. Despite the decrease in budget, the number of CSR programs realized increased to 63 activities, compared to 51 activities in the previous year.

TABEL PROGRAM CSR PERSEROAN
CSR PROGRAM

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Nilai Investasi Sosial Social Investment Value	Rp-Juta Rp-Million	944.845.669	974.472.794	45.194.324
Jumlah Program/Kegiatan Number of Programs/Activities	Kegiatan Activities	63	51	9
Jumlah Dana yang Disalurkan Total Funds Disbursed	Rp-Juta Rp-Million	944.845.669	974.472.794	45.194.324
Jumlah Dana yang Ditahan Total Funds Withheld	Rp-Juta Rp-Million	-	-	-
Jumlah Penerima Manfaat Number of Beneficiaries	Jiwa Person	3246	2006	141

Inisiatif yang diambil oleh Perseroan untuk mendukung perkembangan komunitas lokal adalah sebagai berikut [OJK F.25]:

The Company's initiatives to support the development of the local community are as follows [OJK F.25]:

Bidang Program Field of Program	Tujuan Pembangunan Keberlanjutan Sustainable Development Goals	Realisasi 2024 (Rp) Realization 2024 (Rp)	Realisasi 2023 (Rp) Realization 2023 (Rp)	Realisasi 2022 (Rp) Realization 2022 (Rp)
Pendidikan Education	(4) Pendidikan Berkualitas (4) Quality Education	101.950.000	49.600.000	25.000.000
Infrastruktur Infrastructure	(1) Tanpa Kemiskinan; (8) Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi; (9) Industri, Inovasi dan Infrastruktur; (11) Kota dan Permukiman yang Berkelanjutan; (1) No Poverty; (8) Decent Work and Economic Growth; (9) Industry, Innovation, and Infrastructure, (11) Sustainable Cities and Communities	89.000.000	300.000.000	10.000.000
Sosial Kemanusiaan & Publikasi Socio-Humanity & Publication	(1) Tanpa Kemiskinan; (2) Tanpa Kelaparan; (5) Kesetaraan Gender; (10) Berkurangnya Kesenjangan; (11) Kota dan Permukiman yang Berkelanjutan; (16) Perdamaian, Keadilan dan Kelembagaan yang Tangguh; (1) No Poverty; (2) Zero Hunger; (5) Gender Equality; (10) Reduced Inequality; (11) Sustainable Cities and Communities; (16) Peace, Justice, and Strong Institutions	704.705.669	596.336.794	8.694.324
Lingkungan Environment	(6) Air Bersih dan Sanitasi Layak; (7) Energi Bersih dan Terjangkau; (11) Kota dan Permukiman yang Berkelanjutan; (12) Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab; (13) Penanganan Perubahan Iklim; (14) Ekosistem Lautan; (15) Ekosistem Daratan; (6) Clean Water and Sanitation; (7) Affordable and Clean Energy; (11) Sustainable Cities and Communities; (12) Responsible Consumption and Production; (13) Climate Action; (14) Life Below Water; (15) Life on Land	49.190.000	28.536.000	1.500.000

PENGADUAN MASYARAKAT [OJK F.24]

Perseroan telah menyediakan mekanisme untuk memfasilitasi pelaporan pelanggaran yang mencakup berbagai isu, mulai dari lingkungan, sosial, masyarakat, hingga produk dan layanan. Untuk memastikan pelaporan ini ditangani dengan tepat, kami memiliki unit yang bertugas menerima, menyelidiki, serta menyelesaikan pengaduan yang terkait dengan pelanggaran peraturan internal Perseroan, pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan yang relevan dengan bisnis kami, serta pengaduan terkait produk dan layanan. Semua proses ini dikelola oleh Departemen Sustainability yang berkomitmen untuk menjaga kepatuhan dan tanggung jawab.

Tanggapan terhadap keluhan atau pengaduan melalui beberapa tahapan, yaitu:

1. Menyampaikan keluhan;
2. Menerima keluhan;
3. Menelaah keluhan;
4. Tindak lanjut keluhan;
5. Mendapatkan jawaban.

COMMUNITY COMPLAINTS [OJK F.24]

The Company has established a mechanism to facilitate the reporting of violations covering various issues, including environmental, social, community, product, and service concerns. To ensure proper handling of these reports, we have a dedicated unit responsible for receiving, investigating, and resolving complaints related to internal Company regulation violations, breaches of relevant laws, and product or service-related complaints. All processes are managed by the Sustainability Department, which is committed to compliance and accountability.

Responses to complaints or grievances go through several stages:

1. Submitting a complaint;
2. Receiving the complaint;
3. Reviewing the complaint;
4. Following up on the complaint;
5. Receiving a response.

Tanggapan terhadap keluhan atau pengaduan dapat disampaikan melalui saluran berikut:

Responses to complaints or grievances can be submitted through the following channels:

LAYANAN KELUHAN PT CITRA BORNEO UTAMA TBK



Menyampaikan Keluhan
File a Complaint

1



Menerima Keluhan
Receiving Complaints

2



Menelaah Keluhan
Reviewing Complaints

3



Tindak Lanjut Keluhan
Complaint Follow-up

4



Mendapatkan Jawaban
Getting Answers

5



Apabila anda punya keluhan sampaikan kepada kami melalui:

SMS/Whatsapp Hari Kerja (08.00 – 17.00 WIB)
If you have any complaints, please let us know us via:
SMS/Whatsapp Working Days (08.00 – 17.00 WIB)

0851-8300-1130

Atau melalui email:
Or via email:

pengaduan@cbut.co.id

Atau melalui surat:
Or via mail:

PT. Citra Borneo Utama Tbk
ASDP/Pelabuhan Roro Tempenek,
Kumai Hulu, Kumai,
Kabupaten Kotawaringin Barat,
Provinsi Kalimantan Tengah

Atau Melalui QR Code:
Or via QR Code:



ASPEK KONSUMEN

KOMITMEN PERUSAHAAN UNTUK MEMBERIKAN LAYANAN ATAS PRODUK DAN/ATAU JASA YANG SETARA KEPADA KONSUMEN [OJK F.17]

Perseroan memiliki komitmen yang kuat dalam menyediakan pelayanan yang setara bagi seluruh konsumen, tanpa diskriminasi. Komitmen tersebut tertuang dalam Prosedur Pelaksanaan Survey dan Penanganan Keluhan Pelanggan dengan Nomor CBU-QP-QAD-01 dan Kebijakan Keberlanjutan terkait Transparansi Produk.

CONSUMER ASPECTS

COMPANY COMMITMENT TO PROVIDING EQUAL SERVICE FOR PRODUCTS AND/OR SERVICES TO CONSUMERS [OJK F.17]

The Company has a strong commitment in providing equal service to all consumers, without discrimination. This commitment is stated in the Survey Implementation Procedure and Procedure for Survey Implementation and Customer Complaint Handling with Number CBU-QPQAD-01 and Sustainability Policy on Product Transparency.

Perseroan memahami bahwa kepuasan konsumen merupakan salah satu faktor utama dalam keberlanjutan bisnis, sehingga Perseroan senantiasa mengedepankan prinsip kesetaraan, transparansi, dan kualitas dalam setiap aspek layanan yang diberikan.

Sebagai perusahaan yang bergerak di sektor industri pengolahan minyak kelapa sawit, Perseroan memproduksi berbagai produk turunan sawit yang berkualitas tinggi dan sesuai dengan standar internasional. Produk-produk Perseroan, seperti RBD *Palm Oil*, RBD *Palm Olein*, RBD *Palm Stearin*, *Palm Fatty Acid Distillate*, dan *Crude Palm Kernel Oil*, dirancang untuk memenuhi berbagai kebutuhan pelanggan di sektor makanan, kosmetik, farmasi, dan industri lainnya.

Dalam menyediakan layanan kepada pelanggan, Perseroan menerapkan kebijakan yang adil dan setara, dengan memastikan bahwa setiap konsumen mendapatkan akses yang sama terhadap informasi produk, layanan purna jual, serta dukungan teknis yang diperlukan. Perseroan juga terus melakukan inovasi dan pengembangan produk agar dapat menjawab kebutuhan pasar yang semakin dinamis serta memberikan nilai tambah bagi para konsumen.

Perseroan juga berupaya untuk selalu menjalin komunikasi yang baik dengan konsumen melalui berbagai saluran, termasuk layanan pelanggan yang responsif, konsultasi teknis, serta penyediaan informasi yang jelas mengenai spesifikasi produk dan manfaatnya. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap konsumen mendapatkan solusi terbaik sesuai dengan kebutuhannya.

Komitmen Perseroan dalam menyediakan pelayanan dan produk yang setara juga tercermin dalam upaya Perseroan dalam menerapkan praktik bisnis yang berkelanjutan. Perseroan memastikan bahwa seluruh produk yang dihasilkan diproduksi dengan memperhatikan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan yang baik. Dengan demikian, kami tidak hanya memberikan manfaat bagi pelanggan, tetapi juga berkontribusi terhadap keberlanjutan industri dan lingkungan.

Ke depan, Perseroan akan terus meningkatkan kualitas produk dan layanan, serta memperluas jangkauan pasar untuk memenuhi kebutuhan konsumen dari berbagai sektor industri. Dengan prinsip kesetaraan dan keberlanjutan sebagai landasan utama, Perseroan meyakini dapat terus memberikan nilai terbaik bagi konsumen dan pemangku kepentingan lainnya.

Recognizing that customer satisfaction is a key factor in business sustainability, the Company prioritizes equality, transparency, and quality in every aspect of its services.

As a palm oil processing company, the Company produces high-quality palm oil derivative products that meet international standards. These products, including RBD Palm Oil, RBD Palm Olein, RBD Palm Stearin, Palm Fatty Acid Distillate, and Crude Palm Kernel Oil, cater to various industries such as food, cosmetics, pharmaceuticals, and others.

To ensure fair and equal service, the Company provides all consumers with equal access to product information, after-sales services, and technical support. The Company also continuously innovates and develops products to meet the evolving market demands and deliver added value to consumers.

The Company maintains open communication with consumers through multiple channels, including responsive customer service, technical consultations, and clear product information. This ensures that every consumer receives the best solutions tailored to their needs.

The Company's commitment to equal service and product delivery is further reflected in its sustainable business practices. The Company ensures that all products are manufactured with strict adherence to environmental, social, and corporate governance principles. This approach benefits not only consumers but also contributes to industry and environmental sustainability.

Moving forward, the Company aims to enhance product quality, expand market reach, and meet the needs of consumers from various industries. With equality and sustainability as core principles, we are confident in continuously delivering the best value to consumers and stakeholders.

INOVASI DAN PENGEMBANGAN PRODUK [OJK F.26]

Perseroan terus berupaya untuk meningkatkan kualitas produk dan layanan yang diberikan kepada konsumen. Upaya ini dilakukan dengan tujuan untuk memperkuat daya saing dan meningkatkan kepuasan pelanggan. Beberapa langkah yang telah dilakukan antara lain adalah peningkatan mutu produk serta pengembangan layanan yang lebih baik. Kami berkomitmen untuk terus beradaptasi dengan kebutuhan pasar guna mempertahankan kualitas dan relevansi produk yang ditawarkan.

EVALUASI KEAMANAN PRODUK [OJK F.27]

Untuk memastikan keamanan dan kepuasan konsumen, Perseroan secara rutin melakukan evaluasi terhadap setiap produk yang dihasilkan. Proses evaluasi ini tercermin dalam berbagai sertifikasi yang berhasil diperoleh, yang mencakup standar nasional dan internasional. Rincian sertifikasi dapat ditemukan dalam bab Ikhtisar pada laporan keberlanjutan ini. Dengan demikian, seluruh produk yang diproduksi oleh Perseroan telah memenuhi persyaratan keamanan yang berlaku, memberikan jaminan kualitas yang tinggi bagi konsumen.

DAMPAK PRODUK [OJK F.28] [GRI 416-1, 416-2]

Sebelum produk dirilis dan digunakan, Perseroan memastikan bahwa setiap produk yang akan dipasarkan telah melalui penilaian yang cermat. Untuk mengurangi potensi dampak negatif, kami juga berkomitmen untuk menyediakan informasi produk yang jelas dan mudah diakses oleh masyarakat. Salah satu cara kami adalah melalui kemasan produk, terutama untuk produk minyak goreng kemasan.

Informasi yang disediakan mencakup berbagai hal penting, seperti nama produk (baik jenis maupun merek dagang), berat bersih, nama dan alamat pabrik, tanggal kadaluwarsa, kode produksi, komposisi, informasi nilai gizi, nomor izin edar, serta logo halal dan SNI. Semua informasi ini telah disesuaikan dengan ketentuan Label Pangan Olahan yang ditetapkan oleh BPOM RI.

Sepanjang tahun 2024, Kami tidak mengalami insiden ketidakpatuhan terkait informasi produk dan layanan.

PRODUK YANG DITARIK KEMBALI [OJK F.29]

Hingga akhir tahun 2024, tidak ada produk yang ditarik, sehingga informasi ini tidak dapat disertakan dalam laporan keberlanjutan tahun ini.

PRODUCT INNOVATION AND DEVELOPMENT [OJK F.26]

The Company continuously strives to improve product and service quality to enhance competitiveness and customer satisfaction. Efforts include product quality enhancements and service improvements to align with market needs and maintain product relevance and excellence. Some of the steps taken include improving product quality and developing better services. We are committed to continuously adapting to market needs to maintain the quality and relevance of the products offered.

PRODUCT SAFETY EVALUATION [OJK F.27]

To ensure consumer safety and satisfaction, the Company routinely evaluates its products. This evaluation is reflected in various certifications obtained, covering national and international standards. Certification details can be found in the Highlights chapter of this sustainability report. As a result, all Company products comply with applicable safety regulations, providing high-quality assurance to consumers.

PRODUCT IMPACT [OJK F.28] [GRI 416-1, 416-2]

Before launching products, the Company ensures that each product undergoes thorough assessment to minimize potential negative impacts. We are also committed to providing clear and accessible product information to the public. One way we do this is through product packaging, particularly for packaged cooking oil products.

The packaging includes essential information such as: Product name (type and brand) Net weight Manufacturer's name and address Expiration date Production code Ingredient composition Nutritional information Distribution permit number Halal logo and SNI certification. All information adheres to the Processed Food Labeling regulations set by BPOM RI.

Throughout 2024, the Company did not experience any incidents of non-compliance related to product and service information.

PRODUCT RECALLS [OJK F.29]

As of the end of 2024, there have been no product recalls; therefore, this information is not included in this sustainability report.

**SURVEI KEPUASAN KONSUMEN/PELANGGAN
TERHADAP PRODUK [OJK F.30]**

Untuk memahami seberapa puas pelanggan terhadap produk dan layanan yang disediakan, Perseroan melakukan survei kepuasan pelanggan. Hasil survei tahun 2024 menunjukkan bahwa dari 6 indikator yang dinilai, Perseroan berhasil memenuhi 3 indikator utama, yaitu kelengkapan dokumen, kuantitas produk, dan komunikasi dengan pelanggan. 3 indikator ini berada di kuadran 1 dan 4 yang menandakan bahwa pelanggan menganggapnya sangat penting dan merasa puas dengan kinerja Perseroan.

**CUSTOMER SATISFACTION SURVEY ON
PRODUCTS [OJK F.30]**

To assess customer satisfaction with our products and services, the Company conducts regular customer satisfaction surveys. The 2024 survey results indicate that out of 6 assessed indicators, the Company successfully met 3 key indicators: document completeness, product quantity, customer communication. These 3 indicators fall within quadrants 1 and 4, signifying that consumers perceive them as highly important and are satisfied with the Company's performance.

LEMBAR UMPAN BALIK [G.2] FEEDBACK FORM

Terima kasih kepada Bapak/Ibu/Saudara yang telah membaca Laporan Keberlanjutan PT Citra Borneo Utama Tbk 2024. Untuk meningkatkan isi Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang, kami berharap Bapak/Ibu/Saudara bersedia untuk mengisi Lembar Umpan Balik ini dengan mencontong salah satu jawaban dan mengisi titik-titik yang tersedia.

Thank you Sir/Madam for reading the 2024 Sustainability Report of PT Citra Borneo Utama Tbk. To improve the content of future Sustainability Reports, we kindly ask you to complete this Feedback Form by checking one of the answers and filling in the provided blanks.

1. Laporan Keberlanjutan memberi informasi yang bermanfaat.

The Sustainability Report provides useful information.

☐ Ya
Yes

☐ Tidak
No

☐ Netral
Neutral

2. Laporan Keberlanjutan menarik dan mudah dimengerti.

The Sustainability Report is interesting and easy to be understood.

☐ Ya
Yes

☐ Tidak
No

☐ Netral
Neutral

3. Laporan Laporan ini sudah menggambarkan kinerja Perusahaan dalam mendukung terwujudnya pembangunan keberlanjutan.

This report has described the Company's performance in supporting the sustainable development.

☐ Ya
Yes

☐ Tidak
No

☐ Netral
Neutral

4. Laporan ini meningkatkan kepercayaan Anda pada keberlanjutan Perusahaan.

This report has enhanced your level of trust on the Company's sustainability.

☐ Ya
Yes

☐ Tidak
No

☐ Netral
Neutral

5. Materi dan data dalam Laporan Keberlanjutan ini sudah cukup lengkap.

The information and data presented in this Sustainability Report are sufficient.

☐ Ya
Yes

☐ Tidak
No

☐ Netral
Neutral

6. Apakah desain, tata letak, grafis dan foto-foto dalam Laporan Keberlanjutan ini sudah bagus?

Are the design, layout, graphics, and photos in this Sustainability Report in good quality?

☐ Sudah bagus
Good

☐ Belum Bagus
Not good yet

7. Seberapa penting/menarik topik-topik dibawah ini (Nilai 1= paling tidak penting s.d. 10= paling penting):

How important/interesting are the following topics? (Rating 1 = least important to 10 = most important):

☐ Kinerja Ekonomi
Economic Performance

☐ Kinerja Sosial
Social Performance

☐ Kinerja Lingkungan
Environmental Performance

8. Saran Anda terkait laporan ini.

Your suggestions regarding this report.

Materi apa yang dirasa perlu ditambahkan:

Information needed to be included:

Kontribusi apa yang dirasa perlu ditingkatkan Perusahaan:

Additional contribution from the Company:

Saran dan masukan lain:

Other suggestions and input:

Profil Anda:

Your profile:

Nama (bila berkenan) :
 Institusi/Perusahaan :
 E-mail :
 Name (if desired) :
 Institution/Company :
 E-mail :

Golongan pemangku kepentingan:

Stakeholder groups:

- | | | |
|---|--|---|
| ☐ Pemegang Saham
Shareholders | ☐ Karyawan
Employees | ☐ Pelanggan
Customers |
| ☐ Pemerintah/Regulator/Legislatif/Lembaga Pengawas
Government/Regulator/Legislature/Supervisory | | |
| ☐ Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM)
Non-Governmental Organizations (NGOs) | | |
| ☐ Masyarakat
Society | ☐ Mitra Bisnis
Business Partners | ☐ Media
Media |
| ☐ Lembaga Penelitian dan Perguruan Tinggi
Research Institutes and Universities | ☐ Lainnya
Others | |

Terima kasih atas masukan yang Bapak/Ibu/Saudara berikan. Mohon kirimkan kembali formulir umpan balik ini ke alamat/email berikut:

Thank you for your input. Please send this feedback form to the following address/email:

Sekretaris Perusahaan

PT Citra Borneo Utama Tbk
 Gedung Equity Tower Lantai 43 Unit B, SCBD Lot.9,
 Jalan Sudirman Kav 52-53, Kelurahan Senayan, Kecamatan Kebayoran Baru,
 Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Indonesia 12190
 Telp +62 21 29035401
 Fax. +62 21 29035405

Corporate Secretary

PT Citra Borneo Utama Tbk
 Equity Tower Building Floor 43 Unit B, SCBD Lot.9,
 Jalan Sudirman Kav 52-53, Senayan Village, Kebayoran Baru District,
 South Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia 12190
 Tel +62 21 29035401
 Fax. +62 21 29035405

● TANGGAPAN TERHADAP UMPAN BALIK SEBELUMNYA [G.3] RESPONSE TO PREVIOUS FEEDBACK

PT Citra Borneo Utama Tbk belum menerima tanggapan spesifik terkait Laporan Keberlanjutan sebelumnya, karena ini merupakan laporan keberlanjutan pertama yang disusun oleh Perusahaan. Namun demikian, Perseroan telah melakukan berbagai penyempurnaan dan perbaikan agar laporan ini memenuhi ketentuan POJK No.51/POJK.03/2017 dan SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 yang menjadi rujukan penulisan laporan ini. Kami berharap laporan ini dapat menjadi sumber informasi yang berguna bagi para pemangku kepentingan.

PT Citra Borneo Utama Tbk has not received specific feedback regarding the previous Sustainability Report, as this is the Company's first sustainability report. However, the Company has made various improvements and refinements to ensure that this report complies with POJK No. 51/POJK.03/2017 and SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021, which serve as references for its preparation. We hope this report serves as a valuable source of information for stakeholders.

INDEKS POJK 51/POJK.03/2017 [OJK G.4]

INDEKS POJK 51/POJK.03/2017

No. Indeks Index Number	Nama Indeks Index Name	Halaman Index Number
Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Explanation on Sustainability Strategy	31-36
B.	Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Sustainability Performance Highlights	
B.1	Aspek Ekonomi Economic Aspect	44
B.1.a	Kuantitas produksi atau jasa yang dijual Sales quantity of production or services	44
B.1.b	Pendapatan atau penjualan Revenue or sales	44
B.1.c	Laba atau rugi bersih Net profit or loss	44
B.1.d	Produk ramah lingkungan Environmentally friendly products	45
B.1.e	Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkelanjutan Local parties involved in business process of Sustainable Finance	44
B.2	Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspects	
B.2.a	Penggunaan energi Energy use	46
B.2.b	Pengurangan emisi yang dihasilkan Lowering generated emissions	46
B.2.c	Pengurangan limbah dan efluen Lowering waste and effluent	46
B.2.d	Pelestarian keanekaragaman hayati. Preserving biodiversity	46
B.3	Aspek sosial Social aspect	
	Dampak positif dan negatif penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi masyarakat dan lingkungan (termasuk orang, daerah, dan dana).	47-49
C.	Profil Perusahaan Company Profile	
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission, and Value of Sustainability	83-84
C.2	Alamat Perusahaan Company's Address	81, 87
C.3	Skala Usaha Business Scale	85-86
C.3.a	Total aset atau kapitalisasi aset dan total kewajiban Total assets or capitalization of assets and liabilities	85
C.3.b	Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan Number of employees according to gender, position, age, education, and employment status	85, 88-89

No. Indeks Index Number	Nama Indeks Index Name	Halaman Index Number
C.3.c	Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan saham Name of shareholder and percentage of share ownership	90
C.3.d	Wilayah operasional Operational area	87
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Current Products, Services, and Business Activities	91-94
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Membership in the Association	97
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan Significant Changes of Issuers and Public Companies	101
D.	Penjelasan Direksi Directors Statement	
D.1.a	Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan Responding to challenges in fulfilling the sustainability strategy	57-63
D.1.b	Penerapan Keuangan Berkelanjutan Implementation of Sustainable Finance	63-65
D.1.c	Strategi pencapaian target Target achievement strategy	65-66
E.	Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance	
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Management of Sustainable Finance Implementation	112-113
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development on Sustainable Finance	114-116
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment for Sustainable Finance Implementation	117-120
E.4	Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan Stakeholder Engagement	121-122
E.5	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Challenges of Sustainable Financial Implementation	123-125
F.	Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance	
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Building a Culture of Sustainability	40
Kinerja Ekonomi Economic Performance		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Performance Targets and Production, Portfolios, Financial Targets, or Investment, Revenue and Profit and Loss	128
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Performance Targets and Production, Portfolios, Financial Targets, or Investment on Financial Instruments or Projects in Line with Sustainable Finance Implementation	129-130
Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	136
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan The Use of Environmentally Friendly Materials	137-138
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan The Number and the Intensity of Energy Use	138-140

No. Indeks Index Number	Nama Indeks Index Name	Halaman Index Number
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan The Efforts and Achievements of Energy Efficiency Including the Use of Renewable Energy Sources	139-140
F.8	Penggunaan Air Water Consumption	140-141
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati The Impact of Operational Areas Near or in the Area of Conservation or Biodiversity	143
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Efforts	143
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya The Number and Intensity of Emissions Produced by Type	143-144
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan The Efforts and Achievement of Emission Reductions Undertaken	144-145
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis The Amount of Waste and Effluent Generated by Type	145
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanism	145
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) Spill that Occurred (if any)	145
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan The Number and Material Environmental Complaints Received and Resolved	148
Kinerja Sosial Social Performance		
F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen Commitment to Provide Equal Services on Products and/or Services to Customers	164-165
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equality of Employment Opportunities	149
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	149
F.20	Upah Minimum Regional The Minimum Regional Wage	149-151
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Working Environment	153-154
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Training and Competency Development for Employees	152-153
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Operational Impacts to Local Communities	160-163
F.24	Pengaduan Masyarakat Public Complaints	163-164
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Social and Environmental Responsibility Activities	163
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Innovation and development of Sustainable Finance products and/or services	166
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Customer Safety	166
F.28	Dampak Produk/Jasa Impact of Products/Services	166
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali The Number of Products Recalled	166
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Survey of Customer Satisfaction	167

No. Indeks Index Number	Nama Indeks Index Name	Halaman Index Number
Lainnya Others		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) Written Verification from an Independent Party (if Any)	10
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Form	168-169
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Response to Feedback from the Prior Year	170
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/2017 List of Disclosures in accordance with POJK 51/2017 regarding the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers and Public Companies	171-174

INDEKS ISI CONSOLIDATED GRI STANDARD 2021

[OJK G.4]

INDEKS ISI CONSOLIDATED GRI STANDARD 2021

INDEKS ISI STANDAR GRI CONTENT INDEX GRI STANDARD	PENGUNGKAPAN DISCLOSURE		HAL PAGE
Pernyataan Penggunaan Statement of Use	PT Citra Borneo Utama Tbk telah menyampaikan informasi yang tercantum dalam Indeks Konten GRI ini untuk periode pelaporan 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024 dengan mengacu pada Standar GRI. PT Citra Borneo Utama Tbk has reported the information cited in this GRI content index for the period January 1, 2024 until December 31, 2024 with reference to the GRI Standards.		
GRI	GRI 1: LANDASAN 2021 GRI 1: FOUNDATION 2021		
GRI 2: PENGUNGKAPAN UMUM 2021 GRI 2: General Disclosures 2021	Organisasi dan Praktik Pelaporan The Organization and its Reporting Practices		
	GRI 2-1	Detail organisasi Organizational details	80-81
	GRI 2-2	Entitas yang termasuk dalam pelaporan keberlanjutan Entities included in the organization's sustainability reporting	8
	GRI 2-3	Periode pelaporan, frekuensi dan titik kontak Reporting period, frequency and contact point	9
	GRI 2-4	Informasi tentang penyajian kembali Restatements of information	10
	GRI 2-5	Asurans Eksternal External assurance	10
	Aktivitas dan Pekerja Activities and workers		
	GRI 2-6	Aktivitas, rantai pasok, dan relasi bisnis lainnya Activities, value chain and other business relationships	91-97
	GRI 2-7	Karyawan Employees	88-89
	GRI 2-8	Pekerja yang bukan karyawan Workers who are not employees	89
	Tata Kelola Governance		
	GRI 2-9	Struktur dan komposisi tata kelola Governance structure and composition	107-111
	GRI 2-10	Nominasi dan pemilihan badan tata kelola tertinggi Nomination and selection of the highest governance body	11
	GRI 2-11	Ketua badan tata kelola tertinggi Chair of the highest governance body	108
	GRI 2-12	Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi pengelolaan dampak Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts	111
	GRI 2-13	Pendelegasian tanggung jawab untuk mengelola dampak Delegation of responsibility for managing impacts	111
	GRI 2-14	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan Role of the highest governance body in sustainability reporting	111
	GRI 2-15	Benturan kepentingan Conflicts of interest	111
	GRI 2-16	Komunikasi kepedulian terhadap permasalahan kritikal Communication of critical concerns	111
	GRI 2-17	Pengetahuan kolektif dari badan tata kelola tertinggi Collective knowledge of the highest governance body	111

INDEKS ISI STANDAR GRI CONTENT INDEX GRI STANDARD	PENGUNGKAPAN DISCLOSURE		HAL PAGE
GRI 2: TOPIK MATERIAL 2021 GRI 2: MATERIAL TOPIC 2021	GRI 2-18	Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi Evaluation of the performance of the highest governance body	111
	GRI 2-19	Kebijakan remunerasi Remuneration policies	111
	GRI 2-20	Proses untuk menentukan remunerasi Process to determine remuneration	111
	GRI 2-21	Rasio kompensasi total tahunan Annual total compensation ratio	111
	Strategi, Kebijakan dan Praktik Strategy, Policies and Practices		
	GRI 2-22	Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan Statement on sustainable development strategy	65-66
	GRI 2-23	Komitmen kebijakan Policy commitments	104-106
	GRI 2-24	Menanamkan komitmen kebijakan Embedding policy commitments	104-106
	GRI 2-25	Proses untuk memulihkan dampak negatif Processes to remediate negative impacts	N/A
	GRI 2-26	Mekanisme pemberian umpan balik/saran dan menyampaikan kekhawatiran Mechanisms for seeking advice and raising concerns	164
	GRI 2-27	Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan Compliance with laws and regulations	N/A
	GRI 2-28	Keanggotaan asosiasi Membership associations	97
	Keterlibatan Pemangku Kepentingan Stakeholder Engagement		
	GRI 2-29	Pendekatan keterlibatan pemangku kepentingan Approach to stakeholder engagement	122
	GRI 2-30	Perjanjian kerja bersama Collective bargaining agreements	N/A
	GRI 3-1	Proses menentukan topik material Process to determine material topics	11-17
GRI 3: TOPIK MATERIAL 2021 GRI 3: MATERIAL TOPIC 2021	GRI 3-2	Daftar topik material List of material topics	14-17
	GRI 3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics	18-23
Topik Ekonomi Economic Topic			
GRI 201: KINERJA EKONOMI 2016 GRI 201: Economic Performance 2016	GRI 201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed	131-132
	GRI 201-2	Implikasi finansial serta risiko dan peluang lain akibat dari perubahan iklim Financial implications and other risks and opportunities due to climate change	132
	GRI 201-3	Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya Defined benefit plan obligations and other retirement plans	132-133
	GRI 201-4	Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah Financial assistance received from government	133

INDEKS ISI STANDAR GRI CONTENT INDEX GRI STANDARD	PENGUNGKAPAN DISCLOSURE		HAL PAGE
Topik Lingkungan Environmental Topic			
GRI 303: AIR DAN EFLUEN 2018 GRI 303: Water and Effluents 2018	GRI 303-1	Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama Interactions with water as a shared resource	140-141
	GRI 303-2	Manajemen dampak yang berkaitan dengan pembuangan air Management of water discharge-related impacts	141-142
	GRI 303-3	Pengambilan air Water withdrawal	140-141
	GRI 303-4	Pembuangan air Water discharge	141-142
	GRI 303-5	Konsumsi air Water consumption	140-141
Topik Sosial Social Topic			
GRI 401: KEPEGAWAIAN 2016 GRI 401: Employment 2016	GRI 401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan New employee hires and employee turnover	151-152
	GRI 401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan pada kurun waktu tertentu atau paruh waktu Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees	149-150
	GRI 401-3	Cuti melahirkan Parental leave	150-151
GRI 403: KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA 2018 GRI 403: Occupational Health and Safety 2018	GRI 403-1	Sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja Occupational health and safety management system	21-22
	GRI 403-2	Pengidentifikasian bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden Hazard identification, risk assessment, and incident investigation	155-156
	GRI 403-3	Layanan kesehatan kerja Occupational health services	156
	GRI 403-4	Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang kesehatan dan keselamatan kerja Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety	156-157
	GRI 403-5	Pelatihan pekerja mengenai kesehatan dan keselamatan kerja Worker training on occupational health and safety	157-158
	GRI 403-6	Peningkatan kualitas kesehatan pekerja Promotion of worker health	158
	GRI 403-7	Pencegahan dan mitigasi dampak-dampak kesehatan dan keselamatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships	159
	GRI 403-8	Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja Workers covered by an occupational health and safety management system	169-160
	GRI 403-9	Kecelakaan kerja Work-related injuries	154
	GRI 403-10	Penyakit Akibat Kerja Work-related ill health	160
GRI 416: KESEHATAN DAN KESELAMATAN PELANGGAN 2016 GRI 416: Customer Health and Safety 2016	GRI 416-1	Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa Assessment of the health and safety impacts of product and service categories	166
	GRI 416-2	Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa Incidents of non-compliance concerning the health and safety impacts of products and services	166

20 24

Sustainability Report
Laporan Keberlanjutan

MEMBERDAYAKAN KEBERLANJUTAN **MELALUI INISIATIF YANG BERTANGGUNG JAWAB**

EMPOWERING SUSTAINABILITY
THROUGH RESPONSIBLE INITIATIVES



PT Citra Borneo Utama Tbk

Kantor Pusat
Head Office

Jl. ASDP/Pelabuhan Roro Tempenek,
Kumai Hulu, Kumai, Kabupaten Kotawaringin Barat,
Kalimantan Tengah
Ph : +62 532 21297
Fax : +62 532 21396

Kantor Perwakilan Jakarta
Jakarta Representative Office

Equity Tower Lt. 43 Suite B
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 SCBD Lot 9
Jakarta 12190 - Indonesia
Ph : +62 21 2903 5401
Fax : +62 21 2903 5405

